



PUTUSAN

Nomor: 36/Pid.Sus-TPK/2022/PN Dps

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar yang memeriksa dan mengadili perkara tindak pidana korupsi pada tingkat pertama dengan acara pemeriksaan biasa telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

Nama lengkap : **I KETUT BUDIARSA;**
Tempat lahir : Tabanan;
Umur/tgl.lahir : 65 Tahun / 15 Mei 1957;
Jenis kelamin : Laki-Laki ;
Kebangsaan : Indonesia ;
Tempat tinggal : Banjar Sandan Dangin Yeh, Desa Sesandan
Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan atau
Jalan Gunitir No. 36 A Banjar Tanguntiti
Kelurahan Kesiman Kertalangu Kecamatan
Denpasar Timur Kota Denpasar, Provinsi Bali
A g a m a : Hindu;
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan : S1

Terdakwa ditahan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) berdasarkan surat perintah / penetapan penahanan oleh ;

1. Penyidik, tidak dilakukan Penahanan.
2. Penuntut Umum, sejak tanggal 15 Nopember 2022 sampai dengan 04 Desember 2022;
3. Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Pada Pengadilan Negeri Denpasar sejak tanggal 29 Nopember 2022 sampai dengan 28 Desember 2022;
4. Perpanjangan Penahanan oleh Ketua Pengadilan Negeri Denpasar sejak tanggal 29 Desember 2022 sampai dengan 26 Februari 2023;
5. Perpanjangan Penahanan pertama oleh Ketua Pengadilan Tinggi Denpasar sejak tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2023;
6. Perpanjangan Penahanan kedua oleh Ketua Pengadilan Tinggi Denpasar sejak tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan tanggal 27 April 2023;

Terdakwa dalam persidangan perkara ini didampingi oleh KETRIANUS PABULANTI NENO, S.H., I WAYAN SUDIARTA, S.H., para Advokat pada

Halaman 1 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Advokat Peradi SAI yang berkantor di Jalan Dewi Supraba I No. 13 Kota Denpasar-Bali berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 02 Desember 2022 yang didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar Kelas I A dengan Nomor: 3691/Daf/2022 tanggal 05 Desember 2022.

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi tersebut ;

I. Setelah Membaca :

- a. Penetapan Ketua Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar tanggal 29 Nopember 2022 Nomor :36/Pid.Sus-TPK/2022/PN Dps tentang penunjukan Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini;
- b. Penetapan Hakim Ketua Majelis tanggal 29 Nopember 2022 Nomor :36/Pid.Sus-TPK/2022/PN Dps tentang Penetapan hari sidang untuk mengadili perkara Terdakwa tersebut ;
- c. Penetapan Panitera Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar tanggal 29 Nopember 2022 Nomor :36/Pid.Sus-TPK/2022/PN Dps tentang Penetapan Panitera Penganti ;
- d. Surat-surat dan Risalah Berita Acara Pemeriksaan Pendahuluan dalam perkara Terdakwa tersebut ;

II. Setelah mendengar dan membaca :

- a. Pembacaan Surat dakwaan Penuntut umum Nomor : Reg Perkara : PDS-06/N.1.18/Ft.1/11/2022 tertanggal 28 Nopember 2022 ;
- b. Keterangan masing-masing saksi, ahli yang diajukan oleh Penuntut umum, keterangan Terdakwa sendiri dan alat bukti yang telah diperlihatkan dipersidangan dalam perkara ini ;
- c. Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum No. **Register** Perk : PDS-06/ N.1.18/Ft.1/11/2022 tertanggal 14 Maret 2023 yang pada pokoknya sebagai berikut:
 1. Menyatakan terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana pencucian uang sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang RI No. 8 Tahun 2010 tentang tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Dakwaan Alternatif Kedua ;
 2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** atas kesalahannya dengan pidana penjara selama 1 (satu) Tahun dan 6

Halaman 2 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(enam) bulan dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan sementara dengan perintah agar terdakwa tetap ditahan ;

3. Menjatuhkan pidana denda sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) subsidair **3 (tiga) bulan** kurungan;
4. Menyatakan barang bukti berupa:
 1. 1 (satu) bendel dokumen CV. Duta Bangun Persada;
 2. 1 (satu) bendel dokumen CV. Sandan Utama;
 3. 1 (satu) bendel dokumen CV. Bangkit Jaya Lestari;
 4. 1 (satu) bendel kumpulan agunan-BPD Badung;
 5. 2 (dua) lembar Daftar Nomor Rekening PT. Duta Karya Perkasa;
 6. 9 (sembilan) lembar Bank Koordinat PT. Duta Karya Perkasa;
 7. 3 (tiga) lembar Bank Koordinat PT. Abdi Satya Nugraha;
 8. Buku Tabungan Bank BCA No. Rek 7730317748 An. Sri Wahyuni SKM No. Buku 7730579T;
 9. Buku Tabungan Bank BCA No. Rek 7730317748 An. Sri Wahyuni SKM No. Buku 7730576T;
 10. 1 (satu) lembar Surat Peringatan Pertama (I) No. B-0343/BDG/PNK/2018 tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Bangkit Jaya Lestari (ASLI);
 11. 1 (satu) lembar Call Memo tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Bangkit Jaya Lestari (ASLI);
 12. 1 (satu) lembar Surat Peringatan Kedua (II) No. B-340/BDG/PNK/2018 tanggal 24 Juli 2018 Kepada CV Sandan Utama (ASLI);
 13. 1 (satu) lembar Informasi Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) An. CV Sandan Utama (ASLI);
 14. 2 (dua) lembar Call Memo tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Sandan Utama (ASLI);
 15. Buku Tabungan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali No Rekening 045 02.02.30162-5 No. Buku A-00771091;
 16. 1 (satu) unit Central Processing Unit (CPU) Komputer merk HP Model No. 455-0101;
- Dikembalikan kepada saksi Sri Wahyuni, S.Km**
17. 8 (delapan) buah stempel:
 - CV. Bangkit jaya Lestari; CV. Sandan Utama; CV. Sandan Utama; SMK TI Bali Global Karangasem **dikembalikan kepada saksi Sri Wahyuni, S.Km.**

Halaman 3 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- PT. Bank BPD Kantor Cabang Tabanan; PT. Bank BPD Kantor Cabang Utama Denpasar; PT. Bank BPD Kantor Pusat Denpasar; BPD Kantor Pusat Denpasar **dirampas untuk dimusnahkan.**
- 18. 1 (satu) Buku Laporan Hasil Audit Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung Per 31 Oktober 2018, Nomor: R-0631/SAF/AUI/2018, Tanggal 27 Desember 2018;
- 19. 1 (satu) Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Kredit Tahun Buku 2018 dan 2019 (Semester 1) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Dan Instansi Terkait Lainnya di Denpasar, Nomor: 31/LHP/XIX.DPS/12/2019, Tanggal: 13 Desember 2019;
- 20. Rekening Koran Giro atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dengan Periode 01/02/17 s.d. 28/02/17;
- 21. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) Periode 16/02/2017 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp 1.500.000.000,00;
- 22. Rekening Koran Giro atas nama CV. Sandan Utama (SU) dengan Periode 04/02/16 s.d. 22/03/22;
- 23. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Sandan Utama (SU) Periode 04/02/16 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp2.000.000.000,00;
- 24. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Periode 24/03/2017 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp1.500.000.000,00;
- 25. ASLI Cek No. P287005 Tanggal 24/03/2017 sejumlah Rp 1.431.737.900;
- 26. ASLI Perjanjian Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari No. 0105/BDG/KMK/2017 Tanggal 24 Maret 2017;
- 27. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari No. ADD01/0080//BDG/KMK/2018 Tanggal 29 Maret 2018;
- 28. ASLI Perjanjian Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) No. 0041/BDG/KMK/2017 Tanggal 16 Februari 2017;
- 29. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) No. ADD01/0105//BDG/KMK/2018 Tanggal 20 April 2018;
- 30. ASLI Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No.

Halaman 4 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

0046/BDG/KMK/2016 Tanggal 04 Februari 2016;

31. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 Tanggal 06 Februari 2017;
32. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. ADD01/0053/BDG/KMK/2018 Tanggal 28 Februari 2018;
33. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3250 seluas 200 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 4819/1997 Tanggal 11-06-1997 yang terletak di Kelurahan Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar beserta bangunan di atasnya;
34. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1497/ seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2367 Tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan di atasnya;
35. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1441/ seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 Tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan di atasnya;
36. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2948 seluas 300 M2 tanggal 20 Juni 1996 Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan atas nama Insinyur Putu Suarjana, beserta bangunan di atasnya;
37. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2850 seluas 440 M2 tanggal 20 Juni 1996 Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan atas nama Insinyur Putu Suarjana, beserta bangunan di atasnya;
38. Rekening Koran Giro Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Periode 01/01/2017 s.d. 31/12/2017;
39. ASLI Cek No. P302233 Tanggal 05/02/2016 sejumlah Rp 1.733.000.000;
40. ASLI Formulir Setoran No. 010270000445 Tanggal 05/02/2016 sejumlah Rp 1.733.000.000;
41. ASLI Cek No. P547291 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp500.060.000,00;
42. ASLI Formulir Transfer No. 0128800669 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp 250.030.000,00;
43. ASLI Formulir Transfer No. 0128800668 Tanggal 16/02/2017

Halaman 5 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

sejumlah Rp 250.030.000,00;

44. ASLI Cek No. P547293 Tanggal 22/02/2017 sejumlah Rp 82.350.000,00;

45. ASLI Formulir Setoran No. 14671698 Tanggal 22/02/2017 sejumlah Rp82.350.000,00;

46. ASLI Cek No. P547294 Tanggal 24/02/2017 sejumlah Rp 650.000.000;

47. COPY Contoh Tanda tangan Nasabah Perusahaan An. CV. Duta Bangun Persadha No. Rek 0111001256;

48. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 597 seluas 4.030 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 68/1997 Tanggal 05-04-1978 yang terletak di Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, beserta bangunan di atasnya ;

49. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Sandan Utama, yang terdiri dari :

a. Slip Jurnal;

b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor: B-0093/BDG/KRD/2016;

c. Perjanjian Kredit No: 0046/BDG/KMK/2016;

d. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor: 0061/KRD/2016;

e. Call Memo;

f. Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMK) STIKOM Bali Jimbaran Nomor: 06/KONTRAK/STIKOM/1/2016;

g. Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit (PPPK) Nomor: ADD01/0025/BDG/KMK/2017;

h. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: B-0063/BDG/KRD/2017;

i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor 0040/KRD/2018;

j. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Nomor: ADD01/0053/BDG/KMK/2018;

k. Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor: B-0100/BDG/KRD/2018;

l. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;

m. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);

n. Copy Sertifikat Hak tanggungan;

o. Copy Sertifikat Hak Milik;

Halaman 6 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- p. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor: B-0206/BDG/PNK/2018;
- q. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor: B-340/BDG/PNK/2018;
- r. Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0429/BDG/PNK/2018;
- s. Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0458/BDG/PNK/2018;
- t. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1339/BDG/KRD/2019;

50. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Duta Bangun Persadha, yang terdiri dari :

- a. Memorandum Nomor : B-0154/BDG/Hak/2017;
- b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0088/BDG/KRD/2017;
- c. Perjanjian Kredit No. : 0041/BDG/KMK/2017;
- d. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0047/Krd/2017;
- e. Call Memo Tgl. 13 Pebruari 2017;
- f. Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan Dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/Kontrak/SMKTI Bali/I/2017;
- g. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (Pppk) Nomor : Add01/0105/BDG/KMK/2018;
- h. Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0278/Bdg/Krd/2018;
- i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0053/KRD/2018;
- j. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
- k. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
- l. Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
- m. Copy Sertifikat Hak Milik;
- n. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-382/BDG/PNK/2018;
- o. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor : B-0448/BDG/PNK/2018;
- p. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0079/BDG/PNK/2019;
- q. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor : B-0101/BDG/PNK/2019;
- r. Surat Peringatan Ketiga (II) Nomor : B-0121/BDG/PNK/2019;
- s. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1592/BDG/KRD/2019;
- t. Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0392/BDG/PNK/2021;
- u. Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 1743/PI-Bibi/X.2021;

Halaman 7 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



51. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari, yang terdiri dari
- a. Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017;
 - b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0242/BDG/KRD/2017;
 - c. Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (smkti) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/Kontrak/Smkti Bali Jimbaran/III/2017;
 - d. Perjanjian Kredit No. : 0105/Bdg/KMK/2017;
 - e. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0125/KRD/2017;
 - f. Call Memo Tgl. 20 Maret 2017;
 - g. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Nomor : ADD01/0080/BDG/KMK/2018;
 - h. Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0299/BDG/KRD/2018;
 - i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0098/KRD/2018;
 - j. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
 - k. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
 - l. Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
 - m. Copy Sertifikat Hak Milik;
 - n. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0343/BDG/PNK/2018;
 - o. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor : B-0383/BDG/PNK/2018;
 - p. Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor : B-0459/BDG/PNK/2018;
 - q. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1565/BDG/KRD/2019;
 - r. Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0548/BDG/PNK/2021;
 - s. Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 2149/PI-BIbi/Xii.2021
52. Buku I Tata Cara Analisa Kredit Produktif Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kep. Dir. No:0230/KEP/DIR/KRD/2014 Tanggal 19 Maret 2014
53. Buku Pedoman Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Susuna Organisasi dan Uraian Tugas Kep Dir : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015, Tanggal 24-11-2015;
54. Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 Tentang Kewenangan Memutus Satu

Halaman 8 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali;

55. Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0152/KEP/DIR/KRD/2015 Tentang Perubahan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 Tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
56. 1 (satu) bendel Buku Pedoman Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Hal: 633-761 Kep.Dir: 0540/KEP/DIR/RENSTRA/2020 tanggal 08-12-2020;
57. Tanah milik atas nama I Made Sunantha dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1497/seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2367 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
58. Tanah milik atas nama I Made Sunanta dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.1441/seluas 60m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
59. Tanah milik atas nama Doctorandus I Wayan Bagiarta Negara Apoteker dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.3250/seluas 200m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
60. Tanah milik atas nama Insinyur Putu Suarjana dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2948 seluas 300 M2 tanggal 20 Juni 1996 terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, beserta bangunan yang ada diatasnya;
61. Tanah milik atas nama Insinyur Putu Suarjana dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2850 seluas 440 M2 tanggal 20 Juni 1996 terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, beserta bangunan yang ada diatasnya;
62. Tanah milik atas nama I Wayan Yuddi Setianugraha dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 597 seluas 4.030 M2 sesuai dengan gambar situasi nomor 68/1997 tanggal 05-04-1978 yang terletak di

Halaman 9 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, beserta bangunan yang ada di atasnya;

Dikembalikan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.

63. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp1.150.000.000,00 (satu milyar seratus lima puluh juta rupiah)

64. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp350.000.000,00 (Tiga ratus lima puluh juta rupiah)

65. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp150.000.000,00 (Seratus lima puluh juta rupiah)

66. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp. 3.175.220.426,00 (tiga miliar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah)

Dirampas untuk negara cq PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang diperhitungkan sebagai pengembalian kerugian keuangan negara dalam perkara atas nama Sri Wahyuni, S.Km

67. Fotocopy Akta Notaris pendirian PT Duta Karya Perkasa (PT DKP) Nomor 91 tanggal 19 Juli 1996;

68. Fotocopy Akta Notaris pendirian PT Duta Karya Perkasa (PT DKP) Nomor 1 tanggal 4 Januari 2021

Dikembalikan kepada saksi Ir. I Nyoman Artawan

5. Menghukum Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah).

Telah mendengar pembacaan Nota Pembelaan (Pleidoi) yang disampaikan secara tertulis didepan persidangan oleh Penasehat Hukum terdakwa tertanggal 27 Maret 2023, yang pada pokoknya Penasehat Hukum terdakwa tidak sependapat dengan tuntutan Jaksa penuntut umum karena menyangkut uang yang masuk ke rekening PT. Duta Karya Perkasa pada rekening Bank Pembangunan Daerah Bali maupun Bank Danamon sejumlah yang telah disebutkan di atas, telah dikembalikan dan dititip pada rekening Kejaksaan Tinggi Bali. Selanjutnya Penasehat Hukum terdakwa memohon agar Majelis Hakim dapat menjatuhkan pidana yang lebih ringan dari Tuntutan Jaksa Penuntut Umum tersebut;

Menimbang, bahwa atas pembelaan Penasehat Hukum Terdakwa tanggal 27 Maret 2023 tersebut, selanjutnya Penuntut Umum telah

Halaman 10 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

menyampaikan jawaban (Replik) tanggal 31 Maret 2023 secara tertulis di depan persidangan yang pada pokoknya tetap pada tuntutan. Sebaliknya penasehat hukum terdakwa juga tetap pada pembelaan;

Menimbang, bahwa Terdakwa dihadapkan kepersidangan Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar oleh Penuntut umum dengan Dakwaan **No. Reg Perkara : PDS-06/N.1.18/Ft.1/11/2022**, tanggal 28 Nopember 2022 yang dibacakan dimuka persidangan yaitu :

PERTAMA:

KESATU:

PRIMAIR:

Bahwa Terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** selaku direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP), bersama-sama dengan **Drs. I KETUT KASNA** selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor: 0018/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 12 Januari 2016, **DEWA PUTU SUKADANA, SH** selaku Wakil Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor: 0384/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 06 Juni 2014 dan juga selaku Pelaksana Tugas Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor 0716/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 15 November 2016 dan **SRI WAHYUNI, S.Km** (masing-masing dilakukan penuntutan secara terpisah), pada beberapa waktu yang berbeda yakni hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti antara bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Maret 2017, atau setidaknya-tidaknya dalam tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, bertempat di Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, Jalan Raya Kuta Nomor 1 Kuta, Kabupaten Badung atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat tertentu yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar yang berwenang memeriksa, mengadili dan memutus Perkara Tindak Pidana Korupsi di Provinsi Bali, berdasarkan ketentuan Pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dan Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor: 153/KMA/SK/X/2011 tanggal 11 Oktober 2011, telah **melakukan, menyuruh melakukan, turut serta melakukan perbuatan, dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri, sehingga merupakan beberapa kejahatan yakni secara melawan hukum** dalam hal ini

Halaman 11 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

telah telah mengajukan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dengan melampirkan dokumen yang tidak benar, antara lain berupa :

- Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran, Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 dan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 25/Kontrak/STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 untuk pengajuan dan perpanjangan Kredit Modal Kerja CV. Sandan Utama
- Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tgl 20 Januari 2017 untuk pengajuan Kredit Modal Kerja CV Duta Bangun Persadha
- Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 untuk pengajuan Kredit Modal Kerja CV. Bangkit Jaya Lestari ;

selanjutnya terhadap permohonan kredit tersebut tidak dilakukan analisa sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Perkreditan dan langsung setuju, selanjutnya tanpa adanya permohonan penarikan dana dan persyaratan penarikan dana dari debitur, telah dilakukan pemindahbukuan dana kredit dari rekening pinjaman ke rekening giro umum, sehingga bertentangan dengan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberi Kredit dan Pengelolaan Debitur, Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, **melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu Korporasi yaitu** memperkaya Terdakwa sebesar Rp1.815.350.000,00 (satu milyar delapan ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) dan memperkaya saksi Sri Wahyuni sebesar Rp3.009.870.426,00 (tiga milyar sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah), **yang dapat merugikan Keuangan**

Halaman 12 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Negara atau Perekonomian Negara yaitu merugikan keuangan negara cq. Keuangan PT. Bank BPD Bali Cabang Badung sebesar Rp4.825.220.426,00 (empat milyar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara atas Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh PT. Bank Daerah (BPD Bali) Cabang Badung kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persada (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada Tahun 2016 dan 2017 Nomor : R-1443/H.IV.4/07/2022 tanggal 25 Juli 2022 oleh tim Auditor Kejaksaan Tinggi Bali, perbuatan tersebut Terdakwa lakukan dengan cara-cara antara lain sebagai berikut : -----

- Bahwa Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten / Kota se-Bali dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan akta pendirian No. 131 tanggal 5 Juni 1962 dengan kegiatan usaha dibidang perbankan, yang mana kegiatan usaha perbankan dari Bank Pembangunan Daerah Bali meliputi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam berbagai bentuk kredit atau jenis kredit yang salah satunya adalah Kredit Produktif berupa Kredit Konstruksi ;
- Bahwa sesuai dengan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, Tata Cara Analisa Kredit Produktif diantaranya mengatur mengenai :

I. Pengertian

Kredit Konstruksi adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang/jasa dengan hasil kegiatan usaha berupa :

- a. Bangunan tempat tinggal atau perumahan;
- b. Bangunan tempat usaha, seperti perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan atau pasar, perhotelan dan tempat rekreasi;
- c. Bangunan industry atau prasarana, seperti pabrik, jalan atau jembatan, bendungan pengairan atau irigasi dan pemukiman transmigrasi;
- d. Penyediaan barang dan jasa.

II. Sifat dan bentuk kredit



a. Traksaksional

1. KMK untuk Kontraktor/Leveransir atas dasar Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak;
2. Jangka waktu kredit maksimal 1 (satu) tahun atau sesuai jangka waktu proyek ditambah dengan flasi waktu maksimal selama 3 (tiga) bulan;
3. Jika proyek tidak selesai pada waktunya dan kredit belum lunas maka jangka waktu kredit transaksional dapat diperpanjang selama masih tersedia sumber pelunasannya dari tagihan termyn proyek (harus ada keterangan dari pemberi pekerjaan dan atau adanya addendum pelaksanaan proyek);
4. Diadakan pengecekan/konfirmasi atas kebenaran dan keabsahan proyek yang dibiayai;
5. Pembayaran termyn atas proyek yang dibiayai wajib disalurkan melalui rekening Giro / pinjaman Bank BPD Bali;
6. Disposisi kredit dilaksanakan secara ketat atas rekening pinjaman tersebut tidak diberikan Cek/Bilyet Giro;
7. Analisa KMK untuk Kontraktor/Leveransir, harus menggunakan proyeksi *Chas Flow*;
8. Lain-lain : mengacu pada Skim Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa yang diatur berdasarkan Keputusan Direksi.

b. Plafon KMK (*Standby Loan*) :

Standby Loan adalah kredit modal kerja yang diberikan kepada Debitur sebagai persiapan, apabila Debitur mendapatkan Kontrak Kerja Konstruksi dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, maupun dari Badan lainnya/Institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dengan penarikan secara bertahap berdasarkan kebutuhan sesuai dengan pengajuan Debitur atas dasar proyek yang akan dilaksanakan berdasarkan Gunning/Kontrak Kerja Konstruksi dan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

1. Kriteria Penerima *Standby Loan* :

- a. Perusahaan baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum dan cukup bonafid;
- b. Pembayaran termyn atas proyek yang dibiayai wajib disalurkan melalui melalui rekening giro/pinjaman Bank BPD Bali;
- c. Telah beberapa kali mendapatkan fasilitas kredit konstruksi/pengadaan barang dan jasa (minimal 2 kali) pada Bank



BPD Bali atau Bank lainnya dengan Track Record baik Selama satu tahun terakhir;

- d. Untuk Debitur yang belum pernah mendapatkan kredit pada Bank BPD Bali dapat dimungkinkan diberikan sepanjang mempunyai pengalaman dibidang Konstruksi minimal 2 (dua) tahun terakhir;
- e. Tidak tercantum dalam Daftar Hitam Nasional (DHN) dan tidak pernah menjadi Debitur bermasalah (NPL dan khusus kualitas 2 dapat dipertimbangkan dengan penjelasan) pada Bank BPD Bali dan Bank lainnya.

2. Persyaratan Permohonan *Standby Loan* :

Permohonan *Standby Loan* diajukan secara tertulis dengan melampirkan dokumen-dokumen sebagai berikut :

- a. Daftar pekerjaan yang telah dilaksanakan atau daftar pengalaman kerja;
- b. Proyeksi atau rencana pekerjaan yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun kedepan;
- c. Daftar proyek yang sudah dikerjakan maupun yang akan diperoleh;
- d. Perijinan usaha yang berlaku untuk bidang usaha konstruksi seperti FIUJK, TDP, SIUP, SITU atau ijin domisili atau HO, NPWP, KTA Gapensi atau Ardin atau Kadin atau Asosiasi dan perijinan lain sesuai ketentuan;
- e. Sasaran pemberian kredit adalah Debitur yang telah berpengalaman mengerjakan Proyek baik Pemerintah maupun Swasta.

3. Bentuk dan Prosedur Penarikan *Standby Loan*

- a. Bentuk kredit adalah Revolving;
- b. Penurunan terhadap pinjaman/dana kredit yang ditarik, dilakukan pada saat setiap penerimaan termyn;
- c. Penarikan kredit sesuai kebutuhan/bertahap, dimana penarikan untuk tahap kedua dan seterusnya harus berdasarkan kemajuan fisik pekerjaan;

4. Persyaratan Penarikan *Standby Loan*

- a. Debitur harus menyerahkan Gunning/Surat Perintah Kerja/Kontrak Kerja atau dokumen yang dipersamakan dengan itu dan persyaratan lainnya seperti surat permohonan penarikan dana dan rencana penggunaan dana/pekerjaan dan penerimaan termyn (*Cash Flow* Proyek) yang dilakukan, sehingga dapat dipastikan



seluruh persyaratan kredit telah dipenuhi sebelum penarikan kredit dilakukan;

- b. Debitur harus menyerahkan surat kuasa untuk dilakukan pemotongan atas termyn proyek yang diterima yang disalurkan melalui rekening Giro dan sebelumnya telah dilakukan pemblokiran sebagai angsuran pinjaman atau penihilan pinjaman;
 - c. Penarikan kredit hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening pinjaman kerekening Giro/tabungan Debitur setelah Debitur menyerahkan Gunning/Surat Perintah Kerja/Kontrak Kerja Konstruksi yang sedang dan akan dilakukan;
 - d. Penarikan kredit tidak boleh melebihi plafon *Standby Loan* secara keseluruhan (Over Draft) dan harus dilakukan analisa secara singkat khususnya berhubungan dengan Cash Flow Proyek, kredit yang diusulkan ditarik, prosentase pemotongan termyn proyek untuk penurunan plafon dan lain-lain yang dianggap perlu;
 - e. Sebelum penarikan kredit untuk suatu proyek, Kantor Pusat/Kantor Cabang/Unit Kerja terkait harus memastikan dan mengkonfirmasi terlebih dahulu mengenai keberadaan proyek dan dana proyek sehingga dapat diyakini mengenai pengembalian dana kredit tersebut;
 - f. Untuk setiap penarikan kredit agar dibuatkan Analisa singkat mengenai : proyek yang dibiayai, sumber dana, kemajuan fisik pekerjaan, plafon penarikan, keperluan dana, prosentase pemotongan termyn dan informasi penting lainnya yang dianggap perlu;
 - g. Usulan penarikan kredit dibuat oleh Analis Kredit untuk mendapat persetujuan Pejabat Pemutus Kredit sesuai kewenangan memutus.
5. Agunan Kredit :
- a. Agunan Pokok adalah nilai kontrak yang akan diterima oleh Debitur atas pekerjaan konstruksi yang dilakukan dan dimintakan pembiayaannya dengan fasilitas *Standby Loan*;
 - b. Agunan Pokok diakui sebesar nilai yang tertuang pada kontrak kerja (apabila termyn uang muka tidak diterima);
 - c. Agunan tambahan adalah barang bergerak dan/atau barang tidak bergerak yang diikat sesuai dengan ketentuan;
 - d. Penyerahan agunan pokok kredit berupa nilai kontrak wajib disertai dengan fidusia yang dibuat tersendiri (per proyek yang dikerjakan);



e. Agunan kredit berupa rumah/bangunan yang merupakan jaminan pokok wajib diasuransikan pada maskapai asuransi kerugian umum dengan kalusul untuk kepentingan bank (Banker' Calusul) dan menjadi biaya Debitur.

- Bahwa Terdakwa selaku Direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP) bersama dengan saksi Sri Wahyuni, S.Km mendirikan beberapa persekutuan komanditer (CV) diantaranya CV. Sandan Utama yang didirikan pada tahun 2011 dengan direktur Drs. I Wayan Sumerjaya, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) yang didirikan pada tahun 2008 dengan direktur Putu Aryani Kusumawathi dan CV. Bangkit Jaya Lestari yang didirikan pada 2011 dengan direktur Luh Desi Susilawati ;
- Bahwa pada awal tahun 2016 Terdakwa bersama dengan saksi Sri Wahyuni, S.Km mempunyai rencana akan mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan ketiga persekutuan komanditer tersebut karena Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km sebelumnya telah mengenal saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung yang mana saksi I Ketut Budiarsa, S.Km selaku pemilik PT. Duta Bangun Perkasa adalah debitur PT. Bank BPD Bali dan diantara mereka pada sekitar bulan Januari 2016 atas inisiatif saksi Drs. I Made Kasna melakukan pertemuan di Gazebo rumah Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km untuk membicarakan terkait rencana pengajuan kredit ketiga persekutuan komanditer milik terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km tersebut, yang mana pertemuan tersebut dihadiri oleh Terdakwa, saksi Drs. I Made Kasna, saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., saksi Ida Bagus Gede Bandayuda, S.E., M.M., dan saksi I Ketut Budiarsa, S.Km dan pada saat itu saksi Drs. I Made Kasna menyampaikan agar pengajuan kredit tersebut dipercepat ;
- Bahwa pada bulan Januari 2016 sebagai tindak lanjut hasil pertemuan antara Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km, dengan saksi Drs. I Made Kasna dan Ida Bagus Gede Bandayuda, S.E., M.M., serta saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti selaku karyawan pada PT. Duta Karya Perkasa untuk mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Sandan Utama kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang dikepalai oleh saksi Drs. I Made Kasna, dengan nilai plafon sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) untuk kegiatan belanja sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa atas perintah saksi Sri Wahyuni, S.Km tersebut selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan membuat permohonan kredit CV. Sandan Utama No. 01/CV.SU/I/2016 tanggal 18 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang ditujukan kepada Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, beserta kelengkapannya termasuk melampirkan surat yang tidak benar berupa Surat Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan Surat Perjanjian No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah), yang mana antara saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) dan Andi Antono selaku Koordinator Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran tidak pernah menerbitkan dan menandatangani Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 dan Surat Perjanjian Kerja yang dijadikan lampiran dalam permohonan kredit oleh I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) tersebut ;
- Bahwa setelah persyaratan permohonan kredit tersebut dianggap lengkap, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti untuk menyerahkan permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung, yang kemudian dibuatkan *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 dengan nama nasabah CV. Sandan Utama alamat Jalan Batukaru No. 69 A. Tabanan dengan tujuan melakukan pemeriksaan ketempat usaha untuk melakukan verifikasi dan pengumpulan data sehubungan dengan permohonan kredit dengan hasil verifikasi :
 - o Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang / jasa dengan akta pendirian No. 40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No. 42 tanggal 15 Januari 2016 ;
 - o Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPMP serta foto copy pengguna masih berlaku
 - o Untuk permohonan kredit telah mendapatkan persetujuan dari person komanditer ;

Halaman 18 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



- o Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
- o Pekerjaan berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan swasta dengan pembayaran per terminnya
- o Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
- o Perusahaan mengajukan pinjaman untuk modal kerja pengadaan barang atau Jasa di STIKOM Bali

Dengan kesimpulan dilanjutkan proses analisa sesuai teknis bank.

Selain itu saksi I Putu Widyatama Pradipta juga menerbitkan *Call Memo* dengan tujuan *call* : Verifikasi sehubungan proyek penunjukan penyedia Barang/Jasa di STIKOM Bali Jimbaran dengan hasil *call* :

1. Proyek Penyedia Barang/Jasa untuk Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran memang benar dimenangkan oleh CV. Sandan Utama ;
2. CV. Sandan Utama berhasil menang tender proyek tersebut setelah memenangi aspek teknis dan harga ;
3. Nilai proyek tersebut memang benar Rp.2.700.000.000,00 setelah PPN dan merupakan nilai penawaran dari CV. Sandan Utama

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran pada bulan Januari 2016 tidak pernah mengadakan belanja modal sarana dan prasarana dengan CV. Sandan Utama sebagai pelaksananya ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Sandan Utama tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dengan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Pebruari 2016 ;

- Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 yang ditandatangani oleh Penerima Kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasma selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, dengan tujuan pemberian kredit adalah untuk modal kerja usaha, yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.997.992.939,24 (satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah dua puluh empat sen) melalui Rekening PRK Sandan Utama nomor 013.04.03.00330-1 ;
- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahkan bukukan dana kredit tersebut dari rekening CV. Sandan Utama No. 013.04.03.00330-1 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, kemudian pesan Sri Wayhuni, S.Km tersebut diteruskan kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., selanjutnya Ida Bagus Made Putra Darmendra membuat Slip Jurnal tanggal 4 Februari 2016 yang telah diperiksa oleh saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., dengan keterangan :rekening PRK an. CV. Sandan Utama untuk pembayaran biaya notaris, pembayaran bunga sealam 8 bulan, biaya apraisal dan ke rekening giro yang bersangkutan dengan rincian :
 - a. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00047-6 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan senilai Rp 215.612.939,24;

Halaman 20 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- b. Ditransfer ke Rekening Notaris Denirudin nomor : 013.01.12.00097-4 senilai Rp. 24.500.000,00 untuk biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT);
- c. Ditransfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah);
- Bahwa setelah dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) ;
- Bahwa Drs. I Wayan Sumerjaya selaku CV. Sandan Utama tidak melakukan pembayaran atas fasilitas kredit modal kerja yang diterimanya tersebut dan kemudian pada tanggal 26 Januari 2017, saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo tanggal 4 Februari 2017 dengan alasan karena dana masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa dan permohonan perpanjangan tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasma dengan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0063/BDG/KRD/2017 tanggal 2 Februari 2017, yang dilengkapi dengan hasil analisa yang dituangkan dalam Memorandum Analisa Kredit (MAK) serta Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 25/Kontrak.STIKOM/II/2017 tanggal 2 Januari 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp3.600.000.000,00 (tiga miliar enam ratus juta rupiah), padahal tahun 2017 pada STMIK STIKOM Bali Jimbaran tidak ada Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair;
- Bahwa perpanjangan kredit yang diajukan oleh saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama tersebut telah diikat dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 tanggal 6 Februari 2017 yang ditandatangani oleh penerima kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasma selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0046/BDG/KMK/2016

Halaman 21 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanggal 4 Pebruari 2016 pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 4 Pebruari 2018;

- Bahwa oleh karena kredit tersebut belum juga lunas, kemudian pada tanggal 31 Januari 2018, saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama kembali mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Pebruari 2018 dengan alasan dana masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa;
- Bahwa kemudian pada tanggal 01 Pebruari 2018 I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Call Memo, tujuan call : Penyampaian JT kredit yang dinikmati oleh perusahaan, dengan hasil call :
 - a. Debitur masih melakukan penagihan terhadap termyn proyek yang sedang/sudah dikerjakan saat ini;
 - b. Rencana akan melakukan pelunasan atau apabila belum ada pembayaran, Debitur memohon perpanjangan terhadap fasilitas kredit yang dinikmati sekarang sebesar Rp 2.000.000.000,00 (Dua milyar rupiah);
- Bahwa selanjutnya saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. mengajukan persetujuan permohonan perpanjangan kredit tersebut kepada Ida Bagus Bandayuda, SE., MM selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit, setelah mendapat persetujuan dari Ida Bagus Bandayuda, SE., MM selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit, selanjutnya dimintakan persetujuan kepada saksi Drs. I Made Kasma selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BDP) Bali Cabang Badung yang dituangkan dalam Surat Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0100/BDG/KRD/2018 tanggal 3 Pebruari 2018;
- Bahwa permohonan perpanjangan kredit CV. Sandan Utama yang kedua kalinya tersebut telah dibuatkan pengikatan dengan PPK No. ADD01/0053/BDG/KMK/ 2018 tanggal 28 Pebruari 2018 yang ditandatangani oleh penerima kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasma selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 beserta perubahan terakhir berdasarkan PPPK No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 tanggal 6 Pebruari 2017 yang salah satunya pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 4 Pebruari 2019;

Halaman 22 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Drs. I Wayan Sumerjaya selaku CV. Sandan Utama tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerja pada BPD Bali Cabang Badung karena kegiatan Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran sebagaimana Surat Perintah Kerja (Kontrak) No. 25/Kontrak/STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 adalah Surat Perintah Kerja fiktif ;
- Bahwa setelah memperoleh kredit modal kerja atas nama CV. Sandan Utama melalui direktornya saksi Drs. I Wayan Sumerjaya, selanjutnya pada awal tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dan untuk itu saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat / mengurus semua administrasi permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ;
- Bahwa setelah administrasi permohonan kredit CV. Duta Bangun Persada (DBP) lengkap, selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan kredit senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku Pelaksana Analisa Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dengan melampirkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
- Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 13 Februari 2017 I Putu Widyatama Pradipta, S.T., membuat Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : Oleh saksi selaku petugas Analisa Kredit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global Karangasem Hasil Call :
 - a. SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
 - b. Nilai Proyek tersebut adalah Rp2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

Halaman 23 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



c. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditunjuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No. 035.01.11.00050-6 pada PT. bank Pembangunan Daerah bali Cabang Pembantu Ngurah Rai ;

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) bersama Made Agus Suryadarma P., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000,00 (Dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Pebruari 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan diterbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0088/BDG/KRD/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 ;
- Bahwa setelah setelah saksi Drs. I Made Kasna menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha tersebut selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16



Pebruari 2017 antara saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Penerima Kredit atas nama Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP), dengan tujuan kredit Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa, plafon pinjaman sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.486.500.000,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ribu rupiah) ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00366-9 ;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan / pendebetn dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :

- Ditransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah);
- Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp48.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp 104.200,00 ;
- Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp 60.000,00.

padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman

Halaman 25 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;

- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :

- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00 (Dua ratus lima puluh juta rupiah), tertanggal 16 Februari 2017
- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00 (Dua ratus lima puluh juta rupiah), tertanggal 16 Februari 2017
- **Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa milik Terdakwa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017**
- Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 (Enam ratus lima puluh juta rupiah) tertanggal 24 Februari 2017

- Bahwa sebelum kredit CV. Duta Bangun Persadha jatuh tempo pada tanggal 16 Pebruari 2018, saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja dengan alasan karena uang untuk pelunasan pinjaman tersebut masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha dan permohonan perpanjangan tersebut telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MAK) Nomor : 0053/KRD/2018 tanggal 09 Pebruari 2018 selanjutnya saksi Drs. I Made Kasna menyetujui permohonan yang disampaikan CV. Duta Bangun Persadha yang dituangkan dalam Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0278/BDG/KRD/2018 tanggal 14 Pebruari 2018 ;

Halaman 26 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa perpanjangan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut telah dituangkan dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0105/BDG/ KMK/2018 tanggal 20 April 2018 dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 yang ditandatangani oleh I. G. A. Gede Suadnyana, S.T. selaku Kepala kantor Bank Pembangunan daerah Bali Cabang Badung dan Penerima Kredit Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha, pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2019
- Bahwa Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerjanya pada BPD Bali Cabang Badung karena Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/ SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 adalah fiktif ;
- Bahwa selanjutnya pada bulan Maret tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali memerintahkan kepada saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan nilai plafon sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus ribu rupiah) untuk kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, yang mana permohonan kredit tersebut disiapkan oleh saksi I Gusti Ayu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan sesuai perintah Terdakwa, termasuk membuat Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak uang muka diterima, yang pembayaran kontrak dilakukan direkening BPD Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai No. 035.01.11.00047-7 atas nama CV. Bali Jaya Lestari ;
- Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 20 Maret 2017 saksi I Putu Widyatama Pradipta dan Anak Agung Krisna (masing-masing selaku Analis pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung), membuat *Call Memo* BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari alamat Jl. Untung

Halaman 27 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Surapati No. 99 X Subagan Tujuan Call : Verifikasi proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran, hasil Call :

- o Memang benar perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI.Bali Jimbaran/III/2017
- o Proyek yang dikerjakan pengadaan alat laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran ;
- o Nilai kontrak Rp3.109.428.000,00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah);

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) bersama I Made Suharsana, SH., MH., selaku Koordinator Kepala Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak pernah menandatangani Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017, dengan nilai Kontrak Rp3.109.428.000.00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan pada tahun 2017 Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak mengadakan Alat Laboratorium ;

- Bahwa selanjutnya permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit juga langsung menyetujui permohonan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. 0242/BDG/KRD/2017 tanggal 24 Maret 2017;

Halaman 28 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut selanjutnya pada tanggal 24 Maret 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/ KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 antara saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan penerima kredit Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan plafon pinjaman senilai Rp1.500.000.000.00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan tujuan kredit adalah untuk modal kerja konstruksi dan pengadaan barang dan jasa, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 24 Maret 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada hari itu juga sebesar Rp1.485.694.922,87 (satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta enam ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah delapan puluh tujuh sen) ke Rekening Pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4;
- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan dana kredit tersebut ke rekening CV. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, selanjutnya I Putu Widyatama Pradipta, S.T. menyampaikan permintaan lisan saksi Sri Wahyuni, S.Km melalui Gusti Ayu Putu Budiastuti tersebut kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, SE, selaku Kepala Seksi Hukum dan Administrasi Kredit dan selanjutnya diteruskan kepada saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Cabang Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) Kantor Cabang Badung, selanjutnya saksi Dewa Putu Sukadana, SH menerbitkan Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang isinya pembebanan rekening giro atas nama Bangkit Jaya Lestari untuk pembayaran biaya asuransi, biaya notaris, biaya materai dan PBB 2017, kemudian berdasarkan memorandum

Halaman 29 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



tersebut, dilakukan pendebitan dari rekening pinjaman nomor :
013.04.03.00369-4 :

1. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 155.278,00;
 2. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 170.056,00;
 3. Ditransfer ke Rekening Giro an. Denny Rudin Nomor 013.01.12.00097-4 sebesar Rp 50.000.000,00;
 4. Ditransfer ke Rekening Pendapatan restitusi harga blangko Nomor 441.02.01 sebesar Rp 66.000,00.
 5. Ditransfer ke Rekening Titipan PBB Denpasar Nomor 09.360.232.1714 sebesar Rp 224.040,00;
 6. Ditransfer ke Rekening Giro an. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 sebesar Rp 1.435.079.548,87 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh sembiulan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah dan delapan puluh tujuh sen) ;
- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 022.01.11.00234-2 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh sembiulan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah dan delapan puluh tujuh sen) tanggal 24 Maret 2017, kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 saksi Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah)
 - Bahwa saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku penerima kredit tidak pernah melakukan pembayaran atas kredit tersebut, kemudian pada tanggal 19 Maret 2018, saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo tanggal 24 Maret 2018 dengan alasan karena uang untuk pelunasan tersebut sangat dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha, dan permohonan perpanjangan tersebut disetujui oleh I G. A. Gede Suadnyana, S.T, selaku Kepala Kantor Bank Pembangunan Bali Cabang Badung dengan Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit No. B-0299/BDG/KRD/2018 tanggal 22 Maret 2018 yang dilengkapi dengan hasil analisa yang dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0098/KRD/2018 tanggal 12 Maret 2018 ;

Halaman 30 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa perpanjangan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut telah dituangkan dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0080/BDG/KMK/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang ditandatangani oleh I G.A. Gede Suadnyana, S.T, selaku Kepala Kantor Bank Pembangunan daerah Bali Cabang Badung dan Penerima Kredit Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari dengan mengadakan perubahan salah satunya pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2019
- Bahwa Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit tersebut karena tidak ada kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran, sedangkan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 adalah fiktif ;
- Bahwa Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km telah mengajukan permohonan kredit kepada Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Sandan Utama dengan direktornya Drs. I Wayan Sumerjaya, CV. Duta Bangun Persadha dengan direktornya Putu Aryani Kusumawathi dan CV. Bangkit Jaya Lestari dengan direktornya Luh Desi Susilawati melalui saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku pemrakarsa dan analis kredit dengan menggunakan kelengkapan administrasi yang tidak benar, yang kemudian telah disetujui oleh saksi Ida Bagus Bandayuda, S.E., M.M dan telah disetujui dan diputuskan oleh saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung, tanpa prosedur kredit yang benar dan telah memindahbukuan dana kredit dari rekening pinjaman ke rekening giro umum tanpa dokumen persyaratan penarikan kredit *Standby loan* bertentangan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 ;
- Bahwa akibat dari perbuatan Terdakwa bersama-sama dengan Drs. I Made Kasna, Dewa Putu Sukadana, S.H. dan Sri Wahyuni, S.Km telah menambah kekayaan Sri Wahyuni, S.Km sebesar Rp3.009.870.426,00 (tiga milyar sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh enam

Halaman 31 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rupiah) dan memperkaya I Ketut Budiarsa, S.Km selaku direktur PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp1.815.350.000,00 (satu milyar delapan ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga merugikan keuangan negara cq. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sebesar Rp4.825.220.426.00 (empat miliar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara atas Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh PT. Bank Daerah (BPD Bali) Cabang Badung kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persada (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada Tahun 2016 dan 2017 Nomor : R-1443/H.IV.4/07/2022 tanggal 25 Juli 2022, dengan perincian sebagai berikut :

- CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp1.433.884.626,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam rupiah).
- CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp1.995.000.000,00 (satu milyar Sembilan ratus Sembilan puluh lima juta rupiah);
- CV. Duta Bangun Persada (DBP) senilai Rp1.484.335.800,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah);

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 ayat (1) Jo. Pasal 18 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 ayat (1) KUHP.

SUBSIDAIR:

Bahwa Terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** selaku direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP) bersama-sama dengan dan saksi **DEWA PUTU SUKADANA, S.H.** selaku Wakil Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0384/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 06 Juni 2014 dan selaku Pelaksana Tugas Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD)

Halaman 32 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bali Nomor 0716/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 15 November 2016, saksi **Drs. I KETUT KASNA** selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0018/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 12 Januari 2016, yang memiliki kewenangan sebagai pemutus kredit berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberi Kredit dan Pengelolaan Debitur, dan **SRI WAHYUNI, S.Km** (masing-masing dilakukan penuntutan secara terpisah), pada beberapa waktu yang berbeda yakni hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti antara bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Maret 2017, atau setidaknya-tidaknya dalam tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, bertempat di Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, Jalan Raya Kuta Nomor 1 Kuta, Kabupaten Badung atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat tertentu yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar yang berwenang memeriksa, mengadili dan memutus Perkara Tindak Pidana Korupsi di Provinsi Bali, berdasarkan ketentuan Pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dan Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : 153/KMA/SK/X/2011 tanggal 11 Oktober 2011, telah **melakukan, menyuruh melakukan, turut serta melakukan perbuatan, dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri, sehingga merupakan beberapa kejahatan yakni dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu Korporasi yaitu** menguntungkan saksi Sri Wahyuni, S.Km sebesar Rp3.009.870.426,00 (tiga milyar sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) dan menguntungkan Terdakwa I Ketut Budiarsa, S.Km sebesar Rp1.815.350.000,00 (satu milyar delapan ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah), **menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan**, dalam hal ini telah mengajukan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, dengan melampirkan dokumen yang tidak benar antara lain berupa :

- Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran, Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Mebelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran

Halaman 33 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 dan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Mebelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 25/Kontrak/STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 untuk pengajuan dan perpanjangan Kredit Modal Kerja CV. Sandan Utama

- Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tgl 20 Januari 2017 untuk CV Duta Bangun Persadha

- Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 untuk CV. Bangkit Jaya Lestari;

kepada saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank BPD Bali Cabang Badung yang memiliki kewenangan sebagai pemutus kredit, tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan telah memutuskan untuk menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh Terdakwa dengan menggunakan CV. Sandan Utama, CV. Duta Bangun Persadha dan CV. Bangkit Jaya Lestari dan saksi I Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Wakil Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung dan juga Pelaksana Tugas Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung telah memindahbukukan dana pinjaman tersebut dari rekening pinjaman ke rekening giro umum masing-masing tanpa dilengkapi dokumen persyaratan penarikan kredit, **yang dapat merugikan Keuangan Negara atau Perekonomian Negara yaitu merugikan keuangan negara cq. Keuangan PT. Bank BPD Bali Cabang Badung sebesar Rp4.825.220.426,00** (empat milyar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara atas Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh PT. Bank Daerah (BPD Bali) Cabang Badung kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persada (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada Tahun 2016 dan 2017 Nomor : R-1443/H.IV.4/07/2022 tanggal 25 Juli 2022 oleh tim Auditor Kejaksaan Tinggi Bali, *perbuatan tersebut Terdakwa lakukan dengan cara-cara antara lain sebagai berikut :*

- Bahwa Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten / Kota se-Bali dengan bentuk badan hukum Perseroan

Halaman 34 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Terbatas yang didirikan berdasarkan akta pendirian No. 131 tanggal 5 Juni 1962 dengan kegiatan usaha dibidang perbankan, yang mana kegiatan usaha perbankan dari Bank Pembangunan Daerah Bali meliputi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam berbagai bentuk kredit atau jenis kredit yang salah satunya adalah Kredit Produktif berupa Kredit Konstruksi ;

- Bahwa sesuai dengan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, Tata Cara Analisa Kredit Produktif diantaranya mengatur mengenai :

I. Pengertian

Kredit Konstruksi adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang/jasa dengan hasil kegiatan usaha berupa :

- a. Bangunan tempat tinggal atau perumahan;
- b. Bangunan tempat usaha, seperti perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan atau pasar, perhotelan dan tempat rekreasi;
- c. Bangunan industry atau prasarana, seperti pabrik, jalan atau jembatan, bendungan pengairan atau irigasi dan pemukiman transmigrasi;
- d. Penyediaan barang dan jasa.

II. Sifat dan bentuk kredit

a. Traksaksional

1. KMK untuk Kontraktor/Leveransir atas dasar Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak;
2. Jangka waktu kredit maksimal 1 (satu) tahun atau sesuai jangka waktu proyek ditambah dengan flasi waktu maksimal selama 3 (tiga) bulan;
3. Jika proyek tidak selesai pada waktunya dan kredit belum lunas maka jangka waktu kredit transaksional dapat diperpanjang selama masih tersedia sumber pelunasannya dari tagihan termyn proyek (harus ada keterangan dari pemberi pekerjaan dan atau adanya addendum pelaksanaan proyek);
4. Diadakan pengecekan/konfirmasi atas kebenaran dan keabsahan proyek yang dibiayai;
5. Pembayaran termyn atas proyek yang dibiayai wajib disalurkan melalui rekening Giro / pinjaman Bank BPD Bali;
6. Disposisi kredit dilaksanakan secara ketat atas rekening pinjaman tersebut tidak diberikan Cek/Bilyet Giro;



7. Analisa KMK untuk Kontraktor/Leveransir, harus menggunakan proyeksi *Chas Flow*;
 8. Lain-lain : mengacu pada Skim Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa yang diatur berdasarkan Keputusan Direksi.
- b. Plafon KMK (*Standby Loan*) :

Standby Loan adalah kredit modal kerja yang diberikan kepada Debitur sebagai persiapan, apabila Debitur mendapatkan Kontrak Kerja Konstruksi dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, maupun dari Badan lainnya/Institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dengan penarikan secara bertahap berdasarkan kebutuhan sesuai dengan pengajuan Debitur atas dasar proyek yang akan dilaksanakan berdasarkan Gunning/Kontrak Kerja Konstruksi dan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

1. Kriteria Penerima *Standby Loan* :

- a. Perusahaan baik yang berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum dan cukup bonafid;
- b. Pembayaran termyn atas proyek yang dibiayai wajib disalurkan melalui rekening giro/pinjaman Bank BPD Bali;
- c. Telah beberapa kali mendapatkan fasilitas kredit konstruksi/pengadaan barang dan jasa (minimal 2 kali) pada Bank BPD Bali atau Bank lainnya dengan Track Record baik Selama satu tahun terakhir;
- d. Untuk Debitur yang belum pernah mendapatkan kredit pada Bank BPD Bali dapat dimungkinkan diberikan sepanjang mempunyai pengalaman dibidang Konstruksi minimal 2 (dua) tahun terakhir;
- e. Tidak tercantum dalam Daftar Hitam Nasional (DHN) dan tidak pernah menjadi Debitur bermasalah (NPL dan khusus kualitas 2 dapat dipertimbangkan dengan penjelasan) pada Bank BPD Bali dan Bank lainnya.

2. Persyaratan Permohonan *Standby Loan* :

Permohonan *Standby Loan* diajukan secara tertulis dengan melampirkan dokumen-dokumen sebagai berikut :

- a. Daftar pekerjaan yang telah dilaksanakan atau daftar pengalaman kerja;
- b. Proyeksi atau rencana pekerjaan yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun kedepan;
- c. Daftar proyek yang sudah dikerjakan maupun yang akan diperoleh;



- d. Perijinan usaha yang berlaku untuk bidang usaha konstruksi seperti FIUJK, TDP, SIUP, SITU atau ijin domisili atau HO, NPWP, KTA Gapensi atau Ardin atau Kadin atau Asosiasi dan perijinan lain sesuai ketentuan;
 - e. Sasaran pemberian kredit adalah Debitur yang telah berpengalaman mengerjakan Proyek baik Pemerintah maupun Swasta.
3. Bentuk dan Prosedur Penarikan Standby Loan
- a. Bentuk kredit adalah Revolving;
 - b. Penurunan terhadap pinjaman/dana kredit yang ditarik, dilakukan pada saat setiap penerimaan termyn;
 - c. Penarikan kredit sesuai kebutuhan/bertahap, dimana penarikan untuk tahap kedua dan seterusnya harus berdasarkan kemajuan fisik pekerjaan;
4. Persyaratan Penarikan Standby Loan
- a. Debitur harus menyerahkan Gunning/Surat Perintah Kerja/Kontrak Kerja atau dokumen yang dipersamakan dengan itu dan persyaratan lainnya seperti surat permohonan penarikan dana dan rencana penggunaan dana/pekerjaan dan penerimaan termyn (*Cash Flow* Proyek) yang dilakukan, sehingga dapat dipastikan seluruh persyaratan kredit telah dipenuhi sebelum penarikan kredit dilakukan;
 - b. Debitur harus menyerahkan surat kuasa untuk dilakukan pemotongan atas termyn proyek yang diterima yang disalurkan melalui rekening Giro dan sebelumnya telah dilakukan pemblokiran sebagai angsuran pinjaman atau penihilan pinjaman;
 - c. Penarikan kredit hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening pinjaman kerekening Giro/tabungan Debitur setelah Debitur menyerahkan Gunning/Surat Perintah Kerja/Kontrak Kerja Konstruksi yang sedang dan akan dilakukan;
 - d. Penarikan kredit tidak boleh melebihi plafon *Standby Loan* secara keseluruhan (*Over Draft*) dan harus dilakukan analisa secara singkat khususnya berhubungan dengan *Cash Flow* Proyek, kredit yang diusulkan ditarik, prosentase pemotongan termyn proyek untuk penurunan plafon dan lain-lain yang dianggap perlu;
 - e. Sebelum penarikan kredit untuk suatu proyek, Kantor Pusat/Kantor Cabang/Unit Kerja terkait harus memastikan dan mengkonfirmasi



terlebih dahulu mengenai keberadaan proyek dan dana proyek sehingga dapat diyakini mengenai pengembalian dana kredit tersebut;

- f. Untuk setiap penarikan kredit agar dibuatkan Analisa singkat mengenai : proyek yang dibiayai, sumber dana, kemajuan fisik pekerjaan, plafon penarikan, keperluan dana, prosentase pemotongan termyn dan informasi penting lainnya yang dianggap perlu;
- g. Usulan penarikan kredit dibuat oleh Analis Kredit untuk mendapat persetujuan Pejabat Pemutus Kredit sesuai kewenangan memutus.

5. Agunan Kredit :

- a. Agunan Pokok adalah nilai kontrak yang akan diterima oleh Debitur atas pekerjaan konstruksi yang dilakukan dan dimintakan pembiayaannya dengan fasilitas *Standby Loan*;
 - b. Agunan Pokok diakui sebesar nilai yang tertuang pada kontrak kerja (apabila termyn uang muka tidak diterima);
 - c. Agunan tambahan adalah barang bergerak dan/atau barang tidak bergerak yang diikat sesuai dengan ketentuan;
 - d. Penyerahan agunan pokok kredit berupa nilai kontrak wajib disertai dengan fidusia yang dibuat tersendiri (per proyek yang dikerjakan);
 - e. Agunan kredit berupa rumah/bangunan yang merupakan jaminan pokok wajib diasuransikan pada maskapai asuransi kerugian umum dengan kalusul untuk kepentingan bank (Banker' Calusul) dan menjadi biaya Debitur.
- Bahwa Drs. I Made Kasna menjabat sebagai Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0018/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 12 Januari 2016, memiliki peran mengelola dan mengawasi seluruh aktivitas bisnis dan operasional di Kantor Cabang dengan tujuan untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis dan operasional perbankan bisa berjalan secara efisien, efektif, akurat serta sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Buku Pedoman Perusahaan yang berlaku dengan tugas dan tanggung jawab memimpin Operasional Pemasaran Produk dan Jasa Bank BPD Bali yang meliputi :
- Melakukan koordinasi dengan seksi kredit sehubungan dengan target pemasaran produk kredit BPD Bali yang menjadi tanggung jawabnya.
 - Menentukan target konsumen dan target kuantitas dalam pemasaran kredit.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Memberikan *feedback* kepada *sales* dalam hal pemasaran, jika dibutuhkan
- Memberikan *approval* kepada transaksi harian sesuai kewenangan yang berlaku
- Menemui calon nasabah kredit, untuk menambah data/informasi yang diperlukan, jika dibutuhkan
- Mengawasi proses survey di lapangan dalam rangka pengajuan permohonan kredit
- Memeriksa hasil penilaian agunan kredit dan berkas-berkas lain yang dibutuhkan dalam pengajuan kredit
- Mengkaji dan memberikan persetujuan hasil analisis pengajuan permohonan kredit yang sudah disusun oleh analis
- Memberikan rekomendasi hasil analisa kredit, *special rate* dan pengajuan fasilitas kredit
- Mengawasi proses analisa SKBDN dan Garansi Bank.
- Bahwa Dewa Putu Sukadana, SH menjabat Wakil Kepala Cabang Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Kantor Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0384/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 06 Juni 2014, yang mempunyai peran mengawasi pelaksanaan operasional Kantor Cabang Bank BPD Bali dengan tujuan agar operasional bank berjalan dengan lancar, aman dan terkendali sesuai dengan peraturan yang berlaku ; dan mengawasi pelaksanaan prosedur hukum perbankan dan administrasi kredit sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan atau Buku Pedoman Perusahaan yang berlaku, dengan tugas dan tanggung jawab dalam hal Koordinasi & Pengawasan Aktivitas Operasional Perbankan di Kantor Cabang yang meliputi :
 - Memeriksa, menandatangani dan memberikan otorisasi transaksi tunai dan non tunai Kantor Cabang sesuai batas kewenangan yang berlaku.
 - Menerima laporan harian transaksi dan memeriksa kesesuaiannya, menandatangani Laporan Harian Transaksi.
 - Mengelola Kas Besar
 - Memberikan modal awal, tambahan modal dan menerima kembali modal dari *Head Teller* dan membukukan ke Kas Besar.
 - Memeriksa dan menandatangani permohonan pengadaan inventaris, kebutuhan logistik operasional dan kerumahtanggaan yang dibutuhkan Kantor Cabang.
- Bahwa Terdakwa selaku Direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP) bersama dengan saksi Sri Wahyuni, S.Km mendirikan beberapa persekutuan

Halaman 39 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



komanditer (CV) diantaranya CV. Sandan Utama yang didirikan pada tahun 2011 dengan direktur Drs. I Wayan Sumerjaya, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) yang didirikan pada tahun 2008 dengan direktur Putu Aryani Kusumawathi dan CV. Bangkit Jaya Lestari yang didirikan pada 2011 dengan direktur Luh Desi Susilawati ;

- Bahwa pada awal tahun 2016 Terdakwa bersama dengan saksi Sri Wahyuni, S.Km mempunyai rencana akan mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan ketiga persekutuan komanditer tersebut karena Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km sebelumnya telah mengenal saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung yang mana saksi Sri Wahyuni, S.Km selaku pemilik PT. Duta Bangun Perkasa adalah debitur PT. Bank BPD Bali dan diantara mereka pada sekitar bulan Januari 2016 atas inisiatif saksi Drs. I Made Kasna melakukan pertemuan di Gazebo rumah Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km untuk membicarakan terkait rencana pengajuan kredit ketiga persekutuan komanditer milik terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km tersebut, yang mana pertemuan tersebut dihadiri oleh Terdakwa, saksi Drs. I Made Kasna, saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., saksi Ida Bagus Gede Bandayuda, S.E., M.M., dan Sri Wahyuni, S.Km dan pada saat itu saksi Drs. I Made Kasna menyampaikan agar pengajuan kredit tersebut dipercepat ;
- Bahwa pada bulan Januari 2016 sebagai tindak lanjut hasil pertemuan antara Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km, dengan saksi Drs. I Made Kasna dan Ida Bagus Gede Bandayuda, S.E., M.M., serta saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti selaku karyawan pada PT. Duta Karya Perkasa untuk mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Sandan Utama kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang dikepalai oleh saksi Drs. I Made Kasna, dengan nilai plafon sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) untuk kegiatan belanja sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran ;
- Bahwa atas perintah saksi Sri Wahyuni, S.Km tersebut selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan membuat permohonan kredit CV. Sandan Utama No. 01/CV.SU/I/2016 tanggal 18 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang ditujukan kepada Kepala Bank



Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, beserta kelengkapannya termasuk melampirkan surat yang tidak benar berupa Surat Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan Surat Perjanjian No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah), yang mana antara saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) dan Andi Antono selaku Koordinator Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran tidak pernah menerbitkan dan menandatangani Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 dan Surat Perjanjian Kerja yang dijadikan lampiran dalam permohonan kredit oleh I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) tersebut ;

- Bahwa setelah persyaratan permohonan kredit tersebut dianggap lengkap, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti untuk menyerahkan permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung, yang kemudian dibuatkan *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 dengan nama nasabah CV. Sandan Utama alamat Jalan Batukaru No. 69 A. Tabanan dengan tujuan melakukan pemeriksaan ketempat usaha untuk melakukan verifikasi dan pengumpulan data sehubungan dengan permohonan kredit dengan hasil verifikasi :
 - o Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang / jasa dengan akta pendirian No. 40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No. 42 tanggal 15 Januari 2016 ;
 - o Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPMP serta foto copy pengguna masih berlaku
 - o Untuk permohonan kredit telah mendapatkan persetujuan dari person komanditer ;
 - o Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
 - o Pekerjaan berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan swasta dengan pembayaran per terminnya
 - o Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai



- o Perusahaan mengajukan pinjaman untuk modal kerja pengadaan barang atau Jasa di STIKOM Bali

Dengan kesimpulan dilanjutkan proses analisa sesuai teknis bank.

Selain itu saksi I Putu Widyatama Pradipta juga menerbitkan *Call Memo* dengan tujuan *call* : Verifikasi sehubungan proyek penunjukan penyedia Barang/Jasa di STIKOM Bali Jimbaran dengan hasil *call* :

1. Proyek Penyedia Barang/Jasa untuk Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran memang benar dimenangkan oleh CV. Sandan Utama ;
2. CV. Sandan Utama berhasil menang tender proyek tersebut setelah memenangi aspek teknis dan harga ;
3. Nilai proyek tersebut memang benar Rp.2.700.000.000,00 setelah PPN dan merupakan nilai penawaran dari CV. Sandan Utama

bahwa *call memo* tersebut isinya tidak benar karena faktanya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran pada bulan Januari 2016 tidak pernah mengadakan belanja modal sarana dan prasarana dengan CV. Sandan Utama sebagai pelaksananya ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan *call memo* yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Sandan Utama tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dengan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Februari 2016 ;
- Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2016 saksi Sri



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 yang ditandatangani oleh Penerima Kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, dengan tujuan pemberian kredit adalah untuk modal kerja usaha, yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.997.992.939,24 (satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah dua puluh empat sen) melalui Rekening PRK Sandan Utama nomor 013.04.03.00330-1 ;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahkan bukukan dana kredit tersebut dari rekening CV. Sandan Utama No. 013.04.03.00330-1 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, kemudian pesan Sri Wahyuni, S.Km tersebut diteruskan kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., selanjutnya Ida Bagus Made Putra Darmendra membuat Slip Jurnal tanggal 4 Februari 2016 yang telah diperiksa oleh saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., dengan keterangan :rekening PRK an. CV. Sandan Utama untuk pembayaran biaya notaris, pembayaran bunga sealam 8 bulan, biaya apraisal dan ke rekening giro yang bersangkutan dengan rincian :

- a. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00047-6 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan senilai Rp.215.612.939,24;
- b. Ditransfer ke Rekening Notaris Denirudin nomor : 013.01.12.00097-4 senilai Rp.24.500.000,00 (Dua puluh empat juta lima ratus ribu rupiah) untuk biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT);
- c. Ditransfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu

Halaman 43 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah);

- Bahwa setelah dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) ;
- Bahwa Drs. I Wayan Sumerjaya selaku CV. Sandan Utama tidak melakukan pembayaran atas fasilitas kredit modal kerja yang diterimanya tersebut dan kemudian pada tanggal 26 Januari 2017, saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo tanggal 4 Februari 2017 dengan alasan karena dana masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa dan permohonan perpanjangan tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna dengan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0063/BDG/KRD/2017 tanggal 2 Februari 2017, yang dilengkapi dengan hasil analisa yang dituangkan dalam Memorandum Analisa Kredit (MAK) serta Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 25/Kontrak.STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp3.600.000.000,00 (tiga miliar enam ratus juta rupiah), padahal tahun 2017 pada STMIK STIKOM Bali Jimbaran tidak ada Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair;
- Bahwa perpanjangan kredit yang diajukan oleh saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama tersebut telah diikat dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 tanggal 6 Februari 2017 yang ditandatangani oleh penerima kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016 pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Februari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 4 Februari 2018;

Halaman 44 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa oleh karena kredit tersebut belum juga lunas, kemudian pada tanggal 31 Januari 2018, saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama kembali mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Pebruari 2018 dengan alasan dana masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa;
- Bahwa kemudian pada tanggal 01 Pebruari 2018 I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Call Memo, tujuan call : Penyampaian JT kredit yang dinikmati oleh perusahaan, dengan hasil call :
 - a. Debitur masih melakukan penagihan terhadap termyn proyek yang sedang/sudah dikerjakan saat ini;
 - b. Rencana akan melakukan pelunasan atau apabila belum ada pembayaran, Debitur memohon perpanjangan terhadap fasilitas kredit yang dinikmati sekarang sebesar Rp 2.000.000.000,00 (Dua milyar rupiah);
- Bahwa selanjutnya saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. mengajukan persetujuan permohonan perpanjangan kredit tersebut kepada Ida Bagus Bandayuda, SE., MM selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit, setelah mendapat persetujuan dari Ida Bagus Bandayuda, SE., MM selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit, selanjutnya dimintakan persetujuan kepada saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BDP) Bali Cabang Badung yang dituangkan dalam Surat Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0100/BDG/KRD/2018 tanggal 3 Pebruari 2018;
- Bahwa permohonan perpanjangan kredit CV. Sandan Utama yang kedua kalinya tersebut telah dibuatkan pengikatan dengan PPK No. ADD01/0053/BDG/KMK/ 2018 tanggal 28 Pebruari 2018 yang ditandatangani oleh penerima kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 beserta perubahan terakhir berdasarkan PPPK No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 tanggal 6 Pebruari 2017 yang salah satunya pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 4 Pebruari 2019;
- Bahwa Drs. I Wayan Sumerjaya selaku CV. Sandan Utama tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerja pada BPD Bali Cabang Badung karena kegiatan Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran sebagaimana Surat Perintah Kerja

Halaman 45 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(Kontrak) No. 25/Kontrak/STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 adalah Surat Perintah Kerja fiktif ;

- Bahwa setelah memperoleh kredit modal kerja atas nama CV. Sandan Utama melalui direktornya saksi Drs. I Wayan Sumerjaya, selanjutnya pada awal tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dan untuk itu saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat / mengurus semua administrasi permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ;
- Bahwa setelah administrasi permohonan kredit CV. Duta Bangun Persada (DBP) lengkap, selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan kredit senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku Pelaksana Analisa Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dengan melampirkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/ SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
- Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 13 Februari 2017 I Putu Widyatama Pradipta, S.T., membuat Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : Oleh saksi selaku petugas Analisa Kreddit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global Karangasem Hasil Call :
 - a. SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
 - b. Nilai Proyek tersebut adalah Rp2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratu lima puluh juta rupiah)
 - c. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditujuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No.

Halaman 46 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

035.01.11.00050-6 pada PT. bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai ;

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) bersama Made Agus Suryadarma P., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN senilai Rp2.750.000.000,00 dan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Pebruari 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan diterbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0088/BDG/KRD/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 ;
- Bahwa setelah setelah saksi Drs. I Made Kasna menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha tersebut selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 antara saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Penerima Kredit atas nama Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP), dengan tujuan kredit Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan

Halaman 47 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Barang & Jasa, plafon pinjaman sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.486.500.000,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ribu rupiah) ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00366-9 ;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan / pendebetan dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :

- Ditransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah);
- Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp48.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp 104.200,00 ;
- Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp 60.000,00.

padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;

- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :

- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
- Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa milik Terdakwa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017
- Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 tertanggal 24 Februari 2017

- Bahwa sebelum kredit CV. Duta Bangun Persadha jatuh tempo pada tanggal 16 Pebruari 2018, saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja dengan alasan karena uang untuk pelunasan pinjaman tersebut masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha dan permohonan perpanjangan tersebut telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MAK) Nomor : 0053/KRD/2018 tanggal 09 Pebruari 2018 selanjutnya saksi Drs. I Made Kasna menyetujui permohonan yang disampaikan CV. Duta Bangun Persadha yang dituangkan dalam Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0278/BDG/KRD/2018 tanggal 14 Pebruari 2018 ;

- Bahwa perpanjangan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut telah dituangkan dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0105/BDG/ KMK/2018 tanggal 20 April 2018 dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 yang ditandatangani oleh I. G. A. Gede Suadnyana, S.T. selaku Kepala kantor Bank Pembangunan daerah Bali Cabang Badung dan

Halaman 49 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penerima Kredit Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha, pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2019

- Bahwa Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerjanya pada BPD Bali Cabang Badung karena Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 adalah fiktif;
- Bahwa selanjutnya pada bulan Maret tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali memerintahkan kepada saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan nilai plafon sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus ribu rupiah) untuk kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, yang mana permohonan kredit tersebut disiapkan oleh saksi I Gusti Ayu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan sesuai perintah Terdakwa, termasuk membuat Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak uang muka diterima, yang pembayaran kontrak dilakukan direkening BPD Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai No. 035.01.11.00047-7 atas nama CV. Bali Jaya Lestari ;
- Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 20 Maret 2017 saksi I Putu Widyatama Pradipta dan Anak Agung Krisna (masing-masing selaku Analis pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung), membuat *Call Memo* BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari alamat Jl. Untung Surapati No. 99 X Subagan Tujuan Call : Verifikasi proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran, hasil *Call* :
 - o Memang benar perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI.Bali Jimbaran/III/2017
 - o Proyek yang dikerjakan pengadaan alat laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran ;

Halaman 50 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- o Nilai kontrak Rp3.109.428.000,00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah);

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) bersama I Made Suharsana, SH., MH., selaku Koordinator Kepala Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak pernah menandatangani Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017, dengan nilai Kontrak Rp3.109.428.000.00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan pada tahun 2017 Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak mengadakan Alat Laboratorium ;

- Bahwa selanjutnya permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan saksi Drs. I Made Kasma selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit juga langsung menyetujui permohonan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. 0242/BDG/KRD/2017 tanggal 24 Maret 2017;
- Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut selanjutnya pada tanggal 24 Maret 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 antara saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Bank



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan penerima kredit Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan plafon pinjaman senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan tujuan kredit adalah untuk modal kerja konstruksi dan pengadaan barang dan jasa, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 24 Maret 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada hari itu juga sebesar Rp1.485.694.922,87 (satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta enam ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah delapan puluh tujuh sen) ke Rekening Pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan dana kredit tersebut ke rekening CV. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, selanjutnya I Putu Widyatama Pradipta, S.T. menyampaikan permintaan lisan saksi Sri Wahyuni, S.Km melalui Gusti Ayu Putu Budiastuti tersebut kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, SE, selaku Kepala Seksi Hukum dan Administrasi Kredit dan selanjutnya diteruskan kepada saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Cabang Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) Kantor Cabang Badung, selanjutnya saksi Dewa Putu Sukadana, SH menerbitkan Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang isinya pembebanan rekening giro atas nama Bangkit Jaya Lestari untuk pembayaran biaya asuransi, biaya notaris, biaya materai dan PBB 2017, kemudian berdasarkan memorandum tersebut, dilakukan pendebitan dari rekening pinjaman nomor : 013.04.03.00369-4 :

1. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 155.278,00;
2. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 170.056,00;

Halaman 52 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Ditransfer ke Rekening Giro an. Denny Rudin Nomor 013.01.12.00097-4 sebesar Rp 50.000.000,00;
 4. Ditransfer ke Rekening Pendapatan restitusi harga blangko Nomor 441.02.01 sebesar Rp 66.000,00.
 5. Ditransfer ke Rekening Titipan PBB Denpasar Nomor 09.360.232.1714 sebesar Rp 224.040,00;
 6. Ditransfer ke Rekening Giro an. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 sebesar Rp 1.435.079.548,87 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah dan delapan puluh tujuh sen);
- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 022.01.11.00234-2 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah dan delapan puluh tujuh sen) tanggal 24 Maret 2017, kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 saksi Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah)
 - Bahwa saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku penerima kredit tidak pernah melakukan pembayaran atas kredit tersebut, kemudian pada tanggal 19 Maret 2018, saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo tanggal 24 Maret 2018 dengan alasan karena uang untuk pelunasan tersebut sangat dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha, dan permohonan perpanjangan tersebut disetujui oleh I G. A. Gede Suadnyana, S.T, selaku Kepala Kantor Bank Pembangunan Bali Cabang Badung dengan Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit No. B-0299/BDG/KRD/2018 tanggal 22 Maret 2018 yang dilengkapi dengan hasil analisa yang dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0098/KRD/2018 tanggal 12 Maret 2018 ;
 - Bahwa perpanjangan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut telah dituangkan dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0080/BDG/KMK/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang ditandatangani oleh I G.A. Gede Suadnyana, S.T, selaku Kepala Kantor Bank Pembangunan daerah Bali Cabang Badung dan Penerima Kredit Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari dengan mengadakan perubahan

Halaman 53 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

salah satunya pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2019

- Bahwa Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit tersebut karena tidak ada kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran, sedangkan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 adalah fiktif ;
- Bahwa proses persetujuan Kredit Modal Kerja (KMK) yang diajukan CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bagus Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) melalui saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku analis kredit dengan menggunakan kelengkapan administrasi yang tidak benar, yang kemudian telah disetujui oleh saksi Ida Bagus Bandayuda, S.E., M.M dan telah disetujui dan diputuskan oleh Terdakwa selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung yang mempunyai kewenangan untuk memutus kredit tanpa prosedur kredit yang benar, selanjutnya dana kredit tersebut telah dilakukan pemindahbukuan dari rekening pinjaman ke rekening giro umum tanpa dokumen persyaratan penarikan kredit *Standby loan* telah bertentangan dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 dan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberi Kredit dan Pengelolaan Debitur serta Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas ;
- Bahwa akibat perbuatan Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km, bersama-sama dengan saksi Drs. I Made Kasna dan saksi Dewa Putu Sukadana, S.H telah menguntungkan Sri Wahyuni, S.Km. sebesar Rp3.009.870.426,00 (tiga milyar sembilan juta delapan ratus tujuh puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) dan menguntungkan Terdakwa selaku direktur PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp1.815.350.000,00 (satu milyar delapan ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) sehingga merugikan keuangan negara

Halaman 54 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



cq. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sebesar Rp4.825.220.426.00 (empat miliar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah) sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara atas Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh PT. Bank Daerah (BPD) Bali Cabang Badung kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persada (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada Tahun 2016 dan 2017 Nomor : R-1443/H.IV.4/07/2022 tanggal 25 Juli 2022, dengan perincian sebagai berikut :

- CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp1.433.884.626,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh tiga juta delapan ratus delapan puluh empat ribu enam ratus dua puluh enam rupiah).
- CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp1.995.000.000,00 (satu milyar Sembilan ratus Sembilan puluh lima juta rupiah);
- CV. Duta Bangun Persada (DBP) senilai Rp1.484.335.800,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah);

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 3 Jo. Pasal 18 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 ayat (1) KUHP.

LEBIH SUBSIDAIR :

Bahwa Terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** selaku direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP), bersama-sama dengan **Drs. I MADE KASNA** selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0018/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 12 Januari 2016, **DEWA PUTU SUKADANA, SH** selaku Wakil Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0384/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 06 Juni 2014 dan selaku Pelaksana Tugas Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor 0716/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 15 November 2016 dan **SRI**

Halaman 55 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

WAHYUNI, S.Km (masing-masing dilakukan penuntutan secara terpisah), pada beberapa waktu yang berbeda yakni hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti antara bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Maret 2017, atau setidaknya-tidaknya dalam tahun 2016 sampai dengan tahun 2017, bertempat di Kantor PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, Jalan Raya Kuta Nomor 1 Kuta, Kabupaten Badung atau setidaknya-tidaknya pada suatu tempat tertentu yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar yang berwenang memeriksa, mengadili dan memutus Perkara Tindak Pidana Korupsi di Provinsi Bali, berdasarkan ketentuan Pasal 35 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dan Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : 153/KMA/SK/X/2011 tanggal 11 Oktober 2011, telah **melakukan, menyuruh melakukan, turut serta melakukan perbuatan, dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri, sehingga merupakan beberapa kejahatan, yakni Pegawai Negeri atau Orang selain Pegawai Negeri yang diberi tugas menjalankan suatu jabatan umum yang secara terus menerus atau untuk sementara waktu**, yaitu saksi Drs. I Made Kasma selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0018/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 12 Januari 2016 dan Dewa Putu Sukadana, S.H., selaku Wakil Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor: 0384/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 06 Juni 2014 dan selaku Pelaksana Tugas Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor 0716/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 15 November 2016 dan, bersama-sama dengan Terdakwa dan Sri Wahyuni, S.Km, **dengan sengaja memalsu buku-buku atau daftar-daftar yang khusus untuk pemeriksaan administrasi** yaitu Drs. I Made Kasma telah memutuskan untuk menyetujui pengajuan Kredit Modal Kerja (KMK) yang diajukan oleh Terdakwa dan Sri Wahyuni, S.Km dengan menggunakan CV. Sandan Utama, CV. Duta Bangun Persadha dan CV. Bangkit Jaya Lestari yang dalam pengajuan kreditnya **melampirkan dokumen yang tidak benar**, antara lain berupa Penunjukan Penyedia Barang/ Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran, Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan

Halaman 56 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Mebelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 dan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Mebelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 25/Kontrak/STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 untuk pengajuan dan perpanjangan Kredit Modal Kerja CV. Sandan Utama, Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tgl 20 Januari 2017 untuk pengajuan kredit modal kerja CV Duta Bangun Persadha, Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor: 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 untuk pengajuan kredit modal kerja CV. Bangkit Jaya Lestari, tidak melakukan pengawasan proses survey dilapangan, dan Dewa Putu Sukadana, S.H. telah menerbitkan Memorandum Pindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 dengan isi memorandum adalah pindahbukuan dari Rekening Pinjaman CV. Duta Bangun Persadha Nomor : 013.04.03.00366-9 untuk pencairan kredit, pindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai ; dan Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang isinya pembebanan rekening giro atas nama Bangkit Jaya Lestari nomor : 013.04.03.00369-4 untuk pembayaran biaya asuransi, biaya notaris, biaya materai dan PBB 2017, tanpa dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, perbuatan tersebut Terdakwa lakukan dengan cara-cara antara lain sebagai berikut :

- Bahwa Terdakwa selaku Direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP) bersama dengan saksi Sri Wahyuni, S.Km mendirikan beberapa persekutuan komanditer (CV) diantaranya CV. Sandan Utama yang didirikan pada tahun 2011 dengan direktur Drs. I Wayan Sumerjaya, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) yang didirikan pada tahun 2008 dengan direktur Putu Aryani Kusumawathi dan CV. Bangkit Jaya Lestari yang didirikan pada 2011 dengan direktur Luh Desi Susilawati ;
- Bahwa pada awal tahun 2016 Terdakwa bersama dengan saksi Sri Wahyuni, S.Km mempunyai rencana akan mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan ketiga persekutuan komanditer tersebut karena Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km sebelumnya telah mengenal

Halaman 57 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung yang mana saksi Sri Wahyuni, S.Km selaku pemilik PT. Duta Bangun Perkasa adalah debitur PT. Bank BPD Bali dan diantara mereka pada sekitar bulan Januari 2016 atas inisiatif saksi Drs. I Made Kasna melakukan pertemuan di Gazebo rumah Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km untuk membicarakan terkait rencana pengajuan kredit ketiga persekutuan komanditer milik terdakwa dan saksi Ketut Budiarsa, S.Km tersebut, yang mana pertemuan tersebut dihadiri oleh Terdakwa, saksi Drs. I Made Kasna, saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., saksi Ida Bagus Gede Bandayuda, S.E., M.M., dan saksi Sri Wahyuni, S.Km dan pada saat itu saksi Drs. I Made Kasna menyampaikan agar pengajuan kredit tersebut dipercepat ;

- Bahwa pada bulan Januari 2016 sebagai tindak lanjut hasil pertemuan antara Terdakwa dan saksi Sri Wahyuni, S.Km, dengan saksi Drs. I Made Kasna dan Ida Bagus Gede Bandayuda, S.E., M.M., serta saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti selaku karyawan pada PT. Duta Karya Perkasa untuk mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Sandan Utama kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang dikepalai oleh saksi Drs. I Made Kasna, dengan nilai plafon sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) untuk kegiatan belanja sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran ;
- Bahwa atas perintah saksi Sri Wahyuni, S.Km tersebut selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan membuat permohonan kredit CV. Sandan Utama No. 01/CV.SU/I/2016 tanggal 18 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang ditujukan kepada Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, beserta kelengkapannya termasuk melampirkan surat yang tidak benar berupa Surat Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan Surat Perjanjian No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah), yang mana antara saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Andi Antono selaku Koordinator Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran tidak pernah menerbitkan dan menandatangani Surat Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/II/2016 tanggal 13 Januari 2016 dan Surat Perjanjian Kerja yang dijadikan lampiran dalam permohonan kredit oleh I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) tersebut ;

- Bahwa setelah persyaratan permohonan kredit tersebut dianggap lengkap, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti untuk menyerahkan permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung, yang kemudian dibuatkan *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 dengan nama nasabah CV. Sandan Utama alamat Jalan Batukaru No. 69 A. Tabanan dengan tujuan melakukan pemeriksaan ketempat usaha untuk melakukan verifikasi dan pengumpulan data sehubungan dengan permohonan kredit dengan hasil verifikasi :

- o Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang / jasa dengan akta pendirian No. 40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No. 42 tanggal 15 Januari 2016 ;
- o Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPMP serta foto copy pengguna masih berlaku
- o Untuk permohonan kredit telah mendapatkan persetujuan dari person komanditer ;
- o Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
- o Pekerjaan berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan swasta dengan pembayaran per terminnya
- o Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
- o Perusahaan mengajukan pinjaman untuk modal kerja pengadaan barang atau Jasa di STIKOM Bali

Dengan kesimpulan dilanjutkan proses analisa sesuai teknis bank.

Selain itu saksi I Putu Widyatama Pradipta juga menerbitkan *Call Memo* dengan tujuan *call* : Verifikasi sehubungan proyek penunjukan penyedia Barang/Jasa di STIKOM Bali Jimbaran dengan hasil *call* :

1. Proyek Penyedia Barang/Jasa untuk Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik

Halaman 59 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran memang benar dimenangkan oleh CV. Sandan Utama ;

2. CV. Sandan Utama berhasil menang tender proyek tersebut setelah memenangi aspek teknis dan harga ;
3. Nilai proyek tersebut memang benar Rp.2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah) setelah PPN dan merupakan nilai penawaran dari CV. Sandan Utama

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran pada bulan Januari 2016 tidak pernah mengadakan belanja modal sarana dan prasarana dengan CV. Sandan Utama sebagai pelaksananya ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Sandan Utama tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dengan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Pebruari 2016 ;
- Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 yang ditandatangani oleh Penerima Kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, dengan tujuan pemberian kredit adalah untuk modal



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kerja usaha, yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.997.992.939,24 (satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah dua puluh empat sen) melalui Rekening PRK Sandan Utama nomor 013.04.03.00330-1 ;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahkan bukukan dana kredit tersebut dari rekening CV. Sandan Utama No. 013.04.03.00330-1 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, kemudian pesan Sri Wahyuni, S.Km tersebut diteruskan kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., selanjutnya Ida Bagus Made Putra Darmendra membuat Slip Jurnal tanggal 4 Februari 2016 yang telah diperiksa oleh saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., dengan keterangan :rekening PRK an. CV. Sandan Utama untuk pembayaran biaya notaris, pembayaran bunga sealam 8 bulan, biaya apraisal dan ke rekening giro yang bersangkutan dengan rincian :

- a. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00047-6 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan senilai Rp.215.612.939,24;
- b. Ditransfer ke Rekening Notaris Denirudin nomor : 013.01.12.00097-4 senilai Rp. 24.500.000,00 untuk biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT);
- c. Ditransfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah);

- Bahwa setelah dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta

Halaman 61 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) ;

- Bahwa Drs. I Wayan Sumerjaya selaku CV. Sandan Utama tidak melakukan pembayaran atas fasilitas kredit modal kerja yang diterimanya tersebut dan kemudian pada tanggal 26 Januari 2017, saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo tanggal 4 Pebruari 2017 dengan alasan karena dana masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa dan permohonan perpanjangan tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasma dengan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0063/BDG/KRD/2017 tanggal 2 Pebruari 2017, yang dilengkapi dengan hasil analisa yang dituangkan dalam Memorandum Analisa Kredit (MAK) serta Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 25/Kontrak.STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp3.600.000.000,- (tiga miliar enam ratus juta rupiah), padahal tahun 2017 pada STMIK STIKOM Bali Jimbaran tidak ada Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair;
- Bahwa perpanjangan kredit yang diajukan oleh saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama tersebut telah diikat dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 tanggal 6 Pebruari 2017 yang ditandatangani oleh penerima kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasma selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung, dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 4 Pebruari 2018;
- Bahwa oleh karena kredit tersebut belum juga lunas, kemudian pada tanggal 31 Januari 2018, saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama kembali mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Pebruari 2018 dengan alasan dana masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa;

Halaman 62 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa kemudian pada tanggal 01 Pebruari 2018 I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Call Memo, tujuan call : Penyampaian JT kredit yang dinikmati oleh perusahaan, dengan hasil call :
 - a. Debitur masih melakukan penagihan terhadap termyn proyek yang sedang/sudah dikerjakan saat ini;
 - b. Rencana akan melakukan pelunasan atau apabila belum ada pembayaran, Debitur memohon perpanjangan terhadap fasilitas kredit yang dinikmati sekarang sebesar Rp 2.000.000.000,00 (Dua milyar rupiah);
- Bahwa selanjutnya saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. mengajukan persetujuan permohonan perpanjangan kredit tersebut kepada Ida Bagus Bandayuda, SE., MM selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit, setelah mendapat persetujuan dari Ida Bagus Bandayuda, SE., MM selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit, selanjutnya dimintakan persetujuan kepada saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BDP) Bali Cabang Badung yang dituangkan dalam Surat Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0100/BDG/KRD/2018 tanggal 3 Pebruari 2018;
- Bahwa permohonan perpanjangan kredit CV. Sandan Utama yang kedua kalinya tersebut telah dibuatkan pengikatan dengan PPK No. ADD01/0053/BDG/KMK/2018 tanggal 28 Pebruari 2018 yang ditandatangani oleh penerima kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 beserta perubahan terakhir berdasarkan PPPK No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 tanggal 6 Pebruari 2017 yang salah satunya pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 4 Pebruari 2019;
- Bahwa Drs. I Wayan Sumerjaya selaku CV. Sandan Utama tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerja pada BPD Bali Cabang Badung karena kegiatan Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran sebagaimana Surat Perintah Kerja (Kontrak) No. 25/Kontrak/STIKOM/I/2017 tanggal 2 Januari 2017 adalah Surat Perintah Kerja fiktif ;
- Bahwa setelah memperoleh kredit modal kerja atas nama CV. Sandan Utama melalui direkturnya saksi Drs. I Wayan Sumerjaya, selanjutnya

Halaman 63 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



pada awal tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dan untuk itu saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat/mengurus semua administrasi permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ;

- Bahwa setelah administrasi permohonan kredit CV. Duta Bangun Persada (DBP) lengkap, selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan kredit senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku Pelaksana Analisa Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dengan melampirkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
- Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 13 Februari 2017 I Putu Widyatama Pradipta, S.T., membuat Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : Oleh saksi selaku petugas Analisa Kredit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global Karangasem Hasil Call :
 - a. SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
 - b. Nilai Proyek tersebut adalah Rp2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
 - c. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditujuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No. 035.01.11.00050-6 pada PT. bank Pembangunan Daerah bali Cabang Pembantu Ngurah Rai ;



bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) bersama Made Agus Suryadarma P., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN senilai Rp2.750.000.000,00 dan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Pebruari 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan diterbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0088/BDG/KRD/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 ;
- Bahwa setelah setelah saksi Drs. I Made Kasna menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha tersebut selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 antara saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Penerima Kredit atas nama Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP), dengan tujuan kredit Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa, plafon pinjaman

Halaman 65 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp 1.486.500.000,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ribu rupiah) ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00366-9 ;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan / pendebetan dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :

- Ditransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah);
- Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp48.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp 104.200,00 ;
- Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp 60.000,00.

padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) sebagaimana ketentuan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;

- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :

- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
- Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa milik Terdakwa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017
- Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp. 650.000.000,- tertanggal 24 Februari 2017

- Bahwa sebelum kredit CV. Duta Bangun Persadha jatuh tempo pada tanggal 16 Pebruari 2018, saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja dengan alasan karena uang untuk pelunasan pinjaman tersebut masih dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha dan permohonan perpanjangan tersebut telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MAK) Nomor : 0053/KRD/2018 tanggal 09 Pebruari 2018 selanjutnya saksi Drs. I Made Kasma menyetujui permohonan yang disampaikan CV. Duta Bangun Persadha yang dituangkan dalam Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0278/BDG/KRD/2018 tanggal 14 Pebruari 2018 ;

- Bahwa perpanjangan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut telah dituangkan dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPP) No. ADD01/0105/BDG/KMK/2018 tanggal 20 April 2018 dengan mengadakan perubahan dalam Perjanjian Kredit No. 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16

Halaman 67 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Pebruari 2017 yang ditandatangani oleh I. G. A. Gede Suadnyana, S.T. selaku Kepala kantor Bank Pembangunan daerah Bali Cabang Badung dan Penerima Kredit Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha, pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2019 ;

- Bahwa Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerjanya pada BPD Bali Cabang Badung karena Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 adalah fiktif
- Bahwa selanjutnya pada bulan Maret tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali memerintahkan kepada saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan nilai plafon sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus ribu rupiah) untuk kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, yang mana permohonan kredit tersebut disiapkan oleh saksi I Gusti Ayu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan sesuai perintah Terdakwa, termasuk membuat Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak uang muka diterima, yang pembayaran kontrak dilakukan direkening BPD Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai No. 035.01.11.00047-7 atas nama CV. Bali Jaya Lestari ;
- Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 20 Maret 2017 saksi I Putu Widyatama Pradipta dan Anak Agung Krisna (masing-masing selaku Analis pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung), membuat *Call Memo* BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari alamat Jl. Untung Surapati No. 99 X Subagan Tujuan Call : Verifikasi proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran, hasil *Call* :



- o Memang benar perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI.Bali Jimbaran/III/2017
- o Proyek yang dikerjakan pengadaan alat laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran ;
- o Nilai kontrak Rp3.109.428.000,00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah);

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) bersama I Made Suharsana, SH., MH., selaku Koordinator Kepala Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak pernah menandatangani Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017, dengan nilai Kontrak Rp3.109.428.000.00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan pada tahun 2017 Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak mengadakan Alat Laboratorium ;

- Bahwa selanjutnya permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit juga langsung menyetujui permohonan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. 0242/BDG/KRD/2017 tanggal 24 Maret 2017;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut selanjutnya pada tanggal 24 Maret 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 antara saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan penerima kredit Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan plafon pinjaman senilai Rp1.500.000.000.00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan tujuan kredit adalah untuk modal kerja konstruksi dan pengadaan barang dan jasa, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 24 Maret 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 24 Maret 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada hari itu juga sebesar Rp 1.485.694.922,87 (satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta enam ratus sembilan puluh empat ribu sembilan ratus dua puluh dua rupiah delapan puluh tujuh sen) ke Rekening Pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4;
- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan dana kredit tersebut ke rekening CV. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, selanjutnya I Putu Widyatama Pradipta, S.T. menyampaikan permintaan lisan saksi Sri Wahyuni, S.Km melalui Gusti Ayu Putu Budiastuti tersebut kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, SE, selaku Kepala Seksi Hukum dan Administrasi Kredit dan selanjutnya diteruskan kepada saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Cabang Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) Kantor Cabang Badung, selanjutnya saksi Dewa Putu Sukadana, SH menerbitkan Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang isinya pembebanan rekening giro atas nama Bangkit Jaya

Halaman 70 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Lestari untuk pembayaran biaya asuransi, biaya notaris, biaya materai dan PBB 2017, kemudian berdasarkan memorandum tersebut, dilakukan pendebitan dari rekening pinjaman nomor : 013.04.03.00369-4 :

1. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 155.278,00;
 2. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 170.056,00;
 3. Ditransfer ke Rekening Giro an. Denny Rudin Nomor 013.01.12.00097-4 sebesar Rp 50.000.000,00;
 4. Ditransfer ke Rekening Pendapatan restitusi harga blangko Nomor 441.02.01 sebesar Rp 66.000,00.
 5. Ditransfer ke Rekening Titipan PBB Denpasar Nomor 09.360.232.1714 sebesar Rp 224.040,00;
 6. Ditransfer ke Rekening Giro an. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 sebesar Rp 1.435.079.548,87 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh sembiulan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah dan delapan puluh tujuh sen) ;
- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 022.01.11.00234-2 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh sembiulan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah dan delapan puluh tujuh sen) tanggal 24 Maret 2017, kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 saksi Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah)
 - Bahwa saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku penerima kredit tidak pernah melakukan pembayaran atas kredit tersebut, kemudian pada tanggal 19 Maret 2018, saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari mengajukan permohonan perpanjangan jangka waktu pelunasan Kredit Modal Kerja yang jatuh tempo tanggal 24 Maret 2018 dengan alasan karena uang untuk pelunasan tersebut sangat dibutuhkan untuk keperluan modal kerja usaha, dan permohonan perpanjangan tersebut disetujui oleh I G. A. Gede Suadnyana, S.T, selaku Kepala Kantor Bank Pembangunan Bali Cabang Badung dengan Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit No. B-0299/BDG/KRD/2018 tanggal 22



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Maret 2018 yang dilengkapi dengan hasil analisa yang dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0098/KRD/2018 tanggal 12 Maret 2018 ;

- Bahwa perpanjangan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut telah dituangkan dalam Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) No. ADD01/0080/BDG/KMK/2018 tanggal 29 Maret 2018 yang ditandatangani oleh I G.A. Gede Suadnyana, S.T, selaku Kepala Kantor Bank Pembangunan daerah Bali Cabang Badung dan Penerima Kredit Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari dengan mengadakan perubahan salah satunya pada Pasal 4 ayat 1 berubah menjadi jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2018 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2019 ;
- Bahwa Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit tersebut karena tidak ada kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran, sedangkan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/ 2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor : 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 adalah fiktif ;

Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 9 Jo. Pasal 18 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 ayat (1) KUHP.

DAN

KEDUA:

Bahwa Terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km**, selaku Direktur PT. Bangun Duta Perkasa, pada tanggal 5 Pebruari 2016 dan tanggal 22 Pebruari 2017 atau setidak-tidaknya pada bulan Pebruari tahun 2016 dan bulan Pebruari tahun 2017 atau setidak-tidaknya pada tahun 2016 dan tahun 2017, bertempat di Kantor PT. Duta Bangun Perkasa di Jalan Gumitir No. 36 A Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar atau setidak-tidaknya pada suatu tempat masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri

Halaman 72 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)

Halaman 72



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Denpasar yang berdasarkan ketentuan Pasal 6 huruf b Undang-undang Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi berwenang memeriksa, mengadili dan memutus perkara ini, telah **menempatkan, mentransfer, mengalihkan, membelanjakan, membayarkan, menghibahkan, menitipkan, membawa keluar negeri, mengubah bentuk, menukarkan dengan mata uang atau surat berharga atau perbuatan lainnya atas harta kekayaan, yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana korupsi dengan tujuan menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan**, uang sebesar Rp 1.815.350.000,00 (satu milyar delapan ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) di rekening milik terdakwa Nomor : 0100401000084 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) dan Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp. 82.350.000,- (elapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah), yang dilakukan Terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut : -----

- Bahwa pada bulan Januari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km, memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti selaku karyawan pada PT. Duta Karya Perkasa untuk mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Sandan Utama kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang dikepalai oleh saksi Drs. I Made Kasna, dengan nilai plafon sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) untuk kegiatan belanja sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran ;
- Bahwa atas perintah saksi Sri Wahyuni, S.Km tersebut selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan membuat permohonan kredit CV. Sandan Utama No. 01/CV.SU//2016 tanggal 18 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang ditujukan kepada Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, beserta kelengkapannya termasuk melampirkan surat yang tidak benar berupa Surat Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM//2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 06/Kontrak/STIKOM//2016

Halaman 73 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



tanggal 16 Januari 2016 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah), yang mana antara saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) dan Andi Antono selaku Koordinator Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran tidak pernah menerbitkan dan menandatangani Surat Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 dan Surat Perjanjian Kerja yang dijadikan lampiran dalam permohonan kredit oleh I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) tersebut ;

- Bahwa setelah persyaratan permohonan kredit tersebut dianggap lengkap, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti untuk menyerahkan permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung, yang kemudian dibuatkan *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 dengan nama nasabah CV. Sandan Utama alamat Jalan Batukaru No. 69 A. Tabanan dengan tujuan melakukan pemeriksaan ketempat usaha untuk melakukan verifikasi dan pengumpulan data sehubungan dengan permohonan kredit dengan hasil verifikasi :
 - o Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang / jasa dengan akta pendirian No. 40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No. 42 tanggal 15 Januari 2016 ;
 - o Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPMP serta foto copy pengguna masih berlaku
 - o Untuk permohonan kredit telah mendapatkan persetujuan dari person komanditer ;
 - o Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
 - o Pekerjaan berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan swasta dengan pembayaran per terminnya
 - o Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
 - o Perusahaan mengajukan pinjaman untuk modal kerja pengadaan barang atau Jasa di STIKOM BaliDengan kesimpulan dilanjutkan proses analisa sesuai teknis bank.



Selain itu saksi I Putu Widyatama Pradipta juga menerbitkan *Call Memo* dengan tujuan *call* : Verifikasi sehubungan proyek penunjukan penyedia Barang/Jasa di STIKOM Bali Jimbaran dengan hasil *call* :

1. Proyek Penyedia Barang/Jasa untuk Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran memang benar dimenangkan oleh CV. Sandan Utama ;
 2. CV. Sandan Utama berhasil menang tender proyek tersebut setelah memenangi aspek teknis dan harga ;
 3. Nilai proyek tersebut memang benar Rp.2.700.000.000,00 setelah PPN dan merupakan nilai penawaran dari CV. Sandan Utama
- bahwa *call memo* tersebut isinya tidak benar karena faktanya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran pada bulan Januari 2016 tidak pernah mengadakan belanja modal sarana dan prasarana dengan CV. Sandan Utama sebagai pelaksananya ;
- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan *call memo* yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Sandan Utama tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dengan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Pebruari 2016 ;
 - Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan



Utama (SU) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Penerima Kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, dengan tujuan pemberian kredit adalah untuk modal kerja usaha, yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.997.992.939,24 (satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah dua puluh empat sen) melalui Rekening PRK Sandan Utama nomor 013.04.03.00330-1 ;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahkan bukukan dana kredit tersebut dari rekening CV. Sandan Utama No. 013.04.03.00330-1 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, kemudian pesan Sri Wahyuni, S.Km tersebut diteruskan kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., selanjutnya Ida Bagus Made Putra Darmendra membuat Slip Jurnal tanggal 4 Februari 2016 yang telah diperiksa oleh saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., dengan keterangan :rekening PRK an. CV. Sandan Utama untuk pembayaran biaya notaris, pembayaran bunga selama 8 bulan, biaya appraisal dan ke rekening giro yang bersangkutan dengan rincian :
 - a. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00047-6 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan senilai Rp. 215.612.939,24;
 - b. Ditransfer ke Rekening Notaris Denirudin nomor : 013.01.12.00097-4 senilai Rp. 24.500.000,00 untuk biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT);
 - c. Ditransfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) milik Terdakwa senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) dengan maksud agar uang tersebut nampak seolah-olah berasal dari kegiatan yang sah, padahal CV. Sandan Utama tidak ada membeli Alat Laboratorium dan Meubelair untuk pengadaan sarana dan prasarana di STMIK STIKOM Bali Jimbaran pada PT. Duta Karya Perkasa berdasarkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 yang dijadikan dasar pengajuan Kredit Modal Kerja (KMK) pada Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung sebagaimana *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 yang dibuat oleh saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung ;
- Bahwa setelah memperoleh kredit modal kerja atas nama CV. Sandan Utama melalui direktornya saksi Drs. I Wayan Sumerjaya, selanjutnya pada awal tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan untuk itu saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat / mengurus semua administrasi permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Duta Bangun Persada (DBP) ;
- Bahwa setelah administrasi permohonan kredit CV. Duta Bangun Persada (DBP) lengkap, selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan kredit senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku Pelaksana Analisa Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dengan melampirkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai

Halaman 77 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;

- Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 13 Februari 2017 I Putu Widyatama Pradipta, S.T., membuat Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : Oleh saksi selaku petugas Analisa Kredit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global Karangasem Hasil Call :

- a. SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
- b. Nilai Proyek tersebut adalah Rp2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
- c. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditujuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No. 035.01.11.00050-6 pada PT. bank Pembangunan Daerah bali Cabang Pembantu Ngurah Rai ;

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) bersama Made Agus Suryadarma P., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN senilai Rp2.750.000.000,00 dan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Pebruari 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung

Halaman 78 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan diterbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0088/BDG/KRD/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 ;

- Bahwa setelah setelah saksi Drs. I Made Kasna menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha tersebut selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 antara saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Penerima Kredit atas nama Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP), dengan tujuan kredit Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa, plafon pinjaman sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.486.500.000,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ribu rupiah) ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00366-9 ;
- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan / pendebitan dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan

Halaman 79 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :

- Ditransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) ;
- Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp48.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp 104.200,00 ;
- Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp 60.000,00.

padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;

- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai diantaranya sebagai berikut :

- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00 (Dua ratus lima puluh juta rupiah), tertanggal 16 Februari 2017
- Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00 (Dua ratus lima puluh juta rupiah), tertanggal 16 Februari 2017

Halaman 80 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 (Enam ratus lima puluh juta rupiah) tertanggal 24 Februari 2017 ;
- Bahwa Terdakwa melalui Sri Wahyuni, S.Km juga memerintahkan agar Siti Alvi Laily Hidayati mentransfer dana pencairan kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa milik Terdakwa sebesar Rp. 82.350.000,- tertanggal 22 Februari 2017 dengan maksud agar uang tersebut nampak seolah-olah berasal dari kegiatan yang sah, padahal CV. Duta Bangun Persadha tidak ada membeli alat peraga pendidikan dan meubeleair untuk SMKTI Bali Global Karangasem, berdasarkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sebagaimana Call Memo BPD-22 tanggal 13 Pebruari 2017 yang dibuat I Putu Widyatama Pradipta, S.T. ;

Perbuatan Terdakwa I KETUT BUDIARSA, S.Km. sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 3 Jo. Pasal 10 Undang - Undang RI Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

ATAU :

KEDUA:

Bahwa Terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km**, selaku Direktur PT. Bangun Duta Perkasa, pada tanggal 5 Pebruari 2016 dan tanggal 22 Pebruari 2017 atau setidaknya pada bulan Pebruari tahun 2016 dan bulan Pebruari tahun 2017 atau setidaknya pada tahun 2016 dan tahun 2017, bertempat di Kantor PT. Duta Bangun Perkasa di Jalan Gunitir No. 36 A Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar atau setidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar yang berwenang memeriksa, mengadili dan memutus Perkara Tindak Pidana Korupsi di Provinsi Bali, telah **menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan Harta Kekayaan uang yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana korupsi,**

Halaman 81 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

uang sebesar Rp1.815.350.000,00 (satu milyar delapan ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) **pada rekening milik terdakwa Nomor : 0100401000084 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah)** dan Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama **PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 (delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah)**, yang dilakukan Terdakwa dengan cara-cara sebagai berikut:

- Bahwa pada bulan Januari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km, memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti selaku karyawan pada PT. Duta Karya Perkasa untuk mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Sandan Utama kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang dikepalai oleh saksi Drs. I Made Kasna, dengan nilai plafon sebesar Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) untuk kegiatan belanja sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran ;
- Bahwa atas perintah saksi Sri Wahyuni, S.Km tersebut selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan membuat permohonan kredit CV. Sandan Utama No. 01/CV.SU//2016 tanggal 18 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang ditujukan kepada Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, beserta kelengkapannya termasuk melampirkan surat yang tidak benar berupa Surat Penunjukan Penyedia Barang / Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM//2016 tanggal 13 Januari 2016 untuk Pelaksanaan Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana STMIK STIKOM Bali Jimbaran dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender dan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 06/Kontrak/STIKOM//2016 tanggal 16 Januari 2016 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah), yang mana antara saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) dan Andi Antono selaku Koordinator Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran tidak pernah menerbitkan dan menandatangani Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa (PPBJ) No. 002/STIKOM//2016 tanggal 13 Januari 2016 dan

Halaman 82 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Surat Perjanjian Kerja yang dijadikan lampiran dalam permohonan kredit oleh I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) tersebut;

- Bahwa setelah persyaratan permohonan kredit tersebut dianggap lengkap, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti untuk menyerahkan permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung, yang kemudian dibuatkan *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 dengan nama nasabah CV. Sandan Utama alamat Jalan Batukaru No. 69 A. Tabanan dengan tujuan melakukan pemeriksaan ketempat usaha untuk melakukan verifikasi dan pengumpulan data sehubungan dengan permohonan kredit dengan hasil verifikasi :

- o Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang / jasa dengan akta pendirian No. 40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No. 42 tanggal 15 Januari 2016 ;
- o Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPMP serta foto copy pengguna masih berlaku
- o Untuk permohonan kredit telah mendapatkan persetujuan dari person komanditer ;
- o Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
- o Pekerjaan berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan swasta dengan pembayaran per terminnya
- o Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
- o Perusahaan mengajukan pinjaman untuk modal kerja pengadaan barang atau Jasa di STIKOM Bali

Dengan kesimpulan dilanjutkan proses analisa sesuai teknis bank.

Selain itu saksi I Putu Widyatama Pradipta juga menerbitkan *Call Memo* dengan tujuan *call* : Verifikasi sehubungan proyek penunjukan penyedia Barang/Jasa di STIKOM Bali Jimbaran dengan hasil *call* :

1. Proyek Penyedia Barang/Jasa untuk Paket Pekerjaan Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran memang benar dimenangkan oleh CV. Sandan Utama ;
2. CV. Sandan Utama berhasil menang tender proyek tersebut setelah memenangi aspek teknis dan harga ;



3. Nilai proyek tersebut memang benar Rp.2.700.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah) setelah PPN dan merupakan nilai penawaran dari CV. Sandan Utama

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran pada bulan Januari 2016 tidak pernah mengadakan belanja modal sarana dan prasarana dengan CV. Sandan Utama sebagai pelaksananya ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Sandan Utama tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dengan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Pebruari 2016 ;
- Bahwa setelah disetujuinya permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 yang ditandatangani oleh Penerima Kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, dengan tujuan pemberian kredit adalah untuk modal kerja usaha, yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.997.992.939,24 (satu milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu



sembian ratus tiga puluh sembilan rupiah dua puluh empat sen) melalui Rekening PRK Sandan Utama nomor 013.04.03.00330-1 ;

- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahkan bukukan dana kredit tersebut dari rekening CV. Sandan Utama No. 013.04.03.00330-1 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, kemudian pesan Sri Wahyuni, S.Km tersebut diteruskan kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., selanjutnya Ida Bagus Made Putra Darmendra membuat Slip Jurnal tanggal 4 Februari 2016 yang telah diperiksa oleh saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., dengan keterangan :rekening PRK an. CV. Sandan Utama untuk pembayaran biaya notaris, pembayaran bunga selama 8 bulan, biaya apraisal dan ke rekening giro yang bersangkutan dengan rincian :
 - a. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00047-6 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan senilai Rp. 215.612.939,24;
 - b. Ditransfer ke Rekening Notaris Denirudin nomor : 013.01.12.00097-4 senilai Rp. 24.500.000,00 untuk biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT);
 - c. Ditransfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp. 1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah);
- Bahwa setelah dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah) tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) milik Terdakwa senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) dengan maksud agar uang

Halaman 85 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- tersebut nampak seolah-olah berasal dari kegiatan yang sah, padahal CV. Sandan Utama tidak ada membeli Alat Laboratorium dan Meubelair untuk pengadaan sarana dan prasarana di STMIK STIKOM Bali Jimbaran pada PT. Duta Karya Perkasa berdasarkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair STMIK STIKOM Bali Jimbaran No. 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 yang dijadikan dasar pengajuan Kredit Modal Kerja (KMK) pada Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung sebagaimana *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 yang dibuat oleh saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung ;
- Bahwa setelah memperoleh kredit modal kerja atas nama CV. Sandan Utama melalui direktornya saksi Drs. I Wayan Sumerjaya, selanjutnya pada awal tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan untuk itu saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat/mengurus semua administrasi permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Duta Bangun Persada (DBP) ;
 - Bahwa setelah administrasi permohonan kredit CV. Duta Bangun Persada (DBP) lengkap, selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan kredit senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku Pelaksana Analisa Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dengan melampirkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
 - Bahwa atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 13 Februari 2017 I Putu Widyatama Pradipta, S.T., membuat *Call Memo* BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : Oleh saksi selaku petugas Analisa Kredit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call



Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global Karangasem

Hasil Call :

- a. SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
- b. Nilai Proyek tersebut adalah Rp2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
- c. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditunjuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No. 035.01.11.00050-6 pada PT. bank Pembangunan Daerah bali Cabang Pembantu Ngurah Rai ;

bahwa call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) bersama Made Agus Suryadarma P., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor :19/KONTRAK/ SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN senilai Rp2.750.000.000,00 dan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair ;

- Bahwa atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Pebruari 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan *KMK RC Standby Loan*, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan



diterbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0088/BDG/KRD/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 ;

- Bahwa setelah setelah saksi Drs. I Made Kasma menyetujui permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha tersebut selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 antara saksi Drs. I Made Kasma selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Penerima Kredit atas nama Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP), dengan tujuan kredit Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa, plafon pinjaman sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.486.500.000,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ribu rupiah) ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00366-9 ;
- Bahwa setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan / pendebitan dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :
 - Ditransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah);



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp48.000.000,00;
- Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp 104.200,00 ;
- Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp 60.000,00.

padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;

- Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai diantaranya sebagai berikut :
 - Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
 - Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
 - Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 tertanggal 24 Februari 2017 ;
- Bahwa Terdakwa melalui Sri Wahyuni, S.Km juga memerintahkan agar Siti Alvi Laily Hidayati mentransfer dana pencairan kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa milik Terdakwa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017 dengan maksud

Halaman 89 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



agar uang tersebut nampak seolah-olah berasal dari kegiatan yang sah, padahal CV. Duta Bangun Persadha tidak ada membeli alat peraga pendidikan dan meubeleair untuk SMKTI Bali Global Karangasem, berdasarkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp2.750.000.000,00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sebagaimana Call Memo BPD-22 tanggal 13 Pebruari 2017 yang dibuat I Putu Widyatama Pradipta, S.T. ;

- Bahwa Terdakwa mengetahui bahwa dana yang masuk ke rekening PT. Duta Karya Perkara berasal dari permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama (SU) sebesar Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) dan pencairan kredit atas nama CV. Duta Bagus Persadha (DBP) sebesar Rp.82.350.000,00 (delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah), yang menggunakan kelengkapan / persyaratan administrasi kredit yang tidak benar, proses permohonan dan persetujuan kredit yang tidak sesuai prosedur serta pemindahbukuan dana kredit dari rekening pinjaman ke rekening giro umum tanpa dokumen persyaratan penarikan kredit *Standby loan* ;

Perbuatan Terdakwa I KETUT BUDIARSA, S.Km sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 5 ayat 1 Undang - Undang RI Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Menimbang, bahwa atas dakwaan tersebut, Terdakwa melalui Penasehat Hukumnya telah mengajukan eksepsi dalam perkara ini secara tertulis yang dibacakan dalam persidangan tanggal 19 Desember 2022;

Menimbang, bahwa terhadap eksepsi Penasehat Hukum terdakwa tersebut, Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sela tanggal 2 Januari 2023, dengan amar sebagai berikut:

1. Menyatakan keberatan Penasihat Hukum terdakwa ditolak seluruhnya;
2. Memerintahkan agar persidangan dalam perkara pidana Nomor: 37/Pid.Sus.TPK/2022/PN.Dps atas nama Terdakwa I KETUT BUDIARSA, S.Km dilanjutkan;
3. Menetapkan biaya perkara yang timbul dalam putusan sela ini akan diperhitungkan bersama-sama dengan biaya perkara pada putusan akhir;

Halaman 90 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa karena eksepsi Penasehat Hukum ditolak, selanjutnya Penuntut umum telah menghadirkan saksi-saksi, Ahli, yang didengar keterangannya di depan persidangan setelah disumpah menurut agamanya masing-masing, yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. **Saksi I Nyoman Artawan**, dibawah sumpah didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi bekerja sebagai karyawan pada PT. Duta Karya Perkasa milik saksi I Ketut Budiarsa, S.Km dan Sri Wahyuni, S.Km ;
- Bahwa CV Bangkit Jaya Lestari dan CV Sandan Utama ikut tender-tender sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2013, setelah tahun itu saksi tidak tahu apakah pernah ada tender lagi atau tidak;
- Bahwa saksi I Nyoman Artawan pernah diperintahkan oleh saksi Sri Wahyuni, S.Km untuk membuat Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Belanja Modal Alat Laboratorium dan Mebelair Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran nomor 052/BA-ST/STIKOM-SANDAN/VI/2017 tanggal 30 Juni 2017 yang saksi buat pada tahun 2019 dan Berita Acara Penerimaan Pelaksanaan Pekerjaan Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI Bali Global Karangasem nomor : 27/BA-ST/SMKTI-DUTA BANGUN/IV/2017 tanggal 4 April 2017 saksi buat pada Januari 2022 ;
- Bahwa saksi pernah membuat surat Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Belanja Modal Alat Laboratorium dan Mebelair Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran nomor 052/BA-ST/STIKOM-SANDAN/VI/2017 tanggal 30 Juni 2017 yang saksi buat pada tahun 2019 atas perintah Ibu Sri Wahyuni, dan Berita Acara Penerimaan Pelaksanaan Pekerjaan Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI Bali Global Karangasem nomor : 27/BA-ST/SMKTI-DUTA BANGUN/IV/2017 tanggal 4 April 2017 saksi buat pada Januari 2022 juga atas perintah Ibu Sri Wahyuni;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan.

Halaman 91 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



2. **Saksi Putu Aryani Kusumawathi**, dibawah sumpah didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
- Bahwa saksi bekerja sebagai administrasi Franchise di PT. Duta Karya Perkasa (DKP) sejak tahun 2014 kemudian pada tahun 2016 ditunjuk sebagai Direktur di CV. Duta Bangun Persada (DBP) oleh Ibu Sri Wahyuni yang merupakan pemilik PT. Duta Karya Perkasa (DKP) tempat saksi bekerja, awalnya saksi menolak kemudian saksi diberikan waktu 2 (dua) hari untuk berfikir dengan pertimbangan situasi pada waktu itu perusahaan lancar dalam melakukan pembayaran kredit di Bank (kredit frenhcies), dan saksi menerimanya;
 - Bahwa saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktris CV. Duta Bangun Persada pernah mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa pada tahun 2017, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atas perintah dari Ibu Sri Wahyuni selaku pemilik PT. Duta Karya Perkasa sekaligus pemilik CV. Duta Bangun Persada ;
 - Bahwa yang mengurus semua kelengkapan persyaratan permohonan pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persada tahun 2017 adalah I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan I Nyoman Artawan yang juga merupakan karyawan pada PT. Duta Karya Perkasa atas suruhan dari Ibu Sri Wahyuni;
 - Bahwa saksi pernah menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tahun 2017;
 - Bahwa yang dijadikan jaminan oleh CV. Duta Bangun Persadha (DBP) terhadap permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tahun 2017 adalah Surat Perintah Kerja dan agunan tambahan berupa Tanah Perumahan seluas 300 M2 yang terletak di Kelurahan Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan dengan SHM Nomor 2948 tanggal 20 Juni 1996 An. Insinyur Putu Suarjana dengan keterangan HT. Tanah Perumahan seluas 440 M2 yang terletak di Kelurahan Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan dengan SHM Nomor 2950 tanggal 20 Juni 1996 An. Insinyur Putu Suarjana dengan keterangan HT;



- Bahwa saksi Putu Aryani Kusumawathi tidak mengetahui terkait pencairan dan penggunaan dana tersebut, dan sepengetahuan saksi CV Duta Bangun Persadha tidak ada melakukan kegiatan pengadaan Alat Pendidikan dan Meubelair di SMKTI Bali Karangasem dan saksi tidak pernah menandatangani Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 antara saksi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha dengan pihak SMKTI Bali Karangasem ;
- Bahwa CV. Duta Bangun Persadha beralamat di Karangasem namun seluruh administrasi perkantoran dilaksanakan di kantor PT. Duta Karya Perkasa yang beralamat di Jalan Gunitir Denpasar sekaligus rumah I Ketut Budiarsa dan Sri Wahyuni sekalu pemilik PT. Duta Karya Perkasa sekaligus CV Duta Bangun Persadha ;
- Bahwa benar, saksi Putu Aryani Kusumawathi pernah menandatangani cek CV. Duta Bangun Persadha sekitar 10 (sepuluh) lembar sekaligus dan cek tersebut tidak ada nominalnya, selanjutnya cek tersebut langsung saksi serahkan kepada ibu Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi tidak menerima atas pencairan kredit tersebut serta saksi tidak pernah melakukan angsuran atas kredit tersebut ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan.

3. Saksi Ni Luh Desi Susilawati, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa awal mulai berdirinya CV Bangkit Jaya Letari, pada waktu itu saksi Sri Wahyuni menawarkan kepada saksi Ni Luh Desi Susilawati untuk menjadi Direktur suatu CV yang nantinya akan mengikuti lelang pengadaan alat-alat peraga di Karangasem, karena saksi merasa dipercaya oleh Ibu Sri Wahyuni dan saksi juga sudah bekerja lama dengan beliau maka dari itu saksi menerima tawaran tersebut dan akhirnya saksi diangkat menjadi Direktur CV Bangkit Jaya Letari ;
- Bahwa saksi selaku Direktur CV Bangkit Jaya Lestari ada mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa, namun saksi tidak tahu berapa besar flapon kreditnya karena yang mengurus permohonan kredit beserta dokumen kelengkapannya adalah I

Halaman 93 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Gusti Ayu Budiastuti sedangkan saksi mengetahui tentang kredit tersebut karena saksi pernah menandatangani perjanjian kredit dan cek Bank BPD yang tidak berisi nominal rupiah pada tahun 2017;

- Bahwa pada awalnya saksi dihubungi via telepon oleh Ibu Sri Wahyuni, dalam percakapan di telfon saksi diberi tahu jika akan mengajukan pinjaman di Bank BPD Cabang Badung, oleh karena itu saksi disuruh ke Denpasar ke kantor PT Duta Karya Perkasa di Jalan Gunitir, kemudian saat saksi tiba di kantor PT Duta Karya Perkasa saksi disodorkan Surat Perintah Kerja Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran nomor 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus Sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan Berita Acara Serah Terima Nomor 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 oleh ibu Sri Wahyuni. Saksi kemudian disuruh menandatangani SPK dan Berita Acara tersebut yang katanya sebagai kelengkapan untuk perjanjian kredit;
- Bahwa selanjutnya dari kantor PT Duta Karya Perkasa tersebut saksi kemudian menuju Bank BPD Cabang Badung dan disana saksi disuruh oleh Ibu Sri Wahyuni untuk menandatangani perjanjian kredit nomor 0105/BDG/KMK/2017 di Bank BPD Cabang Badung pada tanggal 24 Maret tahun 2017 yang saat itu disaksikan juga oleh Ibu Gusti Ayu Putu Budiastuti yang sudah terlebih dahulu menunggu di bank;
- **Bahwa cek yang digunakan untuk pencairan uang apabila pengajuan kredit yang saksi tandatangani sudah terealisasi, hal tersebut adalah idenya saksi Sri Wahyuni agar beliau tidak bolak balik Karangasem-Denpasar, karena saksi tinggal di Karangasem dan Ibu Sri Wahyuni berada di Denpasar;**
- **Bahwa saksi tidak mengetahui kalau CV Bangkit Jaya Lestari ada pekerjaan pengadaan barang jasa di tahun 2017 terkait pekerjaan pengadaan alat laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran, dan saksi hanya disuruh menandatangani Surat Perintah Kerja Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran nomor 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus Sembilan juta empat ratus duapuluh delapan ribu rupiah) oleh Ibu Sri**

Halaman 94 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Wahyuni, padahal sepengetahuan saksi CV Bangkit Jaya Lestari tidak ada pekerjaan pengadaan alat laboratorium di tahun 2017;

- Bahwa saksi tidak pernah melaksanakan serah terima pekerjaan pengadaan alat laboratorium dengan SMKTI Bali Global Jimbaran dan saksi hanya disuruh menandatangani SPK nomor 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017, saksi juga disuruh menandatangani BA Serah Terima nomor 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 tersebut;
- Bahwa saksi tidak mengetahui siapa yang membuat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tgl 17 Maret 2017 pengadaan Alat Laboratorium dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus duapuluh delapan ribu rupiah) dan BA Serah Terima nomor 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017, karena saksi hanya disuruh menandatangani oleh Ibu Sri Wahyuni;
- Bahwa Direktur PT Duta Karya Perkasa adalah Bapak I Ketut Budiarsa, SKM, sedangkan Ibu Sri Wahyuni adalah istri dari Bapak I Ketut Budiarsa, SKM. Ibu Sri Wahyuni yang memegang keuangan PT Duta Karya Perkasa ;
- Bahwa saksi menjabat sebagai Direktur CV Bangkit Jaya Lestari hanya sebatas nama di Akte Pendirian CV Bangkit Jaya Lestari, sedangkan pengelolaan perusahaan CV Bangkit Jaya Lestari dibawah perintah/kendali I Ketut Budiarsa, SKM dan Ibu Sri Wahyuni.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan.

4. **Saksi I Wayan Sumerjaya**, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :
 - Bahwa saksi bekerja di PT. Duta Karya Perkasa sejak tahun 2005 sampai dengan 2007 dan pada tahun 2015 saksi di suruh menjadi Direktur CV. Sandan Utama (SU) oleh kakak ipar saksi bernama Sri Wahyuni dan kakak kandung saksi bernama I Ketut Budiarsa selaku Direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP), dan saksi diberikan waktu 1 (satu) minggu untuk berpikir, selanjutnya saksi memberikan jawaban dan bersedia menjadi Direktur CV. Sandan Utama (SU) pada tahun 2016, dan yang membiayai sampai CV. Sandan Utama (SU) tersebut berdiri adalah kakak ipar saksi bernama Ibu Sri Wahyuni, saksi hanya numpang nama saja;

Halaman 95 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi selaku Direktur CV. Sandan Utama pernah mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000 (dua milyar rupiah) dengan jangka waktu selama 12 bulan mulai sejak 04 Februari 2016 dan berakhir tanggal 04 Februari 2017 ;
- **Bahwa ada yang menyuruh untuk mengajukan permohonan kredit adalah kakak ipar saksi bernama Sri Wahyuni dan kakak kandung saksi bernama I Ketut Budiarsa selaku Direktur PT. Duta Karya Perkasa (DKP);**
- **Bahwa yang pertama mengantar ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung adalah kakak ipar saksi bernama Ibu Sri Wahyuni dan bertemu dengan Ida Bagus Bandayuda dan selanjutnya yang mengurus semua persyaratan permohonan dan mengantar berkas pinjaman kredit ke bank adalah Gusti Ayu Putu Budiastuti;**
- Bahwa saksi pernah menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tahun 2016;
- Bahwa yang menjadi Jaminannya adalah Sebidang Tanah Pertanian Tegalan SHM No.597 Luas 4030 M² Terletak Di Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur An. I Wayan Yuddi Setia Nugraha namun saksi tidak mengetahui dengan pasti mengenai letak dan kondisi jaminan tersebut dan saksi tidak tahu apa yang terjadi dengan jaminan tersebut pada saat ini;
- Bahwa untuk pencairan pinjaman kredit yang saksi ajukan dengan menggunakan CV Sandan Utama saya tidak mengetahuinya karena saksi hanya menandatangani cek mengikuti perintah dari kakak ipar saksi bernama Sri Wahyuni dan kakak kandung saksi bernama I Ketut Budiarsa di Kantor PT. Duta Karya Perkasa (DKP) ;
- **Bahwa saksi tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Nomor : 06/Kontrak/STIKOM/II/2016 tanggal 16 Januari 2016, untuk Belanja Modal Sarana dan Prasarana STIKOM Bali Jimbaran dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp. 2.700.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus juta rupiah) dan saksi telah meneliti dengan baik nama saksi benar namun tanda tangan saksi adalah tidak benar;**
- Bahwa saksi tidak pernah menandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BAST) Nomor : 052/BA-ST/STIKOM-SANDAN/VI/2017 tanggal 30 Juni 2017 untuk Belanja Modal Sarana

Halaman 96 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



dan Prasarana STIKOM Bali Jimbaran dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.600.000.000.00 (tiga milyar enam ratus juta rupiah) pekerjaan Belanja Modal Alat Laboratorium dan Meubelair (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran tanggal 02 Januari 2017 dan saksi juga telah meneliti dengan baik nama saksi benar namun tanda tangan saksi tidak benar ;

- Bahwa saksi tidak mengetahui yang membuat Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (BAST) Nomor : 052/BA-ST/STIKOM-SANDAN/VI/2017 tanggal 30 Juni 2017 untuk Belanja Modal Sarana dan Prasarana STIKOM Bali Jimbaran dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp. 3.600.000.000.00 (tiga milyar enam ratus juta rupiah) tersebut;
- Bahwa saksi tidak pernah melakukan pembayaran pokok dan bunga pada setiap pencairan termyn kegiatan ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Cabang Pembantu Ngurah Rai, karena semuanya di urus oleh Sri Wahyuni;
- Bahwa yang mengetahui mekanisme/prosedur persyaratan pengajuan Kredit Modal Kerja (KMK) pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung dan yang mengurus administrasi serta pencairan KMK atas nama CV Sandan Utama adalah stah dari Sri Wahyuni yang bernama I Gusti Ayu Budiastuti, saksi hanya sebatas menandatangani perjanjian saja, selain itu saksi tidak pernah menerima gaji selaku Direktur CV Sandan Utama ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan.

5. **Saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti**, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi bekerja di PT. Duta Karya Perkasa (DKP) sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang dengan gaji yang diberikan sejak tahun 2007 Gaji Rp. 750.000,00 per bulan, tahun 2013 Gaji Rp.1.500.000,00 tahun 2015 Gaji Rp.3.500.000,00 tahun 2018 akhir Gaji Rp.4.500.000,00;
- Bahwa saksi pernah mengurus persyaratan pengajuan kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa dari CV. Sandan Utama (SU) bulan Februari tahun 2016, CV. Duta Bangun Persada (DBP) bulan Februari 2017 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) bulan Maret tahun 2017 di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, kemudian setelah berkas ke 3 (tiga) CV tersebut lengkap lalu saksi serahkan ke bagian kredit atas nama I Putu

Halaman 97 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Widyatama Praditpa, untuk pengajuan di Bank BPD Bali Cabang Badung atas perintah dari ibu Sri Wahyuni yang merupakan istri dari I Ketut Budiarsa pemilik PT. Duta Karya Perkasa;

- Bahwa yang membuat semua persyaratan tersebut adalah karyawan dari Ibu Sri Wahyuni yang bernama I Nyoman Artawan, saksi hanya membantu menyiapkan data persyaratan permohonan kredit Ke 3 (tiga) CV tersebut;
- Bahwa sepengetahuan saksi yang dijadikan jaminan oleh ke 3 (tiga) CV tersebut adalah Surat Perjanjian Kerja (SPK) pada tahun 2016 dan tahun 2017;
- Bahwa CV. Sandan Utama (SU) selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 04 Februari 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 16 Februari 2017 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 24 Maret 2017;
- Bahwa pada tanggal 4 Februari 2016 atas perintah Ibu Sri Wahyuni saksi disuruh mengantar I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama (SD) untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) mengenai pendebitan dari Rekening Pinjaman ke Rek Giro Cabang Tabanan saya tidak mengetahuinya karena saksi balik ke kantor Ibu Sri Wahyuni ;
- Bahwa pada tanggal 16 Februari 2017 atas perintah Ibu Sri Wahyuni saksi disuruh mengantar Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) mengenai Pendebitan dari Rekening Pinjaman Ke Rek Giro Cabang Badung adalah Putu Aryani Kesumawathi sendiri, karena saksi balik mengambil Cek ke Ibu Sri Wahyuni ;
- Bahwa pada tanggal 24 Maret 2017 atas perintah Ibu Sri Wahyuni saksi disuruh mengantar Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) mengenai Pendebitan dari Rekening Pinjaman Ke Rek Giro Cabang Karangasem adalah Ni Luh Desi Susilawati sendiri. karena saksi balik mengambil Cek ke Ibu Sri Wahyuni;
- Bahwa atas perintah dari **Ibu Sri Wahyuni** saksi pernah ditugaskan mencairkan Cek sebagai berikut :
 1. Pencairan Cek nomor : 302233 dari Rekening Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 0120111007013 senilai Rp. 1.757.880.000,-, atas nama CV. Sandan Utama (SU) ke Rekening PT. Duta Karya Perkasa



(DKP), saksi tidak mengetahuinya karena yang melakukan pendebitan adalah Putu Aryani Kusumawathi.

2. Pencairan Cek 547291 dari Rekening Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 senilai Rp. 1.436.335.800,- atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) atas perintah Ibu Sri Wahyuni saksi melakukan Transfer ke beberapa Rekening sebesar Rp. 500.060.000,- sebagai berikut :

✓ Ke Rekening Bank mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp. 250.000.000,-, tertanggal 16 Februari 2017

✓ Ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp. 250.000.000,-, tertanggal 16 Februari 2017

3. Pencairan Cek Nomor : P-287005 dari Rekening Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 senilai Rp. 1.435.079.548,87 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) atas perintah Ibu Sri Wahyuni untuk mentranfer sebesar Rp. 1.431.737.900,- saksi lupa kemana saja di kirim pinjaman tersebut;

- Bahwa CV. Sandan Utama memiliki 2 (dua) Rekening yaitu : Pinjaman Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Nomor : Nomor : 0130403003301 dan Rekening Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000476 sebagaimana yang termuat dalam SPK;

- Bahwa CV. Duta Bangun Persadha memiliki 2 (dua) Rekening yaitu : Rekening Pinjaman Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Nomor : Nomor : 0130403003669 dan Rekening Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000506 sebagaimana yang termuat dalam SPK;

- Bahwa CV. Bangkit Jaya Lestari memiliki 2 (dua) Rekening yaitu :Rekening Pinjaman Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Nomor : Nomor : 0130403003694 dan Rekening Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000477 sebagaimana yang termuat dalam SPK;

- Bahwa CV. Sandan Utama (SU) memiliki Rekening Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 0120111007013, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) memiliki Rekening Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) memiliki Rekening Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 namun kesemuanya Rekening lain para CV tersebut di bawa oleh Ibu Sri Wahyuni ;

Halaman 99 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa atas perintah dari Ibu Sri Wahyuni, saksi di suruh ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pada tanggal 24 Maret 2017 untuk mencairkan Cek dengan senilai Rp. 1.431.737.900,- dan di Transfer antar Bank dan Transfer Beda Bank (RTGS) yaitu :
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002698079 atas nama Duta Retail Waralaba pada Bank Bukopin sebesar Rp.77.500.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - **Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.**
 - **Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.43.000.000,00 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.**
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari Pembayaran Ongkos Tukang Bpk Sumadi Pembayaran Renopasi Rumah Pribadi milik Sri Wahyuni di Jalan Gumitir sebesar Rp.25.000.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : atas nama CV. Yoga Semadi (Pemilik Sri Wahyuni) pada BankBPD Bali sebesar Rp. 25.000.000,- , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 0350111000476 atas nama CV. Sandan Utama pada BPD Cabang Ngurah Rai sebesar Rp.25.000.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 035111000506 atas nama CV. Duta Bangun Persada pada Bank BPD Bali Cabang Ngurah Rai sebesar Rp.17.500.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : atas nama PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera untuk pembayaran Angsuran sebesar Rp.47.980.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

Halaman 100 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002779079 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari pada Bank Bukopin sebesar Rp.270.030.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 7730317748 atas nama Sri Wahyuni pada Bank BCA Cabang Gatsu Timur sebesar Rp.587.697.900,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002778072 atas nama PT. Duta Inti Sarana Utama (Pemilik Sri Wahyuni) pada Bank Bukopin sebesar Rp.271.030.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Bahwa benar pada saat saksi mengantar direktur untuk penandatanganan perjanjian kredit saksi pernah menyampaikan permintaan Ibu Sri Wahyuni kepada pihak bank melalui I Putu Widyatama Pradipta agar pencairan kreditnya nanti dimasukkan ke rekening giro Bank BPD Bali Cabang Karangasem no rekening 0220111002342 milik CV Bangkit Jaya Lestari.
 - Bahwa benar saksi bertemu dengan I Putu Widyatama Pradipta untuk menyampaikan permintaan pencairan kredit agar ke rekening giro Bank BPD Bali Cabang Karangasem no rekening 022011100234
 - Bahwa benar saksi bisa mencairkan cek pada rekening giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) pada tanggal 16 Pebruari 2017 ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit, saksi kembali ke kantor di Jalan Gunitir dan bertemu dengan Ibu Sri Wahyuni. Saksi ditanya apakah sudah selesai penandatanganan kreditnya, saya bilang sudah. Selanjutnya saksi diberikan cek rekening giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) yang tidak ada nominalnya (cek kosong) dan saksi diperintah untuk ke Bank BPD Bali Cabang Badung lagi agar mencairkan uang yang ada di rekening giro tersebut dengan cek tersebut kemudian langsung mendistribusikan ke beberapa rekening sesuai dengan yang sudah saksi jelaskan pada BAP sebelumnya.
- Atas Perintah tersebut saksi ke BPD Bali Cabang Badung dan menanyakan kepada teller berapa ada uang di rekening rekening giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP), setelah mengetahui ada uang sejumlah Rp

Halaman 101 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



1.436.335.800,-, kemudian saksi menulis nominal di cek kosong tersebut sebesar Rp. 500.060.000,- sesuai dengan rincian yang disuruh oleh Sri Wahyuni untuk didistribusikan ke beberapa rekening.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak mengajukan keberatan.

6. Saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi sebagai Kasi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sejak tanggal 01 Juni 2013 sampai dengan tahun 2018 berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0154/KEP/DIR/SDM/2013 tanggal 07 Juni 2013 Jabatan saksi selaku Kasi Pemasaran Kredit dengan tugas dan tanggung jawab saksi selaku Kasi Pemasaran Kredit pada secara umum sebagai berikut :
 - menyusun dan mengkoordinir dan mengelola aktifitas kredit pada pada Kantor Cabang untuk memastikan pencapaian target kredit;
 - **mengevaluasi kredit cair untuk memastikan pertumbuhan kredit;**
 - **mengevaluasi pelaksanaan prosedur bidang perkreditan;**
 - **menyusun rencana strategis aktifitas produk kredit secara berkala;**
 - melakukan koordinasi dengan bawahan sehubungan dengan target pemasaran produk kredit;
 - mengimplementasikan dan mengevaluasi standar pelayanan di Kantor Cabang terhadap nasabah;
 - melayani nasabah jika dibutuhkan.
 - Dalam melaksanakan tugas tersebut saksi bertanggungjawab kepada Kepala Cabang.
- Bahwa BPD Bali Cabang Badung memberikan Kredit kepada CV. Sandan Utama (SU) pada tanggal 04 Februari 2016, Kepada CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tanggal 16 Februari 2017 dan Kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tanggal 24 Maret 2017 ;
- Bahwa saksi selaku Kasi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pernah mengetahui CV. Sandan Utama (SU) mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dengan surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Februari 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) berupa Kredit Modal



Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan surat Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : 0008/BDG/KRD/2017 tanggal 13 Februari 2017 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan surat Persetujuan permohonan kredit Nomor B-0242/BDG/KRD/2017 tanggal 23 Maret 2017 ;

- Bahwa **Kredit atas nama Drs. I Wayan Sumerjaya CV. Sandan Utama (SU)** jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000 (dua milyar) tanggal 04 Februari 2016 dan yang menjadi obyek pengikatan berupa Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran No.06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.700.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus juta rupiah)
- Bahwa **Kredit atas nama Putu Aryani Kusumewathi CV. Duta Bangun Persadha (DBP)** jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tanggal 16 Februari 2017 dan yang menjadi obyek pengikatan berupa Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 Pekerjaan Pengadaan Belanja Modal Alat Peraga Pendidikann dan Meubelair dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
- Bahwa **Kredit atas nama Luh Desi Susilawati CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL)** jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tanggal 24 Maret 2017 dan yang menjadi obyek pengikatan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Pengadaan Laboratorium dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) ;
- Bahwa saksi mengetahui adanya **Call Memo BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 nama nasabah CV. Sandan Utama** alamat Jalan Batukaru No.69 A Tabanan Bentuk Call : On The Spot (OTS) ke tempat usaha adalah Analisis Kredit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call : Verifikasi dan pengumpulan data sehubungan permohonan pengajuan kredit Hasil Call :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang/jasa dengan akta pendirian No.40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No.42 tanggal 15 Januari 2016
- Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPWP serta Foto Copy pengguna masih berlaku
- Untuk permohonan kredit telah mendapat persetujuan dari person komanditer
- Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
- **Pekerjaan berasal dari Instansi Pemerintah, BUMN dan Swasta dengan pembayaran per Terminnya**
- Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
- Perusahaan mengajukan pinjaman untuk Modal Kerja Pengadaan Barang atau Jasa di STIKOM Bali.
Follow Up :
Dilanjutkan proses analisa sesuai teknis Bank
- Bahwa saksi juga mengetahui adanya Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : yang dibuat oleh petugas Analisa Kredid (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global karangasem Hasil Call:
 - SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem.
 - Nilai Proyek tersebut adalah Rp.2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
 - Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditujuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No. 035.01.11.000506 pada PT. bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai
Follow Up :
Dilanjutkan dengan membuat Nota Usulan Pencairan Kredit
- Bahwa saksi mengetahui adanya Call Memo BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari 20 Maret 2017 Bentuk Call : OTS oleh analisa Kredit (Putu

Halaman 104 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Widyatama Pradipta) Tujuan Call : Verifikasi Proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran Hasil Call :

- memang benar Perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017
- proyek yang dikerjakan pengadaan Alat Laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran
- Nilai Kontrak Rp.3.109.428.000.00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah)

Follow Up :

Dilanjutkan Proses Analisa sesuai Teknis Bank

- Bahwa saksi yang menandatangani Call Memo tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Untuk Call Memo Kredit atas nama Drs. I Wayan Sumerjaya CV. Sandan Utama (SU) dengan pertimbangan setelah saksi melakukan verifikasi dan sudah sesuai dengan data-data yang disajikan sebagaimana yang tercantum dalam Call Memo, atas dasar tersebut saksi Pelaksana Analisa menyampaikan kepada Kasi Kredit kemudian mengusulkan kepada Kepala Cabang untuk mendapat persetujuan jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung tanggal 04 Februari 2016 dan harus lunas pada tanggal 04 Februari 2017 dan sudah didukung dengan Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran No.06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.700.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus juta rupiah).
- Untuk Call Memo Kredit atas nama Putu Aryani Kusumewathi CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dengan pertimbangan setelah saksi melakukan verifikasi dan sudah sesuai dengan data-data yang disajikan sebagaimana yang tercantum dalam Call Memo, atas dasar tersebut saksi Pelaksana Analisa menyampaikan kepada Kasi Kredit kemudian mengusulkan ke Kepala Cabang untuk mendapat persetujuan jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung tanggal 16 Februari 2017 dan harus lunas pada tanggal 16 Februari 2018 dan sudah didukung dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tgl 20 Januari 2017

Halaman 105 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



pengadaan Alat Pendidikan dan Meubelair dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

- Untuk Call Memo Kredit atas nama Luh Desi Susilawati CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dengan pertimbangan setelah saksi melakukan verifikasi dan sudah sesuai dengan data-data yang disajikan sebagaimana yang tercantum dalam Call Memo, atas dasar tersebut saksi Pelaksana Analisa menyampaikan kepada Kasi Kredit kemudian mengusulkan ke Kepala Cabang untuk mendapat persetujuan jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung tanggal 24 Maret 2017 dan harus lunas pada tanggal 24 Maret 2018 dan sudah didukung dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tgl 17 Maret 2017 pengadaan Alat Laboratorium dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah).
- **Bahwa yang melakukan verifikasi kelengkapan adalah sebagai berikut: CV. Sandan Utama (SU) adalah Pelaksana Analis (I Putu Widyatama Pradipta), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) adalah Pelaksana Analis (I Putu Widyatama Pradipta) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) adalah Pelaksana Analis (I Putu Widyatama Pradipta) ;**
- Bahwa perjanjian dan jangka waktu mulai dan berakhirnya kredit sebagai berikut : CV. Sandan Utama (SU), berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016 dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000.00, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan harus dilunasi pada tanggal 4 Februari 2017 dengan suku bunga 13.5 % per tahun. CV. Duta Bagus Persadha (DBP) berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Februari 2017 dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000.00, dalam jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan harus dilunasi pada tanggal 16 Februari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000.00, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan harus dilunasi pada tanggal 24 Maret 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun;

Halaman 106 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- Bahwa yang menandatangani Perjanjian Kredit (PK) tersebut sebagai berikut:
 - ✓ Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016 yang ditandatangani oleh **Drs. I Made Kasna** selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan **Drs. I Wayan Sumerjaya** selaku Direktur CV. Sandan Utama (SU).
 - ✓ Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh **Drs. I Made Kasna** selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan **Putu Aryani Kusumawathi** selaku Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP) .
 - ✓ Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh **Dewa Putu Sukadana, S.H** selaku Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan **Ni Luh Desi Susilawati** selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL).
- Bahwa berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) BAB II Sub. Bab D poin 3.2 yaitu jenis Kredit dari Ke-3 CV tersebut adalah Kredit Modal Kerja (KMK) **Standby Loan** ;
- Bahwa benar perbedaan perbedaan Kredit Transaksional dan Kredit Standby Loan adalah :
 - a. Kredit Modal Kerja (KMK) **Transaksional** adalah Kredit Modal Kerja usaha yang digunakan untuk membantu pengusaha dalam membiayai proyeknya berdasarkan transaksi atau kontrak kerja.
Jaminan adalah Surat Perintah Kerja (SPK)
 - b. Kredit Modal Kerja (KMK) **Standby Loan** adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada Debitur sebagai persiapan apabila Debitur mendapat Kontrak Kerja Kontruksi dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD maupun dari Badan lainya atau Institusi lainya dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dengan penarikan secara bertahap berdasarkan kebutuhan sesuai dnegan pengajuan Debitur atas dasar Proyek yang akan dilaksanakan berdasarkan Gunning/Kontrak Kerja Kontruksi dan lainya yang dapat dipersamakan untuk itu dan agunannya adalah



- agunan pokok adalah nilai Surat Perintah Kerja (SPK) kontrak yang akan diterima oleh Debitur atas pekerjaan Kontruksi yang dilakukan dan dimintakan pembiayaannya dengan fasilitas Standby Loan.
 - agunan pokok diakui sebesar nilai yang tertuang pada kontrak kerja (apabila termin uang muka tidak diterima).
 - agunan tambahan adalah barang bergerak dan atau barang tidak bergerak yang di ikat sesuai dengan ketentuan.
 - penyerahan agunan pokok kredit berupa nilai kontrak kredit disertai dengan fidusia yang dibuat secara tersendiri (per proyek yang dikerjakan)
 - agunan kredit berupa rumah/bangunan yang merupakan jaminan pokok wajib diasuransikan pada maskapai asuransi kerugian umum dengan klausul untuk kepentingan Bank (bangker cluse) dan menjadi biaya Debitur.
- Bahwa benar, setelah Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha CV. Sandan Utama tahun 2016 dan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi CV. Duta Bangun Persadha dan CV. Bangkit Jaya Lestari tahun 2017, setelah uang pinjaman tersebut cair dikirim ke rekening sebagai berikut :
- ✓ Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003301 atas nama Penerima Kredit CV. Sandan Utama (SU) sebesar Rp.2.000.000.000,- pada tanggal 04 Februari 2016 (ada bukti PRK)
 - ✓ Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003669 atas nama Penerima Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 16 Februari 2017 (ada bukti PRK)
 - ✓ Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003694 atas nama Penerima Kredit kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 24 Maret 2017. (ada bukti PRK).
- Bahwa Kredit Modal Kerja (KMK) **Standby Loan** yang dijadikan agunan berupa Surat Perintah Kerja (SPK) oleh CV. Sandan Utama (SU) pernah diusulkan pada lampiran Memorandum Pengusulan kredit namun tidak



bukti Fidusia terlampir dan selanjutnya CV. Duta Bangun Persadha (DBP) serta CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) **tidak ada Fidusia Notariil.**

- Bahwa yang melakukan perhitungan Plafon adalah Pelaksana Analis Kredit dengan ketentuan sebagai berikut :
 - ✓ CV. Sandan Utama (SU) sudah dilakukan penilaian berdasarkan permohonan Debitur dan dihitung berdasarkan kecukupan agunan tambahan sebagaimana telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 yang ditandatangani oleh Pelaksana Analis Kredit dan saksi selaku Kasi Pemasaran Kredit.
 - ✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) sudah dilakukan penilaian berdasarkan permohonan Debitur dan dihitung berdasarkan kecukupan agunan tambahan sebagaimana telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Pelaksana Analis Kredit dan saksi selaku Kasi Pemasaran Kredit
 - ✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) sudah dilakukan penilaian berdasarkan permohonan Debitur dan dihitung berdasarkan kecukupan agunan tambahan sebagaimana telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Pelaksana Analis Kredit dan saksi selaku Kasi Pemasaran Kredit.
- Bahwa mekanisme pencairan dan penggunaan Kredit Modal Kerja (KMK) Standby Loan oleh CV. Sandan Utama (SU) tahun 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tahun 2017 sebagai berikut :
 - a. **Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha CV. Sandan Utama (SU) yaitu:**

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003301 senilai Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah) atas nama CV. Sandan Utama pada tanggal 04 Februari 2016.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pencairan tersebut bisa dicairkan berdasarkan Progres Pekerjaan/Termyn melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000476 sebagaimana yang



dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha tersebut.

Bahwa berdasarkan Slip Jurnal tanggal 04 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Pelaksana HAK (Ida Bagus Made Putra Damendra) dan Kasi HAK I Wayan Sudaya Yasa, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha tersebut untuk pemindah bukuan ke Rekening sebagai berikut:

- ✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016 .
- ✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000476 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.215.612.939,24 tanggal 4 Februari 2016 untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan.
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening: 0130112000974 senilai Rp.24.500.000,00 tanggal 4 Februari 2016 biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT).

Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 Sri Wahyuni menyuruh Aryani mengirim ke Rekening Nomor : 0100401000084 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah).

b. Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa kepada CV. Duta Bangun Persadha (DBP) yaitu :

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor: 0130403003669 senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atas nama CV. Duta Bangun Persadha pada tanggal 16 Februari 2017. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Stanby Loan, mekanisme pencairannya berdasarkan Progres Pekerjaan/Termyn melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000506

Halaman 110 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa tersebut.

Bahwa berdasarkan Memorandum Pindah Bukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Wakil Kepala Cabang BPD Badung, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa untuk Pindah Bukuan/Pendebetn ke Rekening sebagai berikut:

- ✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017.
- ✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000506 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Duta Bangun Persada senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016;
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening: 0130112000974 senilai Rp.48.000.000,00 tanggal 16 Februari 2017;
- ✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening: 0130111000214 senilai Rp. 104.200,- 16 Februari 2017;
- ✓ pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.6.000,00 tanggal 16 Februari 2017;

Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp.1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah) tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke Rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :

1. Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank mandiri Cabang Veteran Nomor: 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017;
2. Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017;



3. Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017;

4. Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 tertanggal 24 Februari 2017;

c. Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) yaitu :

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003694 senilai Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) milik CV. Bangkit Jaya Lestari tanggal 24 Maret 2017. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Stanby Loan, dengan mekanisme pencairannya berdasarkan Progres Pekerjaan/Termin melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor: 0350111000477 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa tersebut.

Bahwa berdasarkan Memorandum Pindah Bukuan Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Plt. Kepala Cabang BPD Badung, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa untuk Pindah Bukuan/Pendebetan ke Rekening sebagai berikut :

✓ Di transferr ke Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017.

✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0130111000214 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Bangkit Jaya Lestari senilai Rp 2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016

✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214 senilai Rp.155.278,00 tanggal 24 Maret 2017

✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214 senilai Rp.170.056,00 tanggal 24 Maret 2017



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.50.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.66.000,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ Rekening titipan PBB Denpasar nomor Rekening : 09.360.232.1714 senilai Rp.224.040,00 tanggal 24 Maret 2017.

Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017, kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bankit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah)

- Bahwa benar, ke tiga CV tersebut tidak pernah melakukan :
 - ✓ CV. Sandan Utama (SU) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termyn ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening **Nomor : 035.01.11.00047-6 sebagaimana tercantum dalam SPK**, bahwa CV Sandan Utama (SU) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase Pekerjaanya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 04 Februari 2017 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0046/BDG/KMK/2016 .
 - ✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termyn ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening **Nomor : 035.01.11.00050-6 sebagaimana tercantum dalam SPK**, bahwa CV Duta Bangun Persadha (DBP) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase Pekerjaanya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 16 Februari 2018 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0041/BDG/KMK/2017 .
 - ✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termyn ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening **Nomor :**

Halaman 113 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



035.01.11.00047-7 sebagaimana tercantum dalam **SPK**, bahwa CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase pekerjaannya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 24 Maret 2018 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0105/BDG/KMK/2017.

- Bahwa CV Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), tidak pernah melakukan pembayaran/cicilan tunggakan tersebut:

✓ CV. Sandan Utama (SU) :

- a. Debitur dari awal tanggal 04 Februari 2016 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2017 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja;
- b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 04 Februari 2017 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja;
- c. setelah pinjamannya diperpanjang ke dua pada tanggal 04 Februari 2018 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja
- d. CV. Sandan Utama melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo membayar sebanyak 12 (dua belas) kali Total Rp.60.000.000,00 berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 20 Mei 2019 sampai dengan 30 Desember 2021.

✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) :

- a. Debitur dari awal tanggal 16 Februari 2017 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.
- b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 16 Februari 2018 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.
- c. CV. Duta Bangun Persadha melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo sebanyak 13 (tiga belas) kali total Rp.49.500.000,00

Halaman 114 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 20 Mei 2019 sampai dengan 30 Desember 2021.

✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) :

a. Debitur awal tanggal 24 Maret 2017 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.

b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 24 Maret 2018 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.

c. CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo sebanyak 11 (sebelas belas) kali senilai Rp. 49.500.000,- berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 27 Oktober 2020 sampai dengan 30 Desember 2021.

- Bahwa uang pencairan Kredit Kontruksi berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Standby Loan dari Rekening pinjaman ke Rekening Giro BPD Cabang Tabanan atas nama CV. Sandan Utama (SU) tertanggal 04 Februari 2016, ke Rekening Giro Cabang Badung atas anan CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tertanggal 16 Februari 2017 dan ke Rekening Giri Cabang Karangasem atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tertanggal 24 Maret 2017.

- Bahwa sepengetahuan saksi BPD Bali Cabang Badung Pernah mengirim Surat Teguran ke Para Debitur CV. Sandan Utama (SU) CV. Duta Bangun Persadha (DBP) CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), sampai Jatuh Tempo pinjaman Kredit berakhir yaitu 12 (dua belas) bulan atas dasar Perjanjian Kredit (PK) pada tahun 2016 dan tahun 2017.

- Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah melakukan pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK /Pinjaman Rekening Koran) ke rekening nomor:

- Rekening : 013-0403003301 atas nama Penerima Kredit CV. Sandan Utama (SU) sebesar Rp.2.000.000.000,00 pada tanggal 04 Februari 2016;

- Rekening : 013-0403003669 atas nama Penerima Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 16 Februari 2017;

Halaman 115 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Rekening : 013-0403003694 atas nama Penerima Kredit kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 24 Maret 2017;
- Bahwa untuk pencairan kredit kepada CV. Sandan Utama (SU) Seharusnya dicairkan ke Rekening Pinjaman Kredit (PRK/Pinjaman Rekening Koran) Nomor Rek : 0130403003301 milik CV. Sandan Utama, atau jika ada permohonan sesuai progres pekerjaan bisa dipindahbukukan ke rekening Escrow Account (merupakan dokumen yang sah mencantumkan perjanjian mengenai asset yang berupa uang yang dititipkan sementara ke pihak ke 3 dalam hal ini Bank BPD Bali Cabang Badung/rekening Rek Giro Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor 0350111000476 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK), namun kenyataannya saat pencairan kredit sebagaimana Slip Jurnal tanggal 04 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Pelaksana HAK (Ida Bagus Made Putra Damendra) dan Kasi HAK I Wayan Sudaya Yasa dilakukan pemindahbukuan ke rekening Rek Giro BPD Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00.
- Bahwa untuk pencairan kredit kepada CV. Duta Bangun Persadha (DBP) seharusnya dicairkan ke Rekening Pinjaman Kredit (PRK/Pinjaman Rekening Koran) Nomor Rek : 0130403003669 milik CV. Duta Bangun Persadha (DBP), atau jika ada permohonan sesuai progres pekerjaan bisa dipindahbukukan ke rekening Escrow Account (merupakan dokumen yang sah mencantumkan perjanjian mengenai asset yang berupa uang yang dititipkan sementara ke pihak ke 3 dalam hal ini Bank BPD Bali Cabang Badung/rekening Rek Giro Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor 0350111000476 sebagaimana yang dicantumkan dalam), namun kenyataannya dalam Memoranddum Pemindah Bukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Wakil Kepala Cabang BPD Badung, dilakukan pemindahbukuan ke Rek Giro Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) Cabang Badung senilai Rp.1.436.335.800,00 (Satu milyar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga puluh lima ribu delapan ratus rupiah)
- Bahwa untuk pencairan kredit kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL)seharusnya dicairkan ke Rekening Pinjaman Kredit (PRK/Pinjaman Rekening Koran) Nomor Rek : 0130403003694 milik CV. Bangkit Jaya

Halaman 116 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Lestari (BJL), atau jika ada permohonan sesuai progres pekerjaan bisa dipindahbukukan ke rekening Escrow Account (merupakan dokumen yang sah mencantumkan perjanjian mengenai asset yang berupa uang yang dititipkan sementara ke pihak ke 3 dalam hal ini Bank BPD Bali Cabang Badung/rekening Rek Giro Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000477 sebagaimana yang dicantumkan dalam), namun kenyataannya dalam Memorandum Pemindah Bukuan Nomor :B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Plt. Kepala Cabang BPD Badung, dilakukan pemindahbukuan ke Rek Giro 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Cabang Karangasem senilai Rp.1.435.079.548,87 (Satu milyar empat ratus tiga puluh lima juta tujuh puluh sembilan ribu lima ratus empat puluh delapan rupiah dan delapan puluh tujuh sen).

- Bahwa pada saat pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) CV. Sandan Utama (SU) tanggal 4 Februari 2016 terdapat pendebitan untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan sebesar Rp.215.612.939,24, ke rekening Giro Sandan Utama nomor : 0350111000476 saksi baru mengetahui jika ada pembayaran tersebut saat ditunjukkan slip jurnal oleh penyidik, namun bisa saksi jelaskan sepengetahuan saksi dari adanya pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan sebesar Rp.215.612.939,24, ke rekening Giro Sandan Utama nomor : 0350111000476, bisa diketahui jika dulunya CV Sandan Utama pernah menjadi nasabah debitur kredit di BPD Cali Capem Ngurah Rai.
- Bahwa prosedur pendebitan / pemindahbukuan Kredit Modal Kerja (KMK) CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dari rekening PRK ke rekening Giro umum milik para debitur sebagaimana slip jurnal tanggal 4 Pebruari 2016, memorandum nomor: B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 dan memorandum nomor: B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017, sebagaimana ketentuan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) BAB 2 Sub Bab D halaman 37 point 3.2.5 huruf c, e dan f adalah sebagai berikut :
 - c. Penarikan kredit hanya dapat dilakukan dengan cara pemindah bukuan dari rekening pinjaman ke rekening giro/tabungan debitur setelah debitur menyerahkan gunning/kontrak kerja konstruksi atas pekerjaan konstruksi yang sedang dan/atau akan dilakukan;



- e. Sebelum penarikan kredit untuk suatu proyek, kantor pusat/kantor cabang/unit kerja terkait harus memastikan dan mengkonfirmasi terlebih dahulu mengenai keberadaan proyek dan dana proyek sehingga dapat diyakini mengenai pengembalian dana kredit tersebut;
- f. Untuk setiap penarikan kredit agar dibuat Analisa singkat mengenai : proyek yang dibiayai, sumber dana, kemajuan fisik pekerjaan, pelafond penarikan, keperluan dana, prosentase pemotongan termin, dan informasi penting lainnya yang dianggap perlu.

Namun semua prosedural tersebut tidak pernah dilakukan, karena saat pembuatan slip jurnal/ memorandum tersebut saksi tidak mengetahuinya.

- Bahwa benar saksi **Ida Bagus Gde Bandayuda** yang merekomendasikan dan mengusulkan kredit dari CV. Sandan Utama, CV. Vangkit Jaya Lestari dan CV. Duta Bangun Persada untuk mendapat persetujuan/keputusan dari Kepala Cabang dari analisa yang dibuat oleh saksi I Putu Widyatama Pradipta, sehingga saksi **Ida Bagus Gde Bandayuda** juga bertanggung jawab atas kebenaran dari Analisa dan juga termasuk Call Memo fiktif yang dibuat oleh saksi I Putu Widyatama Pradipta;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan.

7. Saksi I Putu Widyatama Pradipta, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi sebagai Pelaksana Analisa pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sejak tanggal 01 Juni 2014 sampai dengan tahun 2022 ;
- Bahwa dasar penugasan saksi selaku Pelaksana Analisa pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung adalah Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0246/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 27 Mei 2016 Jabatan saksi selaku Pelaksana Analisa dengan tugas dan tanggung jawab secara umum sebagai berikut : melakukan proses survey dilapangan dalam rangka pengajuan permohonan Kredit, melakukan penilaian berkas-berkas lain yang dibutuhkan dalam pengajuan Kredit dan mengkaji permohonan Kredit untuk mendapat persetujuan;
- Bahwa BPD Bali Cabang Badung memberikan Kredit kepada CV. Sandan Utama (SU) pada tanggal 04 Februari 2016, Kepada CV. Duta Bangun



Persadha (DBP) tanggal 16 Februari 2017 dan Kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tanggal 24 Maret 2017 ;

- Bahwa saksi selaku Pelaksana Analisa pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pernah mengetahui CV. Sandan Utama (SU) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dengan surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Februari 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan surat Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : 0008/BDG/KRD/2017 tanggal 13 Februari 2017 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan surat Persetujuan permohonan kredit Nomor B-0242/BDG/KRD/2017 tanggal 23 Maret 2017 ;
- Bahwa **Kredit atas nama Drs. I Wayan Sumerjaya CV. Sandan Utama (SU)** jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000 (dua milyar) tanggal 04 Februari 2016 dan yang menjadi obyek pengikatan berupa Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran No.06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.700.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus juta rupiah)
- Bahwa **Kredit atas nama Putu Aryani Kusumewathi CV. Duta Bangun Persadha (DBP)** jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dengan plafon senilai Rp. 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tanggal 16 Februari 2017 dan yang menjadi obyek pengikatan Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 Pekerjaan Pengadaan Belanja Modal Alat Peraga Pendidikann dan Meubelair dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
- Bahwa **Kredit atas nama Luh Desi Susilawati CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL)** jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tanggal 24 Maret 2017 dan yang menjadi obyek pengikatan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Pengadaan Laboratorium



dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) ;

- Bahwa saksi pernah membuat **Call Memo BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 nama nasabah CV. Sandan Utama** alamat Jalan batukaru No.69 A Tabanan Bentuk Call : On The Spot (OTS) ke tempat usaha Tujuan Call : Verifikasi dan pengumpulan data sehubungan permohonan pengajuan kredit Hasil Call:

- Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang/jasa dengan akta pendirian No.40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No.42 tanggal 15 Januari 2016 ;
- Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPWP serta Foto Copy pengguna masih berlaku;
- Untuk permohonan kredit telah mendapat persetujuan dari person komanditer;
- Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan;
- **Pekerjaan berasal dari Instansi Pemerintah, BUMN dan Swasta dengan pembayaran per Termynnya**
- Perusahaan memiliki banyak renkanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
- Perusahaan mengajukan pinjaman untuk Modal Kerja Pengadaan Barang atau Jasa di STIKOM Bali.

Follow Up :

Dilanjutkan proses analisa sesuai teknis Bank

- Bahwa saksi juga yang membuat Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global karangasem Hasil Call :
- SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
- Nilai Proyek tersebut adalah Rp.2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
- Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditujuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

No. 035.01.11.000506 pada PT. bank Pembangunan Daerah bali
Cabang Pembantu Ngurah Rai

Follow Up :

Dilanjutkan dengan membuat Nota Usulan Pencairan Kredit

- Bahwa saksi juga yang membuat Call Memo BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari 20 Maret 2017 Bentuk Call : OTS oleh analisa Kredit (Putu Widyatama Pradipta / saksi sendiri) Tujuan Call : Verifikasi Proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran Hasil Call :

- memang benar Perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017
- proyek yang dikerjakan pengadaan Alat Laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran
- Nilai Kontrak Rp.3.109.428.000.00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah)

Follow Up :

Dilanjutkan Proses Analisa sesuai Teknis Bank

- Bahwa saksi yang menandatangani Call Memo tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut :

- ✓ Untuk Call Memo Kredit atas nama Drs. I Wayan Sumerjaya CV. Sandan Utama (SU) dengan pertimbangan setelah saksi melakukan verifikasi dan sudah sesuai dengan data-data yang disajikan sebagaimana yang tercantum dalam Call Memo, atas dasar tersebut saksi Pelaksana Analisa menyampaikan kepada Kasi Kredit kemudian mengusulkan kepada Kepala Cabang untuk mendapat persetujuan jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung tanggal 04 Februari 2016 dan harus lunas pada tanggal 04 Februari 2017 dan sudah didukung dengan Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran No.06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.700.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus juta rupiah).
- ✓ Untuk Call Memo Kredit atas nama Putu Aryani Kusumewathi CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dengan pertimbangan setelah saksi melakukan verifikasi dan sudah sesuai dengan data-data yang disajikan sebagaimana yang tercantum dalam Call Memo, atas dasar tersebut saksi Pelaksana Analisa menyampaikan kepada Kasi Kredit

Halaman 121 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kemudian mengusulkan ke Kepala Cabang untuk mendapat persetujuan jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung tanggal 16 Februari 2017 dan harus lunas pada tanggal 16 Februari 2018 dan sudah didukung dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tgl 20 Januari 2017 pengadaan Alat Pendidikan dan Meubelair dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)

✓ Untuk Call Memo Kredit atas nama Luh Desi Susilawati CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dengan pertimbangan setelah saksi melakukan verifikasi dan sudah sesuai dengan data-data yang disajikan sebagaimana yang tercantum dalam Call Memo, atas dasar tersebut saksi Pelaksana Analisa menyampaikan kepada Kasi Kredit kemudian mengusulkan ke Kepala Cabang untuk mendapat persetujuan jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung tanggal 24 Maret 2017 dan harus lunas pada tanggal 24 Maret 2018 dan sudah didukung dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tgl 17 Maret 2017 pengadaan Alat Laboratorium dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah).

- Bahwa yang melakukan verifikasi kelengkapan adalah saksi selaku Pelaksana Analisa Kredit sebagai berikut : CV. Sandan Utama (SU) adalah saksi selaku Pelaksana Analis (I Putu Widyatama Pradipta), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) adalah saksi selaku Pelaksana Analis (I Putu Widyatama Pradipta) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) adalah saksi selaku Pelaksana Analis (I Putu Widyatama Pradipta) ;
- Bahwa perjanjian dan jangka waktu mulai dan berakhirnya kredit sebagai berikut : CV. Sandan Utama (SU), berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016 dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000.00, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan harus dilunasi pada tanggal 4 Februari 2017 dengan suku bunga 13.5 % per tahun. CV. Duta Bagus Persadha (DBP) berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Februari 2017 dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000.00, dalam jangka waktu kredit



selama 12 (dua belas) bulan dan harus dilunasi pada tanggal 16 Februari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000.00, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan harus dilunasi pada tanggal 24 Maret 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun.

- Bahwa sepengetahuan saksi yang menandatangani Perjanjian Kredit (PK) tersebut sebagai berikut :

✓ Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016 yang ditandatangani oleh **Drs. I Made Kasna** selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan **Drs. I Wayan Sumerjaya** selaku Direktur CV. Sandan Utama (SU).

✓ Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh **Drs. I Made Kasna** selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan **Putu Aryani Kusumawathi** selaku Direktris CV. Duta Bagus Persadha (DBP) .

✓ Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh **Dewa Putu Sukadana, S.H** selaku Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan **Ni Luh Desi Susilawati** selaku Direktrur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL).

- Bahwa berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) BAB II Sub. Bab D poin 3.2 yaitu jenis Kredit dari Ke-3 CV tersebut adalah Kredit Modal Kerja (KMK) **Standby Loan**.

- Bahwa sepengetahuan saksi perbedaan antara Kredit Transaksional dan Kredit Standby Loan adalah

a. Kredit Modal Kerja (KMK) **Transaksional** adalah Kredit Modal Kerja usaha yang digunakan untuk membantu pengusaha dalam membiayai proyeknya berdasarkan transaksi atau kontrak kerja.

Jaminan adalah Surat Perintah Kerja (SPK)

b. Kredit Modal Kerja (KMK) **Standby Loan** adalah Kredit Modal Kerja yang diberikan kepada Debitur sebagai persiapan apabila Debitur mendapat Kontrak Kerja Kontruksi dari Pemerintah Pusat, Pemerintah



Daerah, BUMN/BUMD maupun dari Badan lainya atau Institusi lainya dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dengan penarikan secara bertahap berdasarkan kebutuhan sesuai dnegan pengajuan Debitur atas dasar Proyek yang akan dilaksanakan berdasarkan Gunning/Kontrak Kerja Kontruksi dan lainya yang dapat dipersamakan untuk itu dan **agunannya adalah:**

- agunan pokok adalah nilai Surat Perintah Kerja (SPK) kontrak yang akan diterima oleh Debitur atas pekerjaan Kontruksi yang dilakukan dan dimintakan pembiayaannya dengan fasilitas Standby Loan.
 - agunan pokok diakui sebesar nilai yang tertuang pada kontrak kerja (apabila termyn uang muka tidak diterima).
 - agunan tambahan adalah barang bergerak dan atau barang tidak bergerak yang di ikat sesuai dengan ketentuan.
 - penyerahan agunan pokok kredit berupa nilai kontrak kredit disertai dengan fedusia yang dibuat secara tersendiri (per proyek yang dikerjakan)
 - agunan kredit berupa rumah/bangunan yang merupakan jaminan pokok wajib diasuransikan pada maskapai asuransi kerugian umum dengan klausul untuk kepentingan Bank (banker cluse) dan menjadi biaya Debitur.
- Bahwa setelah Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha CV. Sandan Utama tahun 2016 dan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi CV. Duta Bangun Persadha dan CV. Bangkit Jaya Lestari tahun 2017, setelah uang pinjaman tersebut cair dikirim ke rekening sebagai berikut :
- ✓ Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003301 atas nama Penerima Kredit CV. Sandan Utama (SU) sebesar Rp.2.000.000.000,00 pada tanggal 04 Februari 2016 (ada bukti PRK)
 - ✓ Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003669 atas nama Penerima Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 16 Februari 2017 (ada bukti PRK)
 - ✓ Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003694 atas



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

nama Penerima Kredit kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 24 Maret 2017. (ada bukti PRK).

- Bahwa Kredit Modal Kerja (KMK) **Standby Loan** yang dijadikan agunan berupa Surat Perintah Kerja (SPK) oleh CV. Sandan Utama (SU) pernah diusulkan pada lampiran Memorandum Pengusulan kredit namun tidak bukti Fidusia terlampir dan selanjutnya CV. Duta Bangun Persadha (DBP) serta CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) **tidak ada Fidusia Notariil**.
- Bahwa yang melakukan perhitungan Plafon adalah saksi selaku Pelaksana Analis Kredit dengan ketentuan sebagai berikut :
 - ✓ CV. Sandan Utama (SU) sudah dilakukan penilaian berdasarkan permohonan Debitur dan dihitung berdasarkan kecukupan agunan tambahan sebagaimana telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 yang ditandatangani oleh saksi selaku Pelaksana Analis Kredit dan Kasi Pemasaran Kredit.
 - ✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) sudah dilakukan penilaian berdasarkan permohonan Debitur dan dihitung berdasarkan kecukupan agunan tambahan sebagaimana telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Februari 2017 yang ditandatangani oleh saksi selaku Pelaksana Analis Kredit dan Pelaksana Analisa
 - ✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) sudah dilakukan penilaian berdasarkan permohonan Debitur dan dihitung berdasarkan kecukupan agunan tambahan sebagaimana telah dituangkan dalam Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 yang ditandatangani oleh saksi selaku Pelaksana Analis Kredit dan Kasi Pemasaran Kredit.
- Bahwa mekanisme pencairan dan penggunaan Kredit Modal Kerja (KMK) Standby Loan oleh CV. Sandan Utama (SU) tahun 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tahun 2017 sebagai berikut :
 - a. **Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha CV. Sandan Utama (SU) yaitu:**

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003301 senilai Rp. 2000.000.000,- (dua milyar rupiah) atas nama CV. Sandan Utama pada tanggal 04 Februari 2016.

Halaman 125 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pencairan tersebut bisa dicairkan berdasarkan Progres Pekerjaan/Termyn melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000476 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha tersebut.

Bahwa berdasarkan Slip Jurnal tanggal 04 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Pelaksana HAK (Ida Bagus Made Putra Damendra) dan Kasi HAK I Wayan Sudaya Yasa, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha tersebut untuk pemindah bukuan ke Rekening sebagai berikut :

- ✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016 .
- ✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000476 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.215.612.939,24 tanggal 4 Februari 2016 untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan.
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.24.500.000,00 tanggal 4 Februari 2016 biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT).

Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 Sri Wahyuni menyuruh Aryani mengirim ke Rekening Nomor : 0100401000084 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah).

b. Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa kepada CV. Duta Bangun Persadhsa (DBP) yaitu :

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003669 senilai Rp.1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) atas nama CV. Duta Bangun Persadhsa pada tanggal 16 Februari 2017. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014

Halaman 126 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Stanby Loan, mekanisme pencairannya berdasarkan Progres Pekerjaan/Terminy melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000506 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa tersebut.

Bahwa berdasarkan Memorandum Pemindah Bukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Wakil Kepala Cabang BPD Badung, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaaan Barang dan Jasa untuk Pemindah Bukuan/Pendebetn ke Rekening sebagai berikut :

- ✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017.
- ✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000506 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Duta Bangun Persada senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.48.000.000,00 tanggal 16 Februari 2017
- ✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214 senilai Rp.104.200,00 16 Februari 2017
- ✓ pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.6.000,00 tanggal 16 Februari 2017

Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senila Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke Rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :

1. Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017



2. Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238
Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari
2017

3. Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor :
01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar
Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017

4. Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek :
P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar
Rp.650.000.000,00 tertanggal 24 Februari 2017

c. **Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan
Barang dan Jasa kepada kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL)
yaitu :**

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor :
0130403003694 senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus
juta rupiah) milik CV. Bangkit Jaya Lestari tanggal 24 Maret 2017.
Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD)
Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang
Standart Operasional Prosedur (SOP). Pinjaman Kredit Modal Kerja
(KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa berupa
Kredit Modal Kerja (KMK) Stanby Loan, dengan mekanisme
pencairannya berdasarkan Progres Pekerjaan/Termyn melalui Rek
Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor: 0350111000477 sebagaimana
yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit
Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa tersebut.

Bahwa berdasarkan Memoranddum Pemindah Bukuan Nomor : B-
0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh
Dewa Putu Sukadana, S.H (Plt. Kepala Cabang BPD Badung,
Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaaan Barang dan
Jasa atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari. untuk Pemindah
Bukuan/Pendebetn ke Rekening sebagai berikut :

✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor :
0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai
Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017.

✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor :
0130111000214 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem
Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Bangkit Jaya Lestari
senilai Rp.2.000.000,- tanggal 16 Februari 2016



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- ✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214 senilai Rp.155.278,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214 senilai Rp.170.056,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.50.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.66.000,- tanggal 24 Maret 2017
- ✓ Rekening titipan PBB Denpasar nomor Rekening : 09.360.232.1714 senilai Rp.224.040,00 tanggal 24 Maret 2017.

Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017, kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bankit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah)

- Bahwa CV. Sandan Utama (SU) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termyn ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening **Nomor : 035.01.11.00047-6 sebagaimana tercantum dalam SPK**, bahwa CV Sandan Utama (SU) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase Pekerjaannya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 04 Februari 2017 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0046/BDG/KMK/2016 ;
- Bahwa CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termin ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening **Nomor : 035.01.11.00050-6 sebagaimana tercantum dalam SPK**, bahwa CV Duta Bangun Persadha (DBP) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase pekerjaannya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 16 Februari 2018 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0041/BDG/KMK/2017 ;

Halaman 129 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termyn ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening **Nomor : 035.01.11.00047-7 sebagaimana tercantum dalam SPK**, bahwa CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase Pekerjaannya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 24 Maret 2018 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0105/BDG/KMK/2017 ;
- Bahwa CV Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), tidak pernah melakukan pembayaran/cicilan tunggakan tersebut
- ✓ CV. Sandan Utama (SU) :
 - a. dari pinjaman awal tanggal 04 Februari 2016 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2017 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja;
 - b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 04 Februari 2017 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja;
 - c. setelah pinjamannya diperpanjang ke dua pada tanggal 04 Februari 2018 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja;
 - d. CV. Sandan Utama melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo membayar sebanyak 12 (dua belas) kali Total Rp.60.000.000,00 berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 20 Mei 2019 sampai dengan 30 Desember 2021.
- ✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) :
 - a. dari pinjaman awal tanggal 16 Februari 2017 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.
 - b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 16 Februari 2018 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal

Halaman 130 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



16 Februari 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.

- c. CV. Duta Bangun Persadha melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo sebanyak 13 (tiga belas) kali Total Rp.49.500.000,00 berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 20 Mei 2019 sampai dengan 30 Desember 2021.
- ✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) :
 - a. dari pinjaman awal tanggal 24 Maret 2017 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.
 - b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 24 Maret 2018 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.
 - c. CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo sebanyak 11 (sebelas belas) kali senilai Rp. 49.500.000,- berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 27 Oktober 2020 sampai dengan 30 Desember 2021.
- Bahwa uang pencairan Kredit Konstruksi berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Standby Loan dari Rekening pinjaman ke Rekening Giro BPD Cabang Tabanan atas nama CV. Sandan Utama (SU) tertanggal 04 Februari 2016, ke Rekening Giro Cabang Badung atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tertanggal 16 Februari 2017 dan ke Rekening Giri Cabang Karangasem atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tertanggal 24 Maret 2017 ;
- Bahwa sepengetahuan saksi **BPD Bali Cabang Badung** Pernah mengirim Surat Teguran ke **Para Debitur CV. Sandan Utama (SU) CV. Duta Bangun Persadha (DBP) CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL)**, sampai Jatuh Tempo pinjaman Kredit berakhir yaitu 12 (dua belas) bulan atas dasar Perjanjian Kredit (PK) pada tahun 2016 dan tahun 2017 ;
- Bahwa Untuk pencairan kredit kepada CV. Sandan Utama (SU) seharusnya :
 - a. dicairkan ke Rekening Pinjaman Kredit Nomor Rek : 0130403003301 milik CV. Sandan Utama, namun dalam Slip Jurnal tanggal 04 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Pelaksana HAK (Ida Bagus Made Putra Damendra) dan Kasi HAK I Wayan Sudaya Yasa, tidak ada pendebitan



Escrow Account (merupakan dokumen yang sah mencantumkan perjanjian mengenai asset yang berupa uang yang dititipkan sementara ke pihak ke 3 dalam hal ini Bank BPD Bali Cabang Badung) ke Rek Giro Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor 0350111000476 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK. Melainkan Pinjaman tersebut di transfer ke Rek Giro Cabang Tabanan 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016 .

- b. Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : **0350111000476** pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.215.612.939,24 tanggal 4 Februari 2016 untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan.
 - c. Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.24.500.000,00 tanggal 4 Februari 2016 biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT).
- Bahwa untuk pencairan kredit kepada CV. Duta Bangun Persadhsa (DBP) yaitu :
- a. Seharusnya dicairkan ke Rekening Pinjaman Kredit Nomor Rek : 0130403003669 milik CV. Duta Bangun Persadha (DBP), namun dalam Memoranddum Pindah Bukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Wakil Kepala Cabang BPD Badung, tidak ada pendebitan Escrow Account (merupakan dokumen yang sah mencantumkan perjanjian mengenai asset yang berupa uang yang dititipkan sementara ke pihak ke 3 dalam hal ini Bank BPD Bali Cabang Badung) ke Rek Giro Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000506 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK. Melalui Pinjaman tersebut di transfer ke Rek Giro Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) Cabang Badung senila Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017 .
 - b. Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : **0350111000506** pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Duta Bangun Persada senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016
 - c. Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.48.000.000,00 tanggal 16 Februari 2017



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- d. Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.104.200,00 16 Februari 2017
- e. pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.6.000,00 tanggal 16 Februari 2017
- Bahwa untuk pencairan kredit kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) yaitu :
 - a. Seharusnya dicairkan ke Rekening Pinjaman Kredit Nomor Rek : 0130403003694 milik CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), namun dalam Memoranddum Pindah Bukuan Nomor :B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2016 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Plt. Kepala Cabang BPD Badung, tidak ada pendebitan Escrow Account (merupakan dokumen yang sah mencantumkan perjanjian mengenai asset yang berupa uang yang dititipkan sementara ke pihak ke 3 dalam hal ini Bank BPD Bali Cabang Badung) ke Rek Giro Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000477 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK. Melainkan Pinjaman tersebut di tarnsferr ke Rek Giro 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Cabang Karangasem senila Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017 .
 - b. Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000477 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Bangkit Jaya Lestari senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016
 - c. Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.155.278,00 tanggal 24 Maret 2017
 - d. Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.170.056,00 tanggal 24 Maret 2017
 - e. Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.50.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017
 - f. pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.66.000,00 tanggal 24 Maret 2017
 - g. Rekening titipan PBB Denpasar nomor Rekening : 09.360.232.1714 senilai Rp.224.040,00 tanggal 24 Maret 2017 ;
- Bahwa dasar penerbitan SLIP JURNAL tersebut karena saksi menerima informasi dari Ibu Sri Wahyuni yang disampaikan oleh ibu Gusti Ayu/Bu Ayu (staf/karyawan Ibu Sri Wahyuni) karena ibu Gusti Ayu/Bu Ayu menyampaikan kepada saksi bahwa bu Sri Wahyuni meminta

Halaman 133 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



rencana pembayaran bunga kredit (Kredit KMK CV. Sandan Utama tersebut) selama 8 bulan, saat penyampaian bu ayu kepada saksi tersebut terjadi di ruangan bagian kredit BPD Bali Cabang Badung. Setelah penyampaian tersebut selanjutnya atas dasar hal tersebut saksi mengantarkan ibu Gusti Ayu/Bu Ayu dan debitur (Direktur CV. Sandan Utama setahu saksi atas nama Wayan Sumarjaya) ke ruangan Bagian Hukum & Administrasi Kredit BPD Bali Cabang Badung, sesampainya di ruangan Bagian Hukum & Administrasi Kredit kami bertemu dengan Kasi Hukum & Administrasi Kredit (Kasi HAK) I Wayan Sudana Yasa, SE., setelah bertemu saksi menginformasikan kepada Kasi HAK bahwa debitur sudah dating dan ada permohonan untuk pencadangan bunga selama 8 bulan, memindahbukukan dana dari rekening kredit ke rekening giro (sebagaimana tercantum dalam SLIP JURNAL). Kemudian saksi tinggal pekerjaan lain, proses ditangani oleh bagian HAK ;

- Bahwa mekanisme penerbitan dan dasar penerbitan/penentuan pemindahbukuan SLIP JURNAL selain CV. Sandan utama sebagaimana penjelasan saksi pada huruf e tersebut diatas, terhadap penerbitan dan dasar penentuan isian SLIP JURNAL CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) juga sama karena ada permintaan Ibu Sri Wahyuni yang disampaikan oleh ibu Gusti Ayu/Bu Ayu (staf/karyawan Ibu Sri Wahyuni) yang selanjutnya saksi teruskan informasi tersebut ke bagian HAK ;
- Bahwa penerbitan SLIP JURNAL tersebut setahu saksi sudah sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor: 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali khususnya pada halaman 37 point 3.2.5 huruf c.
- Bahwa yang seharusnya membuat Analisa singkat mengenai: proyek yang dibiayai, sumber dana, kemajuan fisik pekerjaan, plafon penarikan, keperluan dana, prosentase pemotongan termijn dan informasi penting lainnya yang dianggap perlu tersebut sebagaimana Keputusan Direksi Nomor: 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Buku I Tata Cara Analisa Kredit Produktif Bab halaman 37 point 3.2.5 huruf f adalah Analisis Kredit ;
- Bahwa pada proses penarikan/pencarian kredit KMK dan penerbitan SLIP JURNAL terhadap CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha

Halaman 134 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



(DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tersebut tidak dibuatkan Analisa singkat

- Bahwa terkait Pinjaman mana yang dibayar dengan menggunakan pencairan kredit KMK atas nama CV. Sandan Utama senilai Rp.215.612.939,24 tersebut adalah terkait pinjaman KMK yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut, tidak ada pinjaman lain, hal tersebut adalah untuk cadangan pembayaran bunga selama 8 bulan atas permintaan dari Bu Sri Wahyuni yang disampaikan kepada saksi melalui Bu Gusti Ayu.
- Bahwa benar sebelumnya ada komunikasi antara SRI WAHYUNI, Skm dengan pihak Bank BPD Bali tetapi terkait rencana pengajuan kredit oleh ketiga CV yaitu CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL). Sedangkan terkait proses pendebitan untuk pembayaran bunga pinjaman dan pemindahbukuan tersebut karena ada permintaan dari Bu Sri Wahyuni melalui Bu Gusti Ayu kepada saksi ;
- Bahwa terkait alasan Ibu Sri Wahyuni untuk menandatangani perjanjian kredit (PK) dan melakukan permohonan pencairan dari rekening pinjaman kredit ke rekening giro tersebut saksi tidak tahu, saksi hanya memproses hal tersebut karena ada permintaan dari Bu Sri Wahyuni melalui Bu Gusti Ayu. Saksi mengenal bu Sri Wahyuni hanya bertemu pada saat pertemuan di rumah bu Sri Wahyuni bersama dengan I MADE KASNA. Saksi tidak pernah mendapat fee dari pencairan kredit KMK tersebut, saksi mau melakukan karena itu adalah nasabah Kepala Cabang BPD Bali Cabang Badung (I MADE KASNA) dan Kepala Cabang BPD Bali Cabang Badung (I MADE KASNA) juga sudah menyetujui proses tersebut ;
- Bahwa terkait inisiatif proses tersebut saksi hanya mengantarkan Bu Gusti Ayu/ Gusti Ayu Budiastuti ke Bagian Administrasi HAK untuk diproses pemindahbukuan tersebut, sedangkan informasi rincian pemindahbukuan saksi sampaikan ke Bagian HAK atas permintaan dari Sri Wahyuni melalui Bu Gusti Ayu / Gusti Ayu Budiastuti ;
- Bahwa mengapa Kasi HAK juga bisa mengikuti permintaan dari analisis kredit karena pada saat itu saksi hanya menyampaikan kepada Kasi HAK bahwa ada permintaan dari Nasabah dalam hal ini bu Sri WAhyuni melalui Gusti Ayu untuk pendebitan tersebut, selanjutnya Kasi HAK menerima hal tersebut sehingga berproses SLIP JURNAL tersebut. Bahwa terkait intervensi kepala cabang, saksi hanya mengetahui saat saksi mengikuti

Halaman 135 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



pertemuan dirumah SRI WAHYUNI dimana Kepala Cabang BPD Bali Cabang Badung (I MADE KASNA) menyampaikan agar diproses dengan cepat, sehingga karena tahu itu nasabah pimpinan saksi mengikuti saja. Bahwa saksi tidak bisa menolak karena pemahaman saat itu ketika ada SPK dan bisa cair dan proses pemindahbukuan tersebut, karena pada saat itu saksi kurang memahami sepenuhnya proses sesuai SOP dan itu adalah nasabah dari Kepala Cabang BPD Bali Cabang Badung. Saksi baru memahami SOP Ketika proses pemeriksaan di Kejaksaan Ketika saya ditunjukkan SOP terkait.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa menyatakan keberatan yakni :

- bahwa Terdakwa tidak pernah menyuruh saksi untuk mempercepat proses permohonan kredit yang diajukan.
- Bahwa terdakwa tidak ada menyampaikan dan menentukan tanggal pencairan kredit pada saat pertemuan di rumah Sri Wahyuni dan I Ketut Budiarsa

8. Saksi I Wayan Sudana Yasa, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa benar saksi I Wayan Sudana Yasa mengetahui Pinjaman Kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama (SU) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dengan surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Januari 2016 dengan nilai pinjaman kreditnya sebesar Rp.2.000.000.000,00;
- Bahwa benar saksi I Waan Sudana Yasa mengetahui Pinjaman Kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha (DBP) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan surat Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : 0008/BDG/KRD/2017 tanggal 13 Februari 2017 dengan nilai Pinjaman Kreditnya sebesar Rp.1.500.000.000,00;
- Bahwa benar saksi I Wayan Sudana Yasa mengetahui Pinjaman Kredit yang diajukan oleh CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan surat Persetujuan permohonan kredit Nomor B-0242/BDG/KRD/2017 tanggal 23 Maret 2017 dengan nilai pinjaman kreditnya sebesar Rp.1.500.000.000,00;

Halaman 136 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar kredit atas nama, CV. Sandan Utama (SU) dengan direktur Drs. I Wayan Sumerjaya jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar) tanggal 04 Februari 2016 dan yang menjadi obyek pengikatan berdasarkan surat persetujuan permohonan kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Januari 2016 dan Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0046/BDG/KMK/2016, adalah Surat Perintah Kerja (SPK) dan Agunan tambahan berupa Sebidang tanah perumahan, SHM no. 00597 tanggal 05 Juni 1997; luas tanah 4030 m2 an. **I Wayan Yuddi Setia Nugraha** (Pesero Komanditer CV. Sandan Utama); letak tanah di kelurahan Pulung Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur;
- Bahwa Kredit atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dengan direktur Putu Aryani Kusumewathi jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) dan yang menjadi obyek pengikat berdasarkan surat Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : 0008/BDG/KRD/2017 tanggal 13 Februari 2017 dan Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0041/BDG/KMK/2017, adalah: Surat Perintah Kerja (SPK) dan Agunan tambahan berupa Sebidang tanah perumahan SHM No 2948 tanggal 20 Juni 1996; luas tanah 300 m2 an. Insinyur Putu Suarjana; letak tanah di Kelurahan Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung Provinsi Daerah Tingkat I Bali dan Sebidang tanah perumahan, SHM no. 2850 tanggal 20 Juni 1996; luas tanah 440 m2 an. Insinyur Putu Suarjana; letak tanah di Kelurahan Dauh Peken, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung Provinsi Daerah Tingkat I Bali;
- Bahwa Kredit atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dengan direktur Luh Desi Susilawati jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) dan yang menjadi obyek pengikat berdasarkan surat Persetujuan permohonan kredit gunana berupa sebidang tanah perumahan, SHM No. 3250 tgl 08 July 1997; luas tanah 200 m2 a.n. Doctorandus I Wayan Bagiarta Negara Apoteker; letak tanah di Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar, Provinsi Daerah Tingkat I Bali (Bangunan Kos dan Bangunan Gudang) dan Sebidang tanah perumahan, SHM no. 1441, tanggal 08 April 1987; luas tanah 60m2 atas nama I Made Sunanta; letak tanah di Desa

Halaman 137 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



tegal kertha, Kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali (Bangunan rumah tinggal), Sebidang tanah perumahan, SHM no 1441, tanggal 08 April 1987; luas tanah 60 m² an. I Made Sunanta; letak tanah di Desa Tegal Kertha Kecamatan Denpasar Barat, Kotamadya Denpasar, Provinsi Bali;

- Bahwa berdasarkan jenisnya untuk kredit modal kerja konstruksi **stand by loan** jaminan pokoknya adalah nilai kontrak yang akan diterima oleh debitur atas pekerjaan konstruksi yang dilakukan dan dimintakan pembiayaan dan ada yang disebut jaminan tambahan berupa barang bergerak dan/atau barang tidak bergerak yang diikat sesuai dengan ketentuan. Sedangkan untuk pencairan kredit KMK **Standby Loan** dilakukan ke rekening debitur dan penarikannya disesuaikan dengan kebutuhan untuk pembiayaan pengadaan barang tersebut.
- Bahwa berdasarkan surat persetujuan permohonan kredit dan Perjanjian Kredit (PK) dari ketiga debitur CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tidak ada tercantum jaminan pokok berupa perjanjian kontrak kerja para debitur, namun saksi mengetahui jika ada perjanjian kontrak kerja dalam dokumen pengajuan kredit masing-masing debitur, yaitu :
 - Untuk Surat Perjanjian Kerja (SPK), No.06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 CV. Sandan Utama (SU)
 - Untuk CV. Duta Bangun Persadha (DBP), Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017
 - Untuk CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017;
- Bahwa setelah diterbitkan SPPK (Surat Persetujuan Permohonan Kredit) dan dilakukan penandatanganan Perjanjian kredit, maka bagian HAK membuat Slip Jurnal/Memorandum untuk melakukan pencairan kredit
 - Untuk CV Sandan Utama berupa slip jurnal pada hari Kamis, tanggal 4 Pebruari 2016 yang dibuat oleh staff Hak Ida Bagus Made Putra Darmendra dengan isi jurnal sebagai berikut :

Diperintahkan kepada teller atas nama Sutrisna Cakra N untuk melakukan pemindahbukuan dengan debit rekening nomor 013.04.03.00330-1 sebesar Rp. 1.997.992.939,24 kerekening :



- Rekening giro Sandan Utama dengan nomor 035.01.1100047-6 sejumlah Rp. 215.612.939,24;
- Rekening giro Denny Rudin dengan nomor 013.01.1200097-4 sejumlah Rp. 24.5000.000,00;
- Rekening giro Sandan Utama dengan nomor 012.01.1100701-3 sejumlah Rp. 1.757.880.000,00 (Satu milyar tujuh ratus lima puluh tujuh juta delapan ratus delapan puluh ribu rupiah)
- Untuk CV Duta Bangun Persada berupa memorandum nomor B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 yang dibuat oleh staff Hak I Ketut Wira Anggara Putra denga isi memo sebagai berikut :
Diperintahkan kepada teller OB dari Wakil Kepala Dewa Putu Sukadana untuk melakukan pemindahbukuan rekening CV Duta Bangun Persada untuk pencairan kredit, pemindahbukuan, biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dari rekening nomor 013.04.03.00366-9 sebesar Rp.1.486.500.000,00 ke rekening :
 - Rekening CV Duta Bangun Persada dengan nomor rekening 013.01.11.00125-6 sejumlah Rp.1.436.335.800,00
 - Rekening CV Duta Bangun Persada dengan nomor 035.01.1100050-6 sejumlah Rp.2.000.000,00;
 - Rekening Notaris Denny Rudin dengan nomor 013.01.12.00097-4 sejumlah Rp.48.000.000,00;
 - PT Asuransi Bangun Askrida dengan nomor 013.01.11.00021-4 sejumlah Rp.104.200,00;
 - Pendapatan restitusi harga blanko 441.02.01 sejumlah Rp.60.000,00
- Untuk CV Bangkit Jaya Lestari berupa memorandum nomor B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang dibuat oleh staff Hak Paramita Wardani dengan isi memo sebagai berikut :
Diperintahkan kepada teller OB dari PLT Cabang Dewa Putu Sukadana prihal pembayaran administrasi kredit untuk melakukan pemindah bukuan rekening giro an. Bangkit Jaya Lestari untuk pembayaran biaya asuransi, biaya notaris, biaya materai dan PBB 2017 dari rekening nomor 013.04.03.00369-4 sebesar Rp.1.486.694.922,87 ke rekening :
 - Rekening giro PT Asuransi Bangun Askrida dengan nomor 013.01.11.00021-4 sejumlah Rp.155.278,00;
 - Rekening giro PT Asuransi Bangun Askrida dengan nomor 013.01.11.00021-4 sejumlah Rp.170.056,00;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Rekening giro Notaris Denny Rudin dengan nomor 013.01.12.00097-4 sejumlah Rp.50.000.000,00;
- Rekening pendapatan restitusi harga blanko 441.02.01 sejumlah Rp.66.000,00
- Rekening titipan PBB Denpasar dengan nomor 09.360.232.1714 sejumlah Rp. 224.040,00
- Rekening Giro an. Bangkit Jaya Lestari dengan nomor 022.01.11.00234-2 sejumlah Rp.1.435.079.548,87
- **Bahwa sepengetahuan saksi berdasarkan informasi dari staf saksi yang bernama Ida Bagus Putra Darmendra bahwa yang menyuruh memindahbukukan pencairan kredit KMK CV. Sandan Utama (SU) dari rekening nomor 013.04.03.00330-1 ke Rekening giro dan utama dengan nomor 012.01.1100701-3 sejumlah Rp.1.757.880.000,00 adalah bagian analis kredit Putu Dipta;**
- **Bahwa sepengetahuan saksi berdasarkan informasi dari staf saksi yang bernama I Ketut Wira Anggara Putra bahwa yang menyuruh memindah bukukan pencairan kredit KMK CV Duta Bangun Persada dari rekening nomor 013.04.03.00366-9 ke Rekening Duta Bangun Persada dengan nomor 013.01.11.00125-6 sejumlah Rp.1.436.335.800,00 adalah bagian analis kredit Putu Dipta;**
- Bahwa saksi melakukan pengecekan terhadap kesesuaian tujuan rekening dalam pencairan kredit CV. Sandan Utama (SU) tahun 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tahun 2017 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tahun 2017, dan sempat saksi tanyakan jika tidak ada kesesuaian antara bentuk kredit yang seharusnya tidak bisa pindahbukukan ke rekening giro namun dalam slip jurnal dan memorandum tersebut dipindahbukukan ke rekening giro. Kemudian karena staf menyatakan bahwa hal tersebut adalah permintaan dari bagian analis maka saksi konfirmasi dulu ke bagian analis (Putu Dipta). Setelah mendengar penjelasan Putu Dipta bahwa kredit tersebut tidak menggunakan jaminan SPK maka pemahaman saksi dapat dipindahbukukan ke rekening giro, kemudian saksi mempercayai hal tersebut dan menyetujui slip jurnal/memorandum tersebut ;
- Bahwa mengenai pengajuan pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) yang diberikan oleh BPD Bali cabang Badung kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dapat saksi jelaskan sbb:

Halaman 140 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- a. Bahwa yang saksi ketahui ketika CV. Sandan Utama (SU) mengajukan pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) awalnya sekitar bulan Januari 2016 saksi, Ida Bagus Bandayuda diajak kerumah saksi **I KETUT BUDIARSA, SKM** di Jalan Gunitir Denpasar oleh Kepala Cabang I Made Kasna, disana saksi dikenalkan kepada saksi **I KETUT BUDIARSA, SKM** untuk menyakinkan saksi bahwa benar tersangka adalah orang yang akan mengajukan pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK).

Setelah itu dilakukan pengecekan agunan milik tersangka CV. Sandan Utama atas nama **I Wayan Yuddi Setia Nugraha** di daerah Ponorogo Jawa Timur oleh AA Danan Jaya selaku Apreser HAK. Setelah itu dibuatkan analisa oleh Putu Pradipta kemudian direkomendasikan oleh Kasi Pemasaran saksi I.B GDE BANDAYUDA selanjutnya dimintakan disposisi ke Kepala Cabang I Made Kasna. Setelah ada disposisi dari Kepala Cabang I Made Kasna kemudian surat itu turun ke staf HAK Ida Bagus Made Damendra, dan dibuatkan Persetujuan Permohonan Kredit (PPK) dengan maksimum kredit sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) dengan jenis kredit berupa Modal Kerja Kerja. Setelah itu dibuatkan perjanjian kredit untuk CV. Sandan Utama (SU) yang isinya pencairan kredit sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah). kemudian saat pencairan diterbitkan slip jurnal tertanggal 4 Pebruari 2016 yang ditandatangani oleh saya, Ida Bagus Made Putra Darmendra dan I Made Sutrisna Cakra (teller) yang mana disana tertulis rekening pinjaman Nomor : 0130403003301 sebesar Rp.1.997.992.939,24,- Rekening Giro Sandan Utama nomor 0120111007013 (rek Giro BPD Cabang Tabanan) sebesar Rp.1.757.880.000,00, Rekening Giro Sandan Utama nomor 035.01.11.00047.6 sebesar Rp.215.612.939,24, (bunga pinjaman) Rekening Giro Denny Rudin nomor 013.01.12.00097.4 sebesar Rp.24.500.000,00 (biaya notaris). Yang membuat jurnal tersebut adalah staf HAK Ida Bagus Putra Mahendra setelah itu diserahkan kepada saya untuk ditandatangani.

Di dalam jurnal tersebut tertulis rekening Giro BPD Cabang Tabanan yang saksi tahu dari Putu Gede Pradipta yang mengatakan bahwa itu sesuai dengan permintaan Nasabah dengan alasan tidak bisa dipergunakan untuk usahanya.

- b. Bahwa yang saksi ketahui ketika CV. Duta Bangun Persadha



mengajukan pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari Putu Gede Pradipta setelah itu petugas apreser I ketut Wira melakukan pengecekan agunan dibuatkan analisa oleh Putu Pradipta kemudian dimintakan disposisi ke Kepala Cabang I Made Kasna. Setelah itu turun persetujuan kredit staf HAK I Ketut Wira dan dibuatkan Persetujuan Permohonan Kredit (PPK) oleh Putu Pradipta dengan maksimum kredit sebesar Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) dengan jenis kredit berupa Modal Kerja Kerja. Setelah itu dibuatkan perjanjian kredit untuk CV. Duta Bangun Persadha yang isinya pencairan kredit sebesar Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah). kemudian saat pencairan diterbitkan memorandum tertanggal 16 Pebruari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, SH yang mana disana tertulis rekening pinjaman Nomor : 0130403003669 sebesar Rp.1.486.500.000,00, Rekening Giro CV. Duta Bangun Persadha nomor : 013011100125-6 (rek Giro BPD Cabang Badung) sebesar Rp.1.436.335.800,00, Rekening Giro CV. Duta Bangun Persadha nomor 035.01.11.00050-6 sebesar Rp.2.000.000,00, Rekening Giro Denny Rudin nomor 013.01.12.00097.4 sebesar Rp.48.000.000,00 (biaya notaris). Yang membuat jurnal tersebut adalah staf HAK I Ketut Wira setelah itu diserahkan kepada Dewa Putu Sukadana, SH

Di dalam memorandum tersebut tertulis rekening Giro BPD Cabang Badung yang saya tahu dari Putu Gede Pradipta yang mengatakan bahwa itu sesuai dengan permintaan Nasabah dengan alasan tidak bisa dipergunakan untuk usahanya.

- c. Bahwa yang saksi ketahui ketika CV. Bangkit Jaya Lestari mengajukan pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari Putu Gede Pradipta setelah itu petugas apreser I ketut Wira melakukan pengecekan agunan dibuatkan analisa oleh Putu Pradipta kemudian dimintakan disposisi ke Kepala Cabang I Made Kasna. Setelah itu turun persetujuan kredit ke staf HAK Putu Pradipta dan dibuatkan Persetujuan Permohonan Kredit (PPK) oleh Paramitha Wardani dengan maksimum kredit sebesar Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) dengan jenis kredit berupa Modal Kerja Kerja. Setelah itu dibuatkan perjanjian kredit untuk CV. Bangkit Jaya Lestari yang isinya pencairan kredit sebesar Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah). Kemudian saat pencairan diterbitkan memorandum tertanggal 24

Halaman 142 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Maret 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, SH yang mana disana tertulis rekening pinjaman Nomor : 0130403003694 sebesar Rp.1.485.694.922,87, Rekening Giro CV. Bangkit Jaya Lestari nomor : 0220111002342 (rek Giro BPD Cabang Karangasem) sebesar Rp.1.435.079.548,87, Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrinda Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp.155.278.00,00, Rekening Giro PT. Asuransi Bangun Askrida Nomor : 013.01.11.00021-4 sebesar Rp.170.056,00, Rekening Giro Denny Rudin nomor 013.01.12.00097.4 sebesar Rp.50.000.000,00 (biaya notaris), Rek. Pendapatan Restitusi harga blanko nomor : 441.02.01 sebesar Rp.66.000.00,00, Rek. Titipan PBB Denpasar nomor : 09.360.232.1714, sebesar Rp.224.040.00,00. Yang membuat memorandum tersebut adalah staf HAK Paramitha Wardani setelah itu diserahkan kepada Dewa Putu Sukadana, SH.

- Bahwa benar pada saat pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) CV. Sandan Utama (SU) bahwa pada tanggal 4 Februari 2016 terdapat pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan sebesar Rp.215.612.939,24 untuk bunga CV. Sandan Utama yang diajukan tersebut

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa memberikan tanggapan.

9. Saksi Ida Bagus Made Putra Darmendra, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengetahui Kredit CV. Sandan Utama (SU) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dengan surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Januari 2016 ;
- Bahwa benar kredit atas nama CV. Sandan Utama (SU) dengan direktur Drs. I Wayan Sumerjaya jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000 (dua milyar) tanggal 04 Februari 2016 dan yang menjadi obyek pengikatan berdasarkan surat persetujuan permohonan kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Februari 2016 dan Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0046/BDG/KMK/2016, adalah : Sebidang tanah perumahan, SHM no. 00597 tanggal 05 Juni 1997; luas tanah 4030m² an. I Wayan Yuddi Setia Nugraha; letak tanah di kelurahan Pulung Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur;
- Bahwa setelah diterbitkan SPPK (Surat Persetujuan Permohonan Kredit) dan file Perjanjian diturunkan kebagian Hak, saksi melakukan pengecekan terlebih dahulu isi dari SPPK, setelah itu mengecek kelengkapan berupa

Halaman 143 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



KTP, KK, Akte Pendirian CV, karena menggunakan jaminan juga melakukan pengecekan ke Notaris untuk pengikatan hak tanggungan, jika semua kondisi diatas sudah lengkap baru dibuatkan Perjanjian Kredit. Setelah perjanjian kredit selesai, selanjutnya diinfokan kedebitur untuk melakukan penandatanganan perjanjian kredit dan proses pencairan kredit;

- Bahwa untuk CV Sandan Utama berupa slip jurnal pada hari Kamis tanggal 4 Pebruari 2016. Diperintahkan kepada teller atas nama Sutrisna Cakra N untuk melakukan pemindah bukuan dengan debit rekening nomor 013.04.03.00330-1 sebesar Rp. 1.997.992.939,24 ke rekening :
 - Rekening giro Sandan Utama dengan nomor 035.01.1100047-6 sejumlah Rp. 215.612.939,24 (untuk bunga)
 - Rekening giro Denny Rudin dengan nomor 013.01.1200097-4 sejumlah Rp.24.5000.000,00; (biaya Notaris)
 - Rekening giro Sandan Utama dengan nomor 012.01.1100701-3 sejumlah Rp.1.757.880.000,00 , Atas dasar saksi membuat jurnal karena sudah tertuang di SPPK.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa memberikan tanggapan.

10. Made Agus Suryadarma. P, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi menjabat sebagai Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem sejak tahun 2015 berdasarkan SK dari Yayasan Perguruan Teknik Nasional akan tetapi pada tahun 2018 saksi mengundurkan diri karena saksi diterima bekerja di Kemenristek Dikti ;
- Bahwa sepengetahuan saksi pada tahun 2017 SMKTI Bali Global Karangasem tidak pernah melakukan kerja sama dengan CV. Duta Bangun Persadha (DBP);
- Bahwa pada saat saksi menjabat sebagai Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem tidak pernah bersurat kepada CV. Duta Bangun Persadha (DBP) untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair pada tahun 2017;
- Bahwa saksi tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 dengan SMKTI Bali Global Karangasem untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN

Halaman 144 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



senilai Rp.2.750.000.000.00, tandan tangan dalam SPK bukan tanda tangan saksi;

- Bahwa berdasarkan Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 dengan SMKTI Bali Global Karangasem tersebut telah di gunakan sebagai salah satu syarat dalam Kredit di Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dan aksi keberatan karena saksi tidak pernah melakukan kerja sama pengadaan Alat Pendidikan Pendidikan dan mebelair pada tahun 2017;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak mengajukan tanggapan.

11. Saksi I Wayan Gede Narayana, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi menjabat sebagai Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran sejak bulan April tahun 2020 berdasarkan SK dari Yayasan Widya Darmasanti Denpasar Nomor: 006/Y.WDS/IV/2020 tanggal 23 April 2020;
- Bahwa saksi tidak pernah mengetahui mengenai Surat Perintah Kerja antara SMKTI Bali Global Jimbaran dengan CV Sandan Utama karena pada Tahun 2016 SMKTI Bali Global Jimbaran dijabat oleh Andi Antono, SE dan pada Tahun 2017 SMKTI Bali Global Jimbaran dijabat oleh I Made Surshana. SH., MM;
- Bahwa saksi pernah diberikan dokumen (Kontrak Nomor : 06/KONTRAK/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016 untuk pengadaan sarana dan prasarana di STIKOM Bali dan SPK Kontrak Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017) tersebut oleh Ibu Sri Wahyuni (Pembina Yayasan Darma Kertha Nugraha) pada tanggal 02 Februari 2022;
- Bahwa saksi mengetahui surat dimaksud setelah diberikan oleh Ibu Sri Wahyuni (Pembina Yayasan Darma Kertha Nugraha) pada tanggal 02 Februari 2022 dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dokumen dimaksud tidak tercatat di arsip serta secara fisik barangnya tidak ada di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran;
- Bahwa saksi mengetahui surat dimaksud setelah diberikan oleh Ibu Sri Wahyuni (Pembina Yayasan Darma Kertha Nugraha) pada tanggal 02 Februari 2022 dan sejak tahun 2016 sampai sekarang dokumen dimaksud



tidak tercatat di arsip serta secara fisik barangnya tidak ada di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran;

- Bahwa selama saksi menjabat sebagai Kepala SMKTI Global Jimbaran saksi tidak pernah mendengar mengenai pekerjaan pengadaan alat laboratorium untuk SMKTI Global Jimbaran yang menggunakan jasa CV Bangkit Jaya Lestari sebagai penyediaanya ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak mengajukan tanggapan.

12. Saksi Andi Antono, dibawah sumpah menurut agama Islam didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi sebagai Koordinator Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran sejak tanggal 26 Februari 2015 sampai dengan 25 Juni 2016;
- Bahwa saksi tidak pernah menandatangani Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran Nomor : 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 16 Januari 2016, untuk Pekerjaan Pengadaan Barang dengan nilai Kontrak termasuk PPN adalah sebesar Rp.2.700.000.000 (Dua Milyar Tujuh Ratus Juta Rupiah), dengan CV. Sandan Utama dan tandatangan dalam kontrak tersebut bukan tanda tangan saksi ;

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa tidak mengajukan tanggapan.

13. Saksi I Gede Sukanada, SE, , dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa sejak tanggal 06 Agustus 2018 saksi sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern & Anti Fraud (SKAI) BPD Bali berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali nomor: 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Mutasi dan Promosi Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali, tupoksi sebagai SKAI adalah untuk membantu Direksi dalam hal pengawasan dan pengendalian Bank, termasuk didalamnya pelaksanaan proses audit kinerja, umum, dan khusus;
- Bahwa untuk audit umum dilaksanakan secara umum, sedangkan jika terjadi suatu kasus atau permasalahan baru dilakukan audit khusus;

Halaman 146 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- Bahwa kredit tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan debitur yang bergerak di bidang konstruksi atau jasa pengadaan barang dan jasa. Sifat kreditnya ada yang bersifat Standby Loan (diberikan plafon sebesar perencanaan pengerjaan proyek selama setahun, dimana kebutuhan pendanaannya diberikan sesuai plafon, cara penarikan/pencairan kredit, debitur harus menunjukkan Surat Perintah Kerja (SPK)/Kontrak, tidak dapat dicairkan sekaligus. Kredit ini jaminannya adalah Surat Perintah Kerja (SPK)/Kontrak dan Fix Aset) dan ada bersifat atau mekanismenya tidak berdasarkan jangka waktu setahun (jaminan dalam kredit ini adalah Surat Perintah Kerja/SPK);
- Bahwa saksi mengetahui terkait Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha Jasa Konstruksi yang diberikan kepada Kredit CV. Sandan Utama (SU) tahun 2016, Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tahun 2017, dan Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tahun 2017, yang **saksi ketahui berdasarkan hasil audit BPK Perwakilan Provinsi Bali**, yang mana saat audit tersebut saksi sudah sebagai SKAI BPD Bali, dapat saksi jelaskan sebagai berikut:
 - a. Kredit atas nama Drs. I Wayan Sumerjaya, CV. Sandan Utama (SU) jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha, Perjanjian Kredit Nomor 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016, jangka waktu selama 12 bulan dan harus lunas pada tanggal 4 Februari 2017, dengan plafon senilai Rp.2.000.000.000 (dua milyar) tanggal 13 Januari 2016 dan yang menjadi obyek pengikatan berupa Surat Perintah Kerja (SPK)/kontrak No.06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tgl 13 Januari 2016 untuk belanja modal sarana dan prasarana dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.700.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus juta rupiah).
 - b. Kredit atas nama, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dengan direktur Putu Aryani Kusumewathi jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa, Perjanjian Kredit Nomor 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Februari 2017, jangka waktu selama 12 bulan dan harus lunas pada tanggal 16 Februari 2018, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) dan yang menjadi obyek pengikatan Surat Perintah Kerja (SPK)/Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tgl 20 Januari 2017 pengadaan Alat Pendidikan dan Meubelair dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah).

Halaman 147 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- c. Kredit atas nama, CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dengan direktur Luh Desi Susilawati jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan Perjanjian Kredit Nomor 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah), jangka waktu selama 12 bulan dan harus lunas pada tanggal 24 Maret 2018 dengan suku bunga sebesar 14% per tahun, dan yang menjadi obyek pengikatan Surat Perintah Kerja (SPK)/kontrak Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tgl 17 Maret 2017 pengadaan Alat Laboratorium dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah);
- Bahwa atas temuan atau hasil BPK tersebut selaku SKAI & AF kami melihat rekomendasi dari BPK atas hasil audit tersebut dan melakukan pemantauan atas tindak lanjut hasil pemeriksaan (temuan). SKAI & AF akan melakukan kegiatan audit pendalaman atas suatu temuan audit bila memperoleh surat penugasan audit dari Pimpinan dalam hal ini Direktur Utama BPD Bali. Dalam hal temuan/laporan audit BPK Provinsi Bali atas KMK CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), tidak ada penugasan dari Direktur Utama BPD Bali. Tindak lanjut atas laporan/temuan BPK tersebut seingat saksi dibuatkan Berita Acara tentang Komitmen Tindak Lanjut Temuan Pemeriksaan BPK RI tahun 2019, dan Surat dari Direktur Utama BPD Bali kepada Kepala Divisi Kredit BPD Bali dan Kepala Cabang Badung BPD Bali;
 - Bahwa terkait SOP Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha Jasa Konstruksi berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) PT. Bank Pembangunan Daerah Bali (Kep.Dir.No: 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014) Buku I Tata Cara Analisa Kredit Produktif pada halaman 35 sampai dengan 39 angka 3.2.8, (SOP tersebut telah kami serahkan kepada Penyidik), pada pokoknya sebagai berikut:
 - ❖ Kredit Konstruksi adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada perusahaan jasa yang bergerak dibidang pembangunan fisik, engineering dan penyediaan barang/jasa dengan hasil kegiatan usaha berupa:
 - a. Bangunan tempat tinggal atau perumahan



- b. Bangunan tempat usaha, seperti perkantoran, pertokoan, pusat perbelanjaan atau pasar, perhotelan dan tempat rekreasi.
- c. Bangunan industri atau prasarana, seperti pabrik, jalan atau jembatan, bendungan pengairan atau irigasi dan pemukiman transmigrasi.
- d. Penyediaan barang dan jasa

❖ Sifat dan bentuk Kredit :

✓ Transaksional

- KMK untuk Kontraktor/Leveransir atas dasar Surat Perintah Kerja (SPK)/kontrak,
- Jangka waktu kredit maksimum 1 (satu) tahun atau sesuai jangka waktu proyek ditambah dengan flasi waktu maksimal selama 3 (tiga) bulan.
- Jika proyek tidak selesai pada waktunya dan kredit belum lunas maka jangka waktu Kredit Transaksional dapat diperpanjang selama masih tersedia sumber pelunasannya dari tagihan termyn proyek (harus ada keterangan dari pemberi pekerjaan dan atau adanya addendum pelaksanaan proyek). Penetapan perpanjangan jangka waktu sebagaimana diatur diatas dapat diperpanjang dengan flasi waktu maksimum 1 (satu) bulan.
- Diadakan pengecekan/konfirmasi atas kebenaran dan keabsahan proyek yang dibiayai.
- Pembayaran termyn atas proyek yang dibiayai wajib disalurkan melalui rekening giro/pinjaman Bank BPD Bali.
- Disposisi kredit dilaksanakan secara ketat dan atas rekening pinjaman tersebut tidak diberikan Cek/Bilyet Giro.
- Analisa KMK untuk Kontraktor/Leveransir, harus menggunakan proyeksi cash flow.
- Lain – lain : mengacu pada Skim Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa yang diatur berdasarkan Keputusan Direksi.

✓ Plafon KMK (Standby Loan)

Standby Loan adalah kredit modal kerja yang diberikan kepada Debitur sebagai persiapan, apabila Debitur mendapat kontrak kerja konstruksi dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, BUMN/BUMD, maupun dari Badan lainnya/institusi lainnya dalam rangka pelaksanaan pekerjaan dengan penarikan secara bertahap berdasarkan kebutuhan sesuai dengan pengajuan Debitur atas dasar



proyek yang akan dilaksanakan berdasarkan Gunning/Kontrak Kerja Konstruksi dan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Bentuk dan Prosedur Penarikan Standby Loan :

- Bentuk kredit adalah Revolving.
- Penurunan terhadap pinjaman/dana kredit yang ditarik, dilakukan pada saat setiap penerimaan termijn.
- **Penarikan kredit sesuai kebutuhan/bertahap, dimana penarikan untuk tahap ke dua dan seterusnya harus berdasarkan kemajuan fisik pekerjaan.**

❖ Agunan Kredit

- Agunan pokok adalah nilai kontrak yang akan diterima oleh Debitur atas pekerjaan konstruksi yang dilakukan dan dimintakan pembiayaannya dengan fasilitas Standby Loan.
- Agunan Pokok diakui sebesar nilai yang tertuang pada kontrak kerja (apabila termin uang muka tidak diterima).
- Agunan tambahan adalah barang bergerak dan/atau barang tidak bergerak yang diikat sesuai dengan ketentuan.
- Penyerahan agunan pokok kredit berupa nilai kontrak wajib disertai dengan fiducia yang dibuat secara tersendiri (per proyek yang dikerjakan).
- Agunan kredit berupa rumah/bangunan yang merupakan jaminan pokok wajib diasuransikan pada maskapai asuransi kerugian umum dengan klausul untuk kepentingan bank (banker' clause) dan menjadi biaya Debitur;
- **Bahwa untuk pemutus bisa tidaknya diberikan kredit atas CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dilihat dari plafon kreditnya adalah Kepala Cabang;**
- **Bahwa benar, Untuk pemutus bisa tidaknya diberikan kredit atas CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dilihat dari plafon kreditnya adalah Kepala Cabang dalam hal ini Sdr. Drs. I Made Kasna**
Dalam mengambil keputusan dapat tidaknya diberikan kredit Kepala Cabang mendapatkan hasil analisa kredit dari Analis Kredit (di kantor Cabang setempat dalam hal ini BPD Bali Kantor Cabang Badung), dan Kepala Seksi Pemasaran Kredit .
- **Bahwa atas kredit KMK yang diberikan oleh BPD Bali cabang Badung kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan**

Halaman 150 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tersebut ada hal yang tidak sesuai dengan SOP, dan berdasarkan laporan BPK Provinsi Bali terdapat temuan atas pemberian KMK tersebut. Bahwa **yang tidak sesuai dengan SOP pada pokoknya tidak dilakukan monitoring kredit, dan verifikasi proses pengajuan kredit;**

- Bahwa **yang bertanggungjawab jika ada ketidaksesuaian atau tidak berjalannya pemberian kredit tersebut adalah Kepala Cabang Badung BPD Bali, Kasi Pemasaran Kredit, dan Analisis Kredit.**

- Bahwa berdasarkan dokumen Perjanjian Kredit (PK) Nomor 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Februari 2016 CV. Sandan Utama (SU), Perjanjian Kredit Nomor 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Februari 2017 CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan Perjanjian Kredit Nomor 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dalam **Pasal 9 Perjanjian Kredit (PK)** adalah sebagai berikut :

➢ Untuk CV. Sandan Utama (SU) sebidang tanah SHM No.597 dan Tagihan Termin.

➢ Untuk CV. Duta Bangun Persadha (DBP) Tanah Perumahan SHM No.2948 dan No.2850.

➢ Untuk CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Tanah SHM No.3250, SHM No.1497, dan SHM No.1441.

- Bahwa sesuai dengan Perjanjian Kredit (PK) KMK yang diajukan kepada BPD Bali oleh masing-masing CV tersebut (CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dalam Pasal 9 Perjanjian Kredit (PK) ketiga CV tersebut **hanya Perjanjian Kredit (PK) CV. Sandan Utama (SU) yang terdapat jaminan Tagihan Termin.**

- Bahwa **sifat kredit** KMK yang diajukan kepada BPD Bali oleh masing-masing CV tersebut (CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berdasarkan dokumen Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) adalah **STANDBY LOAN**, dengan jaminan sebagai berikut:

➢ CV. Sandan Utama (SU), Jaminan Agunan Controlled berupa tanah SHM No: 00597 Nilai CEV Rp.3.022.500.000,00, Jaminan Uncontrolled berupa Tagihan Termin Rp.1.200.000.000,00 dengan total jaminan Rp.4.222.500.000,00

➢ CV. Duta Bangun Persadha (DBP), Jaminan Agunan Controlled berupa tanah SHM No: 2948, 2850 Nilai CEV Rp.1.387.620.000,00 , tidak ada Jaminan Uncontrolled dengan total jaminan Rp.1.387.620.000,00



- CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), Jaminan Agunan Controlled berupa tanah SHM No: 3250, 1497, dan 1441 Nilai CEV Rp.1.514.320.000,00 , tidak ada Jaminan Uncontrolled dengan total jaminan Rp.1.514.320.000,00
- Bahwa sesuai SOP BPD Bali (Kep.Dir.No: 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014) halaman 37 angka 3.2.3 Bentuk dan Prosedur Penarikan Standby Loan, cara pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) jenis Standby Loan pada pokoknya adalah **penarikan kredit dilakukan secara bertahap sesuai termin pekerjaan**. Debitur saat mengajukan pencairan harus membawa permohonan pencairan kredit, lampiran Surat Perintah Kerja (SPK), karena kredit ini adalah kredit **Pinjaman Rekening Koran (PRK) Kontruksi** maka **tidak diperkenankan menggunakan Cek dan Bilyet Giro/BG** hal tersebut juga tertuang didalam Memorandum pengusulan dan persetujuan kredit (MPK).
- Bahwa **Faktanya pelaksanaan pencairan kredit** KMK tersebut berdasarkan kelengkapan dokumen bukti rekening koran giro dan cek yang diperlihatkan oleh Penyidik masing-masing CV tersebut (CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) adalah **dicairkan langsung seluruhnya tidak bertahap/sesuai termin** kepada Debitur (masing-masing CV tersebut yaitu CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL).
- Bahwa perjanjian kredit KMK BPD Bali kepada masing-masing CV tersebut (CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tersebut **tidak sesuai dengan SOP** BPD Bali pemberian kredit KMK yang diatur oleh BPD Bali terkait Kredit KMK, antara lain sebagai berikut:
 - **Mekanisme pencairan** jika sesuai dengan SOP maka kredit KMK BPD Bali kepada masing-masing CV tersebut (CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tersebut sifatnya **STANDBY LOAN dimana mekanisme pencairan sesuai dengan termin pekerjaan bukan dicairkan secara langsung/sekaligus**, sesuai fakta pencairan kredit KMK BPD Bali kepada masing-masing CV tersebut (CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tersebut dilakukan sekaligus tidak sesuai termin pekerjaan, hal tersebut sesuai dengan bukti rekening giro dan cek yang telah ditunjukkan oleh penyidik.



- Sesuai dengan SOP terkait perjanjian Kredit halaman 35 s/d 37, terdapat ketidaksesuaian **atau ketidakkonsistenan persyaratan/pengajuan** yang dilakukan terhadap masing-masing CV tersebut (CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tersebut kepada BPD Bali Cabang Badung, **dimana hal tersebut terlihat pada dokumen Memorandum Pengusulan Kredit (MPK), Surat Persetujuan Permohonan Kredit (SPPK)**, dimana dalam dokumen Surat Persetujuan Permohonan Kredit (SPPK) CV. Sandan Utama (CV.SU) Nomor B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Februari 2016 Jenis Kredit Kredit Modal Konstruksi Bentuk Kredit Revolving namun dalam Surat Persetujuan Permohonan Kredit (SPPK) (perpanjangan) CV. Sandan Utama (CV.SU) Nomor B-0100/BDG/KRD/2018 tanggal 3 Februari 2018 Jenis Kredit KMK Bentuk Kredit Transaksional.
- Bahwa berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor 0540/KEP/DIR/RENSTRA/2020 tanggal 08 Desember 2020 Tentang Buku Pedoman Perusahaan Susunan Organisasi dan Uraian Tugas pada halaman 633 s/d 639 terkait tugas tanggung jawab Kepala Cabang, sedangkan tugas dan tanggung jawab Kepala Seksi Kredit pada halaman 640 s/d 643, dan terkait tugas dan tanggung jawab Analis Kredit pada halaman 760, yang pada pokoknya bahwa:
Jabatan Atasan langsung Kepala Cabang adalah Direksi, sedangkan untuk Atasan langsung Kepala Seksi Kredit adalah Kepala Cabang, dan untuk atasan langsung Analis Kredit adalah Kepala Seksi Kredit;
- Bahwa proses pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Komtruksi Stand By Loan yang diajukan oleh CV. Sandan Utama (SU) pada tanggal 4 Februari 2016, CV. Duta Bagun Persadha (DBP) pada tanggal 16 Februari 2017 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada pada tanggal 24 Maret 2017 berdasarkan SOP No. 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 sebagai berikut :
 - 3.2.3. Bentuk dan Prosedur Penarikan Standby Loan
 - a. Bentuk kredit adalah Revolving;
 - b. Penurunan terhadap pinjaman/dana kredit yang ditarik, dilakukan pada saat setiap penerimaan termijn;
 - c. Penarikan kredit sesuai kebutuhan/bertahap, dimana penarikan untuk tahap ke dua dan seterusnya harus berdasarkan kemajuan fisik perkerjaan.
 - 3.2.5. Persyaratan Penarikan Stand By Loan



- a. Debitur harus menyerahkan gunning/Surat Perintah Kerja/kontrak Kerja atau dokumen yang dipersamakan dengan itu dan persyaratan lainnya seperti surat permohonan penarikan dana dan rencana penggunaan dana/pekerjaan dan penerimaan termijn (cash flow proyek) yang dilakukan, sehingga dapat dipastikan seluruh Persyaratan kredit telah dipenuhi sebelum penarikan kredit dilakukan;
 - b. **Debitur harus menyerahkan surat kuasa untuk dilakukan pemotongan atas termijn proyek yang diterima yang disalurkan melalui rekening Giro dan sebelumnya telah dilakukan pemblokiran sebagai angsuran Pinjaman atau penihilan pinjaman.**
 - c. Penarikan kredit hanya dapat dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari rekening pinjaman ke rekening giro/tabungan Debitur setelah debitur menyerahkan gunning/kontrak kerja konstruksi atas pekerjaan konstruksi yang sedang dan/atau akan dilakukan
 - d. Penarikan kredit tidak boleh melebihi plafon stand by loan secara keseluruhan (over draft) dan harus dianalisa secara singkat khususnya berhubungan dengan cash flow proyek, kredit yang diusulkan ditarik, prosentase pemotongan termijn proyek untuk penurunan plafon dan lain - lain yang dianggap perlu.
 - e. Sebelum penarikan kredit untuk suatu proyek, Kantor Pusat/Kantor Cabang/Unit Kerja terkait harus memastikan dan mengkonfirmasi terlebih dahulu mengenai keberadaan proyek dan dana proyek sehingga dapat diyakini mengenai pengembalian dana kredit tersebut.
 - f. Untuk setiap penarikan kredit agar dibuat analisa singkat mengenai : proyek yang dibiayai, sumber dana, kemajuan fisik pekerjaan, plafon penarikan, keperluan dana, prosentase pemotongan termijn dan informasi penting lainnya yang dianggap perlu.
 - g. Usulan penarikan kredit dibuat oleh Analis Kredit untuk mendapatkan persetujuan Pejabat Pemutus Kredit sesuai kewenangan memutus.
- Berdasarkan SOP No. 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 pada Persyaratan Penarikan Stand By Loan pada poin a disebutkan



bahwa Debitur harus menyerahkan gunning/Surat Perintah Kerja/kontrak Kerja atau dokumen yang dipersamakan dengan itu dan persyaratan lainnya seperti **surat permohonan** penarikan dana dan rencana penggunaan dana/pekerjaan dan penerimaan termijn (cash flow proyek) yang dilakukan, sehingga dapat dipastikan seluruh Persyaratan kredit telah dipenuhi sebelum penarikan kredit dilakukan.

- Berdasarkan Pinjaman CV. Sandan Utama (SU) pada tanggal 4 Februari 2016, CV. Duta Bagun Persadha (DBP) pada tanggal 16 Februari 2017 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada pada tanggal 24 Maret 2017 tidak di dukung oleh **surat permohonan** penarikan dana dan rencana penggunaan dana/pekerjaan dan penerimaan termijn (cash flow proyek) yang dilakukan. Sebagaimana yang diamanatkan dalam SOP No. 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tersebut.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya.

14. Saksi Dewa Putu Sukadana, SH, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya saksi menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa benar, saksi sebagai Wakil Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sejak 06 Juni 2014, Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0384/KEP/DIR/SDM/2014 tanggal 06 Juni 2014.
- Bahwa tugas dan tanggung jawab saksi selaku Wakil Kepala Cabang secara umum sebagai berikut :
 - ✓ mengawasi operasional Kantor Cabang;
 - ✓ mengawasi pelaksanaan Hukum Perbankan dan Administrasi Kredit;
 - ✓ melakukan koordinasi dan pengawasan aktifitas Operasional Perbankan antara lain sebagai berikut :
 - o memeriksa dan menandatangani dan memberikan otorisasi
 - o mengelola kas besar.
 - o mengelola dan menandatangani pengadaan inventaris
 - o mengawasi/mensuervisi Seksi HAK.
- Bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab saksi selaku Wakil Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung saksi dibantu sebagai berikut :
 - a. Terhadap Kredit CV. Sandan Utama (SU) tahun 2016 saksi tidak mengetahuinya Kepala BPD Cabang Badung adalah Drs. I Made



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kasna, Kasi Pemasaran Kredit (Ida Bagus Gde Bandayuda) dan Pelaksana Analisa (I Putu Widyatama Praditpa)

b. Terhadap Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tahun 2017 saksi tidak mengetahuinya Kepala BPD Cabang Badung Drs. I Made Kasna, Kasi Pemasaran Kredit (Ida Bagus Gde Bandayuda) dan Pelaksana Analisa (I Putu Widyatama Praditpa)

c. Terhadap Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tahun 2017 saksi selaku Plt. Kepala BPD Cabang Badung dibantu oleh Kasi Pemasaran Kredit (Ida Bagus Gde Bandayuda) dan Pelaksana Analisa (I Putu Widyatama Praditpa).

➤ Bahwa pada saat saksi sebagai Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung pernah mengetahui CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan surat Persetujuan permohonan kredit Nomor B-0242/BDG/KRD/2017 tanggal 23 Maret 2017.

➤ Bahwa Kredit atas nama Luh Desi Susilawati CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tanggal 24 Maret 2017 dan yang menjadi obyek pengikatan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 Tanggal 17 Maret 2017 Pengadaan Laboratorium dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp.3.109.428.000.00 (tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah).

➤ Bahwa terhadap Call Memo sehubungan dengan proses pencairan kredit bermasalah berupa Call Memo BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari 20 Maret 2017

Bentuk Call : OTS oleh petugas I Putu Widyatama Pradipta Tujuan Call : Verifikasi Proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran

Hasil Call :

- memang benar Perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017
- proyek yang dikerjakan pengadaan Alat Laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran
- Nilai Kontrak Rp.3.109.428.000.00 (Tiga milyar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah)

Follow Up :

Halaman 156 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Saksi tidak pernah mengetahui Call Memo dari CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tersebut.

- Bahwa yang melakukan Analisa persyaratan Kredit dan melakukan Survey On The Spot (OTS) kelapangan terhadap CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dilakukan oleh Bagian Analis (I Putu Widyatama Pradipta) dan Kasi Pemasaran Kredit yang diketahui oleh Kepala BPD Cabang Badung .
- Bahwa atas Jabatan saksi selaku Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pada tahun 2017, berhak menerima apabila permohonan itu sudah dilakukan Verifikasi oleh Analisa (I Putu Widyatama Pradipta) dan diketahui oleh Kasinya (Ida Bagus Gde Bandayuda) maka saksi berhak untuk menerima. atau berhak menolak apabila dalam proses SOP dari BPD Bali
- Bahwa Perjanjian Kredit (PK) berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa antara Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 dengan plafon senilai Rp.1.500.000.000.00, dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan harus dilunasi pada tanggal 24 Maret 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun.
- **Bahwa benar yang menandatangani Perjanjian Kredit (PK) Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa antara Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) adalah saksi Berdasarkan Perjanjian Kredit (PK) No. 0105/BDG/KMK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh saksi (Dewa Putu Sukadana, S.H) selaku Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktrur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL).**
- Bahwa saksi Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dalam Perjanjian Kredit (PK) pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada tahun 2017, berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP)
- Bahwa Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003669 atas

Halaman 157 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



nama Penerima Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 16 Februari 2017.

- Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali cabang Badung telah mengirim pencairan pinjaman sekaligus ke Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) dengan Nomor Rekening : 013-0403003694 atas nama Penerima Kredit kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) sebesar Rp.1.500.000.000,00 pada tanggal 24 Maret 2017.
- Bahwa pada saat saksi menjabat sebagai Plt Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, mengenai apakah ada Fidusia Notariil terhadap Surat Perintah Kerja (SPK) yang dijadikan dasar oleh CV Bangkit Jaya Lestari (BJL) dalam mengajukan Kredit Modal Kerja (KMK) Standby Loan, menurut saksi tidak ada Fidusia Notariil ;
- Bahwa pada saat saksi menjabat Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, yang melakukan perhitungan Plafon Pinjaman, bagaimana metode dan syaratnya berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP) yang ditandatangani oleh Analis Kredit dan Kasi Pemasaran Kredit ;
- Bahwa mekanisme pencairan dan penggunaan Kredit Modal Kerja (KMK) Standby Loan oleh CV. Sandan Utama (SU) tahun 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tahun 2017 sebagai berikut :

a. **Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha CV. Sandan Utama (SU) yaitu :**

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003301 senilai Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) atas nama CV. Sandan Utama pada tanggal 04 Februari 2016.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pencairan tersebut bisa dicairkan berdasarkan Progres Pekerjaan/Termin melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor :0350111000476 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha tersebut.

Bahwa berdasarkan Slip Jurnal tanggal 04 Februari 2016 yang ditandatangani oleh Pelaksana HAK (Ida Bagus Made Putra Damendra)



dan Kasi HAK I Wayan Sudaya Yasa, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha tersebut untuk pemindah bukuan ke Rekening sebagai berikut :

- ✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016 .
- ✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000476 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.215.612.939, 24 tanggal 4 Februari 2016 untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan.
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.24.500.000,00 tanggal 4 Februari 2016 biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT).

Bahwa setelah dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 Sri Wahyuni menyuruh Aryani mengirim ke Rekening Nomor : 0100401000084 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah).

b. Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa kepada CV. Duta Bangun Persadha (DBP) yaitu :

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003669 senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atas nama CV. Duta Bangun Persadha pada tanggal 16 Februari 2017. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Stanby Loan, mekanisme pencairannya berdasarkan Progres Pekerjaan/Termin melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000506 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa tersebut.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa berdasarkan Memorandum Pemindah Bukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Wakil Kepala Cabang BPD Badung, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaaan Barang dan Jasa untuk Pemindah Bukuan/Pendebetn ke Rekening sebagai berikut :

- ✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017.
- ✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000506 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Duta Bangun Persada senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.48.000.000,00 tanggal 16 Februari 2017
- ✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp. 104.200,- 16 Februari 2017
- ✓ pendapatan restitusi harga blanko nomor Rekening : 441.02.01 senilai Rp. 6.000,- tanggal 16 Februari 2017

Bahwa setelah Dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke Rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :

1. Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
2. Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
3. Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017
4. Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 tertanggal 24 Februari 2017

Halaman 160 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



c. **Pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) yaitu :**

Pada saat Kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003694 senilai Rp.1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) milik CV. Bangkit Jaya Lestari tanggal 24 Maret 2017. Berdasarkan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standart Operasional Prosedur (SOP). Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Stanby Loan, dengan mekanisme pencairannya berdasarkan Progres Pekerjaan/Termin melalui Rek Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor: 0350111000477 sebagaimana yang dicantumkan dalam SPK yang dijadikan jaminan dalam Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa tersebut.

Bahwa berdasarkan Memorandum Pindah Bukuan Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh Dewa Putu Sukadana, S.H (Plt. Kepala Cabang BPD Badung, Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Kontruksi Pengadaaan Barang dan Jasa untuk Pindah Bukuan/Pendebetn ke Rekening sebagai berikut :

- ✓ Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017.
- ✓ Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0130111000214 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Bangkit Jaya Lestari senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016
- ✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.155.278,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.170.056,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ Notaris Denirudin nomor Rekening : 0130112000974 senilai Rp.50.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ pendapatan restitusi harga blanko nomor Rekening : 441.02.01 senilai Rp.66.000,00 tanggal 24 Maret 2017
- ✓ Rekening titipan PBB Denpasar nomor Rekening : 09.360.232.1714 senilai Rp.224.040,00 tanggal 24 Maret 2017.

Halaman 161 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Bahwa setelah dana tersebut masuk ke Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017, kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 Sri Wahyuni menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah)

- Bahwa benar, ke tiga CV tersebut tidak pernah melakukan :
 - ✓ CV. Sandan Utama (SU) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termin ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening Nomor : 035.01.11.00047-6 sebagaimana tercantum dalam SPK, bahwa CV Sandan Utama (SU) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase pekerjaannya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 04 Februari 2017 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0046/BDG/KMK/2016 .
 - ✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termin ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 sebagaimana tercantum dalam SPK, bahwa CV Duta Bangun Persadha (DBP) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase pekerjaannya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 16 Februari 2018 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0041/BDG/KMK/2017 .
 - ✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tidak pernah melakukan pembayaran pinjaman per Termin ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai dengan Nomor Rekening Nomor : 035.01.11.00047-7 sebagaimana tercantum dalam SPK, bahwa CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tidak pernah menyampaikan perkembangan prosentase pekerjaannya ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung sampai jangka waktu pekerjaan Proyek berakhir atau Jatuh Tempo Kreditnya pada tanggal 24 Maret 2018 sebagaimana termuat dalam Perjanjian Kredit (PK) Nomor : 0105/BDG/KMK/2017.

Halaman 162 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar, CV Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), tidak pernah melakukan pembayaran/cicilan tunggakan tersebut
- ✓ CV. Sandan Utama (SU) :
 - a. dari pinjaman awal tanggal 04 Februari 2016 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2017 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja
 - b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 04 Februari 2017 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja
 - c. setelah pinjamannya diperpanjang kedua pada tanggal 04 Februari 2018 senilai Rp.2.000.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 04 Februari 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja
 - d. CV. Sandan Utama melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo membayar sebanyak 12 (dua belas) kali Total Rp.60.000.000,00 berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 20 Mei 2019 sampai dengan 30 Desember 2021.
- ✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) :
 - a. dari pinjaman awal tanggal 16 Februari 2017 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.
 - b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 16 Februari 2018 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.
 - c. CV. Duta Bangun Persadha melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo sebanyak 13 (tiga belas) kali Total Rp.49.500.000,00 berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 20 Mei 2019 sampai dengan 30 Desember 2021.
- ✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) :
 - a. dari pinjaman awal tanggal 24 Maret 2017 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 24 Maret

Halaman 163 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



2018 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.

b. setelah pinjamannya diperpanjang pertama pada tanggal 24 Maret 2018 senilai Rp.1.500.000.000,00 sampai jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2019 tidak pernah melakukan pembayaran pokok hanya membayar bunga saja.

c. CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) melakukan pembayaran pokok setelah jatuh tempo sebanyak 11 (sebelas belas) kali senilai Rp. 49.500.000,- berdasarkan Rekening Koran (RC) 08 Maret 2022 mulai pembayaran 27 Oktober 2020 sampai dengan 30 Desember 2021.

- Bahwa aturan yang mengatur tentang Kewajiban Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung melakukan klarifikasi sebelum memberikan persetujuan Kredit Modal Kerja (KMK) Stanby Loan harus dilakukan pertemuan dengan Kasi Pemasaran Kredit dan Pelaksana Analisa. Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor :0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Buku Pedoman Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali susunan organisasi dan uraian tugas BAB IX Kantor Cabang Kelas ¾ ;

- **Bahwa kredit dengan jenis standby loan pencairannya didasarkan atas termyn dan tidak bisa dilakukan pencairan diawal ;**

- **Bahwa saksi mengetahui ketiga kredit yang diajukan oleh CV Sandan Utama, CV Bangkit Jaya Lestari dan CV Duta Bangun Persadha dcairkan diawal atau setelah dilakukan penadatangan perjanjian kredit ;**

- **Bahwa pada saat membuat perjanjian kredit saksi selaku wakil kepala cabang mengecek bahwa akad kredit sudah sesuai dengan memo yang dibuat oleh kepala cabang ;**

- **Bahwa saksi mengetahui bahwa agunan tambahan yang diserahkan oleh CV Sandan Utama pada saat pencairan kredit pada Februari 2016 belum dibebani Hak Tanggungan ;**

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya.

15. **Saksi Sri Wahyuni, S.Km**, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Drs. I Made Kasna karena hubungan antara debitur dengan kreditur namun tidak ada hubungan keluarga ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang menjadi direktur CV. Sandan Utama adalah I Wayan Sumerjaya direktur CV. Bangkit Jaya Lestari adalah Desi, direktur CV. Duta Bangun Persadha adalah Putu Ariyani sedangkan pemilik ketiga CV tersebut adalah saksi ;
- Bahwa pada saat pertemuan dengan Made Kasna, saksi didampingi I Ketut Budiarsa sedangkan dari pihak bank BPD Bali Cabang Badung juga ada Dipta dan Bandayuda yang pada intinya saksi akan mengajukan kredit ke Bank BPD Cabang Badung ;
- Bahwa saksi mengajukan kredit dengan menggunakan CV Sandan Utama, CV Bangkit Jaya Lestari dan CV Duta Bangun Persadha adalah karena saksi telah menanamkan modal di STIKOM Bali Jimbaran dan diharapkan pada saat itu mestinya bisa kembali namun ternyata modal belum kembali apalagi keuntungan maka untuk mendapatkan modal agar bisa kerja maka saksi berinisiatif meminjam kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung ;
- Bahwa pada tahun 2016 saksi mengawali mengajukan CV. Sandan Utama pinjaman kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dengan kebutuhan modal sekitar Rp.3,6 miliar, kemudian plafon di BPD hanya sebesar Rp. 2 miliar, karena menurut informasi dari Dipta (analisis BPD) bahwa plafon yang bisa disetujui di BPD Bali Cabang Badung hanya sebesar Rp. 2 miliar
- Bahwa sebenarnya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana di STIKOM Jimbaran dilakukan pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 tidak ada lagi sarana dan prasarana di STIKOM Bali Jimbaran namun saksi membuat seolah-olah pada tahun 2016 ada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana di STIKOM Bali Jimbaran ;
- Bahwa yang memiliki STIKOM Bali Jimbaran secara legalitas adalah PT. Duta Inti Sarana Utama yang pemiliknya adalah milik saksi dan I Ketut Budiarsa ;
- Bahwa dokumen pengajuan permohonan kredit CV Sandan Utama dikerjakan oleh Gusti Ayu Budiastuti dan Nyoman Artawan, Putu Ariyani dan Alvi ;
- Bahwa Surat Perjanjian Kerja / Kontrak antara CV. Sandan Utama dengan STIKOM Bali Jimbaran tidak siapa yang membuatnya, namun setelah kontrak itu jadi disampaikan kepada saksi namun tidak ada disampaikan kepada Direktur CV Sandan Utama dan saksi tidak tahu siapa yang menandatangani ;

Halaman 165 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang berhubungan dengan pihak bank ketika pengajuan kredit di bank adalah Gusti Ayu Budiastuti karena dia yang saksi tugaskan untuk tugas-tugas luar ;
- Bahwa saksi tidak menghubungi direktur CV. Sandan Utama untuk melakukan koordinasi dan mengajukan permohonan kreditnya ke Bank BPD Bali Cabang Badung karena kemampuannya untuk berkomunikasi sangat kurang sehingga saksi menugaskan staf yakni I Gusti Ayu Budiastuti ;
- Bahwa setelah permohonan kredit tersebut diserahkan ke bank direspon dengan baik, namun sepengetahuan saksi tidak pernah ada survey ke STIKOM Bali Jimbaran maupun ke rumah saksi di Jalan Gunitir yang dilakukan oleh pihak bank ;
- Bahwa setelah dilakukan penandatanganan perjanjian kredit, saksi Gusti Ayu Budiastuti melaporkan kepada saksi kemudian saksi memerintahkan Gusti Ayu Budiastuti untuk melakukan pencairan atas kredit tersebut ;
- Bahwa atas pinjaman CV Sandan Utama dilakukan perpanjangan kredit sebagaimana saran dari analis kredit atas nama Dipta ;
- Bahwa CV Bangkit Jaya Lestari mengajukan kredit pada tahun 2017 yang mengurus permohonan kreditnya adalah Gusti Ayu Budiastuti dibantu oleh staf lainnya yakni I Nyoman Artawan, Ariyani, Alvi dan Ika ;
- Bahwa tujuan pengajuan CV Bangkit Jaya Lestari dalam permohonan juga untuk kegiatan pengadaan sarana dan prasarana padahal tidak ada kegiatan pengadaan sarana dan prasarana di STIKOM Global Karangasem ;
- Bahwa CV Duta Bangun Persadha juga mengajukan kredit pada Bank BPD Cabang Badung tahun 2017 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan modal lebih dari 2 miliar namun yang disetujui hanya sebesar Rp. 1,5 miliar ;
- Bahwa walaupun kebutuhan modal 2 miliar dan yang disetujui hanya 1,5 miliar, saksi tidak mengajukan keberatan dan menerima saja ;
- Bahwa dana kredit CV. Sanda Utama ada yang dialirkan ke rekening PT. Duta Karya Perkasa sekitar Rp. 1,7 miliar, karena CV Sandan Utama dibawah naungan PT. Duta Karya Perkasa sehingga saling membantu apabila ada yang membutuhkan modal maka akan diberikan ;
- **Bahwa selain dari CV Sandan Utama, PT Duta Karya Perkasa juga menerima aliran dana dari hasil pencairan kredit yang diajukan CV**

Halaman 166 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Bangkit Jaya Lestari sebesar Rp. dan CV Duta Bangun Persadha sebesar Rp.82.350.000,00 ;

- Bahwa tidak mengetahui mengapa ada dana kredit CV Sandan Utama yang masih dipending di rekening Sandan Utama sebesar Rp. 215 jutaan dan saksi tidak pernah menanyakannya kepada pihak bank BPD Bali Cabang Badung ;
- Bahwa saksi melalui keluarga sedang berusaha untuk menutup kerugian yang diderita BPD atas kredit-kredit dari CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari dan CV. Duta Bangun Persadha;
- **Bahwa benar walaupun saksi SRI WAHYUNI, S.Km tidak mempunyai jabatan pada PT. Duta Karya Perkasa, namun yang mengurus keuangan dari PT. Duta Karya Perkasa adalah saksi begitu juga dengan keuangan dari sekolah STIKOM dan SMKTI yang dimiliki oleh Yayasan Dharma Kertha Nugraha dan ketua Yayasan tersebut adalah I Ketut Budiarsa (suami dari saksi);**
- Bahwa yang menguasai cek CV Sandan Utama, CV Bangkit Jaya Lestari dan CV Duta Bangun Persadha adalah saksi sendiri namun yang menandatangani cek tersebut adalah masih-masing direktur, namun semua penggunaan uang serta transaksinya dibawah kendali saksi;
- Bahwa benar kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama (SU) pada tahun 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tahun 2017, merupakan jenis Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa, dan ketiga CV tersebut atas perintah saksi telah dibuat Surat Perintah Kerja (SPK) fiktif pada tahun 2016 dan tahun 2017 masing-masing sebagai berikut :
 - a) Surat Perjanjian Nomor : 06/Kontrak/STIKOM/I/2016 tanggal 13 Januari 2016 CV. Sandan Utama (SU) untuk pekerjaan pengadaan Sarana dan Prasarana
 - b) Surat Perintah Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 CV. Duta Bangun Persadha (DBP) untuk pekerjaan pengadaan Alat Pendidikan dan Meubelair
 - c) Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) untuk pekerjaan Alat Laboratorium;
- Bahwa benar, oleh karena Kredit Kontruksi berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Standby Loan yang diajukan oleh CV. Sandan Utama (SU) pada tahun 2016, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya

Halaman 167 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Lestari (BJL) pada tahun 2017 kepada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung pada tahun 2016 dan tahun 2017 yang diajarkan agunan selain Surat Perintah Kerja (SPK) dan agunan tambahan berupa :

- ✓ CV. Sandan Utama (SU) berupa :
 - ❖ Sebidang Tanah Pertanian Tegalan SHM No.597 Luas 4030 M² terletak di Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo Propinsi Jawa Timur An. I Wayan Yudi Setia Nugraha (Pesero Komanditer CV. Sandan Utama).
- ✓ CV. Duta Bangun Persadha (DBP) berupa :
 - ❖ Tanah Perumahan Luas 300 M² SHM No. 2948 Tanggal 20 Juni 1996 Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan An. Insinyur Putu Suarjana
 - ❖ Tanah Perumahan Luas 440 M² SHM No. 2950 Tanggal 20 Juni 1996 Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan An. Insinyur Putu Suarjana
- ✓ CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berupa :
 - ❖ Sebidang Tanah Perumahan SHM No. 3250 Luas 200 M² sesuai dengan Gambar Situasi No. 4819/1997 Tanggal 11 Juni 1997 beserta Bangunan yang berada di atasnya yang Terletak di Kelurahan Pedungan Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar Propinsi Bali An. Doktorandus I Wayan Bagiarta Negara, Apoteker (Pesero Komanditer CV. Bangkit Jaya Lestari);
 - ❖ SHM No. 1497 Luas 60 M² sesuai dengan Gambar Situasi No. 2367 Tanggal 8 April 1987 beserta Bangunan yang berada di atasnya yang Terletak di Desa Tegal Kerta Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Propinsi Bali An. I Made Sunantha (Pesero Komanditer CV. Bangkit Jaya Lestari)
 - ❖ SHM No. 1441 Luas 61 M² sesuai dengan Gambar Situasi No. 2368/1987 Tanggal 8 April 1987 beserta Bangunan yang berada di atasnya yang Terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar Propinsi Bali An. I Made Sunantha (Pesero Komanditer CV. Bangkit Jaya Lestari) ;
- Bahwa CV. Sandan Utama berdasarkan Buku Rekening Nomor : 0210111007013, BPD Bali Cabang Tabanan. CV. Duta Bangun Persadha berdasarkan buku Rekening Nomor : 0130111001256, BPD Bali Cabang Badung. dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) berdasarkan buku Rekening Nomor : 0220111002342, BPD Bali Cabang Karangasem;

Halaman 168 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa masuk ke Rekening Pinjaman atas nama CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), kemudian dilakukan Pendebetan ke Rekening sebagai berikut :
 - ✓ Dilakukan Pendebetan dari Rekening Pinjaman ke Rekening Giro Nomor : 0210111007013, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Tabanan atas nama CV. Sandan Utama pada tanggal 4 Februari 2016 (berdasarkan Slip Jurnal yang ditandatangani oleh Kasi Hak I Wayan Sedana Yasa) tertanggal 4 Februari 2016
 - ✓ Dilakukan Pendebetan dari Rekening Pinjaman ke Rekening Giro Nomor : 0130111001256, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung atas nama CV. Duta Bangun Persadha (berdasarkan memorandum yang ditandatangani oleh Wakil Kepala Cabang Dewa Putu Sukanada, SH) tertanggal 16 Februari 2017.
 - ✓ Dilakukan Pendebetan dari Rekening Pinjaman ke Rekening Giro Nomor : 0220111002342, Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem atas nama CV. bangkit Jaya Lestari (berdasarkan memorandum yang ditandatangani oleh Plt. Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Dewa Putu Sukanada, SH) tertanggal 24 Maret 2017;
- Bahwa benar Setelah pinjaman kredit masuk ke Rekening Pinjaman Nomor : 0130403003301 milik CV. Sandan Utama pada tanggal 4 Februari 2016 sebesar Rp.2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) atas perintah saksi, saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung untuk mengirim Pinjaman Kredit tersebut sebagai berikut
 1. Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016 . (Berdasarkan Slip Jurnal tanggal 04 Februari 2016 yang ditandatangani oleh saksi Pelaksana HAK (Ida Bagus Made Putra Damendra) dan saksi Kasi Hak I Wayan Sudaya Yasa).
 2. Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000476 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU)

Halaman 169 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

senilai Rp.215.612.939,24 tanggal 4 Februari 2016 untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan.

3. Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.24.500.000,00 tanggal 4 Februari 2016 biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT).
- Bahwa benar Untuk pencairan kredit kepada CV. Duta Bangun Persadhsa (DBP) yaitu Setelah pinjaman kredit masuk ke Rekening Nomor : 0130403003669 milik CV. Duta Bangun Persadha (DBP), atas perintah saksi, saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung untuk mengirim Pinjaman Kredit tersebut sebagai berikut :
 1. Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017. (Berdasarkan Memoranddum Pemindah Bukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2016 yang ditandatangani oleh saksi Dewa Putu Sukadana, S.H (Wakil Kepala Cabang BPD Badung).
 2. Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000506 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Duta Bangun Persada senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016
 3. Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.48.000.000,00 tanggal 16 Februari 2017
 4. Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.104.200,00 16 Februari 2017
 5. pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.6.000,00 tanggal 16 Februari 2017
- Bahwa benar Untuk pencairan kredit kepada CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Setelah pinjaman kredit masuk ke Rekening Nomor : 0130403003694 milik CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), atas perintah saksi, saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung untuk mengirim Pinjaman Kredit tersebut sebagai berikut :
 1. Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017. (Berdasarkan Memoranddum Pemindah Bukuan Nomor :B-0296/BDG/HAK/2017

Halaman 170 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



tanggal 24 Maret 2017 yang ditandatangani oleh saksi Dewa Putu Sukadana, S.H (Plt. Kepala Cabang BPD Badung)

2. Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0130111000214 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Bangkit Jaya Lestari senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016
 3. Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.155.278,00 tanggal 24 Maret 2017
 4. Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening : 0130111000214,- senilai Rp.170.056,00 tanggal 24 Maret 2017
 5. Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.50.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017
 6. pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai Rp.66.000,00 tanggal 24 Maret 2017
 7. Rekening titipan PBB Denpasar nomor Rekening : 09.360.232.1714 senilai Rp.224.040,00 tanggal 24 Maret 2017;
- **Bahwa benar, setelah Pinjaman tersebut masuk ke Rekening Giro Nomor : 0120111007013 Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Tabanan atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016 yang saat itu dilakukan oleh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti. kemudian pada tanggal 5 Februari 2016 uang yang ada di Rekening Giro Nomor : 0120111007013 Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Tabanan atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 di kirim oleh saksi Aryani ke Rekening PT. Duta Karya Perkasa (DKP) sebesar Rp.1.733.000.000,00, tertanggal 5 Februari 2017 ;**
- **Bahwa setelah Pinjaman tersebut masuk Rek Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017 saksi menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti. kemudian pada tanggal 5 Februari 2016 uang yang ada di Rekening Giro Nomor : 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senila Rp.1.436.335.800,00 di kirim oleh :**
1. Saksi Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017

Halaman 171 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Saksi Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017
 3. Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017
 4. Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 tertanggal 24 Februari 2017 ;
- Bahwa setelah pinjaman tersebut masuk Rek Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017, saksi menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti. kemudian pada tanggal 24 Maret 2017 uang yang ada di Rekening Giro Nomor : 0220111002342 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari, oleh saksi Gusti Ayu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bankit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 tertanggal 24 Maret 2017.
 - Bahwa CV. Sandan Utama memiliki 2 (dua) Rekening yaitu : Pinjaman Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Nomor : Nomor : 0130403003301 dan Rekening Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000476 sebagaimana yang termuat dalam SPK;
 - Bahwa benar, CV. Duta Bangun Persadha memiliki 2 (dua) Rekening yaitu : Rekening Pinjaman Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Nomor : Nomor : 0130403003669 dan Rekening Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000506 sebagaimana yang termuat dalam SPK;
 - Bahwa benar, CV. Bangkit Jaya Lestari memiliki 2 (dua) Rekening yaitu :Rekening Pinjaman Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Nomor : Nomor : 0130403003694 dan Rekening Cabang Pembantu Ngurah Rai Nomor : 0350111000477 sebagaimana yang termuat dalam SPK;
 - Bahwa benar, CV. Sandan Utama (SU) memiliki Rekening Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 0120111007013, CV. Duta Bangun Persadha (DBP) memiliki Rekening Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013011100125-6 dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) memiliki Rekening Giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 0220111002342 namun

Halaman 172 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



kesemuanya Rekening lain para CV tersebut di bawa oleh Ibu Sri Wahyuni ;

- Bahwa benar, saksi yang menyuruh Gusti Ayu Putu Budi Astuti ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pada tanggal 24 Maret 2017 untuk mencairkan Cek dengan senilai Rp.1.431.737.900,00 dan di Transfer antas Bank dan Transfer Beda Bank (RTGS) yaitu :

1. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002698079 atas nama Duta Retail Waralaba pada Bank Bukopin sebesar Rp.77.500.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
2. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
3. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.43.000.000,00 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
4. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari Pembayaran Ongkos Tukang Bpk Sumadi Pembayaran Renopasi Rumah Pribadi milik Sri Wahyuni di Jalan Gunitir sebesar Rp.25.000.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
5. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : atas nama CV. Yoga Semadi (Pemilik Sri Wahyuni) pada Bank BPD Bali sebesar Rp.25.000.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
6. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 0350111000476 atas nama CV. Sandan Utama pada BPD Cabang Ngurah Rai sebesar Rp.25.000.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
7. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 035111000506 atas nama CV. Duta Bangun Persada pada Bank BPD Bali Cabang Ngurah Rai sebesar Rp.17.500.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
8. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : atas nama PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera untuk pembayaran



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Angsuran sebesar Rp.47.980.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

9. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002779079 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari pada Bank Bukopin sebesar Rp.270.030.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

10. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 7730317748 atas nama Sri Wahyuni pada Bank BCA Cabang Gatsu Timur sebesar Rp.587.697.900,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

11. Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002778072 atas nama PT. Duta Inti Sarana Utama (Pemilik Sri Wahyuni) pada Bank Bukopin sebesar Rp.271.030.000,00 , yang mengirim saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

- **Bahwa yang membuat Berita Acara Serah Terima Hasil pekerjaan (BAST) CV. Sandan Utama (SU) untuk pengadaan Sarana Prasarana di SMKTI Bali Global Jimbaran tahun 2016 baru saksi lihat dan dibandingkan dengan yang tertera dalam Perjanjian Kontrak (PK) dan Koordinator STIKOM Bali Global Jimbaran I Nyoman Artawan atas Suruhan dari saksi;**
- **Bahwa yang membuat Berita Acara Serah Terima Hasil pekerjaan (BAST) CV. Duta Bangun Persadha (DBP), untuk pengadaan Alat Pendidikan dan Meubelair di SMKTI Bali Karangasem tahun 2017 baru saksi lihat dan dibandingkan dengan yang tertera dalam Perjanjian Kontrak (PK) dan Kepala Sekolah SMKTI Karangasem I Nyoman Artawan atas Suruhan dari saksi;**
- **Bahwa yang membuat Berita Acara Serah Terima Hasil pekerjaan (BAST) CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), untuk pengadaan Alat Laboratorium di SMKTI Bali Global Jimbaran tahun 2017 baru saksi lihat dan dibandingkan dengan yang tertera dalam Perjanjian Kontrak (PK) dan Kepala Sekolah SMKTI Bali Global Jimbaran adalah I Nyoman Artawan atas Suruhan dari saksi;**
- **Bahwa saksi yang memerintahkan Gusti Ayu Budiastuti dan I Wayan Sumarjaya dalam proses pencairan CV. Sandan Utama (SU) tanggal 4 Pebruari 2016 ke Bank BPD Cabang Badung. Kemudian Gusti Ayu Budiastuti kembali menemui saksi dan menyampaikan bahwa dana sudah cair. Selanjutnya pada hari yang sama tanggal 4 Pebruari 2016 saksi**

Halaman 174 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



memerintahkan agar uang tersebut distribusikan sesuai kebutuhan sebagai berikut :

a) Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 0120111007013 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016

b) Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000476 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.215.612.939,24 tanggal 4 Februari 2016 untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan

c) Notaris Denirudin nomor Rening :0130112000974 senilai Rp.24.500.000,00 tanggal 4 Februari 2016 biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT).

Pada tanggal 05 Pebruari 2016 saksi kembali memerintahkan Gusti Ayu Budiastuti uang yang ada direkening BPD Cabang Tabanan atas nama CV. Sandan Utama (SU) dikirim kerekening BPD nomor : 0100401000084 atas nama PT. Duta Karya Perkasa senilai Rp.1.733.000.000,00 yang dipergunakan untuk biaya sarana prasarana kegiatan di STIKOM.

- Bahwa benar saksi yang memerintahkan Gusti Ayu Budiastuti dan Putu Ariani Kusumawati untuk proses pencairan CV. Duta Bangun Persadha (DBP) tanggal 16 Pebruari 2017 ke Bank BPD Cabang Badung. Kemudian Gusti Ayu Budiastuti kembali menemui saksi dan menyampaikan bahwa dana sudah cair. Selanjutnya pada hari itu juga saksi memerintahkan agar uang tersebut distribusikan sesuai kebutuhan sebagai berikut :

a. Di transfer ke Rek Giro BPD Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senila Rp.1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017. (Berdasarkan Memoranddum Pemindah Bukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2016 yang ditandatangani oleh saksi Dewa Putu Sukadana, S.H (Wakil Kepala Cabang BPD Badung).

b. Pembayaran untuk Kontrak dilakukan ke Rekening Nomor : 0350111000506 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Duta Bangun Persada senilai Rp.2.000.000,00 tanggal 16 Februari 2016

c. Notaris Denirudin nomor Rening : 0130112000974 senilai Rp.48.000.000,00 tanggal 16 Februari 2017



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

d. Atas nama Asuransi Bangun Askrida nomor Rekening :
0130111000214, - senilai Rp.104.200,00 16 Februari 2017

e. pendapatan restitusi harga blanko nomor Rening : 441.02.01 senilai
Rp.6.000,00 tanggal 16 Februari 2017

Pada tanggal 22 Pebruari 2017 saksi kembali memerintahkan Gusti Ayu Budiastuti dan Siti Alvi Hidayani uang yang ada direkening BPD Cabang Badung 013011100125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) di transfer dan di ambil tunai sebagai berikut :

a. Saksi Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening Bank mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017.

b. Saksi Gusti Ayu Budiastuti ke Rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 Bapak Pamuji sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017.

c. Siti Alvi Laily Hidayati ke Rekening Bank BPD Bali Nomor : 01001110254351 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017.

d. Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp.650.000.000,00 tertanggal 24 Februari 2017 .

- Bahwa saksi yang memerintahkan Gusti Ayu Budiastuti dan Luh Desi Susilawati dalam proses pencairan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) tanggal 24 Maret 2017 ke Bank BPD Cabang Karangasem nomor : 0220111002342. Kemudian Gusti Ayu Budiastuti kembali menemui saksi dan menyampaikan bahwa dana sudah cair. Selanjutnya pada hari yang sama tanggal 24 Maret 2017 saksi memerintahkan Gusti Ayu Budiastuti mentransfer dengan menggunakan cek No. P.287005 sebagai berikut :

- Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002698079 atas nama Duta Retail Waralaba pada Bank Bukopin sebesar Rp.77.500.000,00 tanggal 24 Maret 2017 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

- Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

- Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin

Halaman 176 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



sebesar Rp.43.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.

- Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari Pembayaran Ongkos Tukang Bpk Sumadi Pembayaran Renopasi Rumah Pribadi milik Sri Wahyuni di Jalan Gumitir sebesar Rp.25.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017, yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 0130111101222 atas nama CV. Yoga Semadi (Pemilik Sri Wahyuni) pada BankBPD Bali sebesar Rp.25.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017, yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 0350111000476 atas nama CV. Sandan Utama pada BPD Cabang Ngurah Rai sebesar Rp.25.000.000,00 tanggal 24 Maret 2017, yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 035111000506 atas nama CV. Duta Bangun Persada pada Bank BPD Bali Cabang Ngurah Rai sebesar Rp.17.500.000,00 tanggal 24 Maret 2017, yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 0100109026614 atas nama PT. BPR Picu Manunggal Sejahtera untuk pembayaran Angsuran sebesar Rp.47.980.000,00 tanggal 24 Maret 2017, yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002779079 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari pada Bank Bukopin sebesar Rp.270.030.000,00 tanggal 24 Maret 2017 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 7730317748 atas nama Sri Wahyuni pada Bank BCA Cabang Gatsu Timur sebesar Rp.587.697.900,00 tanggal 24 Maret 2017 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
 - Dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari ke Rekening nomor : 1002778072 atas nama PT. Duta Inti Sarana Utama (Pemilik Sri Wahyuni) pada Bank Bukopin sebesar Rp.271.030.000,00 tanggal 24 Maret 2017 , yang mengirim Gusti Ayu Putu Budi Astuti.
- Bahwa benar saksi SRI WAHYUNI, S.Km juga melakukan perubahan Akte CV yang akan mengajukan kredit ke BPD Badung dengan mengganti pesero komanditer guna untuk memenuhi agunan tambahan yang akan

Halaman 177 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



diserahkan karena agunan tambahan yang diserahkan adalah atas nama masing-masing pesero komanditer sebagai berikut:

- a. CV. Sandan Utama perubahan akta No. 42 tanggal 15 Januari 2016 dengan merubah pesero komanditer menjadi **I Wayan Yuddi Setia Nugraha** sedangkan perjanjian kreditnya tanggal 4 Februari 2016.
- b. CV. Duta Bangun Persadha perubahan akta No. 06 tanggal **13 Februari 2017** dengan merubah pesero komanditer menjadi **Putu Suarjana** sedangkan perjanjian kreditnya tanggal **16 Februari 2017**;
- c. CV. Bangkit Jaya Lestari perubahan akta No.28 tanggal **20 Maret 2017** dengan merubah pesero komanditer menjadi **I Made Sunanta** sedangkan perjanjian kreditnya tanggal **24 Maret 2017**;

- Bahwa benar saksi telah menitipkan uang pengembalian kerugian atas kredit pada Bank BPD Bali Cabang Badung yang saksi serahkan kepada Penyidik melalui kuasa saksi yang bernama Rudi sebesar Rp.1.650.000.000,00

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa menyatakan tidak memberikan tanggapan.

16. Saksi Drs. I MADE KASNA, dibawah sumpah menurut agama Hindu didepan persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi bekerja sebagai pegawai pada Bank BPD Bali sejak tahun 1986 dengan riwayat jabatan diantaranya pernah sebagai Kepala Seksi Pemasaran Kredit, Wakil Kepala Cabang Denpasar, di bagian pengadaan pada kantor pusat, sebagai Plt Kepala Cabang hampir diseluruh bali, dan di Cabang Bangli tahun 2014 ;
- Bahwa dalam pemberian fasilitas kredit saya mepedomani dan mengacu pada SOP pemberian kredit;
- Bahwa bentuk kredit diantaranya kredit konsumtif, kredit modal kerja dan kredit investasi ;
- Bahwa kredit revolving standby loan maksudnya adalah kredit yang diberikan berdasarkan pada proyek ;
- Bahwa terkait dengan pertemuan antara saksi dengan terdakwa dan I Ketut Budiarsa yang dilakukan dirumah tersebut berawal pada saat dalam perjalanan saksi dengan staf untuk menyelesaikan kredit bermasalah di Bank BPD Bali Cabang Badung, saksi ditelpon oleh I Ketut Budiarsa untuk datang kerumahnya dan pada saat itu saksi mengatakan belum bisa dan



akan mendatangi rumah I Ketut Budiarsa dua hari kemudian bersama dengan staf kredit yakni analis dan kasi pemasaran ;

- Pada saat itu I Ketut Budiarsa mengatakan akan mengajukan kredit dan saksi mengatakan silahkan dan pada saat itu saksi juga menyampaikan kenapa Pak Ketut Budiarsa hanya mengajukan kredit saja dan kenapa tidak menyimpan dananya di Bank BPD Bali Cabang Badung? Kan pak ketut punya banyak dana ;
- Bahwa untuk pengajuan kredit tersebut saksi menyarankan agar berkomunikasi dengan analis dan kasi pemasaran yang pada saat itu memang sudah saksi ajak bersama kerumah I Ketut Budiarsa ;
- Bahwa saksi tidak pernah menyampaikan dalam pertemuan tersebut sudah menentukan tanggal pencairan kredit karena pada saat itu saksi sama sekali belum tahu bentuk dan pemohon kredit yang mengajukan kredit ;
- Bahwa I Ketut Budiarsa adalah nasabah dengan predikat **Prime Customer** yang mendapatkan pelayanan khusus diantaranya nasabah mendapat pelayanan diruang khusus dan didatangi oleh petugas dan tidak perlu mengantre ;
- Bahwa pada tahun 2016 CV. Sandan Utama mengajukan kredit yang prosesnya dianalisa oleh analis yang bernama Pradipta ;
- Bahwa proses pengajuannya dapat saya jelaskan diawali dari pengisian formulir permohonan kredit kemudian analis membuat jadwal kunjungan ke lokasi debitur yang kemudian data-data dituangkan dalam call memo kemudian dianalisa untuk selanjutnya terkait dengan jaminan tambahan dikunjungi dan dinilai kemudian dikonfirmasi berapa nasabah dapat kredit dan berapa kemampuan bayar yang dituangkan dalam analisa kreditnya secara lengkap yang kemudian diverifikasi oleh kasi pemasaran dan setelah dianggap cukup baru diajukan kepada saksi selaku pemutus kredit;
- Bahwa sebelum saksi mengambil putusan pemberian kredit atas permohonan yang diajukan maka saya memanggil analis dan kasi pemasaran disaat coffee morning untuk menanyakan berbagai hal atau permasalahan atas analisa pengajuan kredit yang dilakukan dan setelah dinyatakan tidak ada masalah maka saksi conform atas usulan analis dan kasi pemasaran ;
- Bahwa saksi meyakini hasil analisa yang dilakukan oleh analis adalah kredible atau dapat dipercaya karena dalam bank BPD sudah ada struktur

Halaman 179 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



organisasi yang mempunyai tugas dan kewenangan masing-masing sehingga saksi mempercayai hasil analisa yang dilakukan oleh analis maupun kepala seksi pemasaran ;

- Bahwa saksi memang menandatangani call memo yang dibuat oleh analis setelah mendapatkan keyakinan sebagaimana yang disampaikan oleh analis dan kasi pemasaran kredit ;
- Bahwa kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama adalah kredit standby loan pengadaan konstruksi dan pengadaan barang / jasa dan pada saat itu karena pekerjaannya adalah pekerjaan swasta maka saksi mengingatkan agar ada jaminan tambahan yang bisa mengcover resiko ;
- Bahwa jaminan pokok dalam kredit yang diajukan oleh CV Sandan Utama adalah termin atas pekerjaan yang dilakukan dan pada saat itu kasi pemasaran menyampaikan bahwa agunan pokok sudah dikuasai ;
- Bahwa saksi tidak pernah turun kelapangan maupun menelpon debitur terkait untuk memperoleh keyakinan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh debitur itu benar adanya karena pada saat itu saksi sedang fokus untuk menyelesaikan kredit bermasalah selain itu saksi sangat percaya dengan analis dan kasi pemasaran ;
- Bahwa kalau analis dan kasi pemasaran berbohong atas hasil analisisnya tersebut maka dia telah membohongi seluruh atasannya ;
- Bahwa pengawasan terhadap hasil survey yang dilakukan oleh analis dan kasi pemasaran adalah dalam bentuk diskusi coffee morning namun tidak melakukan survey langsung ;
- Bahwa dalam permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama dengan menggunakan agunan adalah Surat Perintah Kerja (Kontrak) yang didalamnya tidak memuat mengenai jangka waktu pelaksanaan pekerjaan namun fasilitas kredit yang diberikan diberikan jangka waktu 1 (satu) tahun karena pada umumnya proyek pekerjaan dilakukan selama 1 (satu) tahun dan dalam jangka waktu satu tahun terminnya jatuh tempo sehingga melunasi kreditnya dan apabila masih ada pekerjaan tambahan masih bisa diperpanjang ;
- Bahwa saksi tidak pernah membaca secara detail mengenai surat perjanjian pekerjaan antara CV. Sandan Utama dengan rekanannya hanya melihat judulnya saja yang dijadikan agunan dalam permohonan kredit tersebut ;
- Bahwa sesuai dengan SOP, Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) yang dijadikan jaminan / agunan oleh debitur seharusnya diikatkan fiducia

Halaman 180 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



notariil, namun dalam permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama, terhadap perjanjian kerja / kontraknya tersebut tidak diikatkan fiducia notariil yang seharusnya dilakukan oleh Bagian Hak dibawah kontrol Wakil Kepala Cabang

- Bahwa dalam memo persetujuan kredit saksi telah menuangkan memo agar agunan diikatkan dengan sempurna namun ternyata dibagian Hukum Administrasi Kredit (HAK) tidak dilakukan pengikatan atas jaminan pokoknya tersebut ;
- Bahwa pencairan kredit dengan jenis standby loan harus dilakukan dengan mencairkan ke rekening yang telah ditetapkan dalam perjanjian (rekening escrow) dan pencairannya harus dilakukan berdasarkan analisa kecil yang dilakukan oleh analis berdasarkan kemajuan pekerjaan dan selanjutnya saksi akan membuat disposisi terkait pencairan kredit tersebut;
- Bahwa pemutus kredit ada 2 yakni kasi pemasaran kredit selaku pemutus kredit tahap awal sebelum diserahkan kepada kepala cabang setelah mendapat persetujuan dari kasi pemasaran kredit ;
- Bahwa segala dokumen yang berkaitan dengan analisa kredit menjadi satu kesatuan dengan perjanjian kredit dan harus ada sinkorinasi substansi didalamnya termasuk bentuk dan jenis kredit dalam analisa kredit harus sesuai dengan dokumen lainnya termasuk dalam Memorandum Analisa Kredit, Memorandum Pengusulan Persetujuan Kredit, Surat Persetujuan Permohonan Kredit dan Perjanjian Kredit ;
- Bahwa CV. Sandan Utama pernah mengajukan permohonan perpanjangan kredit pada tanggal 26 Januari 2017, pada saat itu baki debatnya belum nol dan perpanjangan tersebut adalah perpanjangan terkait dengan perpanjangan waktu kredit saja ;
- Bahwa pada saat saksi keluar dari BPD Cabang Badung keloktibilitas dalam posisi lancar karena baru menunggak melakukan pembayaran bunga 2 kali, kalau 3 kali menunggak baru dikatakan Dalam Perhatian Khusus (DPK) ;
- Bahwa analisa dan kasi pemasaran pada saat menyerahkan dokumen kepada saksi ada menyampaikan bahwa pengajuan kredit yang diajukan oleh I Ketut Budiarsa dan Sri Wahyuni dengan menggunakan CV Sandan Utama ;
- Bahwa saksi mengetahui kalau fasilitas kredit yang diberikan kepada CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari dan CV. Duta Bangun Persada

Halaman 181 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



dalam posisi macet atau menunggak pembayaran yang menurut saksi disebabkan karena tidak tepat penggunaan fasilitas kreditnya ;

- Bahwa saksi tidak memantau langsung kebenaran kegiatan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Kerja, saksi hanya memantau hasil call memo yang dibuat analis padahal saksi mempunyai kewenangan untuk itu namun karena saksi sudah sangat percaya dengan laporan analis dan kasi pemasaran ;
- Bahwa fasilitas kredit yang diberikan kepada CV. Bangkit Jaya Lestari dan CV. Duta Bangun Persada juga berbentuk standby loan karena pengajuan kreditnya menggunakan termyn proyek ;
- Bahwa dalam buku pedoman kredit, yang berwenang dan bertugas melakukan pemantauan atas fasilitas kredit yang diberikan adalah analis dan kasi pemasaran ketika debitur akan melakukan pencairan dan sifat pemantauan tersebut bersifat wajib namun dalam kredit yang diberikan kepada ketiga CV tersebut prosesnya tidak dilalui ;
- Bahwa yang dimaksud dengan syarat efektif pencairan kredit adalah apabila syarat tersebut belum dipenuhi maka kredit tidak bisa dicairkan ;
- Bahwa ketika jaminan pokok belum diikatkan fiducia notariil maka kredit bisa dicairkan karena ada permohonan penundaan penyerahan jaminan namun dananya setelah masuk ke rekening diblokir dan tidak bisa dicairkan ;
- Bahwa agunan tambahan atas fasilitas kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama berupa tanah hak milik yang berlokasi di Ponorogo Jawa Timur, belum dilakukan pengikatan agunan ketika penandatanganan akad kredit namun baru dilakukan pengikatan Hak Tanggungan pada tahun 2017,
- Bahwa sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, nilai hak tanggungan atas agunan sebesar 125% dari nilai taksasi agunan;
- Bahwa saksi membenarkan telah menandatangani seluruh dokumen dalam warkah kredit termasuk call memo, memorandum analisa kredit, memorandum pengusulan kredit, surat persetujuan permohonan kredit dan perjanjian kredit ;
- Bahwa saksi tidak ikut melakukan survey lapangan sepanjang dari analis dan kasi pemasaran kredit sudah bisa menyelesaikannya dan saksi akan ikut turun ke lapangan untuk survey apabila analis dan kasi pemasaran tidak mampu menyelesaikan kegiatan survey tersebut dan



saksi sangat mempercayai analisis dan kasi pemasaran yang sudah sangat senior dalam melaksanakan tugasnya;

- Bahwa agunan yang dijaminkan boleh atas nama orang lain tetapi harus dilengkapi surat kuasa dari pemilik kepada debitur yang mengagunkan jaminan tersebut ;
- Bahwa kasi pemasaran kredit tidak pernah melaporkan terkait adanya permasalahan dalam permohonan kredit yang diajukan oleh CV Sandan Utama, CV Bangkit Jaya Lestari dan CV Duta Bangun Persadha ;
- Bahwa saksi menerima berkas permohonan kredit dari CV Sandan Utama setelah saksi memutuskan persetujuan pemberian kredit ;
- Bahwa saksi tidak pernah melihat akta perusahaan yang mengajukan permohonan kredit baik CV Sandan Utama, CV Bangkit Jaya Lestari dan CV Duta Bangun Persadha sehingga tidak mengetahui mengenai adanya perubahan akta perubahan dimaksud ;
- Benar barang bukti yang ditunjukkan didepan persidangan.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya;

17. I GUSTI AGUNG GEDE SUADNYANA,ST, (Saksi diluar Berkas) dibawah sumpah dalam persidangan pada pokoknya menerangkan sbb:

- Bahwa Tugas Kewenangan selau Kepala Cabang tertuang dalam SOP sesuai Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Nomor: 0018/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 12 Januari 2016;
- Bahwa sejak saksi menjabat sebagai Kepala Cabang BPD Badung, CV. Sandan Utama sudah menunggak pembayaran Kredit sejak 1 Maret 2018
- Bahwa sudah ada upaya penagihan kepada CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa selaku Debitur
- Bahwa Hasil Audit Internal menyatakan tahun 2019 CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa kolektibilitas kredit kategori macet
- Bahwa CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa sudah tidak memiliki kemampuan pembayaran kredit
- Bahwa terkait perpanjangan masa kredit CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa diberikan karena masih dalam kategori Perhatian Khusus
- Bahwa pencairan, pembayaran kredit tidak hanya mengacu pada SPPK tetapi juga mengacu kepada perjanjian kredit dan SOP.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya.

Halaman 183 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



18. Saksi NI KETUT LESTARI, (Saksi diluar berkas) dibawah sumpah dalam persidangan pada pokoknya menerangkan sbb:

- Bahwa Hasil Audit Internal menyatakan tahun 2019 CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa kolektibilitas kredit kategori macet
- Bahwa terkait perpanjangan masa kredit CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa diberikan karena masih dalam kategori Perhatian Khusus
- Bahwa pencairan, pembayaran kredit tidak hanya mengacu pada SPPK tetapi juga mengacu kepada perjanjian kredit dan SOP.

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya.

19. Saksi NGAKAN MADE KUTHA INDRAWIJAYA, (Saksi diluar berkas) dibawah sumpah pada dalam persidangan pokoknya menerangkan sebagai berikut;

- **Bahwa benar Posisi terakhir Baki Debet terhadap kredit dari CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa per tanggal 10 Februari 2023 adalah sebagai berikut :**
 - CV. Sandan Utama Rp. 1.940.000.000,-
 - CV. Bangkit jaya Lestari Rp. 1.455.000.000,-
 - CV. Duta Bangun Persada Rp. 1.455.000.000,-
- Bahwa analis tidak melakukan investigasi terkait pelaksanaan pekerjaan yang dijadikan jaminan dalam kredit KMK karena tidak ada kewenangan dari bidang PNK, hal tersebut merupakan kewenangan bagian Bisnis
- Bahwa benar pada saat turun ke lapangan terhadap CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa bertemu dengan Ibu Sri Wahyuni, I Nyoman Artawan dan Gusti Ayu Budiastuti
- Bahwa Ibu sri Wahyuni pernah menunggak pembayaran dengan alasan karena pembayaran proyek yang dibandung
- Bahwa upaya penyelamatan yang dilakukan oleh pihak BPD dengan proses lelang namun tidak berhasil karena tidak ada penawar

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya

20. Saksi IDA BAGUS MAHAPUTRA,SE, dibawah sumpah dalam persidangan pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa tidak melakukan investigasi terkait pelaksanaan pekerjaan yang dijadikan jaminan dalam kredit KMK karena tidak ada kewenangan dari bidang PNK, hal tersebut merupakan kewenangan bagian Bisnis.
- Bahwa pada saat turun ke lapangan terhadap CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya Perkasa bertemu dengan Ibu Sri Wahyuni, I Nyoman Artawan dan Gusti Ayu Budiastuti
- Bahwa ada jaminan terhadap 3 kredit tersebut berupa 7 bidang tanah yang telah di Appraisal dengan nilai keseluruhannya sebesar Rp. 8,3 miliar
- Bahwa upaya penyelamatan yang dilakukan oleh pihak BPD dengan proses lelang namun tidak berhasil karena tidak ada penawar
- Bahwa telah dilakukan upaya penagihan terhadap CV. Sandan Utama, CV. Bangkit Jaya Lestari, dan CV. Duta Karya yang ditujukan ke alamat rumah Ibu Sri Wahyuni di Jalan Gumitir

Atas keterangan saksi tersebut, terdakwa membenarkannya.

Menimbang, bahwa untuk mendukung pembuktiannya Penuntut Umum telah pula menghadirkan Ahli sebagai berikut :

1. **Ahli : KADEK WENTEN**, didapan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
 - Bahwa Ahli ditunjuk sebagai ahli di Bidang Pengawasan Bank sejak tahun 2014 dan Ahli memiliki sertifikasi sebagai pengawas bank ;
 - Bahwa Peraturan yang mengikat suatu Lembaga Perbankan/ bank dalam melaksanakan operasionalnya mengelola dana khususnya dibidang tata cara penyaluran kredit yaitu Undang-undang No.10 tahun 2008 tentang Perubahan Atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 40 /POJK.03/2019 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bank Umum tanggal 26 Desember 2018, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bank Umum tanggal 26 Desember 2018 ;
 - Bahwa tahapan analisis atas kelayakan penyaluran pinjaman/kredit dari suatu bank adalah berpedoman pada ketentuan intern/standar operating

Halaman 185 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



prosedur yang dibuat oleh bank itu sendiri. Adapun tahapan pemberian kredit yang berlaku secara umum yaitu:

1. Tahapan analisis atas kelayakan penyaluran pinjaman dimulai dari adanya permohonan kredit dari calon debitur disertai dengan penyampaian dokumen yang dipersyaratkan.
 2. Pegawai bank dibagian kredit kemudian membuat laporan kepada pejabat yang berwenang terkait dengan permohonan tersebut, apakah terdapat kekurangan dokumen atau dokumen sudah lengkap;
 3. Bank kemudian melakukan survey ke alamat calon debitur, lokasi usaha yang dibiayai dan lokasi agunan.
 4. Dari hasil survey tersebut dan dokumen yang disampaikan tersebut kemudian dibuatkan analisis kredit yang dituangkan dalam memorandum analisa kredit.
 5. Bagian kredit kemudian melakukan rapat komite kredit sesuai ketentuan internal untuk membahas hasil dari analisis kredit tersebut;
 6. Dari hasil rapat komite kredit dan analisis kredit tersebut, dibuatkan laporan/usulan kepada pejabat yang berwenang dengan usulan apakah permohonan kredit tersebut direkomendasikan untuk disetujui atau ditolak.
 7. Apabila kredit tersebut disetujui, maka dilakukan penandatanganan perjanjian kredit antara pihak bank dengan debitur dan dilanjutkan dengan pencairan kredit serta pengikatan agunan.
- Bahwa Adapun aspek-aspek yang harus dipedomani dalam pencairan kredit oleh bank, dikenal dengan istilah 5 C yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic*. Didalam Pasal 8 UU No.10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan diatur bahwa "Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, (1) Bank Umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan Nasabah Debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan ;
 - Bahwa definisi *fraud* berdasarkan POJK No. 39 /POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 perihal Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Bank Umum adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank



sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *Fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung ;

- Bahwa penilaian Kualitas Kredit Bank Umum ditetapkan berdasarkan faktor penilaian prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar, dengan rincian komponen penilaian sebagai berikut:
 - Prospek usaha terdiri dari 5 komponen yaitu potensi pertumbuhan usaha, kondisi pasar dan posisi debitur dalam persaingan, kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja, dukungan dari kelompok usaha atau afiliasi dan usaha yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup
 - Kinerja debitur terdiri dari 4 komponen yaitu profitabilitas, struktur permodalan, arus kas dan sensitivitas terhadap risiko pasar.
 - Kemampuan membayar terdiri dari 6 komponen yaitu ketepatan membayar pokok dan bunga, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur, kelengkapan dokumentasi kredit, kepatuhan terhadap perjanjian kredit, kesesuaian penggunaan dana dan kewajaran sumber pembayaran debitur;
- **Bahwa pendapat ahli mengenai prinsip manajemen resiko dalam perbankan: penerapan manajemen risiko pada pemberian kredit mencakup pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian Risiko, serta sistem informasi Manajemen Risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh. Penyaluran kredit merupakan sumber timbulnya risiko kredit yang paling besar, risiko terkait dengan penyaluran kredit yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko hukum, dan risiko reputasi ;**
- Bahwa Berdasarkan pedoman Laporan Bulanan Bank Umum, diatur bahwa KMK dan Kredit Konstruksi sebagai berikut :
 - Kredit Modal Kerja adalah Kredit jangka pendek untuk membiayai keperluan modal kerja debitur. Debitur yang memperoleh kredit modal kerja adalah debitur yang memiliki usaha. Tujuan pemberian kredit modal kerja adalah untuk memenuhi kebutuhan modal dalam usaha yang dikelola debitur ;
 - Kredit Sektor Konstruksi adalah kredit yang digunakan untuk kegiatan konstruksi seperti penyiapan lahan, konstruksi gedung dan bangunan



sipil, instalansi gedung dan bangunan sipil, penyelesaian konstruksi gedung serta penghancuran bangunan dengan operatornya ;

- Tujuan kredit modal kerja dan konstruksi diberikan adalah untuk membantu calon debitur dalam kegiatan usaha yang dimiliki oleh calon debitur seperti untuk menambah modal kerja usaha debitur dan untuk melakukan ekspansi usaha yang dimiliki oleh debitur. Proses dan persyaratan pemberian kredit untuk KMK dan Konstruksi dari masing-masing bank mengacu pada SOP perkreditan dari masing-masing bank tersebut.
- Tidak ada aturan khusus yang dikeluarkan oleh OJK yang mengatur mengenai penyaluran kredit dengan tujuan untuk modal kerja
- Bahwa dalam perkara ini saksi berpendapat bahwa dalam melakukan analisa terhadap ketiga permohonan kredit modal kerja tersebut Bank B Cabang Badung, tidak melakukan verifikasi terhadap jaminan pokok dengan cermat, padahal apabila hal tersebut dilakukan maka terhadap jaminan pokok milik CV SU, CV DBP dan CV B JL berupa Surat Perintah kerja (SPK) tersebut di atas adalah sebenarnya fiktif atau tidak ada pekerjaannya namun Kepala Bank tetap mengeluarkan surat persetujuan permohonan kredit yang diajukan oleh SW melalui CV SU, CV DBP dan CV B JL;
- Bahwa Wakil Kepala Bank Cabang Badung yang ditunjuk sebagai Plt Kepala Bank Cabang Badung juga ada membuat perjanjian kredit atas permohonan kredit KMK milik CV B JL, yang mana dalam perjanjian kredit tersebut DPS juga tidak mencantumkan jaminan pokok dalam pemberian kredit tersebut berupa SPK, namun hanya mencantumkan dua bidang tanah perumahan SHM no 234 dan 235 (untuk perjanjian kredit CV DBP) dan tiga bidang tanah perumahan dengan SHM no 144, 224, dan 445 (untuk perjanjian kredit CV B JL) sebagai jaminan kredit;
- Bahwa kredit yang dicairkan secara sekaligus tersebut tidak dicairkan ke rekening giro atau rekening yang ditunjuk dalam SPK milik CV SU, CV DBP dan CV B JL, melainkan dicairkan ke nomor rekening yang lain sesuai permintaan lisan dari SW;
- Bahwa setelah mempelajari kasus yang terjadi di Bank B tersebut di atas, ahli berpendapat bahwa dengan tidak dilakukannya analisis yang mendalam terhadap jaminan pokok berupa SPK (Surat Perjanjian Kerja) antara debitur dengan pihak ketiga tersebut, maka telah terjadi penyimpangan terhadap ketentuan. Berdasarkan Pasal 8 UU Perbankan

Halaman 188 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



diatur bahwa dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, Bank Umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan Nasabah Debitur untuk melunasi Utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan. Ayat (2) Bank Umum wajib memiliki dan menerapkan pedoman perkreditan dan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia/OJK. Di dalam penjelasan ayat (1) Pasal 8 tersebut diatas dijelaskan bahwa kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah yang diberikan oleh bank mengandung risiko, sehingga dalam pelaksanaannya bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan. Untuk mengurangi risiko tersebut, jaminan pemberian kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi kewajibannya sesuai dengan yang diperjanjikan merupakan faktor paling penting yang harus diperhatikan oleh bank.

- **Bahwa untuk memperoleh keyakinan tersebut, sebelum memberikan kredit, bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha dari nasabah debitur**
- **Bahwa sebagaimana definisi *fraud* tersebut di atas, telah terjadi penyimpangan dalam pemberian kredit tersebut yaitu pihak bank tidak melakukan analisis secara mendalam terhadap kebenaran dokumen yang disampaikan oleh debitur berupa SPK. Dengan tidak dilakukannya analisis yang mendalam terhadap dokumen SPK tersebut, mengakibatkan bank mengalami kerugian atas pemberian kredit tersebut;**
- Bahwa untuk menghindari terjadinya *fraud* tersebut, pihak bank harus melakukan langkah-langkah sebagaimana telah diatur dalam ketentuan intern bank dan melakukan mitigasi risiko atas pemberian kredit tersebut. Salah satu langkah yang harus dilakukan adalah melakukan analisis yang mendalam terhadap SPK tersebut. Analisis yang dilakukan, antara lain berupa verifikasi terhadap kebenaran proyek yang dibiayai sebagaimana tertuang didalam SPK. Adapun langkah-langkah verifikasi yang dapat dilakukan antara lain meneliti kebenaran para pihak yang berwenang menandatangani SPK, legalitas usaha, kewajaran nilai proyek yang tercantum didalam SPK, mekanisme pembayaran, jangka waktu



pelaksanaan proyek, jaminan atas kelancaran proyek tersebut, kemampuan keuangan dari pihak ketiga tersebut. Untuk melakukan mitigasi risiko, pihak bank juga dapat meminta bank garansi dari pihak yang diajak kerjasama oleh debitur, sehingga apabila terjadi wanprestasi atas proyek tersebut, pihak bank tidak mengalami kerugian

Atas keterangan ahli tersebut terdakwa tidak memberikan tanggapan.

2. Ahli : Dr. HENDRI JAYADI, SH, MH, didepan persidangan dibawah sumpah pada pokoknya menerangkan sebagai berikut

- Bahwa sebagai Dosen Hukum Pidana, Ilmu Hukum Pidana yang Ahli kuasai berkaitan Hukum Umum dan Hukum Pidana Khusus (termasuk Tindak Pidana Korupsi dan Tindak Pidana Pencucian Uang) ;
- Bahwa sesuai bunyi Pasal 2 ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi adalah :

▪ **Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, dipidana penjara dengan penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan denda paling sedikit Rp.200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah).**

Dapat Ahli jelaskan apabila rumusan tindak pidana korupsi pada ayat (1) itu dirinci, maka terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut.

a. Perbuatannya

- 1) memperkaya diri sendiri
- 2) memperkaya orang lain
- 3) memperkaya suatu korporasi

b. Dengan cara melawan hukum

c. Yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara.

a. **Perbuatan Memperkaya Diri**

Tidak ada keterangan dalam UU termasuk dalam penjelasannya tentang apa yang dimaksud dengan perbuatan memperkaya diri. Dalam KUHP ada unsur "menguntungkan diri" seperti dalam pasal 368, 369, 378. Akan tetapi dalam pasal-pasal KUHP ini unsur "menguntungkan diri sendiri atau orang lain" dengan melawan hukum bukanlah unsur tingkah laku, tetapi unsur yang dituju oleh batin atau kesalahan dalam

Halaman 190 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



bentuk maksud. Teks aslinya merumuskan sebagai "*om zich of een ander wederrechtelijk to bevoordeelen*". Jadi, kehendak dalam melakukan perbuatan memaksa (368, 369) atau melakukan perbuatan menggerakkan (378) ditujukan untuk menguntungkan diri (sendiri atau orang lain) dengan melawan hukum. Di sini unsur sifat melawan hukumnya bersifat subjektif.

Unsur menguntungkan diri menurut ketiga pasal KUHP yang telah disebutkan, pengertiannya telah disepakati oleh para ahli sebagai "memperoleh atau menambah kekayaan dari yang sudah ada". Dengan mengikuti pendapat Hoge Raad yang tercermin dalam pertimbangan hukum salah satu putusannya yang mengatakan bahwa "si pelaku haruslah mempunyai maksud untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri atau orang lain" Memperoleh keuntungan sama artinya dengan memperoleh kekayaan, karena keuntungan di situ merupakan keuntungan dalam hubungannya dengan kekayaan (materiil), bukan keuntungan immaterial seperti kepuasan batin ketika mendapat penghargaan.

Apakah mungkin dalam usaha kita mencari arti tentang perbuatan memperkaya ini menghubungkannya dengan unsur menguntungkan dari ketiga pasal KUHP tersebut? Apabila kita mengingat bahwa bentuk rumusan pasal 2 ini dibuat sendiri oleh Pembentuk UU Indonesia sebagai tindak pidana baru yang lain dari tindak pidana yang sudah ada dalam KUHP, agaknya tidak ada dasar untuk menghubungkannya. Akan tetapi, jika kita melihat dari arti harfiah lalu menghubungkannya dengan penjelasan dari UU No. 3/1971 (UU yang lama), tampaknya ada sifat yang sama antara menguntungkan dengan memperkaya, seperti diuraikan di bawah ini.

Dari segi bahasa, memperkaya berasal dari suku kata "kaya". Kaya artinya mempunyai harta yang banyak atau banyak harta. Memperkaya artinya menjadikan lebih kaya (Yandianto, 1997:240). Oleh karena itu dari sudut bahasa/harfiah memperkaya dapat diberi arti yang lebih jelas ialah sebagai perbuatan menjadikan bertambahnya kekayaan. Menurut Andi Hamzah sebagai "menjadikan orang yang belum kaya jadi kaya atau orang yang sudah kaya bertambah kaya (Andi Hamzah, 92)

Walaupun penjelasan mengenai pasal 18 UU No. 3/1971 tidak terdapat lagi dalam penjelasan pasal-pasal UU No. 31/1999 atau UU No. 20/2001, namun tetap penjelasan mengenai pasal 18 UU No. 3/1971



tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menafsirkan arti perbuatan memperkaya dalam UU yang baru, mengingat unsur perbuatannya sama yakni perbuatan memperkaya. Artinya, rumusan pasal 2 UU No. 31/1999 juga berasal dari rumusan pasal 1 ayat (1) sub a UU No. 3/1971. Jika arti perbuatan memperkaya dari penjelasan pasal 18 ayat (2) ini yang artinya demikian, maka dapat disimpulkan bahwa artinya tidaklah jauh berbeda dengan arti menurut bahasa. Demikian juga dengan arti "menguntungkan diri" dari pasal 368, 369, dan 378 KUHP.

Isi pengertian perbuatan memperkaya dalam pasal mengandung 3 **perbuatan memperkaya diri**, yakni **memperkaya diri sendiri**, **memperkaya orang lain**, dan **memperkaya suatu korporasi**. Memperkaya diri sendiri, artinya diri si pembuat sendirilah yang memperoleh atau bertambah kekayaannya secara tidak sah. Sedangkan memperkaya orang lain adalah sebaliknya, orang yang kekayaannya bertambah atau memperoleh kekayaannya adalah orang lain selain si pembuat.

Berdasarkan pengertian itu, untuk selesainya perbuatan memperkaya sebagai syarat selesainya tindak pidana korupsi, pasal ini disyaratkan perolehan atau penambahan kekayaan itu telah nyata ada. Perolehan ini tidak perlu dihubungkan dengan kerugian negara, walaupun kemungkinan kerugian negara selalu ada akibat dari perbuatan memperkaya. Mengapa demikian? Karena kerugian negara yang menjadi unsur dalam pasal 2 ini sekadar dapat mendatangkan kerugian negara, tidak perlu nyata-nyata telah ada kerugian dalam jumlah yang tertentu. Dalam hal dapat mendatangkan kerugian negara cukuplah dibuktikan oleh jaksa penuntut umum bahwa menurut pengalaman dan logika/akal orang pada umumnya dari perbuatan memperkaya yang diperbuat oleh si pelaku dapat mendatangkan kerugian bagi negara.

b. Secara Melawan Hukum

Tidak diragukan lagi bahwa melawan hukum berasal dari kata *wederrechtelijk* yang memang telah lazim dibahasa Indonesiakan dengan melawan hukum. Selain itu digunakan juga istilah tidak berhak atau tidak berwenang, bukan menjadi haknya dan sebagainya.

Sebagaimana diketahui bahwa jika dilihat dari sumbernya atau dari asal sifat terlarangnya, maka melawan hukum dibedakan menjadi dua, yakni (1) jika yang melarang atau mencela adalah hukum

Halaman 192 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



tertulis, maka sifat melawan hukum yang demikian disebut dengan melawan hukum formil karena bertumpu pada aturan tertulis atau peraturan perundang-undangan tetapi (2) apabila sifat terlarangnya berasal dari masyarakat berupa kepatutan masyarakat atau nilai-nilai keadilan yang hidup dan dijunjung tinggi oleh masyarakat, maka sifat tercela yang demikian disebut dengan melawan hukum materiil.

Sifat melawan hukum dalam tindak pidana korupsi, termasuk melawan hukum menurut pasal 2 telah ditegaskan di dalam penjelasan umum maupun penjelasan mengenai pasal 2 UU No. 31/1999 bahwa melawan hukum dalam tindak pidana korupsi mempunyai arti ganda, baik yang berarti melawan hukum materiil maupun melawan hukum formil. Penjelasan seperti ini dapat mempermudah pembuktian tentang keberadaan sifat tercelanya dari suatu perbuatan yang nyata-nyata memperkaya. Apabila suatu perbuatan tertentu sebagai wujud dari memperkaya yang tidak terlarang menurut hukum tertulis, tetapi apabila diukur dari sudut nilai-nilai misalnya keadilan, kepatutan yang hidup di masyarakat sebagai perbuatan yang tercela, maka celaan menurut nilai masyarakat itu juga termasuk dalam pengertian sifat melawan hukum atas perbuatan memperkaya menurut pasal 2 tersebut.

c. Dapat Merugikan Keuangan Negara atau Perekonomian Negara

Sebelumnya telah diterangkan bahwa kerugian bagi keuangan atau perekonomian negara (disingkat kerugian negara) bukanlah menjadi syarat untuk terjadinya tindak pidana korupsi pasal 2 secara sempurna, melainkan akibat kerugian negara dapat timbul dari perbuatan memperkaya diri dengan melawan hukum tersebut. Ukurannya dapat menimbulkan kerugian yang didasarkan pada pengalaman dan logika/akal orang pada umumnya dengan memerhatikan berbagai aspek sekitar perbuatan yang dikategorikan memperkaya diri tersebut. Kini apakah yang dimaksud dengan keuangan negara dan perekonomian negara dalam ayat 1 pasal 2 ini. Mengenai kedua unsur itu pembentuk undang-undang telah memberikan penafsirannya (otentik) di dalam penjelasan umum UU No. 31/1999.

Penjelasan umum UU ini dimaksudkan bahwa keuangan negara merupakan seluruh kekayaan negara dalam bentuk apa pun, baik yang dipisahkan atau yang tidak dipisahkan, termasuk segala

Halaman 193 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



bagian kekayaan negara dan segala hak dan kewajiban yang timbul karena:

- 1) berada dalam penguasaan, pengurusan, dan pertanggungjawaban pejabat lembaga negara, baik di tingkat pusat maupun daerah;
- 2) berada dalam penguasaan, pengurusan, dan pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, yayasan, badan hukum, dan perusahaan yang menyertakan modal pihak ketiga berdasarkan perjanjian dengan negara.

Jadi singkatnya, keuangan negara adalah kekayaan negara dalam bentuk apa pun, termasuk hak-hak dan kewajiban. Sedangkan yang dimaksud dengan perekonomian negara adalah kehidupan perekonomian yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan ataupun usaha masyarakat secara mandiri yang didasarkan pada kebijakan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertujuan memberikan manfaat, kemakmuran, dan kesejahteraan kepada seluruh kehidupan rakyat. Dengan demikian, perekonomian negara adalah kehidupan perekonomian negara yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan atau masyarakat yang didasarkan pada kebijakan pemerintah untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.

- Bahwa Bunyi Pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi:

Setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara, dipidana dengan pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan atau denda paling sedikit Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)

- Bahwa dapat Ahli jelaskan, uraian pasal 3 UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan



Tindak Pidana Korupsi adalah sebagai berikut Rumusan pasal 3 tersebut berasal dari rumusan pasal 1 ayat (1) sub b UU No. 3/1971 yang telah direvisi dengan memperbaiki rumusannya dan membuang beberapa unsur lama yang dianggap tidak penting. Unsur yang dibuang misalnya kalimat "yang secara langsung atau tidak langsung" (dalam konteks dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara).

Apabila dirinci, rumusan tersebut mengandung unsur-unsur sebagai berikut.

Unsur-unsur objektif

- a. perbuatannya
 - 1) menyalahgunakan kewenangan
 - 2) menyalahgunakan kesempatan
 - 3) menyalahgunakan sarana
- b. yang ada padanya
 - 1) karena jabatan
 - 2) karena kedudukan
- c. yang dapat merugikan
 - 1) keuangan negara
 - 2) perekonomian negara

Unsur subjektif

- d. dengan tujuan
 - 1) menguntungkan diri sendiri
 - 2) menguntungkan orang lain
 - 3) menguntungkan suatu korporasi

Bahwa Si pembuatnya/subjek hukum tindak pidananya oleh rumusan pasal 3 disebut sebagai setiap orang, yang oleh pasal 1 butir 3 ditegaskan terdiri atas orang pribadi (subjek hukum tindak pidana pada umumnya) dan suatu korporasi. Dari ketentuan itu dapat disimpulkan bahwa tindak pidana ini dapat juga dilakukan oleh subjek hukum korporasi. Pertanyaannya yakni apakah mungkin tindak pidana menyalahgunakan kewenangan ini dilakukan oleh korporasi? Menurut penulis, karena korporasi bersifat sebagai subjek hukum (rechtspersonen) yang tidak mungkin memiliki jabatan atau kedudukan seperti subjek hukum orang (natuurlijke personen), maka korporasi tidak mungkin dapat menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya (karena jabatan atau kedudukan) karena tidak dimilikinya. Subjek hukum yang dapat memiliki jabatan dan kedudukan hanyalah subjek



hukum orang. Lain halnya dengan tindak pidana memperkaya diri yang dirumuskan pada pasal 2 yang dapat dilakukan oleh suatu korporasi. Jadi, tidak semua tindak pidana korupsi dalam UU No. 31/1999 jo UU No. 20/2001 dapat dilakukan oleh suatu korporasi, walaupun dalam pasal 1 butir 3 ditegaskan bahwa setiap orang itu adalah orang pribadi termasuk korporasi.

1. Perbuatan Menyalahgunakan Kewenangan karena Jabatan atau Kedudukan

Mengenai apa yang dimaksud dengan menyalahgunakan kewenangan tidak ada keterangan lebih lanjut dalam UU. Kewenangan hanyalah dimiliki oleh subjek hukum orang pribadi dan tidak untuk badan atau korporasi. Kewenangan erat hubungannya dengan jabatan atau kedudukan yang dimiliki oleh seseorang, berarti secara terselubung subjek hukum orang ini tidak berlaku untuk semua orang, tetapi hanya berlaku bagi orang yang memiliki jabatan atau kedudukan tertentu atau orang yang memiliki kualitas pribadi tertentu. Orang yang memiliki jabatan atau kedudukan, terutama kedudukan pegawai negeri. Akan tetapi, apakah yang dimaksud jabatan atau kedudukan ini merupakan jabatan atau kedudukan publik yang ada pada kualitas pegawai negeri saja? Tidak ada keterangan dalam UU, oleh karena itu harus diartikan termasuk orang yang memiliki jabatan atau kedudukan dalam hukum privat, misalnya seorang Direktur suatu PT.

Orang yang karena memiliki suatu jabatan atau kedudukan, karena jabatan atau kedudukan itu dia memiliki kewenangan atau hak untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan tertentu dalam hal dan untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Kepemilikan kewenangan wring ditimbulkan oleh ketentuan hukum maupun karena kebiasaan. Bila kewenangan ini digunakan secara salah untuk melakukan perbuatan tertentu, itulah yang disebut menyalahgunakan kewenangan. Jadi, menyalahgunakan kewenangan dapat didefinisikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh orang yang sebenarnya berhak untuk melakukannya, tetapi dilakukan secara salah atau diarahkan pada hal yang salah dan bertentangan dengan hukum atau kebiasaan. Misalnya, seorang polisi penyidik memiliki kewenangan untuk melakukan penangkapan dan penahanan karena jabatannya (pasal 7 KUHAP). Polisi yang memiliki jabatan sebagai penyidik ini telah menyalahgunakan kewenangan bila dia menangkap dan menahan seorang musuh yang dibencinya meski diketahui tidak melakukan kejahatan apapun. Contoh lain, seorang kepala personalia suatu kantor publik

Halaman 196 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



memiliki kewenangan untuk mengangkat pegawai, namun dia mengangkat anaknya tanpa melalui prosedur dan tidak memenuhi syarat yang berlaku, seharusnya anaknya itu tidak dapat diangkat sebagai pegawai. Hal itu merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan dan tentu akan merugikan negara.

2. Perbuatan Menyalahgunakan Kesempatan karena Jabatan atau Kedudukan

Kesempatan adalah peluang atau tersedianya waktu yang cukup dan sebaik-baiknya untuk melakukan perbuatan tertentu. Orang yang karena memiliki jabatan atau kedudukan, yang karena jabatan atau kedudukannya itu mempunyai peluang atau waktu yang sebaik-baiknya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tertentu berdasarkan jabatan atau kedudukannya itu. Apabila peluang yang ada ini dia gunakan untuk melakukan perbuatan lain yang tidak seharusnya dia lakukan dan justru bertentangan dengan tugas pekerjaannya dalam jabatan atau kedudukan yang dimilikinya, maka di sini telah terdapat menyalahgunakan kesempatan karena jabatan atau kedudukan. Misalnya, beberapa orang polisi yang mendapat tugas melakukan penggerebekan sekelompok orang yang bermain judi di sebuah rumah, seorang di antara polisi tersebut mengambil sejumlah uang yang berhasil disita.

3. Perbuatan Menyalahgunakan Sarana karena Jabatan atau Kedudukan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Orang yang memiliki jabatan atau kedudukan juga memiliki sarana atau alat yang digunakannya untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya. Sarana yang ada pada dirinya karena kedudukan atau jabatan itu semata-mata digunakan untuk melaksanakan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya, tidak digunakan untuk perbuatan lain di luar tujuan yang berhubungan dengan jabatan atau kedudukannya. Perbuatan yang menyalahgunakan sarana karena jabatan atau kedudukan, terjadi apabila seseorang menggunakan sarana yang ada pada dirinya karena jabatan atau kedudukan untuk tujuan-tujuan lain di luar tujuan yang berhubungan dengan tugas pekerjaan yang menjadi kewajibannya. Misalnya, karena memegang jabatan Kepala Dinas Kebersihan, dia diserahi sejumlah truk-truk besar. Kepala dinas tersebut berwenang menggunakannya untuk pekerjaan mengangkut sampah. Akan



tetapi, dia telah menyalahgunakan sarana yang ada padanya dengan menyewakan salah satu di antara truk itu di luar kepentingan dinas kebersihan kota. Tentunya tindakan itu tidak ada hubungannya dengan pekerjaan pengangkutan sampah dan perbuatan si kepala dinas seperti itu dapat merugikan keuangan negara.

4. Yang Ada Padanya Karena Jabatan atau Kedudukannya

Apa yang dimaksud dengan "ada padanya karena jabatan atau kedudukannya" tiada lain adalah kewenangan, kesempatan, dan sarana karena jabatan atau kedudukan yang dipangku seseorang. Jadi, harus ada hubungan kausal antara keberadaan kewenangan, kesempatan, dan sarana dengan jabatan atau kedudukan. Oleh karena memangku jabatan atau kedudukan, akibatnya dia mempunyai kewenangan, kesempatan, dan sarana yang timbul dari jabatan atau kedudukan tersebut. Jika jabatan atau kedudukan itu lepas, maka kewenangan, kesempatan, dan sarana juga hilang. Dengan demikian, tidaklah mungkin ada penyalahgunaan kewenangan, kesempatan, atau sarana karena jabatan atau kedudukan yang sudah tidak dimilikinya. Contohnya, si Kepala Dinas Kebersihan tadi telah dicopot dari jabatannya atau telah dipensiunkan, tiba-tiba dia memanggil salah seorang sopir truk dinas dan menyuruhnya mengangkut barang dagangan menantunya dari Malang ke Surabaya. Si mantan kepala dinas tidak disebut menyalahgunakan sarana yang ada padanya, karena dengan lepasnya jabatan kepala dinas, maka putuslah hubungan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan sebagai Kepala Dinas Kebersihan sudah tidak dijabatnya.

5. Dapat Merugikan Keuangan Negara atau Perekonomian Negara

Oleh karena unsur tersebut telah diterangkan secara cukup pada pembicaraan tindak pidana korupsi "memperkaya diri" (pasal 2) di bagian depan, maka mengenai unsur ini tidak dibicarakan lagi di sini. Silakan mahasiswa/pembaca mempelajarinya kembali.

6. Tujuan Menguntungkan Diri Sendiri atau Orang Lain atau Suatu Korporasi

Unsur subjektif yang melekat pada batin si pembuat menurut pasal 3 ini merupakan tujuan si pembuat dalam melakukan perbuatan menyalahgunakan kewenangan dan lain-lain tadi yakni untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi. Unsur



tujuan (doel) tidak berbeda artinya dengan maksud atau kesalahan sebagai maksud (opzetals oogmerk) atau kesengajaan dalam arti sempit seperti yang ada pada pemerasan, pengancaman, maupun penipuan (368, 369, 378 KUHP).

Apa yang dimaksud dengan tujuan ialah suatu kehendak yang ada dalam pikiran atau alam batin si pembuat yang ditujukan untuk memperoleh suatu keuntungan (menguntungkan) bagi dirinya sendiri atau orang lain atau suatu korporasi. Memperoleh suatu keuntungan atau menguntungkan artinya memperoleh atau menambah kekayaan dari yang sudah ada (Lamintang, 276). Kekayaan dalam arti ini tidak semata-mata berupa benda atau uang saja, tetapi segala sesuatu yang dapat dinilai dengan uang termasuk hak. Apakah perolehan atau penambahan kekayaan ini harus terwujud dari perbuatan yang menyalahgunakan kewenangan dan sebagainya tadi? Tidakkah perlu, karena perolehan atau penambahan kekayaan ini merupakan orientasi dari kehendak atau maksud saja.

- Bahwa bunyi Pasal 9 UU UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang perubahan atas UU Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, adalah:

Dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) pegawai negeri atau orang selain pegawai negeri yang diberi tugas menjalankan suatu jabatan umum secara terus menerus atau untuk sementara waktu dengan sengaja memalsu buku-buku atau daftar-daftar yang khusus untuk pemeriksaan administrasi.

Korupsi yang dimuat dalam pasal 9 ini diadopsi dari pasal 416 KUHP yang sejak UU No.24/Prp/1960 telah ditarik menjadi tindak pidana korupsi. Perbedaan antara rumusan aslinya dengan rumusan pasal 8 yang segera diketahui yakni pertama tentang ancaman pidana yang menurut pasal 8 diubah menjadi lebih berat seperti terlihat pada rumusan tersebut. Kedua, jika dahulu menurut pasal 416 aslinya perbuatan yang dilarang ada dua, yakni membuat secara palsu (*valschelijk opmaakt*) dan memalsu (*vervalscht*), sedangkan dan menurut pasal 8 ini hanyalah memalsu. Apabila rumusan tersebut dirinci, maka terdiri atas unsur-unsur berikut.

Unsur-unsur objektif

1. pembuatnya



- a. pegawai negeri
 - b. selain pegawai negeri yang diberi tugas menjalankan jabatan umum.
2. perbuatannya memalsu
 3. objeknya
 - a. buku-buku
 - b. daftar-daftar yang khusus untuk pemeriksaan administrasi.

Unsur subjektif

4. dengan sengaja

1. Pegawai Negeri atau Selain Pegawai Negeri yang Diberi Tugas Menjalankan Suatu Jabatan Umum

Mengenai subjek hukum tindak pidana pegawai negeri dan orang selain pegawai negeri yang diberi tugas menjalankan jabatan umum ini telah dibicarakan secara cukup jelas sehingga tidak perlu dibicarakan lagi di sini. Pelajari kembali uraian mengenai hal yang sama pada uraian pasal 8 dalam sub F Bab 3 buku ini. Pada uraian mengenai pasal S sub E Bab 3 juga dibicarakan secara panjang lebar, khususnya mengenai pegawai negeri.

2. Perbuatan Memalsu

Perbuatan memalsu menurut pasal 9 ini merupakan perbuatan dengan cara bagaimanapun mengubah tulisan pada buku-buku atau daftar-daftar yang sudah ada sehingga isinya menjadi lain dari yang sebenarnya atau menjadi palsu. Caranya bisa bermacam-macam, misalnya menambah tulisan berupa satu dua kata atau bilangan, atau menghilangkannya dengan menghapus atau menuliskan Baru isi dan arti menjadi lain dari yang semula; atau bisa juga dengan mencoretnya.

Pada rumusan pasal 416 KUHP sebenarnya selain perbuatan memalsu (*vervalscht*) ada perbuatan membuat buku secara palsu (*vaschelijk opmaakt*). Artinya, membuat buku atau pembukuan yang isinya sebagian atau seluruhnya tidak benar atau tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berbeda antara membuat secara palsu dan memalsu. Kalau memalsu, konkretnya sebelum perbuatan itu dilakukan buku atau daftar sudah ada, kemudian tulisan kalimat atau huruf atau angka di dalamnya diubah dengan cara apa pun yang isinya menjadi lain dari isi semula.

Sedangkan membuat secara palsu, yakni sebelum perbuatan itu diwujudkan, belumlah ada buku. Kemudian dibuatlah buku, namun isinya lain dari yang sebenarnya. Contohnya membuat pembukuan ganda, yang satu ditulis secara benar dan satu lagi yang palsu, biasanya untuk

Halaman 200 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



diperlihatkan dalam pemeriksaan. Akan tetapi kini setelah tindak pidana yang semula pasal 416 ini diadopsi ke dalam pasal 8 UU No. 20/2001 perbuatan membuat secara palsu tidak diadopsi sehingga perbuatan seperti membuat pembukuan ganda tidak termasuk di sini. Keadaan ini patut disesalkan.

3. Objeknya Buku-Buku atau Daftar-Daftar yang Khusus untuk Pemeriksaan Administrasi

Objek korupsi pasal 9 ada dua yakni buku-buku dan daftar-daftar yang dibuat khusus untuk digunakan bagi pemeriksaan administrasi. Buku-buku atau daftar-daftar yang dibuat isinya dapat bermacam-macam, misalnya memuat daftar barang-barang atau alat-alat inventaris kantor, pengeluaran atau belanja dan pemasukan uang, pengadaan alat-alat keperluan kantor, daftar mengenai uang perjalanan, daftar pemeliharaan kendaraan dinas, dan tidak terbatas banyaknya. Buku-buku atau daftar-daftar itulah yang dipalsu dengan perbuatan memalsu seperti yang diterangkan di atas.

Objek di sini ada dua, buku-buku dan daftar-daftar. Pengertian mengenai buku-buku dan daftar-daftar merupakan pengertian menurut arti bahasa. Buku adalah lembaran-lembaran kertas yang dijilid secara rapi, baik yang di atas kertas-kertas yang dijilidkan itu ada tulisannya atau tidak. Namun pengertian buku menurut pasal 8 ini adalah buku yang di atas lembaran-lembarannya terdapat tulisan, karena makna tulisan itulah yang palsu, baik seluruhnya maupun sebagian.

Buku-buku atau daftar-daftar itu khusus dibuat untuk pemeriksaan administrasi. Kata "khusus untuk" dalam pasal 9 UU No. 20/2001 ini asalnya dari kata "uitsluitend" dalam rumusan pasal 416 KUHP. Oleh karena itu, untuk mengetahui apa maksudnya mencantumkan perkataan "khusus untuk" dalam pasal 9 harus melihat maksud awal pembentuk undang-undang yang mencantumkan kata uitsluitend tersebut dalam pasal 416. Maksud yang sebenarnya ialah untuk mencegah agar ketentuan mengenai kejahatan pemalsuan menurut pasal 416 jangan sampai dipandang sebagai *lex specialis* dari kejahatan pemalsuan menurut pasal 263 ayat (1) KUHP menyatakan bahwa "apabila buku-buku atau daftar-daftar tersebut sengaja dibuat di samping diperuntukkan melakukan pemeriksaan terhadap administrasi juga diperuntukkan sebagai bukti". "Sebagai bukti" yang dimaksud menurut pasal 263 ialah bukti mengenai sesuatu hal.

Halaman 201 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Pengertian sesuatu hal/keadaan dalam pasal 263 adalah suatu kejadian atau peristiwa tertentu baik yang karma di adakan (misalnya pernikahan) maupun peristiwa alam (misalnya kelahiran dan kematian) mempunyai suatu akibat hukum. Suatu peristiwa inilah yang dibuktikan oleh surat yang isinya palsu tersebut. Sebagaimana dalam pertimbangan hukum dari Hoge Raad dalam suatu arrest-nya yang menyatakan bahwa "yang diperhatikan sebagai bukti sesuatu hal adalah kejadian yang menurut hukum mempunyai pengaruh, jadi yang berpengaruh terhadap hubungan hukum orang-orang yang bersangkutan".

Mengingat menurut ketentuan pasal 416 ini buku-buku dan daftar-daftar itu dibuat khusus untuk keperluan pemeriksaan administrasi, walaupun mungkin juga untuk membuktikan sesuatu hal sebagaimana yang dimaksud oleh pasal 263, maka yang diterapkan juga menurut pasal 416. Jadi, pembuatan buku-buku itu sebagai hal khusus untuk pemeriksaan administrasi sangat penting untuk membedakannya dengan pemalsuan menurut pasal 263. Oleh sebab itu dalam hal menerapkan pasal 9 mengenai keberadaan buku-buku atau daftar-daftar itu haruslah dibuktikan. Memang secara khusus dibuat untuk pemeriksaan administrasi yang kalau unsur ini tidak ada maka diterapkan pasal 263 KUHP.

4. Dengan Sengaja

Inilah unsur kesalahan si pembuat pada korupsi menurut pasal 9 ini. Sengaja di sini diartikan sebagai menghendaki dan mengetahui seperti yang diterangkan dalam MvT WvS Belanda dengan "*willens en wetens*". Sikap batin si pembuat harus ditujukan pada semua unsur yang ada dan disebutkan setelah perkataan sengaja, yang in casu unsur perbuatan memalsu, buku-buku atau daftar-daftar, dan unsur khusus untuk pemeriksaan administrasi.

Berdasarkan keterangan tersebut, maka "sengaja" dalam pasal 9 harus diartikan si pembuat memang menghendaki untuk melakukan perbuatan memalsu dan dia mengetahui bahwa objek yang dia palsu itu mengenai buku-buku atau daftar-daftar. Selain itu dia juga mengetahui bahwa buku-buku atau daftar-daftar itu dibuat khusus untuk bagi pemeriksaan administrasi. Kesengajaan yang seperti itulah yang harus dibuktikan di persidangan oleh jaksa PU agar jaksa PU dapat menyatakan bahwa terdakwa terbukti sengaja memalsu buku-buku atau daftar-daftar yang khusus untuk pemeriksaan administrasi.

Halaman 202 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang dimaksud dengan tindak pidana pencucian uang (TPPU) sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 huruf a Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 bahwa Pencucian Uang adalah segala perbuatan yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini.
- Bahwa UU TPPU 2010 telah membedakan TPPU aktif (Pasal 3 dan Pasal 4) dan tindak pidana pencucian uang pasif (Pasal 5). Kata kunci dalam Pasal 3 sampai dengan 5, adalah diketahuinya atau patut diduga yang merupakan unsur pokok dalam TPPU baik aktif maupun pasif. Bahasa hukum yang tepat atas perbuatan tersebut adalah diketahuinya (*with knowledge*) dan dalam doktrin hukum pidana padanannya adalah dengan sengaja (*intentional*). Unsur patut diduganya memiliki padanan dalam doktrin hukum pidana yang termasuk dalam kelalaian (*negligence*). Kedua unsur pokok dalam TPPU pasif (Pasal 5 UU TPPU 2010), mirip dengan ketentuan Pasal 480 KUHP. Penadahan (*heling*) yang juga telah menggunakan kedua unsur pokok tersebut. Pada doktrin hukum pidana, Pasal 480 KUHP disebut sebagai *pro parte dolus pro parte culpa* yaitu seseorang dengan sengaja membeli sesuatu tetapi ia lalai untuk mengetahui bahwa barang sesuatu yang ia terima atau ia beli dari orang lain adalah berasal dari kejahatan. Pembentuk UU TPPU 2010 telah keliru mengadopsi dua unsurpokok dalam Pasal 480 KUHP ke dalam Pasal 5 UU TPPU (pasif) 2010. Kekeliruan ini terjadi karena pemahaman secara teoritik hukum pidana pembentuk UU TPPU 2010 yang tidak dapat membedakan ketentuan Pasal 480 KUHP dan ketentuan TPPU pasif di dalam UU TPPU 2010. TPPU merupakan derivatif dari tindak pidana asal yang secara limitatif telah dicantumkan dalam Pasal 2 ayat (1) UU TPPU. Tindak pidana penadahan merupakan tindak pidana yang berdiri sendiri dan merupakan delik selesai (*voltooid delicten*). Pada tindak pidana ini, unsur memperoleh harus dilakukan dengan sengaja, sedangkan pelaku sendiri tidak perlu mengetahui asal usul benda tersebut diperoleh dari tindak pidana. Secara teoritik hukum pidana, tindak pidana asal dalam tindak pidana pencucian uang harus dibuktikan, namun dalam UU TPPU 2010, pembentuk undang-undang telah meniadakan kewajiban membuktikan tindak pidana asal
- Bahwa Hasil tindak pidana atau harta kekayaan yang diperoleh dari perbuatan Tindak Pidana apa saja yang dimaksudkan dalam kategori Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam UU PP

Halaman 203 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



TPPU adalah sebagaimana diatur di dalam Pasal 2 UU PP TPPU yang mana menyatakan bahwa hasil tindak pidana adalah Harta Kekayaan yang diperoleh dari tindak pidana diantaranya :

- a. korupsi;
 - b. penyuapan;
 - c. narkotika;
 - d. psikotropika;
 - e. dll
- Dan bunyi pada ayat (2) yaitu: Harta Kekayaan yang diketahui atau patut diduga akan digunakan dan/atau digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan terorisme, organisasi teroris, atau teroris perseorangan disamakan sebagai hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf n.
 - Bahwa **Bunyi Pasal 55 KUHP adalah:**
 - (1) Dipidana sebagai pelaku tindak pidana:**
 1. mereka yang melakukan, yang menyuruh melakukan, dan yang turut serta melakukan perbuatan;
 2. mereka yang dengan memberi atau menjanjikan sesuatu dengan menyalahgunakan kekuasaan atau martabat, dengan kekerasan, ancaman atau penyesatan, atau dengan memberi kesempatan, sarana atau keterangan, sengaja menganjurkan orang lain supaya melakukan perbuatan.
 - (2) Terhadap penganjur, hanya perbuatan yang sengaja dianjurkan sajalah yang diperhitungkan, beserta akibat-akibatnya.**
 - Bahwa adapun unsur-unsur sebagaimana dimaksud Pasal 55 KUHP adalah sebagai berikut :
 1. Orang yang melakukan (pleger).
 2. Orang yang menyuruh melakukan (doen plegen).
 3. Orang yang turut melakukan (medepleger).
 4. Orang yang dengan pemberian,
 - Bunyi Pasal 65 KUHP adalah
 - Dalam hal perbarengan beberapa perbuatan yang harus dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri sehingga merupakan beberapa kejahatan, yang diancam dengan pidana pokok yang sejenis, maka dijatuhkan hanya satu pidana.



➤ Maksimum pidana yang dijatuhkan ialah jumlah maksimum pidana yang diancam terhadap perbuatan itu, tetapi boleh lebih dari maksimum pidana yang terberat ditambah sepertiga.

- Bahwa dapat Ahli jelaskan terhadap penggabungan pidana dapat dikaitkan pasal 65 KUHP. Pasal 65 KUHP adalah mengenai pengakumulasian / penggabungan tindak pidana yang dikenal dengan nama concursus realis. Gabungan tindak pidana ini diartikan sebagai beberapa tindak pidana yang dilakukan dalam waktu yang berbeda dan dilakukan oleh hanya satu orang. Concursus bisa dianggap sebagai kebalikan dari penyertaan tindak pidana, yaitu keadaan ketika satu tindak pidana dilakukan oleh beberapa orang.

Atas keterangan Ahli tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan

3. Ahli : **SYAKRAN RUDY, SE., MM** memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa ahli adalah seorang yang berpendidikan di bidang keahliannya, berpendidikan kedinasan Departemen Keuangan di bidang Keuangan Negara/ Perbendaharaan Negara dan Magister Manajemen Keuangan. Riwayat pekerjaan saya yang berkaitan dengan Pengelolaan Keuangan Negara: ;
- Bahwa keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Adapun ruang lingkup Keuangan Negara meliputi :
 - Hak negara untuk memungut pajak, mengeluarkan dan mengedarkan uang, dan melakukan pinjaman;
 - Kewajiban negara untuk menyelenggarakan tugas layanan umum pemerintahan negara dan membayar tagihan pihak ketiga;
 - Penerimaan Negara;
 - Pengeluaran Negara;
 - Penerimaan Daerah;
 - Pengeluaran Daerah;
 - Kekayaan negara/ kekayaan daerah yang dikelola sendiri atau oleh pihak lain berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak -hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kekayaan yang dipisahkan pada perusahaan negara/ perusahaan daerah;

Halaman 205 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- Kekayaan pihak lain yang dikuasai oleh pemerintah dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan dan/atau kepentingan umum;
- Kekayaan pihak lain yang diperoleh dengan menggunakan fasilitas yang diberikan pemerintah
- Bahwa dasar hukum pengelolaan keuangan negara ;
 - Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. --
Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. ---
 - Undang Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara
- Mengenai apakah BUMN, BUMD, Perusahaan Daerah tunduk pada Undang-undang Keuangan Negara, UU Perbendaharaan Negara dan bagaimana bentuk serta mekanisme pertanggungjawabannya, dengan mendasarkan pada peran Negara dan motivasinya, Undang-undang No.17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara membedakan kekayaan yang dikelola ke dalam kekayaan Negara yang tidak dipisahkan dan kekayaan Negara yang dipisahkan. Kekayaan Negara yang tidak dipisahkan merupakan kekayaan Negara yang dikelola oleh Negara selaku otoritas. Pengelolaan kekayaan yang tidak dipisahkan ini dilakukan melalui system APBN. Sedangkan kekayaan Negara yang dipisahkan dikelola oleh Negara dalam kapasitasnya selaku individu dengan motivasi mencari keuntungan
- Bahwa pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan tunduk pada ketentuan Undang-undang No. 19 tahun 2004 tentang BUMN dan berbagai ketentuan derivasinya ;
- Kekayaan Negara yang dipisahkan dan berada serta dikelola oleh BUMN termasuk dalam lingkup Keuangan Negara yang secara eksplisit dinyatakan dalam Undang-undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara pasal 2 huruf g
- Bahwa Negara memiliki peran yang berbeda dalam mengelola kekayaan Negara dipisahkan dengan Kekayaan Negara tidak dipisahkan, sbb :
Atas dasar pembedaan Pengelolaan Keuangan Negara dalam pengelolaan fiscal, sub bidang pengelolaan moneter, dan sub bidang pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan, khususnya sub bidang fiscal dan sub bidang pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan, Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara membedakan peran Negara dalam dua hal : pertama, Negara selaku otoritas : dan kedua, Negara selaku individu

Halaman 206 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



A. Negara selaku otoritas

Dalam perannya selaku otoritas, Negara pada hakekatnya adalah Pemerintah, yang dalam kesehariannya direpresentasikan oleh berbagai kementerian Negara. Sebagai otoritas motivasi/ tujuan kegiatan Pemerintah adalah menyelenggarakan dan menyediakan layanan masyarakat dengan tanpa memungut bayaran (public service oriented). Kegiatan Pemerintah dimaksud dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah dan dibiayai melalui system APBN yang harus disetujui oleh lembaga legislative dalam bentuk penetapan Undang-undang APBN

2. Negara selaku individu

Sebaliknya, dalam perannya selaku individu, Negara diperankan oleh badan usaha milik Negara. Dalam peran selaku individu dimaksud, Negara merupakan pelaku ekonomi seperti individu pada umumnya. Motivasi Negara dalam melaksanakan kegiatannya adalah mencari keuntungan (profit oriented). Kegiatan Negara selaku individu tidak dituangkan dalam rencana kerja pemerintah (RKP), melainkan dituangkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran yang tidak perlu mendapatkan persetujuan Lembaga legislative

- Bahwa apakah kerugian yang terjadi dalam pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan merupakan kerugian Negara, adalah sbb :

Pembedaan peran dan motivasi Negara sebagaimana dikemukakan di atas memiliki implikasi terhadap akibat terhadap pengelolaan kekayaan yang menjadi tanggung jawabnya. Di sisi lain, pembedaan peran dimaksud, pada hakekatnya, juga menempatkan Negara dalam posisi yang tidak berbeda dengan individu pada umumnya yang tunduk pada hukum privat Kendati menurut definisi, kerugian Negara merupakan berkurangnya asset Negara secara nyata yang disebabkan karena perbuatan melawan hukum atau lalai para pengelolanya, dalam konteks Pengelolaan Keuangan Negara, pengertian dimaksud lebih ditekankan pada berkurangnya asset yang dikelola Negara dalam perannya selaku otoritas, bukan dalam perannya selaku individu.

Oleh karena itu, kerugian yang terjadi dalam pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan, tidak selalu merupakan kerugian Negara sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-undang Keuangan Negara. Kerugian dalam pengelolaan kekayaan Negara yang dipisahkan harus



dipandang sebagai suatu akibat tindakan professional dalam mencapai tujuan, yaitu mencari keuntungan perusahaan (BUMN/ BMUD).-----

- Bahwa perlu Ahli sampaikan bahwa dalam beberapa hal, logika pengelolaan keuangan Negara maupun perusahaan memiliki kesamaan karena bersifat universal. Terkait dengan itu, sesuai dengan jawaban no. 19 pemberian fasilitas Kredit Bank B dilakukan petugas pejabat Bank tanpa verifikasi sebagaimana mestinya sesuai Standar Operating Procedure (SOP) dalam hal ini tanpa didukung oleh bukti yang sah sebagai alat pertanggungjawaban adalah tidak dapat dibenarkan. Hal ini tidak sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) ;
- Bahwa dalam melakukan analisa terhadap ketiga permohonan kredit modal kerja tersebut Bank B Cabang Badung, tidak melakukan verifikasi terhadap jaminan pokok dengan cermat, padahal apabila hal tersebut dilakukan maka terhadap jaminan pokok milik CV SU, CV DBP dan CV B JL berupa Surat Perintah kerja (SPK) tersebut diatas adalah sebenarnya fiktif atau tidak ada pekerjaannya;
- Bahwa Kepala Bank B Cabang Badung yaitu IMK tetap mengeluarkan surat persetujuan permohonan kredit yang diajukan oleh SW melalui CV SU, CV DBP dan CV B JL;
- Bahwa DPS selaku Wakil Kepala Bank B Cabang Badung yang ditunjuk sebagai PLH Kepala Bank B Cabang Badung juga ada membuat perjanjian kredit atas permohonan kredit KMK milik CV B JL, yang mana dalam perjanjian kredit tersebut DPS juga tidak mencantumkan jaminan pokok dalam pemberian kredit tersebut berupa SPK, namun hanya mencantumkan dua bidang tanah perumahan SHM no 234 dan 235 (untuk perjanjian kredit CV DBP) dan tiga bidang tanah perumahan dengan SHM no 144, 224, dan 445 (untuk perjanjian kredit CV B JL) sebagai jaminan kredit;
- Bahwa setelah dibuatkan perjanjian kredit DPS selaku Wakil Kepala Bank B Cabang Badung yang ditunjuk sebagai PLH Kepala Bank B Cabang Badung langsung mencairkan Kredit Modal Kerja yang diajukan oleh CV SU, CV DBP, dan CV B JL secara sekaligus tanpa melalui tahapan/termin sebagaimana persyaratan dan tahapan pencairan yang harusnya dilakukan dalam pencairan kredit modal kerja pada Bank B Cabang Badung tersebut;
- Bahwa dengan dicairkannya kredit tersebut ke nomor rekening yang berbeda dari yang tercantum dalam SPK maka SW dapat menggunakan

Halaman 208 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



uang tersebut tanpa lagi harus memenuhi progres pekerjaan sebagaimana persyaratan pemberian kredit modal kerja di Bank B Cabang Badung.

- Bahwa sampai dengan jatuh tempo waktu pemberian kredit, SW tidak pernah melakukan angsuran kredit;
- Bahwa Bank B Cabang Badung justru melakukan perpanjangan pinjaman kredit milik CV SU, CV DBP dan CV B JL;
- Bahwa Kekayaan Negara/Daerah yang dipisahkan, yang dalam hal ini dikelola oleh badan usaha milik Pemerintah Daerah Bali, tidak tunduk pada Undang-undang Bidang Keuangan Negara (UU No. 17/ 2003, UU No.1/2004, dan UU No. 15/2004). Perbedaan peran dan motivasi Negara dalam hal ini sebagaimana dikemukakan di atas memiliki implikasi pengelolaan kekayaan yang menjadi tanggung jawabnya. Bank B, yang merupakan bentuk Negara dalam perannya sebagai BUMD memberikan posisi Bank B yang tidak berbeda dengan individu pada umumnya yang tunduk pada hukum privat. Oleh karena itu, kerugian yang terjadi dalam pengelolaan Bank B, tidak selalu merupakan kerugian Negara sebagaimana dimaksudkan dalam Undang-undang Keuangan Negara. Kerugian dalam pengelolaan Bank B harus dipandang sebagai kerugian Perusahaan jika kerugian tersebut disebabkan oleh tindakan professional dalam mencapai tujuan, yaitu mencari keuntungan perusahaan (BUMD) ;
- **Kerugian yang terjadi dalam pengelolaan Bank B, Kekayaan Negara/ Daerah yang dipisahkan, yang karena pemberian fasilitas Kredit yang dilakukan tanpa melalui prosedur SOP yang benar, merupakan pelanggaran tata kelola keuangan yang baik (good governance), karena pada dasarnya konsep yang dituangkan dalam SOP merupakan langkah rinci dari pelaksanaan tata kelola keuangan yang baik (good governance). Oleh karenanya, kerugian akibat dari pelanggaran SOP dalam pengelolaan Bank B yang menyebabkan keluarnya uang yang seharusnya tidak keluar dari Bank B, merupakan Kerugian Negara dan pelanggaran terhadap SOP dimaksud tidak dapat dibenarkan ;**

Atas keterangan Ahli tersebut, terdakwa tidak memberikan tanggapan.

4. Ahli : **ADE SAVRILLA PURNAMI, SE**, memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa ahli telah diperiksa oleh penyidik dan telah memberikan keterangan dibawah sumpah dan ahli tetap pada keterangan / pendapat yang ahli tuangkan dalam BAP Ahli;
- Bahwa Ahli mengerti diperiksa sehubungan adanya Kasus “Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung kepada Debitur CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada tahun 2016-2017”. Sebagai Ahli saya berdasarkan Surat Perintah Kepala Kejaksaan Tinggi Bali Nomor : Sprin-612/N.1/H.VI/06/2022 tanggal 21 Juni 2022 Jo Nomor : Sprin-699/N.1/H.VI/07/2022 tanggal 21 Juni 2022 perihal perhitungan Kerugian Negara terhadap *Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung kepada Debitur CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada tahun 2016-2017* dan Surat Tugas Nomor: PRINT-801/N.1.7/Hs.1/08/2022 tanggal 15 Agustus 2022 perihal penugasan Auditor untuk memberikan keterangan ahli.
- Bahwa Ahli tidak mengenal Drs. I MADE KASNA, SRI WAHYUNI, Skm., I KETUT BUDIARSA dan DEWA PUTU SUKADANA, SH, dan Ahli tidak ada hubungan keluarga dengan keempat orang tersebut.
- Bahwa Ahli pernah melakukan pemeriksaan sebagai ahli atas perkara perkara tindak pidana korupsi pada LPD (Lembaga Perktreditan Desa) Desa Adat Serangan Kota Denpasar Tahun 2015 s/d 2020. -
- Bahwa Ahli melakukan audit berdasarkan Surat Perintah Kepala Kejaksaan Tinggi Bali Nomor: Print- 612 /N.1/H.VI/06/2022 tanggal 21 Juni 2022 perihal Perhitungan Kerugian Negara terhadap *Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung kepada Debitur CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada tahun 2016-2017*, bahwa berdasarkan surat perintah tersebut jenis audit yang Ahli lakukan adalah audit tertentu yaitu Perhitungan Kerugian Negara.

Halaman 210 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- Bahwa metode/standard audit yang dipergunakan dan ruang lingkup audit yang dilakukan terhadap *Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung kepada Debitur CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada tahun 2016-2017*, berdasarkan pengungkapan fakta dan proses kejadian serta data yang diberikan oleh penyidik, metode yang digunakan untuk menghitung kerugian negara atas Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kredit Fiktif Berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa Oleh PT. Bank Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Pada Tahun 2016 dan 2017 adalah metode *Net Loss* berupa nilai plafond kredit yang disetujui oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dikurangi biaya administrasi, biaya provisi, biaya asuransi, biaya notaris, biaya meterai, dan PBB.

Adapun ruang lingkup audit dalam rangka penghitungan kerugian keuangan negara yang kami lakukan adalah simpulan atas penghitungan kerugian keuangan Negara dari Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) usaha dan konstruksi pengadaan barang dan jasa oleh PT. Bank Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tahun 2016 dan 2017 kepada:

No	Nama KMK	No. PK	Tgl PK	Plafon
1	CV. Sandan Utama (SU)	0046/BDG/KMK/2016	4 Februari 2016	2.000.000.000
2	CV. Duta Bangun Persadha (DBP)	0041/BDG/KMK/2017	16 Februari 2017	1.500.000.000
3	CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL)	0105/BDG/KMK/2017	24 Maret 2017	1.500.000.000

- Bahwa dokumen-dokumen pendukung yang digunakan dalam melakukan audit terhadap *Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung kepada Debitur CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun*



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada tahun 2016-2017 antara lain:

a) Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Sandan Utama, yang terdiri dari :

- Slip Jurnal
- Persetujuan Permohonan Kredit Nomor: B-0093/BDG/KRD/2016
- Perjanjian Kredit No: 0046/BDG/KMK/2016;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor: 0061/KRD/2016;
- Call Memo;
- Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMK) STIKOM Bali Jimbaran Nomor: 06/KONTRAK/STIKOM/1/2016;
- Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit (PPP) Nomor: ADD01/0025/BDG/KMK/2017;
- Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: B-0063/BDG/KRD/2017;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor 0040/KRD/2018
- Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPP) Nomor: ADD01/0053/BDG/KMK/2018;
- Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor: B-0100/BDG/KRD/2018;
- Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
- Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
- Copy Sertifikat Hak tanggungan;
- Copy Sertifikat Hak Milik;
- Surat Peringatan Pertama (I) Nomor: B-0206/BDG/PNK/2018;
- Surat Peringatan Kedua (II) Nomor: B-340/BDG/PNK/2018;
- Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0429/BDG/PNK/2018;
- Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0458/BDG/PNK/2018;
- Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1339/BDG/KRD/2019.

2) Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Duta Bangun Persadha, yang terdiri dari :

- Memorandum Nomor : B-0154/BDG/Hak/2017;
- Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0088/BDG/KRD/2017;
- Perjanjian Kredit No. : 0041/BDG/KMK/2017;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0047/Krd/2017;
- Call Memo Tgl. 13 Pebruari 2017;

Halaman 212 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan Dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/Kontrak/SMKTI Bali/I/2017;
- Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (Pppk) Nomor : Add01/0105/BDG/KMK/2018;
- Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0278/Bdg/Krd/2018;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0053/KRD/2018;
- Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
- Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
- Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
- Copy Sertifikat Hak Milik;
- Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-382/BDG/PNK/2018;
- Surat Peringatan Kedua (Ii) Nomor : B-0448/BDG/PNK/2018;
- Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0079/BDG/PNK/2019;
- Surat Peringatan Kedua (Ii) Nomor : B-0101/BDG/PNK/2019;
- Surat Peringatan Ketiga (Iii) Nomor : B-0121/BDG/PNK/2019;
- Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1592/BDG/KRD/2019;
- Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0392/BDG/PNK/2021;
- Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 1743/PI-BIbi/X.2021.

3) Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari, yang terdiri dari:

- Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017;
- Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0242/BDG/KRD/2017;
- Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (smkti) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/Kontrak/Smkti Bali Jimbaran/III/2017;
- Perjanjian Kredit No. : 0105/Bdg/KMK/2017;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0125/KRD/2017;
- Call Memo Tgl. 20 Maret 2017;
- Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Nomor : ADD01/0080/BDG/KMK/2018;
- Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0299/BDG/KRD/2018;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0098/KRD/2018;
- Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
- Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);

Halaman 213 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
- Copy Sertifikat Hak Milik;
- Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0343/BDG/PNK/2018;
- Surat Peringatan Kedua (II) Nomor : B-0383/BDG/PNK/2018;
- Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor : B-0459/BDG/PNK/2018;
- Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1565/BDG/KRD/2019;
- Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0548/BDG/PNK/2021;
- Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 2149/PI-BIbi/Xii.2021.

- 4) Rekening koran Giro Nomor 012.01.11.00701-3 a.n Sandan Utama periode 04-02-2016 s/d 22-03-2022
- 5) Rekening koran Giro Nomor 013.01.11.00125-6 a.n Duta Bangun Persada periode 01-02-2017 s/d 14-11-2019
- 6) Rekening koran Giro Nomor 022.01.11.00234-2 a.n Bangkit Jaya Lestari periode 01-01-2017 s/d 31-12-2017
- 7) Buku I Tata Cara Analisa Kredit Produktif Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kep. Dir. No:0230/KEP/DIR/KRD/2014 Tanggal 19 Maret 2014. -----

- Bahwa dari audit penghitungan kerugian negara yang kami lakukan terhadap *Dugaan Tindak Pidana Korupsi Pemberian Kredit Fiktif berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Kontruksi Pengadaan Barang dan Jasa oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung kepada Debitur CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) pada tahun 2016-2017* ditemukan kerugian keuangan negara sebesar Rp. **Rp 4.825.220.426,-** (empat miliar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah).

Adapun bukti-bukti yang kami pergunakan dalam memperoleh simpulan penghitungan tersebut antara lain :

CV. Sandan Utama

- Dokumen perjanjian kredit
- Slip Jurnal
- Persetujuan Permohonan Kredit Nomor: B-0093/BDG/KRD/2016
- Perjanjian Kredit No: 0046/BDG/KMK/2016;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor: 0061/KRD/2016

Halaman 214 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Rekening koran Giro Nomor 012.01.11.00701-3 a.n Sandan Utama periode 04-02-2016 s/d 22-03-2022

CV. Duta Bangun Persadha

- Memorandum Nomor : B-0154/BDG/Hak/2017;
- Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0088/BDG/KRD/2017;
- Perjanjian Kredit No. : 0041/BDG/KMK/2017;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0047/Krd/2017;
- Rekening koran Giro Nomor 013.01.11.00125-6 a.n Duta Bangun Persada periode 01-02-2017 s/d 14-11-2019

CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL)

- Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017;
- Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0242/BDG/KRD/2017;
- Perjanjian Kredit No. : 0105/Bdg/KMK/2017;
- Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0125/KRD/2017;
- Rekening koran Giro Nomor 022.01.11.00234-2 a.n Bangkit Jaya Lestari periode 01-01-2017 s/d 31-12-2017

- Berdasarkan metode penghitungan, serta verifikasi terhadap bukti dokumen dan berdasarkan berita acara pemeriksaan saksi, ahli dan tersangka yang diperoleh dari dan atau bersama – sama dengan penyidik maka jumlah kerugian Keuangan Negara / Daerah pada atas Perkara Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kredit Fiktif Berupa Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa Oleh PT. Bank Daerah (BPD) Bali Cabang Badung Kepada CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bangun Persadha (DBP), dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Pada Tahun 2016 dan 2017 sebesar **Rp. Rp 4.825.220.426,-** (empat miliar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah),- dengan perhitungan sebagai berikut:

No	Nama Nasabah	No. PK	Plafond Kredit	Biaya Pengurang	Kerugian
1	CV. B JL	0105/BD G/KMK/2 017	Rp. 1.500.000.000	Rp. 66.115.374	Rp. 1.433.884.626

Halaman 215 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



2	CV. SU	0046/BD G/KMK/2 016	Rp. 2.000.000.000	Rp. 45.000.000	Rp 1.955.000.000
3	CV. DBP	0041/BD G/KMK/2 017	Rp. 1.500.000.000	Rp. 63.664.200	Rp 1.436.335.800
Kerugian Keuangan Negara atas Kredit Fiktif			Rp 5.000.000.000	Rp 174.779.574	Rp 4.825.220.426

Atas keterangan Ahli tersebut, terdakwa tidak mengajukan tanggapan.

Menimbang, bahwa terdakwa I **KETUT BUDIARSA, S.Km** telah memberikan keterangannya yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa terdakwa ada menghubungi Drs. Made Kasna untuk datang kerumah di rumah terdakwa di Jalan Gunitir karena istri terdakwa akan mengajukan kredit di Bank BPD Bali Cabang Badung dan pada saat itu Pak Made Kasna mengatakan silahkan diajukan permohonannya ;
- Bahwa setelah pertemuan tersebut, terdakwa tidak pernah lagi bertemu dengan Drs. I Made Kasna ;
- Bahwa awalnya kenal dengan Pak Made Kasna karena dikenalkan oleh kakak terdakwa yang punya CV Sarwanadi yang pada saat itu juga sebagai debitur Bank BPD Bali dimana Pak Made Kasna sebagai Wakil Cabang BPD Bali Cabang Badung ;
- Bahwa terdakwa sebelumnya juga debitur di Kantor Pusat BPD untuk PT. Duta Karya Perkasa ;
- Bahwa pada saat pertemuan di Gunitir, terdakwa menyampaikan bahwa istri terdakwa akan mengajukan kredit ;
- Bahwa tidak ada kemudahan pengajuan kredit yang diberikan oleh BPD Cabang Badung melalui skais I Made Kasna ;
- Bahwa pada saat pertemuan, Pak Kasna mengajak analis dan kasi kreditnya ;
- Bahwa yang mengatur pengajuan kredit adalah istri terdakwa, awalnya 3 CV tersebut akan diajukan mengajukan permohonan kredit secara bersamaan, tetapi yang diajukan oleh istri hanya 1 saja dulu untuk tahun 2016 ;
- Bahwa awalnya PT. Duta Karya Perkasa mengerjakan proyek di Universitas Brawijaya yang menaikkan kelas PT DKP jadi kualitas B1 sehingga bisa mengerjakan proyek yang nilainya diatas Rp. 100 miliar ;

Halaman 216 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa setelah adanya kenaikan status PT. Duta Karya Perkasa selanjutnya PT. Duta Karya Perkasa ikut tender mengerjakan proyek di DKI senilai diatas Rp. 300M, pada saat itu PT. Duta Karya Perkasa sudah menang namun dibatalkan oleh Pemda DKI karena adanya kebijakan yang boleh mengerjakan proyek tersebut adalah BUMN / BUMD sehingga PT. Duta Karya Perkasa dinyatakan tidak layak mengerjakan kegiatan tersebut;
- Bahwa setelah itu terdakwa kebingungan karena sudah banyak biaya yang saya keluarkan untuk mengurus tender proyek di Jakarta tersebut sehingga kemudian kami mengambil kerja swasta termasuk jual beli minyak di Kendari ;
- Bahwa selain di Bali, Malang dan Jakarta, PT. Duta Karya Perkasa juga mengerjakan proyek di Jawa Barat, Sumbawa dan NTT maupun Sulawesi;
- Bahwa PT. Duta Karya Perkasa juga ada mengerjakan Tol Lampung dan Tol Batang Jawa Tengah ;
- Bahwa Istri terdakwa yakni Sri Wahyuni adalah mengurus bagian keuangan di PT. Duta Karya Perkasa, sehingga Sri Wahyuni yang mengurus keuangan PT. Duta Karya Perkasa termasuk uang pinjaman dari CV Sandan Utama dipakai untuk keperluan PT. Duta Karya Perkasa dan seingat saya bahwa istri terdakwa ada mengisyaratkan bahwa dana CV Sandan Utama sudah masuk ke rekening PT. Duta Karya Perkasa termasuk juga dana pencairan CV Bangkit Jaya Lestari dan CV Duta Bangun Persada;
- Bahwa uang tersebut dipergunakan untuk keperluan operasional PT. Duta Karya Perkasa karena sebelumnya dana PT. Duta Karya Perkasa juga dipakai oleh istri terdakwa ;
- Bahwa terdakwa tidak tahu siapa yang membuat perjanjian kerja antara CV Sandan Utama dengan STIKOM bali Jimbaran ;
- Bahwa terdakwa tidak mengetahui siapa yang membuat dan menyimpan stempel Bank BPD yang ditemukan penyidik ketika melakukan pengeledahan di kantor PT. Duta Karya Perkasa ;
- Bahwa PT. Duta Karya Perkasa bergerak di bidang jasa konstruksi dan pengadaan barang / jasa ;
- Bahwa CV. Sandan Utama, CV Bangkit Jaya Lestari dan CV. Duta Bangun Persada dikendalikan oleh istri terdakwa yakni Sri Wahyuni ;
- Bahwa sepengetahuan terdakwa, kredit yang diajukan oleh ketiga CV tersebut adalah Kredit Modal Kerja ;
- Bahwa PT Duta Karya Perkasa mempunyai rekening di di BPD Pusat adapun nomornya adalah 0100401000084 yang dipakai untuk menerima dana dari CV Sandan Utama dan nomor 01001110225435 yang mana rekening tersebut

Halaman 217 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



yang dipakai menerima dana dari CV Duta Bangun Persada dan CV. Bangkit Jaya Lestari ;

- Bahwa yang menguasai cek atas rekening tersebut adalah istri terdakwa, namun yang menandatangani adalah terdakwa sendiri karena rekening atas nama saya dan apabila ada pencairan terdakwa diminta untuk menandatangani cek tersebut dan juga kalau saya pergi jauh maka terdakwa menandatangani cek tersebut ;
- Bahwa terdakwa bersama dengan Sri Wahyuni melalui kuasa kami yang bernama Rudi telah menitipkan pengembalian uang sebesar Rp. 1.650.000.000,00 kepada penyidik Kejaksaan Tinggi Bali ;
- Bahwa saksi I Nyoman Artawan bekerja di PT. Duta Karya Perkasa sampai dengan tahun 2014 dan setelah tahun 2014 I Nyoman Artawan bekerja bersama dengan istri terdakwa yang bernama Sri Wahyuni sedangkan saksi I Gusti Ayu Budiastuti juga sebagai karyawan yang berkerja pada PT. Duta Karya Perkasa dan juga staf istri terdakwa ;
- Bahwa terdakwa tidak ada memberikan sesuatu apapun kepada Drs. I Made Kasma dalam proses permohonan kredit ini ;
- Bahwa terdakwa tidak kenal dengan Dewa Putu Sukadana, S.H. dan terdakwa baru mengenalnya setelah dilakukan penahanan oleh jaksa ;
- Bahwa agunan yang diserahkan ke Bank BPD Bali untuk kredit yang diajukan oleh istri terdakwa tersebut merupakan milik keluarga karena kami sudah saling percaya diantara keluarga dan juga ada agunan milik teman terdakwa yang bernama Pak Suarjana yang terdakwa pinjam untuk dijadikan agunan ;
- Bahwa istri terdakwa ada menyampaikan akan mengajukan kredit dengan menggunakan 3 (tiga) CV tersebut, namun terdakwa tidak mengetahui apa tujuan pengajuan kredit tersebut ;

Benar barang bukti yang diajukan dalam persidangan

Menimbang, bahwa di persidangan untuk menguatkan surat dakwaannya Jaksa Penuntut Umum telah mengajukan barang bukti sebagai berikut:

1. 1 (satu) bendel dokumen CV. Duta Bangun Persada;
2. 1 (satu) bendel dokumen CV. Sandan Utama;
3. 1 (satu) bendel dokumen CV. Bangkit Jaya Lestari;
4. 1 (satu) bendel kumpulan agunan-BPD Badung;
5. 2 (dua) lembar Daftar Nomor Rekening PT. Duta Karya Perkasa;
6. 9 (Sembilan) lembar Bank Koordinat PT. Duta Karya Perkasa;
7. 3 (tiga) lembar Bank Koordinat PT. Abdi Satya Nugraha;
8. Buku Tabungan Bank BCA No. Rek 7730317748 An. Sri Wahyuni SKM No.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Buku 7730579T;

9. Buku Tabungan Bank BCA No. Rek 7730317748 An. Sri Wahyuni SKM No. Buku 7730576T;
10. 1 (satu) lembar Surat Peringatan Pertama (I) No. B-0343/BDG/PNK/2018 tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Bangkit Jaya Lestari (ASLI);
11. 1 (satu) lembar Call Memo tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Bangkit Jaya Lestari (ASLI);
12. 1 (satu) lembar Surat Peringatan Kedua (II) No. B-340/BDG/PNK/2018 tanggal 24 Juli 2018 Kepada CV Sandan Utama (ASLI);
13. 1 (satu) lembar Informasi Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) An. CV Sandan Utama (ASLI);
14. 2 (dua) lembar Call Memo tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Sandan Utama (ASLI);
15. Buku Tabungan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali No Rekening 045 02.02.30162-5 No. Buku A-00771091;
16. 1 (satu) unit Central Processing Unit (CPU) Komputer merk HP Model No. 455-0101;
17. 8 (delapan) buah stempel:
 - CV. Bangkit jaya Lestari; CV. Sandan Utama; CV. Sandan Utama; SMK TI Bali Global Karangasem **dikembalikan kepada saksi Sri Wahyuni, S.Km.**
 - PT. Bank BPD Kantor Cabang Tabanan; PT. Bank BPD Kantor Cabang Utama Denpasar; PT. Bank BPD Kantor Pusat Denpasar; BPD Kantor Pusat Denpasar **dirampas untuk dimusnahkan.**
18. 1 (satu) Buku Laporan Hasil Audit Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung Per 31 Oktober 2018, Nomor: R-0631/SAF/AUI/2018, Tanggal 27 Desember 2018;
19. 1 (satu) Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Kredit Tahun Buku 2018 dan 2019 (Semester 1) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Dan Instansi Terkait Lainnya di Denpasar, Nomor: 31/LHP/XIX.DPS/12/2019, Tanggal: 13 Desember 2019;
20. Rekening Koran Giro atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dengan Periode 01/02/17 s.d. 28/02/17;
21. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) Periode 16/02/2017 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp 1.500.000.000;

Halaman 219 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

22. Rekening Koran Giro atas nama CV. Sandan Utama (SU) dengan Periode 04/02/16 s.d. 22/03/22;
23. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Sandan Utama (SU) Periode 04/02/16 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp 2.000.000.000;
24. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Periode 24/03/2017 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp 1.500.000.000;
25. ASLI Cek No. P287005 Tanggal 24/03/2017 sejumlah Rp 1.431.737.900;
26. ASLI Perjanjian Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari No. 0105/BDG/KMK/2017 Tanggal 24 Maret 2017;
27. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari No. ADD01/0080//BDG/KMK/2018 Tanggal 29 Maret 2018;
28. ASLI Perjanjian Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) No. 0041/BDG/KMK/2017 Tanggal 16 Februari 2017;
29. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) No. ADD01/0105//BDG/KMK/2018 Tanggal 20 April 2018;
30. ASLI Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. 0046/BDG/KMK/2016 Tanggal 04 Februari 2016;
31. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 Tanggal 06 Februari 2017;
32. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. ADD01/0053/BDG/KMK/2018 Tanggal 28 Februari 2018;
33. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3250 seluas 200 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 4819/1997 Tanggal 11-06-1997 yang terletak di Kelurahan Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar beserta bangunan di atasnya;
34. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1497/ seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2367 Tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan di atasnya;
35. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1441/ seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 Tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan di atasnya;
36. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2948 seluas 300 M2 tanggal 20 Juni 1996 Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan atas nama Insinyur Putu Suarjana, beserta bangunan di atasnya;
37. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2850 seluas 440 M2 tanggal 20 Juni 1996

Halaman 220 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan atas nama Insinyur Putu Suarjana, beserta bangunan di atasnya;

38. Rekening Koran Giro Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Periode 01/01/2017 s.d. 31/12/2017;
39. ASLI Cek No. P302233 Tanggal 05/02/2016 sejumlah Rp 1.733.000.000;
40. ASLI Formulir Setoran No. 010270000445 Tanggal 05/02/2016 sejumlah Rp 1.733.000.000;
41. ASLI Cek No. P547291 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp 500.060.000;
42. ASLI Formulir Transfer No. 0128800669 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp 250.030.000;
43. ASLI Formulir Transfer No. 0128800668 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp 250.030.000;
44. ASLI Cek No. P547293 Tanggal 22/02/2017 sejumlah Rp 82.350.000;
45. ASLI Formulir Setoran No. 14671698 Tanggal 22/02/2017 sejumlah Rp Rp 82.350.000;
46. ASLI Cek No. P547294 Tanggal 24/02/2017 sejumlah Rp 650.000.000;
47. COPY Contoh Tanda Nasabah Perusahaan An. CV. Duta Bangun Persadha No. Rek 0111001256;
48. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 597 seluas 4.030 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 68/1997 Tanggal 05-04-1978 yang terletak di Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, beserta bangunan di atasnya ;
49. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Sandan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Slip Jurnal;
 - b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor: B-0093/BDG/KRD/2016;
 - c. Perjanjian Kredit No: 0046/BDG/KMK/2016;
 - d. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor: 0061/KRD/2016;
 - e. Call Memo;
 - f. Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMK) STIKOM Bali Jimbaran Nomor: 06/KONTRAK/STIKOM/1/2016;
 - g. Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit (PPP) Nomor: ADD01/0025/BDG/KMK/2017;
 - h. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: B-0063/BDG/KRD/2017;
 - i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor 0040/KRD/2018;

Halaman 221 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- j. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Nomor: ADD01/0053/BDG/KMK/2018;
 - k. Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor: B-0100/BDG/KRD/2018;
 - l. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
 - m. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
 - n. Copy Sertifikat Hak tanggungan;
 - o. Copy Sertifikat Hak Milik;
 - p. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor: B-0206/BDG/PNK/2018;
 - q. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor: B-340/BDG/PNK/2018;
 - r. Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0429/BDG/PNK/2018;
 - s. Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0458/BDG/PNK/2018;
 - t. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1339/BDG/KRD/2019;
50. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Duta Bangun Persadha, yang terdiri dari :
- a. Memorandum Nomor : B-0154/BDG/Hak/2017;
 - b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0088/BDG/KRD/2017;
 - c. Perjanjian Kredit No. : 0041/BDG/KMK/2017;
 - d. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0047/Krd/2017;
 - e. Call Memo Tgl. 13 Pebruari 2017;
 - f. Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan Dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/Kontrak/SMKTI Bali/I/2017;
 - g. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (Pppk) Nomor : Add01/0105/BDG/KMK/2018;
 - h. Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0278/Bdg/Krd/2018;
 - i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0053/KRD/2018;
 - j. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
 - k. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
 - l. Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
 - m. Copy Sertifikat Hak Milik;
 - n. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-382/BDG/PNK/2018;
 - o. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor : B-0448/BDG/PNK/2018;
 - p. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0079/BDG/PNK/2019;
 - q. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor : B-0101/BDG/PNK/2019;

Halaman 222 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- r. Surat Peringatan Ketiga (Iii) Nomor : B-0121/BDG/PNK/2019;
 - s. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1592/BDG/KRD/2019;
 - t. Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0392/BDG/PNK/2021;
 - u. Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 1743/PI-BIbi/X.2021;
51. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari, yang terdiri dari
- a. Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017;
 - b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0242/BDG/KRD/2017;
 - c. Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (smkti) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/Kontrak/Smkti Bali Jimbaran/III/2017;
 - d. Perjanjian Kredit No. : 0105/Bdg/KMK/2017;
 - e. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0125/KRD/2017;
 - f. Call Memo Tgl. 20 Maret 2017;
 - g. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Nomor : ADD01/0080/BDG/KMK/2018;
 - h. Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0299/BDG/KRD/2018;
 - i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0098/KRD/2018;
 - j. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
 - k. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
 - l. Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
 - m. Copy Sertifikat Hak Milik;
 - n. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0343/BDG/PNK/2018;
 - o. Surat Peringatan Kedua (Ii) Nomor : B-0383/BDG/PNK/2018;
 - p. Surat Peringatan Ketiga (Iii) Nomor : B-0459/BDG/PNK/2018;
 - q. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1565/BDG/KRD/2019;
 - r. Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0548/BDG/PNK/2021;
 - s. Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 2149/PI-BIbi/Xii.2021
52. Buku I Tata Cara Analisa Kredit Produktif Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kep. Dir. No:0230/KEP/DIR/KRD/2014 Tanggal 19 Maret 2014

Halaman 223 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



53. Buku Pedoman Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Susuna Organisasi dan Uraian Tugas Kep Dir : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015, Tanggal 24-11-2015;
54. Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 Tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali;
55. Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0152/KEP/DIR/KRD/2015 Tentang Perubahan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 Tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
56. 1 (satu) bendel Buku Pedoman Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Hal: 633-761 Kep.Dir: 0540/KEP/DIR/RENSTRA/2020 tanggal 08-12-2020;
57. Tanah milik atas nama I Made Sunantha dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1497/seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2367 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
58. Tanah milik atas nama I Made Sunanta dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.1441/seluas 60m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
59. Tanah milik atas nama Doctorandus I Wayan Bagiarta Negara Apoteker dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.3250/seluas 200m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
60. Tanah milik atas nama Insinyur Putu Suarjana dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2948 seluas 300 M2 tanggal 20 Juni 1996 terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, beserta bangunan yang ada diatasnya;
61. Tanah milik atas nama Insinyur Putu Suarjana dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2850 seluas 440 M2 tanggal 20 Juni 1996 terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, beserta bangunan yang ada diatasnya;



62. Tanah milik atas nama I Wayan Yuddi Setianugraha dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 597 seluas 4.030 M2 sesuai dengan gambar situasi nomor 68/1997 tanggal 05-04-1978 yang terletak di Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, beserta bangunan yang ada di atasnya;
63. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp 1.150.000.000,00 (satu milyar seratus lima puluh juta rupiah)
64. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp 350.000.000,00 (Tiga ratus lima puluh juta rupiah)
65. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp 150.000.000,00 (Seratus lima puluh juta rupiah)
66. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp. 3.175.220.426,00 (tiga miliar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah)
67. Fotocopy Akta Notaris pendirian PT Duta Karya Perkasa (PT DKP) Nomor 91 tanggal 19 Juli 1996;
68. Fotocopy Akta Notaris pendirian PT Duta Karya Perkasa (PT DKP) Nomor 1 tanggal 4 Januari 2021

Menimbang, bahwa barang-barang bukti telah diperlihatkan kepada Terdakwa dan para saksi dipersidangan pemeriksaan dalam perkara ini, serta barang-barang tersebut di atas telah dilakukan penyitaan sesuai ketentuan hukum yang berlaku, maka menurut Majelis barang-barang bukti tersebut di atas dapat dipertimbangkan sebagai bukti dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk menyingkat putusan ini, hal-hal yang sudah termuat dalam Berita Acara Persidangan perkara ini adalah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

Menimbang, bahwa dari keterangan saksi-saksi, saksi ahli dan keterangan Terdakwa serta barang bukti yang diperlihatkan dipersidangan, maka terungkap fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa besar saksi Sri Wahyuni, S.Km memiliki perusahaan yaitu CV. Sandan Utama, CV. Duta Bangun Persada dan CV. Bangkit Jaya Lestari walaupun nama saksi Sri Wahyuni, S.Km tidak ada dalam akte pendirian dari masing-masing CV tersebut, namun semua operasional dari ketiga CV tersebut dikendalikan oleh saksi Sri Wahyuni, S.Km termasuk keuangannya.
- Bahwa benar saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan kepada saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat / mengurus



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

semua administrasi dan kelengkapan persyaratan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Sandan Utama;

- Bahwa benar setelah persyaratan permohonan kredit tersebut dianggap lengkap, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti untuk menyerahkan permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung, yang kemudian dibuatkan *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 dengan nama nasabah CV. Sandan Utama alamat Jalan Batukaru No. 69 A. Tabanan dengan tujuan melakukan pemeriksaan ketempat usaha untuk melakukan verifikasi dan pengumpulan data sehubungan dengan permohonan kredit dengan hasil verifikasi :
 - o Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang / jasa dengan akta pendirian No. 40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No. 42 tanggal 15 Januari 2016 ;
 - o Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPMP serta foto copy pengguna masih berlaku
 - o Untuk permohonan kredit telah mendapatkan persetujuan dari person komanditer ;
 - o Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
 - o Pekerjaan berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan swasta dengan pembayaran perterminnya
 - o Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
 - o Perusahaan mengajukan pinjaman untuk modal kerja pengadaan barang atau Jasa di STIKOM Bali;
- Bahwa call memo yang diterbitkan oleh saksi I Putu Widyatama Pradipta tersebut isinya tidak benar karena faktanya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran pada bulan Januari 2016 tidak pernah mengadakan belanja modal sarana dan prasarana dengan CV. Sandan Utama sebagai pelaksananya ;
- Bahwa benar atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dengan jenis

Halaman 226 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



fasilitas kredit yang diberikan **KMK RC Standby Loan**, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas,

- **Bahwa benar permohonan kredit CV. Sandan Utama tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dengan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Pebruari 2016 sehingga mengabaikan data informasi yang memuat bahwa Wayan Yudi Setia Nugraha Wayan Yudi Setia Nugraha sebagai persero komantiter di CV Sandan Utama ada memiliki pinjaman di Bank Bukopin kurang lebih sebesar Rp. 10 miliar ;**
- **Bahwa benar, permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna, padahal berdasarkan Analisa aspek legalitas, perubahan akta keluar masuk CV Sandan Utama belum mendapatkan penetapan/ persetujuan dari pengadilan negeri setempat ;**
- Bahwa benar setelah permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung, selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2016, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 yang ditandatangani oleh Penerima Kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, dengan tujuan pemberian kredit adalah untuk modal kerja usaha, yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp 1.997.992.939,24 (satu milyarsembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah dua puluh empat sen) melalui Rekening PRK Sandan Utama no. 013.04.03.00330-1;
- Bahwa benar setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman (rekening PRK), selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan



pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan dana kredit tersebut dari rekening CV. Sandan Utama No. 013.04.03.00330-1, padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, kemudian pesan saksi Sri Wahyuni tersebut diteruskan kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., selanjutnya saksi Ida Bagus Made Putra Darmendra membuat Slip Jurnal tanggal 4 Februari 2016 yang telah diperiksa oleh saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., dengan keterangan : rekening PRK an. CV. Sandan Utama untuk pembayaran biaya notaris, pembayaran bunga sealam 8 bulan, biaya apraisal dan ke rekening giro yang bersangkutan dengan rincian :

- a. Ditransfer ke Rekening Giro Sandan Utama Nomor : 035.01.11000476 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan senilai Rp. 215.612.939,24;
 - b. Ditransfer ke Rekening Giro Notaris Denirudin nomor : 013.01.12.00097-4 senilai Rp.24.500.000,00 untuk biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT);
 - c. Ditransfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 ;
- **Bahwa benar setelah dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) milik terdakwa I Ketut Budiarsa, S.Km senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) dengan menggunakan Cek Bank BPD Bali dengan nomor No. P.302233**
 - **Bahwa transfer dana ke rekening PT. Duta Karya Perkasa nomor rekening 010.04.01.00008-4 menggunakan formulir setoran Bank Pembangunan Daerah Bali dengan No. 010270000445 tanggal 05 Pebruari 2016 dengan tujuan PT. Duta Karya Perkasa, dengan uraian sumber dana : CV. Sandan Utama senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) ;**
 - Bahwa pada awal tahun 2017 saksi SriWahyuni, S.Km kembali mengajukan



kredit pada Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dengan cara memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat / mengurus semua administrasi permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ;

- Bahwa benar setelah administrasi permohonan kredit CV. Duta Bangun Persada (DBP) lengkap, selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan kredit senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku Pelaksana Analisa Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dengan melampirkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
- Bahwa benar atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 13 Februari 2017 saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., membuat Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : Oleh saksi selaku petugas Analisa Kredit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global karangasem Hasil Call :
 - a. SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
 - b. Nilai Proyek tersebut adalah Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
 - c. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditunjuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No. 035.01.11.000506 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai
- Bahwa benar call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) bersama Made Agus Suryadarma P., selaku Kepala Sekolah Menengah



Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem **tidak pernah** menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali//2017 tanggal 20 Januari 2017 untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000,00 dan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair ;

- Bahwa benar atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Pebruari 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan **KMK RC Standby Loan**, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredittanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan diterbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0088/BDG/KRD/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 padahal Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair yang dikerjakan oleh CV. Duta Bangun Persadha;
- Bahwa benar setelah permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 antara Terdakwa Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Penerima Kredit atas nama Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP), dengan tujuan kredit Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa, plafon pinjaman sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan jangka



waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.486.500.000,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ribu rupiah) ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00366-9 ;

- Bahwa benar setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan / pendebitan dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh saksi **Dewa Putu Sukadana, S.H** selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :
 - a. Ditransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta BangunPersadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00;
 - b. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta BangunPersadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
 - c. Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp 48.000.000,00;
 - d. Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp104.200,00;
 - e. Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp 60.000,00. padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;
- Bahwa benar setelah dana tersebut masuk ke Rekening Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017, kemudian



pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai sebagai berikut:

- Saksi Gusti Ayu Budiastuti mengirim ke rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 atas nama PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017 ;
- Saksi Gusti Ayu Budiastuti mengirim ke rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 atas nama Bapak Pamuji sebesar Rp. 250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017;
- **Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening Bank BPD Bali Nomor : 0100111025435-1 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 (Delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) tertanggal 22 Februari 2017 dengan menggunakan cek no. P547293 dan formulir setoran Bank BPD Bali No. 14671698 tanggal 22 Februari 2017**
- Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp. 650.000.000,- tertanggal 24 Februari 2017
- Bahwa benar saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerjanya pada BPD Bali Cabang Badung karena Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 adalah fiktif ;
- Bahwa benar selanjutnya pada bulan Maret tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali memerintahkan kepada saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan nilai plafon sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus ribu rupiah) untuk kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, yang mana permohonan kredit tersebut disiapkan oleh saksi I Gusti Ayu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan sesuai perintah saksi Sri Wahyuni, S.Km, termasuk membuat Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus



dua puluh delapan ribu rupiah) dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak uang muka diterima, yang pembayaran kontrak dilakukan direkening BPD Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai No. 035.01.11.00047-7 atas nama CV. Bali Jaya Lestari;

- Bahwa benar atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 20 Maret 2017 saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. dan Anak Agung Krisna (masing-masing selaku Analis pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung), membuat *Call Memo* BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari alamat Jl. Untung Surapati No. 99 X Subagan Tujuan Call : Verifikasi proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran, hasil *Call* :
 - a. Memang benar perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI.Bali Jimbaran/III/2017
 - b. Proyek yang dikerjakan pengadaan alat laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran ;
 - c. Nilai kontrak Rp 3.109.428.000,00
- Bahwa benar *call memo* tersebut isinya tidak benar karena faktanya saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) bersama I Made Suharsana, SH., MH., selaku Koordinator Kepala Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak pernah menandatangani Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017, dengan nilai Kontrak Rp 3.109.428.000.00 dan pada tahun 2017 Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak mengadakan Alat Laboratorium ;
- Bahwa benar selanjutnya permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan *call memo* yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan **KMK RC Standby Loan**, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan saksi



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit juga langsung menyetujui permohonan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. 0242/BDG/KRD/2017 tanggal 24 Maret 2017;

- **Bahwa benar Sri Wahyuni menyuruh saksi I Gusti Ayu Budiastuti ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pada tanggal 24 Maret 2017 untuk mencairkan Cek CV Bangkit Jaya Lestari dengan senilai Rp. 1.431.737.900,- dan di Transfer antas Bank dan Transfer Beda Bank (RTGS) diantaranya ditransfer ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 dan sebesar Rp.43.000.000,00 ;**
- Bahwa benar setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan dana kredit tersebut ke rekening CV. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, selanjutnya I Putu Widyatama Pradipta, S.T. menyampaikan permintaan lisan saksi Sri Wahyuni, S.Km melalui Gusti Ayu Putu Budiastuti tersebut kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, SE, selaku Kepala Seksi Hukum dan Administrasi Kredit dan selanjutnya diteruskan kepada saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Cabang Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) Kantor Cabang Badung, selanjutnya saksi Dewa Putu Sukadana, SH menerbitkan Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang isinya pembebanan rekening giro atas nama Bangkit Jaya Lestari untuk pembayaran biaya asuransi, biaya notaris, biaya materai dan PBB 2017, kemudian berdasarkan memorandum tersebut, dilakukan pendebitan dari rekening pinjaman nomor : 013.04.03.00369-4 :
 1. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 155.278,00;
 2. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 170.056,00;

Halaman 234 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang teruat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Ditransfer ke Rekening Giro an. Denny Rudin Nomor 013.01.12.00097-4 sebesar Rp50.000.000,00;
4. Ditransfer ke Rekening Pendapatan restitusi harga blangko Nomor 441.02.01 sebesar Rp 66.000,00.
5. Ditransfer ke Rekening Titipan PBB Denpasar Nomor 09.360.232.1714 sebesar Rp224.040,00;
6. Ditransfer ke Rekening Giro an. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 sebesar Rp 1.435.079.548,87;

- **Bahwa benar saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku pejabat yang mempunyai kewenangan untuk melakukan otorisasi atas penarikan dana, tidak ada menerima dokumen persyaratan pencairan dana kredit yang diajukan oleh CV Duta Bangun Persadha, sebagaimana Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;**
- **Bahwa benar dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut ada yang dikirimkan ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 (empat puluh dua juta rupiah) dan sebesar Rp.43.000.000,00 (empat puluh tiga juta rupiah) yang dikirim oleh saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti ;**
- **Bahwa benar Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau kredit tersebut karena tidak ada kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran, sedangkan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) No : 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 adalah fiktif ;**
- **Bahwa benar proses persetujuan Kredit Modal Kerja (KMK) yang diajukan CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bagus Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) melalui saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku analis kredit dilakukan *dengan menggunakan kelengkapan administrasi yang tidak benar*, yang kemudian telah disetujui oleh saksi Ida Bagus Bandayuda, S.E., M.M dan telah disetujui dan diputuskan oleh Terdakwa Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung, tanpa prosedur kredit yang benar, selanjutnya dana kredit tersebut telah dilakukan pemindahbukuan dari**

Halaman 235 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rekening pinjaman ke rekening giro umum tanpa dokumen persyaratan penarikan kredit *Standby loan*;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, Terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan surat dakwaan sebagai berikut:

PERTAMA Perbuatan terdakwa melanggar Pasal 2 ayat (1) Jo. Pasal 18 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo 55 ayat 1 ke-1 KUHP Jo Pasal 65 ayat (1) KUHP;

Subsidiar Perbuatan terdakwa melanggar Pasal 3 Jo. Pasal 18 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP Jo Pasal 65 ayat (1) KUHP

Lebih Subsidiar Perbuatan Terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 9 Jo. Pasal 18 Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 Jo. Pasal 65 ayat (1) KUHP

DAN Perbuatan Terdakwa I **KETUT BUDIARSA, S.Km.**
KEDUA sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 3 Jo. Pasal 10 Undang - Undang RI Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang

ATAU

KEDUA Perbuatan Terdakwa I **KETUT BUDIARSA, S.Km**

Halaman 236 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 5 ayat 1 Undang - Undang RI Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang

Menimbang bahwa, oleh karena surat dakwaan berbentuk Alternatif subsidaritas sebagaimana tersebut diatas, maka Majelis Hakim membuktikan dakwaan dengan memilih salah satu dari alternatif dakwaan tersebut;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta dalam persidangan dengan mempertimbangkan barang bukti, keterangan saksi-saksi, keterangan ahli dan keterangan terdakwa, maka Majelis Hakim memilih **Dakwaan Alternatif Kedua** untuk dipertimbangkan yaitu Pasal 5 ayat 1 UURI No. 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;

Menimbang, bahwa Dakwaan Alternatif Kedua Penuntut Umum yaitu Pasal 5 ayat (1) Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Setiap Orang;
2. Yang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan;
3. Yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1);

Menimbang, bahwa atas unsur-unsur tersebut, majelis hakim mempertimbangkan sebagai berikut :

Ad. 1. Unsur Setiap Orang.

Menimbang, bahwa pengertian “setiap orang” dalam unsur ini dapat dijumpai dalam pasal 1 angka 9 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010, yang menyatakan bahwa : setiap orang adalah orang perseorangan atau korporasi; Menimbang, bahwa pengertian “setiap orang” ini dalam bahasa KUHP disebut “barang siapa”. Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam putusannya tanggal 18 Desember 1984 Nomor : 892 K/PID/1983, memberi pengertian bahwa ”barang siapa” didalam tindak pidana korupsi bukan hanya orang sebagai pegawai negeri, melainkan harus diartikan secara luas pula mencakup swasta, pengusaha dan badan hukum. Putusan Mahkamah Agung R.I. ini diikuti oleh Putusan Mahkamah Agung R.I. tanggal 28 Februari 2007 Nomor 103 K/Pid/2007;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa dengan demikian, rumusan “setiap orang” dalam pasal 1 angka 9 Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tersebut, menurut Majelis ialah siapa saja, artinya setiap orang yang karena kedudukan dan perbuatannya disangka atau didakwa melakukan suatu tindak pidana pencucian uang, baik ia pegawai negeri/ penyelenggara negara mau pun bukan pegawai negeri/ penyelenggara Negara. Bahwa di depan persidangan perkara ini Terdakwa membenarkan nama dan identitasnya sebagaimana tercantum dalam Surat Dakwaan a quo. Terdakwa mampu memberi keterangan di depan persidangan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya terkait dengan Surat Dakwaan perkara a quo, bahkan Terdakwa mampu membantah keterangan yang dianggapnya tidak benar;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta yang terungkap di persidangan dihubungkan dengan surat dakwaan dan Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) No. 7 Tahun 2012 huruf C angka 1, maka yang dimaksud “setiap orang” adalah orang perseorangan sebagai subyek hukum penyandang hak dan kewajiban, yakni Terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km**, dengan identitas lengkap sebagaimana disebutkan dalam surat dakwaan yang dibenarkan oleh Terdakwa, sehingga tidak terjadi kesalahan orang yang dihadapkan di persidangan (*error in persona*);

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi dan Terdakwa yang satu sama lain bersesuaian dan meneguhkan, maka telah ternyata bagi Majelis Hakim bahwa Terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** sebagai Direktur PT. Duta Karya Perkasa, adalah subyek perbuatan sebagaimana disebut dalam surat dakwaan Penuntut Umum. Dalam hal ini, pada persidangan pertama dan atas pertanyaan Majelis Hakim, Terdakwa secara tegas membenarkan bahwa identitas dan keberadaan Terdakwa sebagaimana disebut dalam surat dakwaan Penuntut Umum adalah menunjuk diri Terdakwa sendiri yang oleh karenanya berarti bahwa surat dakwaan Penuntut Umum tidaklah salah orang atau *error in persona*;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka jelas bahwa “setiap orang” sebagaimana unsur dakwaan yang dimaksud disini telah terbukti dan terpenuhi ada pada diri Terdakwa; namun demikian apakah terdakwa telah melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan oleh Jaksa Penuntut Umum, maka hal demikian harus dibuktikan dalam unsur-unsur dakwaan berikutnya;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan diatas Terdakwa adalah orang perseorangan yang karena perbuatannya didakwa melakukan tindak

Halaman 238 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



pidana dalam perkara ini, maka Majelis berkeyakinan unsur “setiap orang” dalam perkara ini telah terpenuhi;

Ad. 2 Unsur yang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan;

Menimbang, bahwa unsur ini bersifat alternatif dari perbuatan “yang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan”,. Masing-masing perbuatan yang disebutkan dalam unsur ini merupakan alternatif yang berdiri sendiri. Dengan terpenuhinya salah satu saja dari kategori perbuatan dalam unsur ini, maka unsur ini telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa mengenai pengertian “harta kekayaan” dalam Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian ada dirumuskan, bahwa ‘harta kekayaan’ adalah “semua benda bergerak atau benda tidak bergerak, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung”, adapun frasa selebihnya, yaitu : ‘menempatkan’, ‘mentransfer’, ‘membayarkan’, ‘menghibahkan’, menyumbang, ‘menitipkan’, ‘, ‘menukarkan atau ‘menggunakan harta kekayaan tidak ada penjelasannya secara spesifik;

Menimbang, bahwa menurut Kamus Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan:

- Menerima adalah menyambut, mengambil (mendapat) menadah (menampung dsb) sesuatu yang diberikan, dikirimkan ;
- Menguasai adalah berkuasa atas sesuatu, memegang kekuasaan, memegang atau memiliki hak atas sesuatu, dapat mengatasi keadaan, menduduki tempat, memahami dan mampu sekali dalam bidang ilmu pengetahuan.
- Penempatan adalah Perbuatan (hal tersebut) menempati atau menempatkan ialah menaruh, meletakkan, memasang. Memberi tempat, menentukan tempat
- Pentransferan adalah pemindahan atau memindahkan dari suatu tempat ke tempat lain atau dari seorang kepada orang lain. Penyerahan atau menyerahkan (hak, milik, uang dsb) kepada orang lain. adalah perbuatan pemindahan uang dari Penyedia Jasa Keuangan satu ke Penyedia Jasa Keuangan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau dari satu rekening ke rekening lainnya di kantor bank yang samaadalah perbuatan pemindahan uang dari Penyedia Jasa Keuangan satu ke Penyedia Jasa Keuangan lain



baik di dalam maupun di luar negeri atau dari satu rekening ke rekening lainnya di kantor bank yang sama;

- Membayarkan adalah menyerahkan sejumlah uang dari seseorang kepada pihak lain guna mendapatkan suatu barang atau jasa;
- Menghibahkan adalah perbuatan hukum untuk mengalihkan kebendaan secara hibah sebagaimana yang telah dikenal dalam pengertian hukum secara umum; Sumbangan adalah pemberian sebagai bantuan sokongan;
- Menitipkan adalah menyerahkan pengelolaan atau penguasaan atas sesuatu benda dengan janji untuk diminta kembali atau sebagaimana diatur dalam KUH Perdata;
- Penukaran adalah perbuatan (hal dsb) menukar (menukari, menukarkan) penggantian, penyilihan, pemindahan dsb.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap didalam persidangan yaitu sebagai berikut:

- Bahwa benar setelah dana hasil pencairan kredit CV. Sandan Utama tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke **rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) milik terdakwa I Ketut Budiarsa, S.Km senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) dengan menggunakan Cek Bank BPD Bali dengan nomor No. P.302233;**
- Bahwa benar setelah kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan/ pendebetan dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor:B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh saksi Dewa Putu Sukadana, S.H selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :
 - a. Dittransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- CV. Duta BangunPersadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00;
- b. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta BangunPersadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
- c. Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp48.000.000,00;
- d. Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp104.200,00;
- e. Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp60.000,00. padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;
- Bahwa benar setelah dana tersebut masuk ke Rekening Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :
- Saksi Gusti Ayu Budiastuti mengirim ke rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 atas nama PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017 ;
 - Saksi Gusti Ayu Budiastuti mengirim ke rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 atas nama Bapak Pamuji sebesar Rp. 250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017 ;
 - **Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening Bank BPD Bali Nomor : 0100111025435-1 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 tertanggal 22 Februari 2017 dengan menggunakan cek no. P547293 dan formulir setoran Bank BPD Bali No. 14671698 tanggal 22 Pebruari 2017 dengan uraian tujuan : PT Duta Karya Perkasa, sumber dana : Usaha, nilai Rp.82.350.000,00 (delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah)**
 - Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp. 650.000.000,00

Halaman 241 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



tertanggal 24 Februari 2017

- Bahwa benar berdasarkan rekening koran CV. Duta Bangun Persadha nomor rekening 013.01.11.00125-6 pada tanggal 22 Pebruari 2017 terdapat penarikan dana sebesar **Rp.82.350.000,00 (delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah)**
- Bahwa benar setelah dana kredit yang diajukan oleh CV Bangkit Jaya Lestari terealisasi dan masuk ke rekening giro BPD Cabang Karangasem Nomor : 022.01.11.00234-2 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) senilai Rp.1.435.079.548,87 tanggal 24 Maret 2017, kemudian pada saat itu juga saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Gusti Ayu Putu Budiastuti mengambil dengan menggunakan Cek No. : P.287005 atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari sebesar Rp.1.431.737.900,00 (satu milyar empat ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus rupiah) ;
- Bahwa benar dari **pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut ada yang dikirimkan ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 (empat puluh dua juta rupiah) dan sebesar Rp.43.000.000,00 (empat puluh tiga juta rupiah) yang dikirim oleh saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti ;**

Menimbang, bahwa di dalam Undang-undang Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2003 di dalam penjelasan umumnya terdapat uraian tahapan proses pencucian uang, yang terdiri atas : • Penempatan (placement), yaitu upaya menempatkan uang tunai yang berasal dari tindak pidana ke dalam sistem keuangan (financial system)

Menimbang, bawah terdakwa adalah direktur PT. Duta Karya Perkasa yang bergerak dibidang kontraktor jalan dan jembatan serta Gedung yang mempunyai rekening No. **0100111025435-1 dan Nomor : 010.04.01.00008-4** pada BPD Bali serta yang bertanggung jawab atas PT. Duta Karya Perkasa adalah terdakwa sebagai direktur.

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan pengertian unsur “yang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan”,.. sebagaimana diuraikan di atas, apabila dihubungkan dengan fakta yang terungkap di persidangan tersebut diatas bahwa hasil pencairan kredit CV. Sandan Utama ada yang ditransfer kerekening PT. Duta Karya Perkasa Nomor 010.04.01.00008-4 pada BPD Bali sebesar Rp.1.733.000.000,00 (Satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) oleh I Gusti Ayu Budiastuti pada tanggal 5



Februari 2016. Selanjutnya hasil pencairan kredit CV. Duta Bangun Persadha ada yang ditransfer ke rekening PT. Duta Karya Perkasa Nomor 0100111025435-1 pada BPD Bali sebesar Rp.82.350.000,00 (Delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) yang dilakukan oleh Siti Alvi Laily Hidayati. Sehingga dengan demikian hasil pencairan kredit CV. Sandan Utama dan CV. Duta Bangun Persadha yang disalurkan/ditransfer ke rekening PT. Duta Karya Perkasa adalah sebesar Rp.1.815.350.000,00 (Satu milyar delapan ratus lima belas juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah);

Menimbang, bahwa uang hasil pencairan kredit CV. Sandan Utama dan CV. Duta Bangun Persadha yang di transfer melalui rekening terdakwa cq PT. Duta Karya Perkasa pada BPD Bali. Dengan demikian Terdakwa telah secara pasif menerima hasil pencairan kredit CV. Sandan Utama dan CV. Duta Bangun Persadha yang menggunakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) fiktif;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dan pertimbangan tersebut diatas telah nyata terdakwa melalui PT. Duta Karya Perkasa menerima transfer sejumlah uang dari hasil pencairan kredit CV. Sandan Utama dan CV. Duta Bangun Persadha yang diketahui bahwa uang tersebut merupakan adalah hasil pencairan kredit dengan menggunakan Surat Perintah Kerja (SPK) fiktif;

Menimbang, bahwa dengan demikian unsur **Yang menerima atau menguasai penempatan, pentransferan, pembayaran, hibah, sumbangan, penitipan, penukaran, atau menggunakan harta kekayaan telah dipenuhi.**

Ad.3 Unsur Yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1).

Menimbang, bahwa pasal 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 ini tidak memberi pengertian atau definisi mengenai apa yang dimaksud dengan “patut diduganya” dalam unsur ini. Namun, dalam penjelasan pasal 5 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan “patut diduganya” adalah suatu kondisi yang memenuhi setidaknya-tidaknya pengetahuan, keinginan, atau tujuan pada saat terjadinya transaksi yang diketahuinya yang mengisyaratkan adanya pelanggaran hukum;

Menimbang, bahwa dalam unsur ini terdapat alternatif perbuatan, yaitu “diketahuinya” atau “patut diduganya”. Dengan terpenuhi salah satu saja dari dua alternatif tersebut, maka unsur ini telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa didalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang ditentukan, bahwa pengertian “yang diketahuinya atau patut diduganya merupakan



kan hasil tindak pidana” adalah suatu keadaan dimana seseorang mengetahui secara jelas dan pasti atau setidaknya dapat memperkirakan berdasarkan fakta atau informasi yang dimiliki bahwa sejumlah uang atau harta kekayaan merupakan hasil dari suatu perbuatan melawan hukum;

Menimbang, bahwa untuk dapat “mengetahui atau menduga” bahwa suatu harta kekayaan/uang yang ditransaksikan dalam pencucian uang adalah berasal dari kejahatan incasu korupsi, terutama dapat dilihat atau dibandingkan dengan profile dari orang yang memiliki harta kekayaan/uang tersebut. Jika dari profile yang bersangkutan dapat dinilai bahwa harta benda yang dimilikinya atau transaksi yang dilakukannya adalah wajar dan seimbang, maka dapat disimpulkan bahwa harta kekayaan/uang tersebut bukan berasal dari kejahatan/korupsi, namun jika dari profile yang bersangkutan dapat dinilai bahwa harta benda yang dimilikinya atau transaksi yang dilakukannya sangat tidak wajar dan tidak seimbang dengan penghasilannya, maka dapat diketahui atau patut diduga bahwa harta kekayaan/uang tersebut berasal dari kejahatan/korupsi;

Menimbang bahwa terkait ketentuan pasal 5 UU No. 8 tahun 2010 dibagian penjelasan sudah dirumuskan bahwa yang dimaksud dengan patut diduganya adalah kondisi adanya pengetahuan, keinginan atau tujuan pada saat terjadinya transaksi. Menimbang bahwa didalam pasal 2 ayat (1) UU No. 8 tahun 2010 menyebutkan “ hasil tindak pidana adalah Harta Kekayaan yang diperoleh dari tindak pidana : Korupsi, Penyuapan, Narkotika, Psicotropika, Penyelundupan Tenaga kerja, Penyelundupan migran, Di Bidang perbankan, Di bidang pasar modal, Dibidang perasuransian, Kepabeanan, Cukai, Perdagangan orang ,Perdagangan senjata gelap, Terorisme, Penculikan, Pencurian, Penggelapan, Penipuan, Pemalsuan uang ,Perjudian, Prostitusi, Di bidang perpajakan, Di bidang kehutanan, Di bidang lingkungan hidup, Di bidang kelautan dan perikanan, Tindak pidana lain yang diancam dengan pidana penjara selama 4 tahun atau lebih yang dilakukan di wilayah negara Republik Indonesia. atau diluar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tindak pidana tersebut juga merupakan tindak pidana menurut hukum Indonesia;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta dalam persidangan yang terungkap sebagai berikut :

- Bahwa saksi Sri Wahyuni, S.Km memiliki perusahaan yaitu CV. Sandan Utama, CV. Duta Bangun Persada dan CV. Bangkit Jaya Lestari walaupun nama saksi Sri Wahyuni, S.Km tidak ada dalam akte pendirian dari masing-masing CV tersebut, namun semua operasional dari ketiga CV tersebut dikendalikan oleh saksi Sri Wahyuni, S.Km termasuk keuangannya.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan kepada saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat / mengurus semua administrasi dan kelengkapan persyaratan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Sandan Utama;
- Bahwa benar setelah persyaratan permohonan kredit tersebut dianggap lengkap, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti untuk menyerahkan permohonan kredit atas nama CV. Sandan Utama tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., selaku analis kredit BPD Bali Cabang Badung, yang kemudian dibuatkan *Call Memo* BPD-22 tanggal 25 Januari 2016 dengan nama nasabah CV. Sandan Utama alamat Jalan Batukaru No. 69 A. Tabanan dengan tujuan melakukan pemeriksaan ketempat usaha untuk melakukan verifikasi dan pengumpulan data sehubungan dengan permohonan kredit dengan hasil verifikasi :
 - o Usaha CV Sandan Utama pengadaan barang / jasa dengan akta pendirian No. 40 tanggal 11 April 2011 serta perubahan-perubahannya dimana perubahan terakhir No. 42 tanggal 15 Januari 2016 ;
 - o Ijin-ijin usaha lengkap : SIUP, TDP, NPMP serta foto copy pengguna masih berlaku
 - o Untuk permohonan kredit telah mendapatkan persetujuan dari person komanditer ;
 - o Perusahaan aktif dalam mengikuti proyek dimana tahun 2015 perusahaan mendapat 5 paket pekerjaan
 - o Pekerjaan berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan swasta dengan pembayaran perterminnya
 - o Perusahaan memiliki banyak rekanan suplayer dengan sistem pembayaran tunai
 - o Perusahaan mengajukan pinjaman untuk modal kerja pengadaan barang atau Jasa diSTIKOM Bali
- Bahwa call memo yang diterbitkan oleh saksi I Putu Widyatama Pradipta tersebut isinya tidak benar karena faktanya Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMIK) STIKOM Bali Jimbaran pada bulan Januari 2016 tidak pernah mengadakan belanja modal sarana dan prasarana dengan CV. Sandan Utama sebagai pelaksananya ;
- Bahwa benar atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor :

Halaman 245 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0061/KRD/2016 tanggal 28 Januari 2016 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan **KMK RC Standby Loan**, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas,

- **Bahwa benar permohonan kredit CV. Sandan Utama tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dengan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0093/BDG/KRD/2016 tanggal 1 Pebruari 2016 sehingga mengabaikan data informasi yang memuat bahwa Wayan Yudi Setia Nugraha Wayan Yudi Setia Nugraha sebagai persero komantiter di CV Sandan Utama ada memiliki pinjaman di Bank Bukopin kurang lebih sebesar Rp. 10 miliar ;**
- **Bahwa benar, permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna, padahal berdasarkan Analisa aspek legalitas, perubahan akta keluar masuk CV Sandan Utama belum mendapatkan penetapan / persetujuan dari pengadilan negeri setempat**
- Bahwa benar setelah permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Sandan Utama tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung, selanjutnya pada tanggal 4 Februari 2016, saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV Sandan Utama (SU) ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No. 0046/BDG/KMK/2016 tanggal 4 Pebruari 2016 yang ditandatangani oleh Penerima Kredit Drs. I Wayan Sumerjaya selaku Direktur CV. Sandan Utama dan saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, dengan tujuan pemberian kredit adalah untuk modal kerja usaha, yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp 1.997.992.939,24 (satu milyarsembilan ratus sembilan puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah dua puluh empat sen) melalui Rekening PRK Sandan Utama no. 013.04.03.00330-1;



- Bahwa benar setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman (rekening PRK), selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan dana kredit tersebut dari rekening CV. Sandan Utama No. 013.04.03.00330-1, padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, kemudian pesan saksi Sri Wahyuni tersebut diteruskan kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., selanjutnya saksi Ida Bagus Made Putra Darmendra membuat Slip Jurnal tanggal 4 Februari 2016 yang telah diperiksa oleh saksi I Wayan Sudana Yasa, S.E., dengan keterangan : rekening PRK an. CV. Sandan Utama untuk pembayaran biaya notaris, pembayaran bunga sealam 8 bulan, biaya apraisal dan ke rekening giro yang bersangkutan dengan rincian :
 - a. Dittransfer ke Rekening Giro Sandan Utama Nomor : 035.01.11000476 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Capem Ngurah Rai (035) atas nama penyedia : CV. Sandan Utama (SU) untuk pembayaran bunga selama 8 (delapan) bulan senilai Rp. 215.612.939,24;
 - b. Dittransfer ke Rekening Giro Notaris Denirudin nomor : 013.01.12.00097-4 senilai Rp.24.500.000,00 untuk biaya pengikatan Hak Tanggungan (HT);
 - c. Dittransfer ke Rek Giro BPD Cabang Tabanan Nomor : 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 ;
- **Bahwa benar setelah dana tersebut masuk ke rekening giro BPD Cabang Tabanan 012.01.11.00701-3 atas nama CV. Sandan Utama (SU) senilai Rp.1.757.880.000,00 tanggal 4 Februari 2016, kemudian pada tanggal 05 Februari 2016 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh Aryani mengirim ke rekening Nomor : 010.04.01.00008-4 atas nama PT. Duta Karya Perkasa (DKP) milik terdakwa I Ketut Budiarsa, S.Km senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) dengan menggunakan Cek Bank BPD Bali dengan nomor No. P.302233**
- **Bahwa transfer dana ke rekening PT. Duta Karya Perkasa nomor rekening 010.04.01.00008-4 menggunakan formulir setoran Bank Pembangunan Daerah Bali dengan No. 010270000445 tanggal 05 Pebruari 2016 dengan tujuan PT. Duta Karya Perkasa, dengan uraian sumber dana : CV. Sandan Utama senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu**



miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) ;

- Bahwa pada awal tahun 2017 saksi SriWahyuni, S.Km kembali mengajukan kredit pada Bank BPD Bali Cabang Badung dengan menggunakan CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) dengan cara memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan untuk membuat / mengurus semua administrasi permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) Usaha dan Konstruksi Pengadaan Barang dan Jasa atas nama CV. Duta Bangun Persada (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) ;
- Bahwa benar setelah administrasi permohonan kredit CV. Duta Bangun Persada (DBP) lengkap, selanjutnya saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan kredit senilai Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) tersebut kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku Pelaksana Analisa Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung, dengan melampirkan Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017, dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) ;
- Bahwa benar atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 13 Februari 2017 saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T., membuat Call Memo BPD-22 CV. Duta Bangun Persada alamat Banjar Dinas Pengayaman, Temukus Banjar Buleleng tanggal 13 Februari 2017 Bentuk Call : Oleh saksi selaku petugas Analisa Kredit (I Putu Widyatama Pradipta) Tujuan Call Verifikasi hubungan calon Debitur dengan SMKTI Bali Global karangasem Hasil Call :
 - a. SMKTI Bali Global Karangasem memang benar sedang melaksanakan pekerjaan pengadaan barang berupa belanja modal Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair SMKTI Bali Global Karangasem
 - d. Nilai Proyek tersebut adalah Rp 2.750.000.000.00 (dua milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah)
 - e. Sesuai dengan Surat Perintah Kerja (Kontrak) No.19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 dimana CV. Duta Bangun Persadha ditunjuk sebagai penyedia dimana pembayaran termyn proyek tersebut adalah ke Rek No. 035.01.11.000506 pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai



- Bahwa benar call memo tersebut isinya tidak benar karena faktanya Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha (DBP) bersama Made Agus Suryadarma P., selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem **tidak pernah** menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK) Kontrak Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 untuk pengadaan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair dengan nilai Kontrak termasuk PPN senilai Rp 2.750.000.000,00 dan Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair ;
- Bahwa benar atas permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan call memo yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0047/KRD/2017 tanggal 09 Pebruari 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan **KMK RC Standby Loan**, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan kemudian permohonan kredit CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui saksi Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredittanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan diterbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. B-0088/BDG/KRD/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 padahal Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem pada tahun 2017 tidak mengadakan Alat Peraga Pendidikan dan Meubelair yang dikerjakan oleh CV. Duta Bangun Persadha
- Bahwa benar setelah permohonan kredit yang diajukan oleh CV. Duta Bangun Persadha tersebut disetujui oleh saksi Drs. I Made Kasna selanjutnya pada tanggal 16 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km memerintahkan saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti mengajak saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha ke Bank BPD Bali Cabang Badung untuk menandatangani Perjanjian Kredit (PK) No 0041/BDG/KMK/2017 tanggal 16 Pebruari 2017 antara Terdakwa Drs. I Made Kasna selaku Kepala Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung dengan Penerima Kredit atas nama Putu Aryani Kusumawathi selaku



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Direktur CV. Duta Bagus Persadha (DBP), dengan tujuan kredit Modal Kerja Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa, plafon pinjaman sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah), dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal 16 Pebruari 2017 dan harus dilunasi pada tanggal 16 Pebruari 2018, dengan suku bunga 14 % per tahun yang direalisasikan pada tanggal itu juga sebesar Rp1.486.500.000,00 (satu milyar empat ratus delapan puluh enam juta lima ribu rupiah) ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00366-9 ;

- Bahwa benar setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan / pendebetn dana kredit tersebut dari rekening pinjaman CV. Duta Bangun Persadha No. 013.04.03.00366-9, selanjutnya berdasarkan Memorandum Pemindahbukuan Nomor :B-0154/BDG/HAK/2017 tanggal 16 Februari 2017 yang ditandatangani oleh saksi **Dewa Putu Sukadana, S.H** selaku Wakil Kepala Cabang BPD Badung, perihal pemindahbukuan dengan isi memorandum adalah pemindahbukuan rek. PRK. CV. Duta Bangun Persadha untuk pencairan kredit, pemindahbukuan biaya notaris, biaya asuransi kebakaran & biaya materai dengan uraian memorandum pada intinya sebagai berikut :
 - a. Ditransfer ke Rek Giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta BangunPersadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00;
 - b. Ditransfer ke Rekening Nomor : 035.01.11.00050-6 atas nama penyedia CV. Duta BangunPersadha (DBP) senilai Rp 2.000.000,00;
 - c. Ditransfer ke Rekening 013.01.12.00097-4 Notaris Denirudin senilai Rp48.000.000,00;
 - d. Ditransfer ke Rekening 013.01.11.00021-4 PT. Asuransi Bangun Askrida senilai Rp104.200,00;
 - e. Ditransfer ke Rekening 441.02.01 Pendapatan restitusi harga blangko senilai Rp60.000,00. padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit dari rekening pinjaman No. 013.04.03.00366-9 ke rekening giro Cabang Badung 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp1.436.335.800,00 sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;

Halaman 250 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa benar setelah dana tersebut masuk ke Rekening Giro BPD Cabang Badung Nomor : 013.01.11.00125-6 atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) senilai Rp 1.436.335.800,00 tanggal 16 Februari 2017, kemudian pada tanggal 22 Februari 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km menyuruh saksi Gusti Ayu Putu Budiastuti dan Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening dan mengambil tunai sebagai berikut :
 - Saksi Gusti Ayu Budiastuti mengirim ke rekening Bank Mandiri Cabang Veteran Nomor : 1450005636275 atas nama PT. Karya Nirmala sebesar Rp.250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017 ;
 - Saksi Gusti Ayu Budiastuti mengirim ke rekening BNI Jakarta Nomor : 0402514238 atas nama Bapak Pamuji sebesar Rp. 250.000.000,00, tertanggal 16 Februari 2017;
 - **Siti Alvi Laily Hidayati mengirim ke rekening Bank BPD Bali Nomor : 0100111025435-1 atas nama PT. Duta Karya Perkasa sebesar Rp.82.350.000,00 (Delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) tertanggal 22 Februari 2017 dengan menggunakan cek no. P547293 dan formulir setoran Bank BPD Bali No. 14671698 tanggal 22 Februari 2017**
 - Siti Alvi Laily Hidayati mengambil dengan menggunakan Cek : P547294 atas nama CV. Duta Bangun Persadha sebesar Rp. 650.000.000,- tertanggal 24 Februari 2017
- Bahwa benar saksi Putu Aryani Kusumawathi selaku Direktur CV. Duta Bangun Persadha tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau Kredit Modal Kerjanya pada BPD Bali Cabang Badung karena Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/KONTRAK/SMKTI Bali/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 adalah fiktif ;
- Bahwa benar selanjutnya pada bulan Maret tahun 2017 saksi Sri Wahyuni, S.Km kembali memerintahkan kepada saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyerahkan permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL), dengan nilai plafon sebesar Rp 1.500.000.000,00 (satu miliar lima ratus ribu rupiah) untuk kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran Kecamatan Kuta Kabupaten Badung, yang mana permohonan kredit tersebut disiapkan oleh saksi I Gusti Ayu Budiastuti dan saksi I Nyoman Artawan sesuai perintah saksi Sri Wahyuni, S.Km, termasuk membuat Surat

Halaman 251 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dengan jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kalender sejak uang muka diterima, yang pembayaran kontrak dilakukan direkening BPD Bali Cabang Pembantu Ngurah Rai No. 035.01.11.00047-7 atas nama CV. Bali Jaya Lestari;

- Bahwa benar atas permohonan kredit tersebut pada tanggal 20 Maret 2017 saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. dan Anak Agung Krisna (masing-masing selaku Analis pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung), membuat *Call Memo* BPD-22 CV. Bangkit Jaya Lestari alamat Jl. Untung Surapati No. 99 X Subagan Tujuan Call : Verifikasi proyek di SMKTI Bali Global Jimbaran, hasil *Call* :
 - a. Memang benar perusahaan mendapat Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 0397/Kontrak/SMKTI.Bali Jimbaran/III/2017
 - b. Proyek yang dikerjakan pengadaan alat laboratorium SMKTI Bali Global Jimbaran ;
 - c. Nilai kontrak Rp 3.109.428.000,00
- Bahwa benar *call memo* tersebut isinya tidak benar karena faktanya saksi Ni Luh Desi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) bersama I Made Suharsana, SH., MH., selaku Koordinator Kepala Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak pernah menandatangani Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017, dengan nilai Kontrak Rp 3.109.428.000.00 dan pada tahun 2017 Sekolah Tinggi Menengah Kejuruan Informatika (SMTKI) Bali Global Jimbaran tidak mengadakan Alat Laboratorium ;
- Bahwa benar selanjutnya permohonan Kredit Modal Kerja (KMK) dan *call memo* yang tidak benar tersebut saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. membuat Memorandum Pengusulan dan Persetujuan Kredit (MPK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dan Memorandum Analisa Kredit (MAK) Nomor : 0125/KRD/2017 tanggal 21 Maret 2017 dengan jenis fasilitas kredit yang diberikan **KMK RC Standby Loan**, kemudian diajukan dan langsung disetujui oleh saksi Ida Bagus Gde Bandayuda, S.E., M.M., selaku Kepala Seksi Pemasaran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Badung tanpa melakukan survey dilapangan sebagaimana

Halaman 252 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Seksi Kredit yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015 tanggal 24 Nopember 2015 tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas, dan saksi Drs. I Made Kasma selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung sekaligus sebagai pemutus kredit juga langsung menyetujui permohonan kredit CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut tanpa melakukan pengawasan proses survey dilapangan dan menerbitkan Surat Persetujuan Permohonan Kredit No. 0242/BDG/KRD/2017 tanggal 24 Maret 2017;

- **Bahwa benar Sri Wahyuni menyuruh saksi I Gusti Ayu Budiastuti ke Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali pada tanggal 24 Maret 2017 untuk mencairkan Cek CV Bangkit Jaya Lestari dengan senilai Rp.1.431.737.900,- dan di Transfer antas Bank dan Transfer Beda Bank (RTGS) diantaranya ditransfer ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 dan sebesar Rp.43.000.000,00 ;**
- Bahwa benar setelah kredit terealisasi dan masuk ke rekening pinjaman Nomor : 013.04.03.00369-4, selanjutnya saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti menyampaikan pesan dari saksi Sri Wahyuni, S.Km kepada saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. untuk memindahbukukan dana kredit tersebut ke rekening CV. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 padahal pada saat itu saksi I Gusti Ayu Putu Budiastuti tidak ada menyerahkan dokumen persyaratan penarikan kredit sebagaimana ketentuan dalam Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan, selanjutnya I Putu Widyatama Pradipta, S.T. menyampaikan permintaan lisan saksi Sri Wahyuni, S.Km melalui Gusti Ayu Putu Budiastuti tersebut kepada saksi I Wayan Sudana Yasa, SE, selaku Kepala Seksi Hukum dan Administrasi Kredit dan selanjutnya diteruskan kepada saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku Pelaksana Tugas Kepala Cabang Bank Pembangunan Daerah Bali (BPD) Kantor Cabang Badung, selanjutnya saksi Dewa Putu Sukadana, SH menerbitkan Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017 tanggal 24 Maret 2017 yang isinya pembebanan rekening giro atas nama Bangkit Jaya Lestari untuk pembayaran biaya asuransi, biaya notaris, biaya materai dan PBB 2017, kemudian berdasarkan memorandum tersebut, dilakukan pendebitan dari rekening pinjaman nomor : 013.04.03.00369-4 :
 - a. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor

Halaman 253 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

013.01.11.00021-4 sebesar Rp 155.278,00;

- b. Ditransfer ke Rekening Giro PT Asuransi Bangun Askrida Nomor 013.01.11.00021-4 sebesar Rp 170.056,00;
- c. Ditransfer ke Rekening Giro an. Denny Rudin Nomor 013.01.12.00097-4 sebesar Rp 50.000.000,00;
- d. Ditransfer ke Rekening Pendapatan restitusi harga blangko Nomor 441.02.01 sebesar Rp 66.000,00.
- e. Ditransfer ke Rekening Titipan PBB Denpasar Nomor 09.360.232.1714 sebesar Rp 224.040,00;
- f. Ditransfer ke Rekening Giro an. Bangkit Jaya Lestari Nomor 022.01.11.00234-2 sebesar Rp 1.435.079.548,87;

- **Bahwa benar saksi Dewa Putu Sukadana, S.H. selaku pejabat yang mempunyai kewenangan untuk melakukan otorisasi atas penarikan dana, tidak ada menerima dokumen persyaratan pencairan dana kredit yang diajukan oleh CV Duta Bangun Persadha, sebagaimana Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0230/KEP/DIR/KRD/2014 tanggal 19 Maret 2014 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan ;**
- **Bahwa benar dari pencairan Cek CV. Bangkit Jaya Lestari tersebut ada yang dikirimkan ke Rekening nomor : 1002744071 atas nama PT. Duta Karya Perkasa pada Bank Bukopin sebesar Rp.42.000.000,00 (empat puluh dua juta rupiah) dan sebesar Rp.43.000.000,00 (empat puluh tiga juta rupiah) yang dikirim oleh saksi Gusti Ayu Putu Budi Astuti ;**
- **Bahwa benar Ni Luh Dewi Susilawati selaku Direktur CV. Bangkit Jaya Lestari tidak pernah melakukan pembayaran atas pinjaman atau kredit tersebut karena tidak ada kegiatan pengadaan laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Jimbaran, sedangkan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) Nomor : 0397/KONTRAK/SMKTI Bali Jimbaran/III/2017 tanggal 17 Maret 2017 dengan nilai kontrak termasuk PPN senilai Rp 3.109.428.000,00 (tiga miliar seratus sembilan juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah) dan Berita Acara Serah Terima (BAST) No : 0401/BAST/VII/2017 tanggal 14 Juli 2017 adalah fiktif ;**
- **Bahwa benar proses persetujuan Kredit Modal Kerja (KMK) yang diajukan CV. Sandan Utama (SU), CV. Duta Bagus Persadha (DBP) dan CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) melalui saksi I Putu Widyatama Pradipta, S.T. selaku analis kredit dilakukan *dengan menggunakan kelengkapan administrasi yang tidak benar*, yang kemudian telah disetujui oleh saksi Ida Bagus**

Halaman 254 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bandayuda, S.E., M.M dan telah disetujui dan diputuskan oleh Terdakwa Drs. I Made Kasna selaku Kepala BPD Bali Cabang Badung, tanpa prosedur kredit yang benar, selanjutnya dana kredit tersebut telah dilakukan pemindahbukuan dari rekening pinjaman ke rekening giro umum tanpa dokumen persyaratan penarikan kredit *Standby loan* ;

Menimbang bahwa dalam perkara a quo sangat berkaitan erat dengan perkara yang didakwakan kepada Sri Wahyuni, S.Km, Drs. I Made Kasna dan Dewa Putu Sukadana, S.H (masing-masing dilakukan penuntutan secara terpisah) yang didakwa karena melakukan perbuatan tindak pidana korupsi dalam pemberian fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung kepada CV. Sandan Utama, CV. Duta Bangun Persadha dan CV. Bangkit Jaya Lestari, yang mana uang hasil tindak pidana korupsi tersebut ditransfer ke rekening PT. Duta Karya Perkasa milik terdakwa dengan rincian :

- sebesar Rp.1.733.000.000,00 (satu milyar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah) yang dicairkan dari rekening CV Sandan Utama oleh saksi I Gusti Ayu Budiastuti dengan menggunakan Cek Bank BPD Bali dengan nomor No. P.302233 kemudian ditransfer ke rekening PT. Duta Karya Perkasa nomor rekening 010.04.01.00008-4 menggunakan formulir setoran No. 010270000445 tanggal 05 Pebruari 2016 dengan tujuan PT. Duta Karya Perkasa, sumber dana : CV. Sandan Utama senilai Rp.1.733.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah)
- sebesar Rp.82.350.000,00 (delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah) yang dicairkan dari CV. Duta Bangun Persadha oleh Siti Alvi Laily Hidayati dengan menggunakan cek no. P547293 kemudian ditransfer ke rekening Bank BPD Bali Nomor : 0100111025435-1 atas nama PT. Duta Karya Perkasa dengan menggunakan formulir setoran Bank BPD Bali No. 14671698 tanggal 22 Pebruari 2017 dengan uraian tujuan : PT Duta Karya Perkasa, sumber dana : Usaha, nilai Rp.82.350.000,00 (delapan puluh dua juta tiga ratus lima puluh ribu rupiah);

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka perbuatan Terdakwa sebagai Direktur PT. DUTA KARYA PERKASA yang telah menerima transfer uang dari pencairan kredit CV Sandan Utama dan CV. Duta Bangun Persadha yang merupakan hasil dari kredit CV. Sandan Utama dan CV. Duta Bangun Persadha pada BPD Bali Cabang Badung yang didapat dengan menggunakan Surat Perjanjian Kredit (SPK) Fiktif dan telah dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana Korupsi ;

Halaman 255 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang bahwa dengan demikian perbuatan terdakwa I **KETUT BUDIARSA**, sebagai direktur PT. DUTA KARYA PERKASA yang menerima transfer melalui rekening PT. Duta Karya Perkasa telah memenuhi unsur yang diketahui atau patut diduga merupakan hasil tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (1), UURI No. 8 Tahun 2010 dengan demikian unsur ini telah terbukti;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur dari Pasal 5 ayat (1) UU No.8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang telah terpenuhi, maka Terdakwa haruslah dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam **dakwaan Kedua**;

Menimbang, bahwa oleh karena telah memenuhi seluruh unsur-unsur yang didakwakan, itu maka Terdakwa harus dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana diatur dalam Pasal 5 Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Terdakwa harus dijatuhi pidana sesuai dengan kesalahan dan perbuatannya;

Menimbang, bahwa mengenai pidana yang akan dijatuhkan kepada Terdakwa, disamping Majelis akan mempertimbangkan rasa keadilan masyarakat yang merupakan korban dari tindak pidana korupsi itu sendiri, Majelis juga akan mempertimbangkan nilai kerugian negara yang ditimbulkan sebagai akibat perbuatan dari Terdakwa dalam perkara ini, sehingga pidana yang akan dijatuhkan dapat seobjektif mungkin dan memenuhi rasa keadilan sebagaimana amar putusan di bawah ini ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 5 Undang-Undang RI No. 8 tahun 2010 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang di pidana penjara dan denda, maka menurut majelis dalam perkara ini disamping terdakwa dijatuhi hukuman penjara juga dijatuhi hukuman denda yang nilainya akan disebutkan dalam amar putusan ini.

Menimbang, bahwa selama persidangan Majelis Hakim tidak melihat adanya alasan yang dapat menghapuskan pemidanaan terhadap Terdakwa, baik itu alasan pembenar maupun dan atau alasan pemaaf maka Majelis Hakim menilai Terdakwa mempunyai kemampuan bertanggungjawab atas perbuatannya dan oleh karena itu Terdakwa haruslah dinyatakan terbukti bersalah dan dijatuhi pidana yang setimpal dengan kesalahannya

Halaman 256 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



Menimbang, bahwa dalam mempertimbangkan berat ringannya pidana tentu akan mempertimbangkan aspek-aspek antara lain aspek kerugian keuangan negara atau perekonomian negara, aspek tingkat kesalahan, dampak dan keuntungan bagi para terdakwa, selain aspek keadaan-keadaan yang memberatkan dan meringankan dari para terdakwa.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Majelis Hakim pada prinsipnya sependapat dengan uraian pembuktian Penuntut Umum sebagaimana surat tuntutan, namun majelis hakim tidak sependapat dengan lamanya pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa. Bahwa dengan mempertimbangkan rasa keadilan, maka lamanya pidana yang dijatuhkan kepada Terdakwa akan lebih ringan dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangi seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 194 KUHP terhadap seluruh barang bukti yang diajukan Penuntut Umum tidak diperlukan lagi, maka atas seluruh barang bukti tersebut dikembalikan kepada dimana barang bukti tersebut disita. Kecuali khusus untuk barang bukti berupa uang dengan total sebesar **Rp4.825.220.426,00 (empat milyar delapan ratus dua puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah)** yaitu barang bukti No. 63 s/d No.66 dirampas untuk negara cq PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang diperhitungkan sebagai pengembalian kerugian keuangan negara dalam perkara atas nama Sri Wahyuni, S.Km untuk melunasi kredit CV. Sandan Utama, CV. Duta Bangun Persadha dan CV. Bangun Jaya Lestari;

Menimbang, bahwa sebelum Majelis menjatuhkan pidana atas Terdakwa, maka sesuai ketentuan Pasal 197 ayat (1) f KUHP terlebih dahulu akan mempertimbangkan keadaan yang memberatkan dan keadaan yang meringankan pada diri Terdakwa;

Keadaan-Keadaan yang memberatkan:

1. Perbuatan Terdakwa bertentangan dengan program pemerintah dalam pemberantasan tindak pidana korupsi ;

Keadaan-Keadaan yang meringankan :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Terdakwa selama pemeriksaan di persidangan bersikap sopan ;
2. Terdakwa belum pernah dihukum;
3. Terdakwa telah mengembalikan kerugian negara yang diterima melalui PT.Duta Karya Perkasa;

Memperhatikan, Pasal 5 Undang – undang RI Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan pasal-pasal lain dari Undang-undang No. 8 tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP), dan Undang-undang No.46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, dan pasal-pasal lain dari peraturan hukum lainnya yang berhubungan dalam perkara ini.

M E N G A D I L I :

1. Menyatakan terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana **“Pencucian Uang”** sebagaimana dakwaan Kedua Penuntut Umum;
2. Menjatuhkan pidana kepada terdakwa dengan pidana penjara selama 1 **(satu) tahun** dan Pidana denda **sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah)** apabila denda tersebut tidak dibayar, maka diganti dengan pidana kurungan selama **2 (dua) bulan**;
3. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan agar Terdakwa tetap dalam tahanan;
5. Menyatakan barang bukti berupa :
 1. 1 (satu) bendel dokumen CV. Duta Bangun Persada;
 2. 1 (satu) bendel dokumen CV. Sandan Utama;
 3. 1 (satu) bendel dokumen CV. Bangkit Jaya Lestari;
 4. 1 (satu) bendel kumpulan agunan-BPD Badung;
 5. 2 (dua) lembar Daftar Nomor Rekening PT. Duta Karya Perkasa;
 6. 9 (Sembilan) lembar Bank Koordinat PT. Duta Karya Perkasa;
 7. 3 (tiga) lembar Bank Koordinat PT. Abdi Satya Nugraha;
 8. Buku Tabungan Bank BCA No. Rek 7730317748 An. Sri Wahyuni SKM No. Buku 7730579T;
 9. Buku Tabungan Bank BCA No. Rek 7730317748 An. Sri Wahyuni SKM No. Buku 7730576T;
 10. 1 (satu) lembar Surat Peringatan Pertama (I) No. B-0343/BDG/PNK/2018 tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Bangkit Jaya Lestari (ASLI);

Halaman 258 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

11. 1 (satu) lembar Call Memo tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Bangkit Jaya Lestari (ASLI);
12. 1 (satu) lembar Surat Peringatan Kedua (II) No. B-340/BDG/PNK/2018 tanggal 24 Juli 2018 Kepada CV Sandan Utama (ASLI);
13. 1 (satu) lembar Informasi Rekening Pinjaman Kredit Tidak Terjadwal (PRK) An. CV Sandan Utama (ASLI);
14. 2 (dua) lembar Call Memo tanggal 25 Juli 2018 Kepada CV Sandan Utama (ASLI);
15. Buku Tabungan Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali No Rekening 045 02.02.30162-5 No. Buku A-00771091;
16. 1 (satu) unit Central Processing Unit (CPU) Komputer merk HP Model No. 455-0101;

Dikembalikan kepada saksi Sri Wahyuni, S.Km

17. 8 (delapan) buah stempel:
 - CV. Bangkit jaya Lestari; CV. Sandan Utama; CV. Sandan Utama; SMK TI Bali Global Karangasem **dikembalikan kepada saksi Sri Wahyuni, S.Km.**
 - PT. Bank BPD Kantor Cabang Tabanan; PT. Bank BPD Kantor Cabang Utama Denpasar; PT. Bank BPD Kantor Pusat Denpasar; BPD Kantor Pusat Denpasar **dirampas untuk dimusnahkan.**
18. 1 (satu) Buku Laporan Hasil Audit Umum PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung Per 31 Oktober 2018, Nomor: R-0631/SAF/AUI/2018, Tanggal 27 Desember 2018;
19. 1 (satu) Laporan Hasil Pemeriksaan Kepatuhan atas Pengelolaan Kredit Tahun Buku 2018 dan 2019 (Semester 1) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Dan Instansi Terkait Lainnya di Denpasar, Nomor: 31/LHP/XIX.DPS/12/2019, Tanggal: 13 Desember 2019;
20. Rekening Koran Giro atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) dengan Periode 01/02/17 s.d. 28/02/17;
21. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Duta Bangun Persadha (DBP) Periode 16/02/2017 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp1.500.000.000;
22. Rekening Koran Giro atas nama CV. Sandan Utama (SU) dengan Periode 04/02/16 s.d. 22/03/22;
23. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Sandan Utama (SU) Periode 04/02/16 s.d. 22/03/22 dengan Plafond

Halaman 259 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Rp2.000.000.000;
24. Rekening Koran Kredit Tanpa Jadwal Angsur atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Periode 24/03/2017 s.d. 22/03/22 dengan Plafond Rp1.500.000.000;
 25. ASLI Cek No. P287005 Tanggal 24/03/2017 sejumlah Rp 1.431.737.900;
 26. ASLI Perjanjian Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari No. 0105/BDG/KMK/2017 Tanggal 24 Maret 2017;
 27. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari No. ADD01/0080//BDG/KMK/2018 Tanggal 29 Maret 2018;
 28. ASLI Perjanjian Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) No. 0041/BDG/KMK/2017 Tanggal 16 Februari 2017;
 29. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Duta Bangun Persadha (DBP) No. ADD01/0105//BDG/KMK/2018 Tanggal 20 April 2018;
 30. ASLI Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. 0046/BDG/KMK/2016 Tanggal 04 Februari 2016;
 31. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. ADD01/0025/BDG/KMK/2017 Tanggal 06 Februari 2017;
 32. ASLI Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit CV. Sandan Utama (SU) No. ADD01/0053/BDG/KMK/2018 Tanggal 28 Februari 2018;
 33. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3250 seluas 200 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 4819/1997 Tanggal 11-06-1997 yang terletak di Kelurahan Pedungan, Kec. Denpasar Selatan, Kota Denpasar beserta bangunan di atasnya;
 34. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1497/ seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2367 Tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan di atasnya;
 35. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1441/ seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 Tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan di atasnya;
 36. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2948 seluas 300 M2 tanggal 20 Juni 1996 Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan atas nama Insinyur Putu Suarjana, beserta bangunan di atasnya;
 37. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2850 seluas 440 M2 tanggal 20 Juni 1996 Terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan atas nama Insinyur Putu Suarjana, beserta bangunan di atasnya;

Halaman 260 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

38. Rekening Koran Giro Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali Cabang Karangasem atas nama CV. Bangkit Jaya Lestari (BJL) Periode 01/01/2017 s.d. 31/12/2017;
39. ASLI Cek No. P302233 Tanggal 05/02/2016 sejumlah Rp 1.733.000.000;
40. ASLI Formulir Setoran No. 010270000445 Tanggal 05/02/2016 sejumlah Rp 1.733.000.000;
41. ASLI Cek No. P547291 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp 500.060.000;
42. ASLI Formulir Transfer No. 0128800669 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp 250.030.000;
43. ASLI Formulir Transfer No. 0128800668 Tanggal 16/02/2017 sejumlah Rp 250.030.000;
44. ASLI Cek No. P547293 Tanggal 22/02/2017 sejumlah Rp 82.350.000;
45. ASLI Formulir Setoran No. 14671698 Tanggal 22/02/2017 sejumlah Rp Rp 82.350.000;
46. ASLI Cek No. P547294 Tanggal 24/02/2017 sejumlah Rp 650.000.000;
47. COPY Contoh Tanda tangan Nasabah Perusahaan An. CV. Duta Bangun Persadha No. Rek 0111001256;
48. Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 597 seluas 4.030 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 68/1997 Tanggal 05-04-1978 yang terletak di Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, beserta bangunan di atasnya ;
49. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Sandan Utama, yang terdiri dari :
 - a. Slip Jurnal;
 - b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor: B-0093/BDG/KRD/2016;
 - c. Perjanjian Kredit No: 0046/BDG/KMK/2016;
 - d. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor: 0061/KRD/2016;
 - e. Call Memo;
 - f. Surat Perjanjian Belanja Modal Sarana dan Prasarana Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STMK) STIKOM Bali Jimbaran Nomor: 06/KONTRAK/STIKOM/1/2016;
 - g. Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit (PPP) Nomor: ADD01/0025/BDG/KMK/2017;
 - h. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor: B-0063/BDG/KRD/2017;
 - i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor 0040/KRD/2018;

Halaman 261 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps



- j. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) Nomor: ADD01/0053/BDG/KMK/2018;
 - k. Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor: B-0100/BDG/KRD/2018;
 - l. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
 - m. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
 - n. Copy Sertifikat Hak tanggungan;
 - o. Copy Sertifikat Hak Milik;
 - p. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor: B-0206/BDG/PNK/2018;
 - q. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor: B-340/BDG/PNK/2018;
 - r. Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0429/BDG/PNK/2018;
 - s. Surat Peringatan Ketiga (III) Nomor: B-0458/BDG/PNK/2018;
 - t. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1339/BDG/KRD/2019;
50. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Duta Bangun Persadha, yang terdiri dari :
- a. Memorandum Nomor : B-0154/BDG/Hak/2017;
 - b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0088/BDG/KRD/2017;
 - c. Perjanjian Kredit No. : 0041/BDG/KMK/2017;
 - d. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0047/Krd/2017;
 - e. Call Memo Tgl. 13 Pebruari 2017;
 - f. Surat Perintah Kerja (Kontrak) Belanja Modal Alat Peraga Pendidikan Dan Mebelair Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (SMKTI) Bali Global Karangasem Nomor : 19/Kontrak/SMKTI Bali/I/2017;
 - g. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (Pppk) Nomor : Add01/0105/BDG/KMK/2018;
 - h. Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0278/Bdg/Krd/2018;
 - i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0053/KRD/2018;
 - j. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
 - k. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
 - l. Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
 - m. Copy Sertifikat Hak Milik;
 - n. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-382/BDG/PNK/2018;
 - o. Surat Peringatan Kedua (II) Nomor : B-0448/BDG/PNK/2018;
 - p. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0079/BDG/PNK/2019;



- q. Surat Peringatan Kedua (Ii) Nomor : B-0101/BDG/PNK/2019;
- r. Surat Peringatan Ketiga (Iii) Nomor : B-0121/BDG/PNK/2019;
- s. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1592/BDG/KRD/2019;
- t. Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0392/BDG/PNK/2021;
- u. Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 1743/PI-BIbi/X.2021;
- 51. Dokumen Asli Permohonan Pengajuan Kredit CV. Bangkit Jaya Lestari, yang terdiri dari
 - a. Memorandum Nomor : B-0296/BDG/HAK/2017;
 - b. Persetujuan Permohonan Kredit Nomor : B-0242/BDG/KRD/2017;
 - c. Surat Perintah Kerja (Kontrak) Pengadaan Alat Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Informatika (smkti) Bali Global Jimbaran Nomor : 0397/Kontrak/Smkti Bali Jimbaran/III/2017;
 - d. Perjanjian Kredit No. : 0105/Bdg/KMK/2017;
 - e. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0125/KRD/2017;
 - f. Call Memo Tgl. 20 Maret 2017;
 - g. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPP) Nomor : ADD01/0080/BDG/KMK/2018;
 - h. Surat Persetujuan Permohonan Perpanjangan Kredit Nomor : B-0299/BDG/KRD/2018;
 - i. Memorandum Pengusulan Kredit Nomor : 0098/KRD/2018;
 - j. Surat Permohonan Memperpanjang Jangka Waktu Pelunasan Kredit;
 - k. Ijin-Ijin Usaha (TDP, NPWP, SIUP, KTP, KK, Akta Perusahaan);
 - l. Copy Sertifikat Hak Tanggungan;
 - m. Copy Sertifikat Hak Milik;
 - n. Surat Peringatan Pertama (I) Nomor : B-0343/BDG/PNK/2018;
 - o. Surat Peringatan Kedua (Ii) Nomor : B-0383/BDG/PNK/2018;
 - p. Surat Peringatan Ketiga (Iii) Nomor : B-0459/BDG/PNK/2018;
 - q. Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Debitur No. B-1565/BDG/KRD/2019;
 - r. Surat Permohonan Melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Nomor B-0548/BDG/PNK/2021;
 - s. Surat Pemberitahuan Akan Dilelang No. 2149/PI-BIbi/Xii.2021
- 52. Buku I Tata Cara Analisa Kredit Produktif Standar Operasional Prosedur (SOP) Perkreditan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kep. Dir. No:0230/KEP/DIR/KRD/2014 Tanggal 19 Maret 2014



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

53. Buku Pedoman Perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Susuna Organisasi dan Uraian Tugas Kep Dir : 0528/KEP/DIR/RENSTRA/2015, Tanggal 24-11-2015;
54. Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 Tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali;
55. Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0152/KEP/DIR/KRD/2015 Tentang Perubahan Keputusan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Nomor : 0007/KEP/DIR/KRD/2014 Tentang Kewenangan Memutus Satu Paket Pemberian Kredit dan Pengelolaan debitur PT. Bank Pembangunan Daerah Bali.
56. 1 (satu) bendel Buku Pedoman Perusahaan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Hal: 633-761 Kep.Dir: 0540/KEP/DIR/RENSTRA/2020 tanggal 08-12-2020;
57. Tanah milik atas nama I Made Sunantha dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1497/seluas 60 m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2367 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
58. Tanah milik atas nama I Made Sunanta dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.1441/seluas 60m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
59. Tanah milik atas nama Doctorandus I Wayan Bagiarta Negara Apoteker dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No.3250/seluas 200m2 sesuai dengan gambar situasi Nomor 2368/1987 tanggal 8-4-1987 yang terletak di Desa Tegal Kerta, Kecamatan Denpasar Barat, Provinsi Bali beserta bangunan yang ada di atasnya;
60. Tanah milik atas nama Insinyur Putu Suarjana dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2948 seluas 300 M2 tanggal 20 Juni 1996 terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, beserta bangunan yang ada diatasnya;
61. Tanah milik atas nama Insinyur Putu Suarjana dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2850 seluas 440 M2 tanggal 20 Juni 1996 terletak di Kelurahan Dauh Peken Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, beserta bangunan yang ada diatasnya;

Halaman 264 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



62. Tanah milik atas nama I Wayan Yuddi Setianugraha dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 597 seluas 4.030 M2 sesuai dengan gambar situasi nomor 68/1997 tanggal 05-04-1978 yang terletak di Desa Pulung, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, beserta bangunan yang ada di atasnya;

Dikembalikan kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung.

63. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp1.150.000.000,00 (satu milyar seratus lima puluh juta rupiah)

64. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp350.000.000,00 (Tiga ratus lima puluh juta rupiah)

65. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp 150.000.000,00 (Seratus lima puluh juta rupiah)

66. Uang titipan kerugian negara sejumlah Rp.3.175.220.426,00 (tiga miliar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus dua puluh ribu empat ratus dua puluh enam rupiah)

Dirampas untuk negara cq PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Badung yang diperhitungkan sebagai pengembalian kerugian keuangan negara dalam perkara atas nama Sri Wahyuni, S.Km

67. Fotocopy Akta Notaris pendirian PT Duta Karya Perkasa (PT DKP) Nomor 91 tanggal 19 Juli 1996;

68. Fotocopy Akta Notaris pendirian PT Duta Karya Perkasa (PT DKP) Nomor 1 tanggal 4 Januari 2021

Dikembalikan kepada saksi Ir. I Nyoman Artawan

6. Membebaskan kepada terdakwa **I KETUT BUDIARSA, S.Km** untuk membayar biaya perkara sebesar Rp5.000,00 (lima ribu rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Denpasar pada hari **KAMIS tanggal 6 APRIL 2023** : oleh kami **GEDE PUTRA ASTAWA, S.H, M.H**, sebagai Hakim Ketua Majelis, dan Hakim **PUTU AYU SUDARIASIH, S.H, M.H** serta hakim Ad Hoc **NELSON, S.H**, masing-masing selaku Hakim Anggota, yang diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum pada hari ini: **JUMAT, TANGGAL 14 APRIL 2023** oleh Hakim Ketua dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut, dibantu **NI MADE SRI MAYUNI, S.E., S.H., M.H**, selaku Panitera Pengganti, dan dihadiri oleh: **I NENGAH ASTAWA, S.H., M.H**,



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

selaku Penuntut Umum serta terdakwa yang didampingi oleh Penasihat Hukum terdakwa.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

1. **PUTU AYU SUDARIASIH, S.H., M.H.** **GEDE PUTRA ASTAWA, S.H., M.H.**

2. **NELSON, S.H.**

Panitera Pengganti,

NI MADE SRI MAYUNI, S.E., S.H., M.H.

Halaman 266 dari 266 Putusan Nomor 36/Pid.Sus-TPk/2022/PN Dps

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)